indosat
OOREDOO HUTCHISON

Empowering Indonesia

by Accelerating Growth

Akselerasi Pertumbuhan
untuk Pemberdayaan Indonesia



2023
Laporan Tahunan
Annual Report

Disclaimer

Laporan Tahunan ini adalah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan disusun sesuai dengan Peraturan OJK. Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "Perseroan", dan "kami" merujuk kepada PT Indosat Tbk dan anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan. Sedangkan kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia. "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "Rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia dan "Dolar AS" atau "USD" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah sehingga angka, perhitungan, persentase, dan rasio yang diberikan dengan yang sesungguhnya dapat berbeda. Kecuali jika disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini mencantumkan beberapa informasi keuangan dan hasil–hasil usaha tertentu, serta mungkin juga mencantumkan beberapa proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan tertentu dari IOH, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis, yang akan dianggap sebagai pernyataan pandangan ke depan (*forward–looking statement*) dalam batasan ketentuan hukum yang berlaku. Pernyataan–pernyataan yang bersifat pandangan ke depan bergantung kepada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian–kejadian nyata dan hasil–hasil masa depan IOH yang secara material berbeda dengan yang diharapkan atau ditunjukkan oleh pernyataan–pernyataan yang demikian. Tidak ada jaminan bahwa hasil–hasil yang diantisipasi, atau ditunjukkan oleh setiap pernyataan yang bersifat pandangan ke depan, akan dicapai. Tidak ada informasi apapun yang terdapat di dalamnya yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari Perseroan. Untuk informasi termutakhir, silakan menghubungi kami di Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803/8804 atau *Investor Relations* Tel. +62 858-8563-9250 atau E–mail: investor@ioh.co.id.

Kami berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dengan setiap pemangku kepentingan. Semua pemegang kepentingan dipersilahkan mengunjungi *website* kami di www.ioh.co.id untuk informasi lebih lanjut tentang Indosat Ooredoo Hutchison. Versi *online* dari dokumen ini juga tersedia di www.ioh.co.id.

This is the Annual Report for the year ending 31 December 2023, prepared in accordance with OJK Regulations. In this Annual Report, references to "Indosat Ooredoo Hutchison", "IOH", "the Company", "we", "us", and "our" are to PT Indosat Tbk and its consolidated subsidiaries. All references to "Indonesia" are references to the Republic of Indonesia. All references to the "Government" herein are references to the Government of Indonesia. References to "Rupiah" or "Rp" are to the lawful currency of Indonesia, and references to "U.S. dollars" or "USD" are to the lawful currency of the United States of America. Certain figures (including percentages) have been rounded for convenience and therefore indicated, and actual sums, quotients, percentages, and ratios may differ. Unless stated otherwise, all financial information with respect to us has been presented in Rupiah following Indonesian GAAP.

This Annual Report contains certain financial information and results of operations. It may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of IOH that are not statements of historical fact, which would be treated as forward-looking statements within the meaning of applicable law. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and the Company's future results to be materially different than expected or indicated by such statements. There can be no assurance that any forward-looking statements will produce the expected results. No information herein should be reproduced without the Company's express written permission. For the latest information, please contact us at Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803/8804 or Investor Relations Tel. +62 858-8563-9250 or E-mail: investor@ioh.co.id.

We are committed to communicating openly with each of our stakeholders. All stakeholders can visit our website at www.ioh.co.id for more information about Indosat Ooredoo Hutchison. An online version of this document is also available at www.ioh.co.id.

Empowering Indonesia

by Accelerating Growth

Pada tahun 2023, Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) telah mencatatkan beberapa pencapaian bersejarah, salah satunya adalah dengan melakukan integrasi jaringan Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 Indonesia pada lebih dari 46.000 site di seluruh Indonesia. Selain itu, IOH, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel), dan PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost) telah menandatangani perjanjian penjualan bersyarat untuk 1.630 menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor*. Di tahun yang sama, IOH juga mengakuisisi sejumlah pelanggan dari MNC Play untuk menambah jumlah pelanggan FTTH Perseroan dan mengukuhkan arah masa depan bisnis *home broadband*.

Keberhasilan integrasi IOH dapat tercapai berkat kolaborasi strategis dan partisipasi aktif dari para mitra dan karyawan, seperti ditunjukkan oleh tradisi gotong royong yang telah berlangsung lama. Fase awal ini menandai dimulainya upaya IOH untuk memberikan pengalaman pelanggan yang luar biasa dan memperkuat posisinya sebagai pemain kunci dalam percepatan transformasi digital Indonesia, melampaui batas-batas negara, dan memanfaatkan potensi masyarakat Indonesia yang sangat luas.

In 2023, Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) has achieved notable milestones, one of which is the complete integration of Indosat Ooredoo and Hutchison Tri Indonesia's networks across over 46,000 sites across Indonesia. Furthermore, IOH, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel), and PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost) have signed a conditional sales agreement for 1,630 telecommunications towers and indoor infrastructure. In the same year, IOH also acquired several customers from MNC Play to increase the number of the Company's FTTH customers and strengthen the direction of the future home broadband business.

The success of IOH integration heavily relies on the strategic collaboration and active participation of partners and employees, as demonstrated by the enduring tradition of *gotong royong*. This initial phase marks the commencement of IOH's endeavor to deliver a marvelous customer experience and establish itself as a significant contributor in expediting Indonesia's digital transformation, transcending national boundaries, and harnessing the untapped potential of the Indonesian people.

Daftar Isi
Table of Content

Sanggahan ii
Disclaimer

Penjelasan Tema 1
Theme Rationale

Daftar Isi 4
Table of Content

Ikhtisar 2023 6
2023 Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 8
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 10
Stocks Highlights

Ikhtisar Obligasi 12
Bond Highlights

Ikhtisar Sukuk 13
Sukuk Highlights

Peristiwa Penting 2023 14
2023 Significant Events

Penghargaan 2023 26
2023 Awards

Laporan Manajemen 31
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 32
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 38
Report from the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Indosat Tbk 46
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility of PT Indosat Tbk's Year 2023 Annual Report

Profil Perusahaan 49
Company Profile

Informasi bagi Pemegang Saham 50
Information for Shareholders

Visi, Misi, dan Nilai 52
Vision, Mission, and Values

Sekilas Mengenai Perusahaan 54
Company in Brief

Perjalanan Kami 56
Our Journey

Anak Perusahaan 59
Subsidiary Companies

Produk dan Layanan 62
Products and Services

Struktur Organisasi 78
Organization Structure

Komposisi Pemegang Saham, Struktur Pemegang Saham Perseroan, Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak 80
Composition of Shareholders, Structure of the Company's Shareholders, Group Structure of the Company and Subsidiaries

Kronologi Pencatatan Saham 83
Chronology of Share Listing

Kepemilikan Saham 83
Share Ownership

Karyawan 84
Employees

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri (Nasional & Internasional) 85
List of Membership in Industrial Association (National & International)

Sertifikasi 86
Certifications

Profil Dewan Komisaris 89
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 106
Profile of the Board of Directors

Profil Chief 114
Profile of the Chiefs

Profil Komite Audit 121
Profile of the Audit Committee

Analisis dan Pembahasan Manajemen 123
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional 124
Operational Review

Selular 127
Cellular

Multimedia Interaktif, Data, dan Internet (MIDI) 135
Multimedia Interactive, Data, and Internet (MIDI)

Telekomunikasi Tetap 141
Fixed Telecommunications

Sumber Daya Manusia 145
Human Resources

Teknologi 151
Technology

Kinerja Keuangan 158
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan 185
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 186
Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan 225
Corporate Secretary

Audit Internal 226
Internal Audit

Audit Eksternal 227
External Audit

Manajemen Risiko 228
Risk Management

Proses Perkara Hukum 231
Legal Proceedings

Laporan Komite Audit 236
Audit Committee Report

Laporan Komite Manajemen Risiko 239
Risk Management Committee Report

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi 241
Nomination & Remuneration Committee Report

Laporan Komite Anggaran 243
Budget Committee Report

Laporan Keuangan Konsolidasian 245
Consolidated Financial Statements

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 430
SEOJK 16/2021 Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Konsolidasian (Rp miliar)	2023	2022	2021	Consolidated Statement of Profit (Rp billion)
Pendapatan	51,228.8	46,752.3	31,388.3	Revenue
Beban	(40,801.1)	(36,161.5)	(21,034.3)	Expenses
Laba Usaha	10,427.7	10,590.8	10,354.0	Operating Profit
Beban Lain–Lain–Bersih	(4,496.1)	(4,055.0)	(2,847.0)	Other Expenses-Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,931.6	6,535.8	7,507.0	Profit Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan–Bersih	(1,155.9)	(1,165.6)	(646.9)	Income Tax (Expense) Benefit-Net
Laba Tahun Berjalan	4,775.7	5,370.2	6,860.1	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	269.3	646.8	109.2	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,506.4	4,723.4	6,750.9	Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	8,062.7	8,062.7	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	558.9	587.4	1,242.4	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	23,938.0	19,468.7	13,885.5	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2023	2022	2021	Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)
Jumlah Aset	114,722.2	113,657.3	63,397.1	Total Assets
Aset Tetap–Bersih	72,860.8	69,182.1	45,515.2	Property and Equipment-Net
Modal Kerja	(18,654.7)	(17,190.9)	(17,158.7)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	81,013.4	82,288.7	53,094.3	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya hak minoritas)	2,962.9	3,025.6	1,122.3	Non-controlling Interest (previously minority interest)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	30,745.9	28,343.0	9,180.5	Total Equity Attributable to Owners of The Parent

Rasio Operasional (%)	2023	2022	2021	Operating Ratios (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	20.4	22.7	33.0	Operating Profit to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	33.9	37.4	112.8	Operating Profit to Equity Attributable to Owners of the Parent
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	9.1	9.3	16.3	Operating Profit to Total Assets
Marjin EBITDA	46.7	41.6	44.2	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8.8	10.1	21.5	Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	14.7	16.7	73.5	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.9	4.2	10.6	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

Rasio Finansial (%)	**2023**	**2022**	**2021**	Financial Ratios (%)
Rasio Lancar	**0.5x**	0.5x	0.4x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	**0.3x**	0.4x	1.3x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	**0.4x**	0.6x	0.9x	Net Debt to EBITDA
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**0.7x**	0.7x	0.8x	Total Liabilities to Total Assets

Dividen per Saham (Rp)	**2023**	**2022**	**2021**	Dividend Per Share (Rp)
Final	**255.7**	248.06	828.13	Final
Interim	**-**	-	920.14	Interim
Tanggal Pembayaran	**15 Juni 15 June 2023**	21 September 2022	16 Desember 16 December 2021	Payment Date

Pendapatan
Revenue

Rp miliar | billion

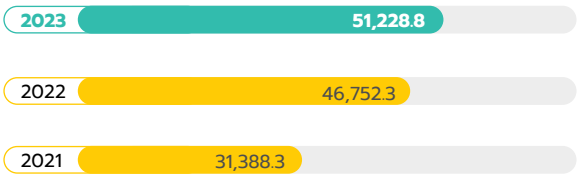

Beban
Expenses

Rp miliar | billion

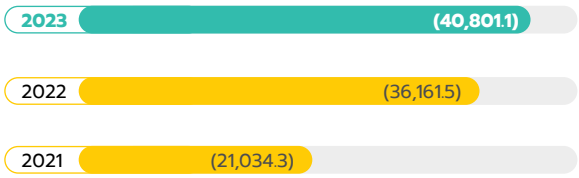

Laba Usaha
Operating Profit

Rp miliar | billion



Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax

Rp miliar | billion



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent

Rp miliar | billion

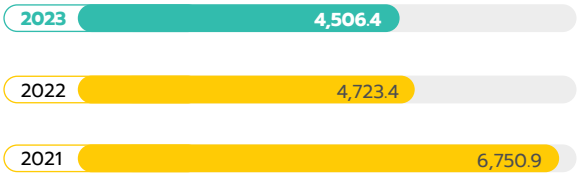

Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent

Rp miliar | billion

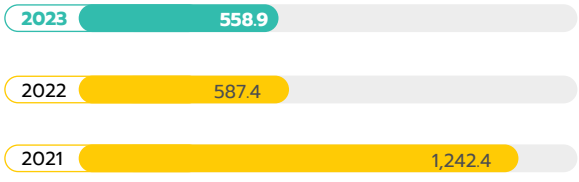

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Selular	Unit	2023	Pertumbuhan (%) Growth	2022	Pertumbuhan (%) Growth	Cellular
Pelanggan Prabayar	Juta pelanggan million customer	97.2	-3.4	100.6	64.2	Prepaid Subscribers
Pelanggan Pascabayar	Juta pelanggan million customer	1.6	-0.0	1.6	-1.1	Postpaid Subscribers
Total Pelanggan	Juta pelanggan million customer	98.8	-3.4	102.2	62.5	Total Subscribers
ARPU Prabayar	Rp ribu Rp thousand	35.0	5.2	33.3	0.1	ARPU Prepaid
ARPU Pascabayar	Rp ribu Rp thousand	74.4	9.1	68.2	-7.6	ARPU Postpaid
ARPU Gabungan	Rp ribu Rp thousand	35.6	5.3	33.9	-1.5	ARPU Blended

SLI	Unit	2023	Pertumbuhan (%) Growth	2022	Pertumbuhan (%) Growth	Cellular
Trafik *Incoming*	menit (000) minutes (000)	198,242	-71.7	699,627	-11.0	Traffic Incoming
Trafik *Outgoing*	menit (000) minutes (000)	16,807	67.1	10,057	-10.8	Traffic Outgoing
Jumlah Trafik	menit (000) minutes (000)	215,049	-69.7	709,684	-11.0	Total Traffic
Rasio *Incoming/ Outgoing*		11.80	-83.0	69.57	-0.6	Incoming/ Outgoing Ratio

MIDI	Unit	2023	Pertumbuhan (%) Growth	2022	Pertumbuhan (%) Growth	Cellular
Sambungan Tetap	Rp miliar Rp billion	2,939.2	-9.3	3,242.1	-3.8	Fixed Connectivity
Internet Tetap	Rp miliar Rp billion	1,615.3	17.6	1,374.1	4.4	Fixed Internet
Jasa TI dan Pembayaran Elektronik	Rp miliar Rp billion	1,918.4	72.9	1,109.7	52.1	IT Services and Electronic Payment
Jumlah	Rp miliar Rp billion	6,472.9	13.1	5,725.9	5.7	Total

	Unit	2023	Pertumbuhan (%) Growth	2022	Pertumbuhan (%) Growth	Cellular
Karyawan (tetap dan tidak tetap termasuk karyawan anak Perusahaan)	Orang People	4,041	5.92	3,815	32.0	Employees (permanent and non-permanent incl. subsidiaries employees)
Galeri Indosat	*Service center*	66	1.54	65	-2.98	Galeri Indosat
Galeri Indosat milik Franchise	*Service center*	74	-22.92	96	-13.5	Galeri Indosat owned by Franchise
Mini Gerai Indosat SDP/MPC	*Service center*	362	-	-	-	Galeri Indosat owned by SDP/MPC

Komposisi Pelanggan Selular
Cellular Subscriber Composition

Rp miliar | billion

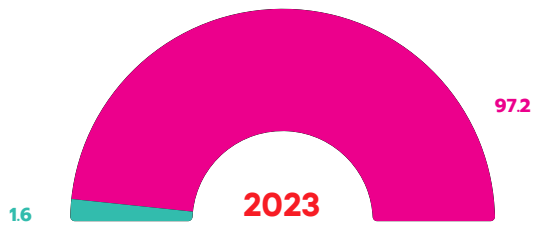

Pascabayar
Postpaid

Prabayar
Prepaid

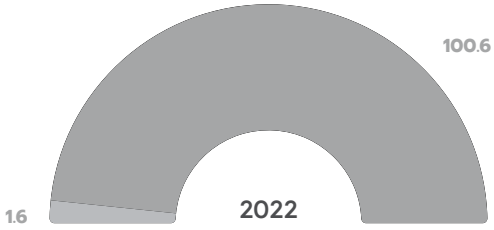

Pascabayar
Postpaid

Prabayar
Prepaid

ARPU Selular
ARPU Cellular

Rp miliar | billion

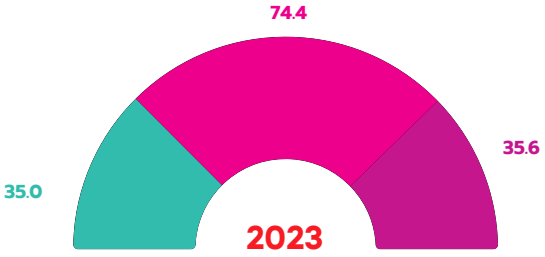

ARPU Prabayar
ARPU Prepaid

ARPU Pascabayar
ARPU Postpaid

ARPU Gabungan
ARPU Blended

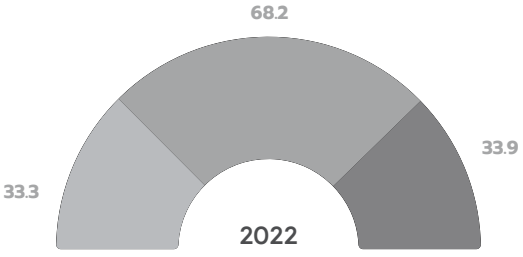

ARPU Prabayar
ARPU Prepaid

ARPU Pascabayar
ARPU Postpaid

ARPU Gabungan
ARPU Blended

MIDI

Rp miliar | billion

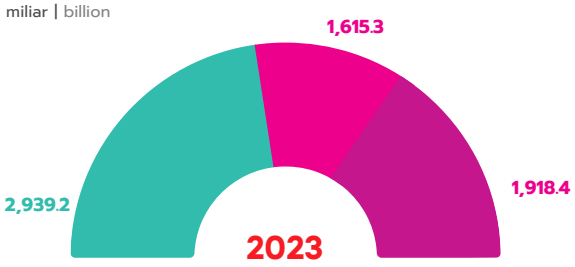

Sambungan Tetap
Fixed Connectivity

Internet Tetap
Fixed Internet

Jasa TI dan Pembayaran Elektronik
IT Services and Electronic Payment

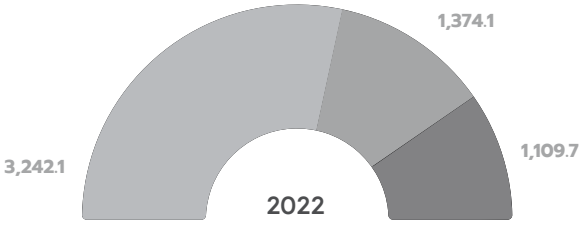

Sambungan Tetap
Fixed Connectivity

Internet Tetap
Fixed Internet

Jasa TI dan Pembayaran Elektronik
IT Services and Electronic Payment

Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

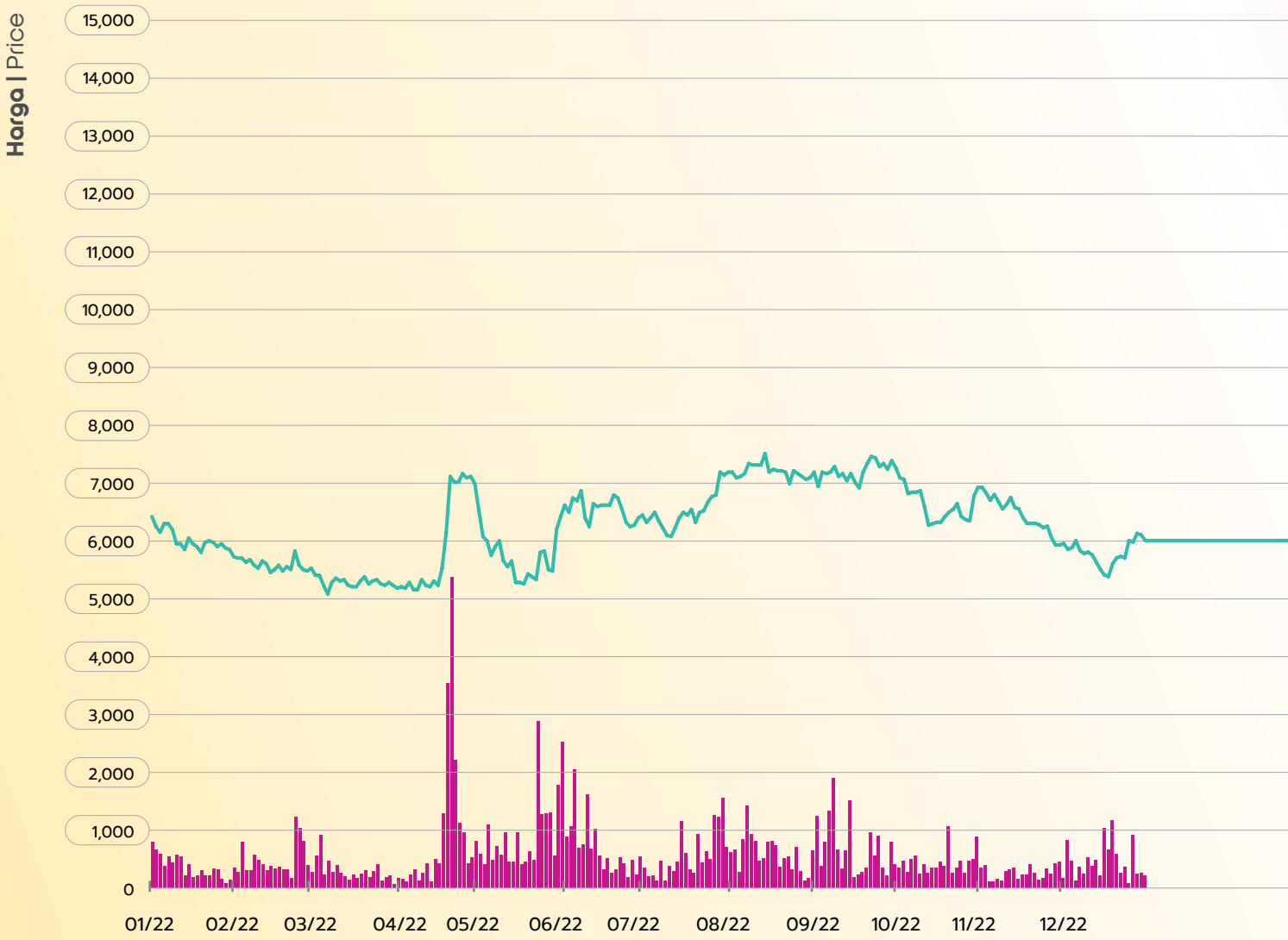

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2022

Quarterly Stock Price on the IDX 2022

Rp/Saham | Rp/Share

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp) Market Capitalization (in million Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Perdagangan (Ribu lembar) Trading Volume (thousand shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama 2022 First Quarter 2022	8,062,702,740	41,724,487	6,425	5,075	5,175	232,667
Triwulan Kedua 2022 Second Quarter 2022	8,062,702,740	52,810,703	7,175	5,150	6,550	514,104
Triwulan Ketiga 2022 Third Quarter 2022	8,062,702,740	58,454,595	7,525	6,075	7,250	405,135
Triwulan Keempat 2022 Fourth Quarter 2022	8,062,702,740	49,787,189	7,400	5,375	6,175	304,776

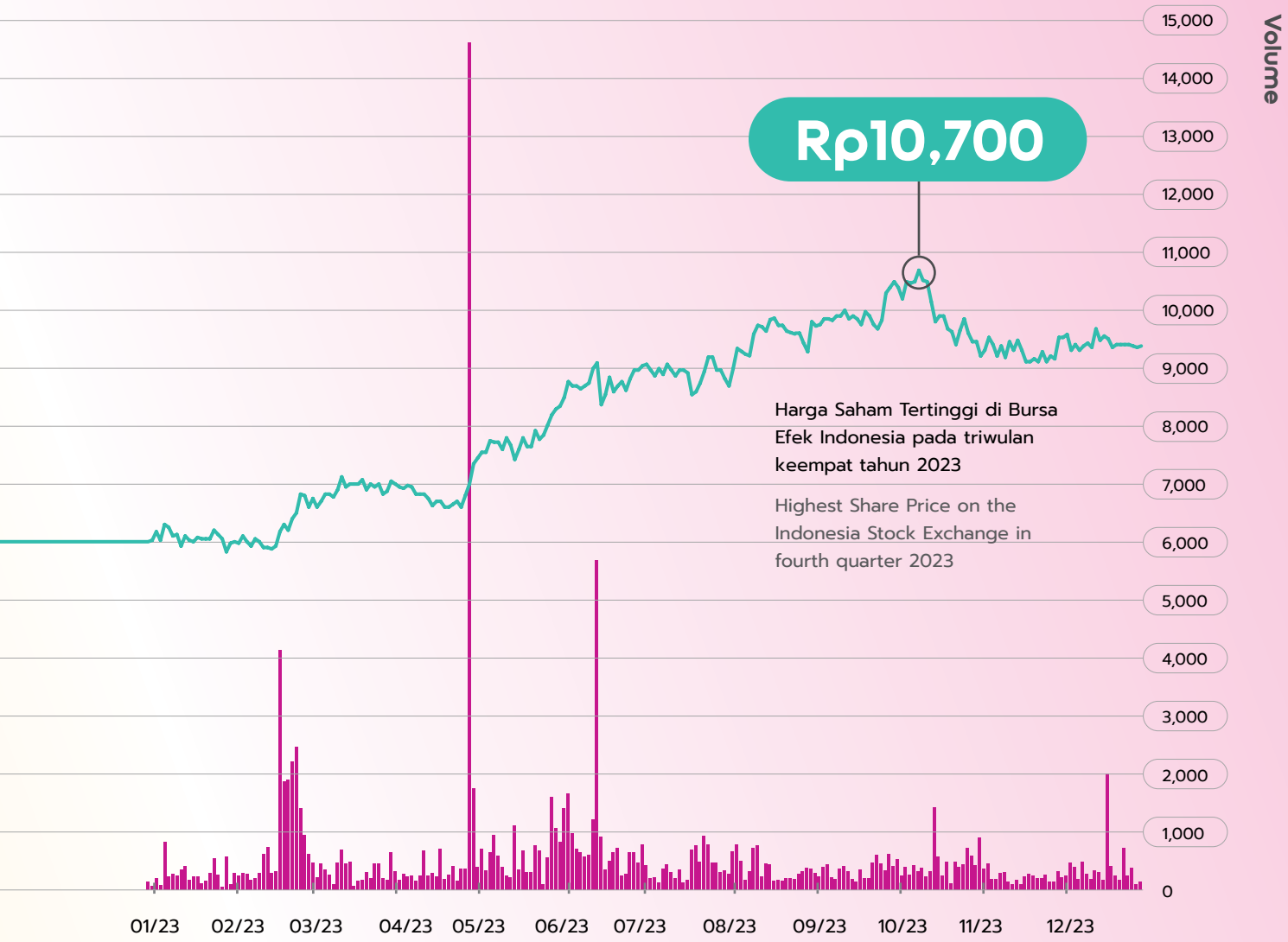

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2023

Quarterly Stock Price on the IDX 2023 (Rp/Share)

Rp/Saham | Rp/Share

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)** Market Capitalization (in million Rp)	**Harga Saham (Rp)** Share Price (Rp)			**Jumlah Perdagangan (Ribu lembar)** Trading Volume (thousand shares)
			Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	
Triwulan Pertama 2023 First Quarter 2023	8,062,702,740	56,035,784	7,125	5,825	6,950	337,033
Triwulan Kedua 2023 Second Quarter 2023	8,062,702,740	69,540,811	9,100	6,600	8,625	702,934
Triwulan Ketiga 2023 Third Quarter 2023	8,062,702,740	79,216,054	10,000	8,550	9,825	259,584
Triwulan Keempat 2023 Fourth Quarter 2023	8,062,702,740	75,587,838	10,700	9,100	9,375	237,151

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Deskripsi Description	**Tanggal Dikeluarkan** Effective Date	**Bursa** Exchange	**Jumlah** Total	**Suku Bunga** Interest Rate	**Jatuh Tempo** Maturity
PUB I Tahap I SR I Phase I	12 Desember 2014 12 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp360 miliar Series D: Rp360 billion	Seri D: 10,70% Series D: 10.70%	Seri D: 12 Desember 2024 Series D: 12 December 2024
PUB I Tahap II SR I Phase II	4 Juni 2015 4 June 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp427 miliar Series E: Rp427 billion	Seri E: 10,40% Series E: 10.40%	Seri E: 4 Juni 2025 Series E: 4 June 2025
PUB I Tahap III SR I Phase III	8 Desember 2015 8 December 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp162 miliar Series D: Rp162 billion	Seri D: 11,20% Series D: 11.20%	Seri D: 8 Desember 2025 Series D: 8 December 2025
PUB I Tahap IV SR I Phase IV	2 September 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp201 miliar Series E: Rp201 billion	Seri E: 9,15% Series E: 9.15%	Seri E: 2 September 2026 Series E: 2 September 2026
PUB II Tahap I SR II Phase I	31 Mei 2017 31 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp378 miliar Seri E: Rp538 miliar Series D: Rp378 billion Series E: Rp538 billion	Seri D: 8,90% Seri E: 9,25% Series D: 8.90% Series E: 9.25%	Seri D: 31 Mei 2024 Seri E: 31 Mei 2027 Series D: 31 May 2024 Series E: 31 May 2027
PUB II Tahap II SR II Phase II	9 November 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp21 miliar Seri E: Rp511 miliar Series D: Rp21 billion Series E: Rp511 billion	Seri D: 7,95% Seri E: 8,65% Series D: 7.95% Series E: 8.65%	Seri D: 9 November 2024 Seri E: 9 November 2027 Series D: 9 November 2024 Series E: 9 November 2027
PUB II Tahap III SR II Phase III	3 Mei 2018 3 May 2018	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp266 miliar Seri E: Rp516 miliar Series D: Rp266 billion Series E: Rp516 billion	Seri D: 8,20% Seri E: 8,70% Series D: 8.20% Series E: 8.70%	Seri D: 3 Mei 2025 Seri E: 3 Mei 2028 Series D: 3 May 2025 Series E: 3 May 2028
PUB III Tahap I SR III Phase I	5 Maret 2019 5 March 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp185 miliar Seri D: Rp45 miliar Seri E: Rp47 miliar Series C: Rp185 billion Series D: Rp45 billion Series E: Rp47 billion	Seri C: 9,75% Seri D: 10,10% Seri E: 10,35% Series C: 9.75% Series D: 10.10% Series E: 10.35%	Seri C: 5 Maret 2024 Seri D: 5 Maret 2026 Seri E: 5 Maret 2029 Series C: 5 March 2024 Series D: 5 March 2026 Series E: 5 March 2029
PUB III Tahap II SR III Phase II	23 Juli 2019 23 July 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp67 miliar Seri D: Rp75 miliar Series C: Rp67 billion Series D: Rp75 billion	Seri C: 9,25% Seri D: 10,00% Series C: 9.25% Series D: 10.00%	Seri C: 23 Juli 2024 Seri D: 23 Juli 2029 Series C: 23 July 2024 Series D: 23 July 2029
PUB IV Tahap I SR IV Phase I	26 Oktober 2022 26 October 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp875 miliar Seri B: Rp875 miliar Series A: Rp875 billion Series B: Rp875 billion	Seri A: 7,00% Seri B: 7,70% Series A: 7.00% Series B: 7.70%	Seri A: 26 Oktober 2025 Seri B: 26 Oktober 2027 Series A: 26 October 2025 Series B: 26 October 2027

Ikhtisar Sukuk

Sukuk Highlights

Deskripsi Description	**Tanggal Dikeluarkan** Effective Date	**Bursa** Exchange	**Jumlah** Total	**Imbalan Ijarah** Ijarah Return	**Jatuh Tempo** Maturity
PUB Ijarah I Tahap II SR Sharia I Phase II	4 Juni 2015 4 June 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri E: Rp175 miliar Series E: Rp175 billion	Seri E: Rp18,200 miliar Series E: Rp18.200 billion	Seri E: 4 Juni 2025 Series E: 4 June 2025
PUB Ijarah I Tahap III SR Sharia I Phase III	8 Desember 2015 8 December 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp41 miliar Series B: Rp41 billion	Seri B: Rp4,592 miliar Series B: Rp4.592 billion	Seri B: 8 Desember 2025 Series B: 8 December 2025
PUB Ijarah I Tahap IV SR Sharia I Phase IV	2 September 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp54 miliar Series D: Rp54 billion	Seri D: Rp4,941 miliar Series D: Rp4.941 billion	Seri D: 2 September 2026 Series D: 2 September 2026
PUB Ijarah II Tahap I SR Sharia II Phase I	31 Mei 2017 31 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp60 miliar Seri D: Rp63 miliar Series C: Rp60 billion Series D: Rp63 billion	Seri C: Rp5,340 miliar Seri D: Rp5,828 miliar Series C: Rp5.340 billion Series D: Rp5.828 billion	Seri C: 31 Mei 2024 Seri D: 31 Mei 2027 Series C: 31 May 2024 Series D: 31 May 2027
PUB Ijarah II Tahap II SR Sharia II Phase II	9 November 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri D: Rp13 miliar Seri E: Rp193 miliar Series D: Rp13 billion Series E: Rp193 billion	Seri D: Rp1,034 miliar Seri E: Rp16,695 miliar Series D: Rp1.034 billion Series E: Rp16.695 billion	Seri D: 9 November 2024 Seri E: 9 November 2027 Series D: 9 November 2024 Series E: 9 November 2027
PUB Ijarah III Tahap I SR Sharia III Phase I	5 Maret 2019 5 March 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp29 miliar Seri D: Rp11 miliar Seri E: Rp21 miliar Series C: Rp29 billion Series D: Rp11 billion Series E: Rp21 billion	Seri C: Rp2,828 miliar Seri D: Rp1,111 miliar Seri E: Rp2,174 miliar Series C: Rp2.828 billion Series D: Rp1.111 billion Series E: Rp2.174 billion	Seri C: 5 Maret 2024 Seri D: 5 Maret 2026 Seri E: 5 Maret 2029 Series C: 5 March 2024 Series D: 5 March 2026 Series E: 5 March 2029
PUB Ijarah III Tahap II SR Sharia III Phase II	23 Juli 2019 23 July 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp404 miliar Seri D: Rp20 miliar Series C: Rp404 billion Series D: Rp20 billion	Seri C: Rp37,370 miliar Seri D: Rp2,000 miliar Series C: Rp37.370 billion Series D: Rp2.000 billion	Seri C: 23 Juli 2024 Seri D: 23 Juli 2029 Series C: 23 July 2024 Series D: 23 July 2029
PUB Ijarah IV Tahap I SR Sharia IV Phase I	26 Oktober 2022 26 October 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp375 miliar Seri B: Rp375 miliar Series A: Rp375 billion Series B: Rp375 billion	Seri A: Rp26,250 miliar Seri B: Rp28,875 miliar Series A: Rp26.250 billion Series B: Rp28.875 billion	Seri A: 26 Oktober 2025 Seri B: 26 Oktober 2027 Series A: 26 October 2025 Series B: 26 October 2027

Peristiwa Penting 2023

2023 Significant Events



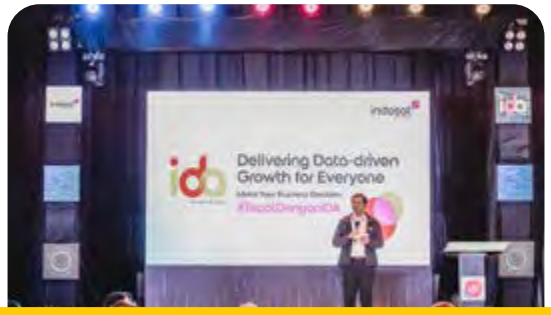

4 Januari | January

Merger IOH Baik untuk Industri dan Indonesia

Pada 4 Januari 2023, Indosat Ooredoo Hutchison merayakan satu tahun sejak merger mereka. Dengan misi menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia melalui percepatan transformasi digital, IOH telah menjadi pendukung utama dalam pertumbuhan industri telekomunikasi dan ekonomi Indonesia selama tahun pertama operasinya.

IOH Merger is Good for Industry and Indonesia

On 4 January 2023, Indosat Ooredoo Hutchison commemorated one year since their merger. IOH, in its inaugural year of operation, has played a pivotal role in bolstering Indonesia's telecommunications sector and economy by advancing digital transformation and fostering connectivity and empowerment among the people of Indonesia.

17 Januari | January

Indosat Business Luncurkan *Platform* Analisa Data Bantu Perusahaan Tingkatkan Performa Bisnis

IOH, melalui Indosat Business, bekerjasama dengan Google meluncurkan layanan Indosat *Digital Analytics* (iDA). iDA merupakan sebuah *platform* yang dapat digunakan oleh para pelaku bisnis dan perusahaan untuk berbagai kebutuhan, seperti *digital advertising*, *advance analytics solutions*, *fraud mitigation*, dan *identity management*.

Indosat Business Provides Digital Analytics Solutions to Assist Businesses in Improving Their Business Performance

IOH, through Indosat Business, in collaboration with Google launched the Indosat Digital Analytics (iDA) service. iDA is a platform that can be used by businesses and companies for a wide range of needs such as digital advertising, advanced analytics solutions, fraud mitigation, and identity management.

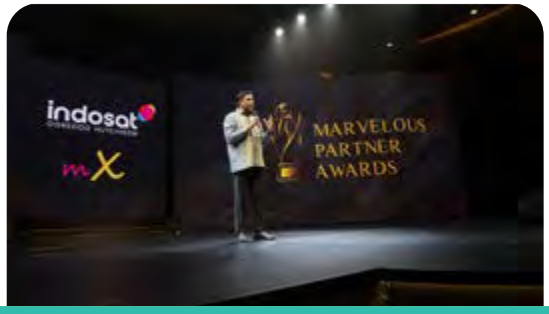

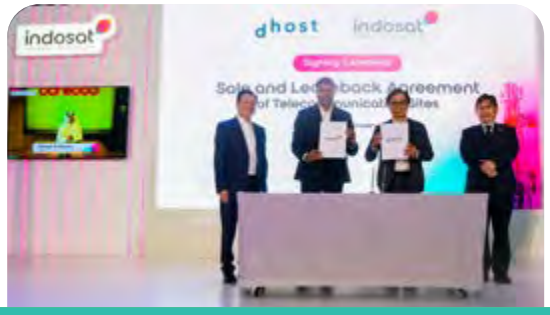

10 Februari | February

Apresiasi Mitra dalam Meningkatkan Pengalaman Digital Pelanggan, IOH Menyelenggarakan Marvelous Partner Awards 2023

IOH untuk pertama kalinya menyelenggarakan malam apresiasi bagi para mitra dari lokal maupun global dalam Marvelous Partner Awards 2023. Acara tersebut merupakan pengakuan bagi mitra yang telah bekerja sama dalam mendukung tujuan IOH yang lebih besar dan memberikan kontribusi signifikan selama satu tahun perjalanan IOH di Indonesia pascamerger.

IOH Presents the Marvelous Partner Awards 2023 to Appreciate Partners Efforts in Improving Customer Digital Experience

Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) hosted its first ever appreciation night for its local and global partners at the Marvelous Partner Awards 2023 today. The event recognizes partners who have collaborated to support IOH's larger purpose and contributed the most to IOH's journey in Indonesia during its first-year post-merger.

15 Februari | February

IOH bersama PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) dan PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost) Menandatangani Perjanjian- Perjanjian Transaksi Penjualan 1.630 Menara Telekomunikasi dan Infrastruktur *Indoor* dan Sewa Kembali untuk 1.527 Menara Telekomunikasi dan Infrastruktur *Indoor*

IOH, Mitratel, dan dhost telah menandatangani perjanjian untuk menjual 1.630 menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor* (dengan rincian sebanyak 997 menara kepada Mitratel dan sebanyak 633 infrastruktur *indoor* kepada dhost) dan perjanjian sewa kembali atas 1.527 menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor* (dengan rincian sebanyak 983 menara dari Mitratel dan sebanyak 544 infrastruktur *indoor* dari dhost). Langkah ini merupakan bagian penting dari upaya IOH dan mitra strategisnya untuk memajukan ekosistem digital di Indonesia serta mendukung program pemerintah untuk mengatasi tantangan masyarakat digital sekaligus memberikan pengalaman yang luar biasa bagi setiap masyarakat Indonesia.

IOH Enters into Agreements with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) and PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost) on the Sale of 1,630 Telecommunication Sites and Indoor Infrastructure and Leaseback of 1,527 Telecommunication Sites and Indoor Infrastructure

IOH, Mitratel, and dhost have signed an agreement to sell 1,630 telecommunication towers and indoor infrastructures (with details of 997 sites to Mitratel and 633 indoor infrastructure to dhost) and 1,527 telecommunication towers and indoor infrastructures (with details of 983 sites from Mitratel and 544 indoor infrastructure from dhost). This move is an important part of the IOH and its strategic partners' efforts to advance Indonesia's digital ecosystem and support the government's program to address the challenges of a digital society while providing an marvelous experience for every Indonesian.





24 Februari | February

Selesaikan *Refarming* Frekuensi 2,1 GHz, Pelanggan IOH akan Nikmati Pengalaman Internet yang Lebih Cepat

IOH telah menyelesaikan penataan ulang atau *refarming* pita frekuensi radio 2,1 GHz untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) RI dan operator lainnya. *Refarming* dilakukan untuk membuat alokasi frekuensi yang sebelumnya terpisah menjadi berdekatan (*contiguous*) untuk mendukung IOH dalam memberikan pengalaman internet yang lebih cepat bagi pelanggannya. Manfaat lainnya adalah untuk mengatasi kebutuhan lalu lintas data yang tinggi di masa depan dengan koneksi yang lebih stabil, dan memaksimalkan spektrum frekuensi yang ada.

IOH Completed Refarming the 2.1 GHz Radio Frequency to Provide More Advance Internet Connection for Customers

IOH has completed refarming the 2.1 GHz radio frequency band to provide a better customer experience, together with the Ministry of Communication and Information Technology (MOCIT) of Indonesia and other operators. Refarming has been conducted to make frequency allocations that previously separated into contiguous ones to support IOH in providing a faster internet experience for its customers. Another benefit is to overcome the need for high data traffic in the future with a more stable connection, and maximize the existing frequency spectrum.

16 Maret | March

Indosat dan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) Tandatangani MoU dengan PLN Icon Plus untuk Pengembangan Layanan Telekomunikasi Digital di Indonesia

IOH dan PT Indonesia Comnets Plus (PLN Icon Plus) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk rencana kerja sama infrastruktur jaringan dan telekomunikasi digital di Indonesia. MoU tersebut menjadi dasar bagi kedua perusahaan untuk menjajaki kemungkinan kerja sama hal-hal terkait dengan serat optik, *base transceiver station* (BTS), saluran komunikasi kabel laut (SKKL), layanan telekomunikasi dan digital lainnya.

Pada kesempatan yang sama, anak usaha Indosat, Artajasa, juga melakukan penandatangan MoU dengan PLN Icon Plus untuk rencana pengembangan potensi bisnis pada layanan digital. Penjajakan kerja sama bisnis ini adalah untuk mengembangkan solusi digital yang lebih mutakhir untuk kedua belah pihak.

Indosat and PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) Signed MoU with PLN Icon Plus for the Development of Digital Telecommunication in Indonesia

IOH and PT Indonesia Comnets Plus (PLN Icon Plus) signed a Memorandum of Understanding (MoU) for a cooperation plan to collaborate on network infrastructure and digital telecommunication in Indonesia. The MoU is the basis for the two companies to explore the possibility of cooperation on matters related to fiber optics, base transceiver stations (BTS), submarine communication cable (SKKL), other telecommunication and digital services.

On the same occasion, Indosat's subsidiary, Artajasa, also signed an MoU with PLN Icon Plus for a business potential development plan in digital services. The exploratory of this business cooperation is to develop more advance digital solutions for both parties.





12 April

Nikmati Aktivitas Ibadah Ramadan, Perjalanan Mudik, hingga Libur Lebaran di Kampung Halaman dengan Jaringan Indosat yang 100% Terintegrasi

Dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri 1444H, pemerintah telah menyiapkan berbagai sarana pendukung untuk masyarakat berkumpul dengan keluarga di kampung halaman. IOH pun ikut memastikan kesiapan layanannya untuk mendukung aktivitas ibadah Ramadan, perjalanan mudik, hingga libur Lebaran seluruh pelanggannya.

Enjoy Ramadan Worship Activities, Homecoming Journeys, and Eid Holidays in the Hometown with 100% Indosat Integrated Network

In order to celebrate Eid al-Fitr 1444H, the government has prepared various supporting facilities for people to gather with their families in their hometowns. IOH also ensures the readiness of its services to support the Ramadan worship activities, homecoming trips, and Eid holidays of all its customers.

14 April

Jadi yang Terdepan Kurangi Kesenjangan Digital Perempuan Indonesia, Indosat Kembali Gelar SheHacks 2023 dengan Tiga Program Baru

IOH dengan misinya menghadirkan pengalaman digital kelas dunia, menghubungkan, dan memberdayakan masyarakat Indonesia, kembali meluncurkan program tahunan berkelanjutannya, SheHacks 2023 dengan tiga program baru, yaitu SheHacks *Innovate*, SheHacks *Impact*, dan She(Hacks) *Improve*. Program CSR di pilar Pemberdayaan Perempuan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital bagi perempuan Indonesia di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan lewat pemanfaatan teknologi.

Indosat is at the Forefront of Closing the Digital Divide for Indonesian Women with Three New Programs of SheHacks 2023

With its mission to deliver world-class digital experiences, connecting and empowering every Indonesian, launched its annual sustainability program, SheHacks 2023, with three new programs, namely SheHacks Innovate, SheHacks Impact, dan She(Hacks) Improve. The CSR program in the Women Empowerment pillar aims to help close the digital divide for Indonesian women in the economy, education, health, and the environment through technology.



10 Mei | May

Indosat Orkestrasi Kolaborasi Kelas Dunia dengan Mitra Teknologi Global dalam Menghubungkan dan Memberdayakan Indonesia

IOH berhasil mengintegrasikan 100% jaringannya di 46.000 *sites* untuk jaringan yang lebih luas dan lebih kuat dalam waktu satu tahun, lebih cepat dari jadwal, melalui kolaborasi kelas dunia dengan mitra teknologi global. Sebagai apresiasi, Indosat menyelenggarakan MOCN *Partner Awards* atas kontribusi semua pihak yang terlibat, memungkinkan salah satu proyek integrasi jaringan terbesar dan tercepat yang pernah ada.

Indosat Orchestrates World-Class Collaboration with Global Technology Partners in Connecting and Empowering Indonesia

Through world-class collaboration with global technology partners, IOH successfully integrated 100% of its network across 46,000 sites in one year, ahead of schedule, for a wider and more robust network. Indosat organized MOCN Partner Awards to recognize the contributions of all parties involved in enabling one of the largest and fastest network integration projects in history.



22 Mei | May

Peduli pada Perubahan Iklim Dunia, Indosat dan GSMA Berkolaborasi dalam Program Digitalisasi Konservasi Mangrove di Kalimantan Utara

IOH berkolaborasi dengan Global System for Mobile Communication Association (GSMA) dalam upaya meningkatkan ketahanan lingkungan dan ekonomi Indonesia dengan pengembangan mitigasi berbasis seluler. Kolaborasi ini merupakan salah satu inisiatif untuk menangani dampak perubahan iklim dunia yang dituangkan ke dalam program "Digitalisasi Konservasi Mangrove" di Kalimantan Utara. Program berkelanjutan ini juga mendapatkan dukungan dari Kementerian Federal Jerman untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ), Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), Universitas Borneo Tarakan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, dan Pemda Sebatik Barat.

Indosat Mitigates Global Climate Change Through its Collaboration with GSMA in Digitalization of Mangrove Conservation Program in North Kalimantan

IOH collaborates with the Global System for Mobile Communication Association (GSMA) to improve Indonesia's environmental and economic resilience by developing cellular-based mitigation. The "Digitalization of Mangrove Conservation" program in North Kalimantan emerged from this collaboration to address the issues of global climate change. This sustainable program is also supported by the German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ), the Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), the University of Borneo Tarakan, the North Kalimantan Provincial Government, and the West Sebatik Regional Government.



30 Mei | May

Percepat Transformasi Digital lewat Gotong Royong, Indosat Hadirkan Empowering Indonesia Forum

IOH menyelenggarakan Empowering Indonesia Forum, sebuah diskusi panel yang menyatukan ide para pemimpin berpengaruh dari perusahaan-perusahaan terbaik dunia, para eksekutif bisnis, dan pembuat kebijakan terkemuka di Indonesia. Forum ini bertujuan untuk berbagi keahlian pemanfaatan teknologi mutakhir, menciptakan solusi berkelanjutan, membuka peluang pertumbuhan tanpa batas bagi pembangunan sosial serta pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indosat Hosted the Empowering Indonesia Forum to Accelerate Digital Transformation through Gotong Royong

IOH hosted the Empowering Indonesia Forum, a panel discussion that brings together ideas from influential leaders of the world's best companies, business executives, and leading policy makers in Indonesia. This forum served as a center of knowledge sharing on how to maximize latest technologies, create sustainable solutions, open infinite opportunities for Indonesia's social development and economic growth.



18 Juli | July

Kokreasi dan Wujudkan Peluang Tanpa Batas di Indosat Marvelous Xperience Center

IOH dengan semangat Gotong Royong memperkenalkan Indosat Marvelous Xperience (MX) Center. Indosat MX Center menampilkan teknologi mutakhir untuk produk, layanan, dan solusi terbaru dari IOH bersama mitra strategis globalnya dalam memberikan pengalaman digital kelas dunia kepada masyarakat, baik untuk segmen ritel maupun korporasi. IOH dan para mitranya akan membangun masa depan dengan berbagai peluang tanpa batas dalam memberdayakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

Co-create and Unleash Infinite Possibilities at Indosat Marvelous Xperience Center

IOH in the spirit of Gotong Royong, introduces the Indosat Marvelous Xperience (MX) Center. The Indosat MX Center displays the latest technology for the latest products, services and solutions from Indosat and its global strategic partners in delivering a world-class digital experience to the community, both for the retail and corporate segments. Indosat and its partners will build a future of infinite possibilities in empowering people and driving the growth of Indonesia's digital economy.



31 Agustus | August

Berdayakan dan Maksimalkan Potensi Masyarakat, Indosat Dorong Inklusi Digital ke Indonesia Timur

IOH mendorong inklusi digital ke Indonesia timur melalui peningkatan pengalaman pelanggan di wilayah Nusa Tenggara. Peningkatan terus menerus ini dilakukan untuk memberdayakan dan memaksimalkan potensi masyarakatnya. Jaringan IOH kini telah menjangkau lebih dari 80% populasi di seluruh Nusa Tenggara, dengan penambahan *sites* dan kapasitas internet yang meningkat hingga dua kali lipat dibandingkan tahun lalu. Khusus di Kota Kupang, jaringan Indosat bahkan sudah menjangkau 100% populasi untuk kemudahan akses informasi dan membuka peluang tanpa batas.

Indosat Drives Digital Inclusion to Eastern Indonesia by Empowering and Maximizing People's Potential

IOH drives digital inclusion to eastern Indonesia through improved customer experience in the Nusa Tenggara region. This continuous improvement is carried out to empower and maximize the potential of the community. Indosat's network has now reached more than 80% of the population throughout Nusa Tenggara, with the addition of network transmitters (sites) and internet capacity that has doubled compared to last year. Especially in Kupang City, Indosat's network has even reached 100% of the population for easy access to information and open infinite possibilities.



6 September

Indosat Ooredoo Hutchison dan China Mobile International Umumkan Kemitraan Strategis untuk Mempercepat Inovasi di Bidang Komunikasi, *Data Center*, dan Teknologi Infrastruktur

IOH dan China Mobile International Limited ("CMI"), baru-baru ini menandatangani MoU untuk memanfaatkan kekuatan dan kemampuan masing-masing di bidang komunikasi, *data center*, dan teknologi infrastruktur. MoU menetapkan kerangka kerja sama untuk berkolaborasi untuk memberikan solusi digital yang inovatif dan kompetitif yang lebih baik melayani kebutuhan pelanggan global.

Indosat Ooredoo Hutchison and China Mobile International Launch Strategic Partnership to Accelerate Innovation in Communications, Data Centres, and Infrastructure Technology

IOH and China Mobile International Limited ("CMI"), today signed a memorandum of understanding ("MOU") with the intent to leverage the respective strengths and capabilities in the fields of communications, data centers, and infrastructure technology. The MOU establishes a framework for cooperation to collaborate to deliver innovative and competitive digital solutions that better serve the needs of global customers.



11 September

Penuhi Kebutuhan Talenta Berkemampuan *Data Science* dan *Cybersecurity* Indonesia, IDCamp 2023 Hadirkan Dua Kelas Baru untuk Peserta dan Program untuk Alumni

IOH meluncurkan IDCamp 2023 dengan dua kelas baru dan program untuk para alumninya. Kedua kelas tersebut menjawab tingginya kebutuhan talenta digital Indonesia dengan keahlian *data science* dan *cybersecurity*. Indonesia baru mampu menghasilkan sekitar 100-200 ribu talenta digital per tahun, sebuah angka yang masih tergolong sedikit jika mengacu pada data tentang pemenuhan kebutuhan 9 juta talenta digital pada 2030 dengan rata-rata kebutuhan 600.000 talenta per tahun.

IDCamp 2023 Presents Two New Classes for Participants and Programs for Alumni to Fulfill the Needs of Data Science and Cybersecurity-Enabled Talents in Indonesia

IOH launched IDCamp 2023 with two new classes and programs for its alumni. Both classes answer the high need for Indonesian digital talents with data science and cybersecurity expertise. Indonesia has only been able to produce around 100-200 thousand digital talents per year. This figure is still relatively small when referring to data on fulfilling the needs of 9 million digital talents in 2030 with an average need of 600 thousand talents per year.



13 September

Indosat Ooredoo Hutchison dan International Telecommunication Union (ITU) Bermitra Perkuat Pengembangan Keterampilan Digital di Indonesia

IOH dan ITU, sebuah badan PBB, menandatangani Deklarasi Bersama untuk memperkuat literasi digital dan memfasilitasi pelatihan keterampilan digital di masyarakat terpencil dan kurang terlayani di Indonesia. Kolaborasi ini akan berfokus pada peningkatan dan peningkatan program pelatihan keterampilan digital yang disampaikan oleh *Digital Transformation Centres Initiative* (DTCI) dan inisiatif ITU lainnya di Indonesia.

Indosat Ooredoo Hutchison and International Telecommunication Union (ITU) Partner to Strengthen Digital Skills Development in Indonesia

IOH and ITU, an agency of the United Nations, signed a Joint Declaration to strengthen digital literacy and facilitate digital skills training in remote and underserved communities in Indonesia. The collaboration will focus on scaling and enhancing digital skills training programmes delivered by the Digital Transformation Centres Initiative (DTCI) and other ITU initiatives in Indonesia.





18 September

Dukung Tim Nasional Sepakbola Indonesia ke Pentas Dunia, Indosat Ooredoo Hutchison Tandatangani Kerja Sama dengan PSSI

IOH mengumumkan kemitraan resmi dengan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada acara PSSI Partner Summit. IOH menjadi sponsor resmi Tim Nasional Sepak Bola Indonesia selama satu tahun ke depan, sebagai bagian dari komitmen memberdayakan Indonesia dengan mendukung perkembangan sepak bola tanah air untuk meraih prestasi tertinggi di pentas dunia.

Supporting the Indonesian National Football Team to the World Stage, Indosat Ooredoo Hutchison Signed a Partnership with PSSI

IOH announced its official partnership with the Football Association of Indonesia (PSSI) at the PSSI Partner Summit. Indosat will be the official sponsor of the Indonesian National Football Team for the next one year, as part of the commitment in empowering Indonesia by supporting the development of Indonesian football to accomplish the highest achievement on the world stage.

26 Oktober | October

Kampanyekan *Anti Hate Speech*, Indosat Ooredoo Hutchison Gelar Kompetisi dan Festival Film Pendek SOS 2023

IOH berkolaborasi dengan Narasi menyelenggarakan ajang Festival Film Pendek *Save Our Socmed* (SOS) 2023. Kompetisi pembuatan film pendek ini diadakan dengan tujuan menginspirasi anak muda Indonesia agar bijak dalam menggunakan media sosial sekaligus meningkatkan literasi digital mereka. Festival Film Pendek SOS 2023 merupakan bagian dari kampanye *anti hate speech* dengan tema 'Bicara Baik di Digital, Hindari Emosi Tanpa Substansi'.

Campaigning Against Hate Speech, Indosat Ooredoo Hutchison Presents Short Movie Competition and Festival 'SOS 2023'

IOH is collaborating with Narasi to host the Save Our Socmed (SOS) 2023 Short Movie Festival. The competition aims to inspire the younger generation to use social media wisely and at the same time enhance their digital literacy. Short Movie Festival SOS 2023 campaigning anti hate speech with the theme 'Speak Positively in the Digital World, Avoid Emotions Without Substance'.



2 November

Indosat Ooredoo Hutchison Jalin Kemitraan RCS Business Messaging Pertama di Indonesia, Tingkatkan Pelayanan Digital Pelanggan dan UMKM

IOH mengumumkan kemitraan strategis dengan Google untuk meluncurkan layanan Rich Communication Services (RCS) Business Messaging pertama di Indonesia. RCS (*Rich Communication Services*) adalah protokol perpesanan yang menawarkan berbagai fungsi canggih di luar layanan SMS (*Short Message Service*), termasuk kemampuan untuk menampilkan tanda terima bahwa pesan telah dibaca dan kemampuan untuk berbagi *file* serta foto beresolusi tinggi. Fitur ini akan memperluas penawaran *Application-to-Person* (A2P) Indosat di luar layanan SMS, sehingga konsumen dan bisnis dapat mengakses dan mendapatkan manfaat dari fitur-fitur baru seperti verifikasi bisnis, saran balasan dan tindakan, dan *rich card carousel*. Dengan RCS *Business Messaging*, konsumen dan pelaku bisnis—khususnya UMKM—dapat menikmati pengalaman yang aman, nyaman, dan menarik dengan para pelaku bisnis yang memanfaatkan saluran baru ini.

Indosat Ooredoo Hutchison and Google Announce Partnership To Launch First RCS Business Messaging Service in Indonesia, Improving Customers' and MSMEs' Digital Experience

IOH announced a strategic partnership with Google to launch the first Rich Communication Services (RCS) Business Messaging service in Indonesia. RCS is a messaging protocol that offers many advanced functionalities beyond what SMS can provide, including the ability to show read receipts, also share files and high-resolution photos. This feature will expand Indosat's Application-to-Person (A2P) offerings beyond SMS service, allowing consumers and businesses to access and benefit from new features such as business verification, suggested replies and actions, and rich card carousels. With RCS Business Messaging, consumers and businesses—especially MSMEs—can look forward to a secure, convenient and engaging experience with businesses who are leveraging this new channel.



27 November

Indosat Ooredoo Hutchison, Asianet, dan MNC Play Lakukan Akuisisi Strategis, Dorong Transformasi Digital Lewat Layanan Terpadu

IOH mengumumkan kesuksesan kolaborasi dengan Asianet (Lightstorm group company) dan PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play) dalam menghadirkan pengalaman digital kelas dunia kepada para pelanggan.

Langkah strategis ini dilakukan lewat akuisisi pelanggan MNC Play yang merupakan penyedia jasa layanan jaringan berbasis fiber terkemuka di Indonesia. Hal ini menegaskan komitmen Indosat dalam menyediakan layanan internet rumah tangga unggulan kepada masyarakat luas sembari menambahkan layanan *video entertainment* yang disediakan oleh MNC Play dalam satu layanan.

Indosat Ooredoo Hutchison, Asianet, and MNC Play Unite in Strategic Acquisition, Spearheading Indonesia's Digital Transformation Through Unparalleled Digital Service

IOH is pleased to announce a successful collaboration with Asianet (a Lightstorm Group company) and PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play) in delivering a world-class digital experience to customers.

This strategic move involves acquiring customers from MNC Play, the country's leading provider of fiber-based network services. It reaffirms Indosat's commitment to provide high-quality home internet to a wider audience while also including video entertainment from MNC Play as a service.



29 November

Indosat Ooredoo Hutchison Borong Penghargaan World Communications Award 2023 Atas Keberhasilan Integrasi Jaringan dan Komitmen pada Marvelous Experience

IOH meraih dua penghargaan sekaligus di ajang penghargaan industri telekomunikasi, World Communication Award 2023, pada 22 November 2023 lalu di Maritime Museum, Amsterdam, Belanda. IOH meraih dua kategori, yaitu *Best Network Transformation Initiative* dan *Total Experience*.

Kategori *Best Network Transformation Initiative* diraih atas pencapaian luar biasa Indosat sebagai pelopor keberhasilan jaringan MOCN (*Multi Operator Core Network*) yang telah 100% terintegrasi hanya dalam waktu satu tahun, lebih cepat dari proyeksi waktu 24 bulan yang telah ditargetkan. Sementara kategori *Total Experience* merupakan pengakuan atas pendekatan yang dilakukan IOH tidak hanya berfokus pada kepuasan pelanggan saja, namun juga meningkatkan pengalaman karyawan, mitra serta regulator. Pencapaian ini menjadi bukti transformasi jaringan yang inovatif dari IOH untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan dan menorehkan prestasi di tingkat global.

Indosat Ooredoo Hutchison Secures World Communications Award 2023 for Successful Network Integration and Commitment to Marvelous Experience

IOH achieved two awards at the World Communication Award 2023, held on 22 November 2023, at the Maritime Museum in Amsterdam, Netherlands. The awards were in recognition of IOH's outstanding contributions to the telecommunications industry. The two categories in which IOH received awards were Best Network Transformation Initiative and Total Experience.

The Best Network Transformation Initiative category was awarded for Indosat's remarkable achievement as a pioneer in the success of the MOCN (Multi Operator Core Network) that was fully integrated within just one year, surpassing the targeted projection time of 24 months. Meanwhile, the Total Experience category acknowledged IOH's approach, which not only focuses on customer satisfaction but also enhances the experiences of employees, partners, and regulators. This accomplishment serves as evidence of IOH's innovative network transformation to provide the best experience for customers and achieve recognition at the global level.



8 Desember | December

Indosat Ooredoo Hutchison Raih Penghargaan di Telecom Review Excellence Awards 2023, Indosat Ooredoo Hutchison Jadi Operator Indonesia Pertama Menangkan *Best Asian Operator*

IOH meraih pengakuan berskala internasional sebagai "Best Asian Operator". Penganugerahan yang diberikan oleh Telecom Review Excellence Awards pada 7 Desember 2023 ini menyoroti keberhasilan IOH menghadirkan layanan kelas dunia kepada pelanggan serta menghasilkan pertumbuhan positif pada bisnisnya. Lewat penghargaan ini, IOH menjadi operator pertama asal Indonesia yang berhasil dinobatkan menjadi *Best Asian Operator*.

Awarded in Telecom Review Excellence Awards 2023, Indosat Ooredoo Hutchison Became the First Indonesian Operator to Win Best Asian Operator

IOH won an international award as "Best Asian Operator". The recognition that was awarded by the Telecom Review Excellence Awards on 7 December 2023 highlighted IOH's achievement in providing world-class digital services to customers while also achieving positive business growth. This also marks IOH as the first Indonesian operator to receive the Best Asian Operator award.

Penghargaan 2023

2023 Awards

Maret March

Indonesia Industry Leadership Award 2023

Indonesia Industry Outlook

Kategori | Category:
Indonesia Data Network Leader 2022

PR Indonesia Awards 2023

PR Indonesia

Kategori | Category:
- Kanal Digital – Media Sosial – Instagram
- Owned Media – Video Profile
- Program CSR – Community-Based Development – SheHacks
- Program PR – Digital PR – Generasi Happy
- Terpopuler – Media Massa - IOH

Indonesia Digital Media Award (IDMA) 2023

Serikat Perusahaan Pers (SPS)

Kategori | Category:
Media Sosial Korporasi – Silver Winner

April

Asian Telecom Awards 2023

Asian Telecom

Kategori | Category:
HR Initiative of The Year

Asia Pacific Stevie Awards

Stevie Awards

Kategori | Category:
Innovation in Technology Development – CX Oriented Network Integration – Gold Winner

Mei May

MarComm and CorComm Dream Team 2023

Mix Magazine

Kategori | Category:
- Excellent MarComm Team 2023 – Generasi Happy Tri
- Solid CorComm Team 2023 – Dukungan IOH untuk G20 Bali

Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023

The Iconomics

Kategori | Category:
5th Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023 in the Telecommunication Industry

Juni
June

Malam Apresiasi Emiten

Tempo-IDN Financials

Kategori | Category:
High Growth & High Market Capitalization

Selular Award 2023

Selular Network

Kategori | Category:
- Operator Of The Year
- CEO Of The Year
- Best Fixed To The Home Performance
- Best Gaming Operator : 3

Juli
July

13th Institutional Investor Corporate Awards 2023

Alpha Southeast Asia

Kategori | Category:
Best Annual Report in Indonesia

P2Covid Indosat Medan
P2HIV/AIDS Indosat Medan

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Ministry of Manpower and Transmigration

PPKM AWARD 2023

Kementerian Kesehatan
Ministry of Health

Zero Accident, Indosat Jakarta Pusat

Zero Accident, Indosat Medan, Sumatra Utara

Zero Accident, Indosat Makassar

Zero Accident, Indosat Palembang

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Comprised in GC Powerlist for Southeast Asia Teams 2023

The Legal 500

Agustus August

The 2nd Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023

Humas Indonesia

Kategori | Category:
- Program Kehumasan Strategis Berbasis Praktik DEI, Sub-Kategori Kesetaraan Gender & Keragaman
- Vikram Sinha (Pemimpin Berdampak di Media Digital 2023)

Media Relations Award 2023

Serikat Perusahaan Pers (SPS)

Kategori | Category:
Press Conference – Bronze Winner

Global CSR & ESG Awards 2023

Pinnacle

Kategori | Category:
- SheHacks: Best Community Program Award – Gold Winner
- Best CEO – Gold Winner

TrenAsia ESG Award 2023

TrenAsia

Kategori | Category:
The Best Telecommunication Provider Company

September

PR Excellence Award 2023

Perhumas

Kategori | Category:
- Kategori Internal PR Tema Umum: Blastoff 365 Festival – Juara 1
- Kategori Internal PR Tema ESG: ECO – Juara 2
- Kategori CSR Tema DEI: SheHacks – Juara 2

The 4th Asean PR Excellence Award

Asean PR Network

Kategori | Category:
IDCamp: Best Communication Use Of Digital Platform – Bronze Winner

Indonesia Most Reputable Companies 2023

SWA

Kategori | Category:
Telecommunication – PT Indosat Tbk – Very Good

Indonesia Original Brand 2023

SWA

Kategori | Category:
Internet Package – IM3 – Excellent

Indonesia PR Of The Year 2023

Mix MarComm

Kategori | Category:
The Best Outtakes - Creative Corporate Reputation Program: Web Series "Kalau Jodoh Takkan Kemana"

Technologue Award 2023

Technologue

Kategori | Category:
Indosat HiFi: Best Fiber Service

Oktober October

Marketeers Editor's Choice Award 2023

Marketeers

Kategori | Category:
Experiential Campaign of the Year: Indosat Marvelous Xperience IOH

Marketing Excellence Award 2023

Marketing Interactive

Kategori | Category:
Excellence in Mobile Marketing (IM3)

Insan PR Indonesia 2023

PR Indonesia

Kategori | Category:
Gold Winner - Rasyefki - Kategori Perusahaan Swasta, Subkategori GM Public Relations

Smarties 2023 Indonesia

MMA Global Indonesia

Kategori | Category:
Emerging Tech Marketing: Data Insight/ Contextual Marketing (IM3 Campaign "Kembali Untuk Mengulang #Serunya)

Indonesia Gadget Award 2023

Gadget Diva – Gizmologi

Kategori | Category:
The Most Innovative Telco Operator

CX Asia Excellence Award 2023

CX Network

Kategori | Category:
- Best Customer Experience Team – Gold Winner
- Best Customer Experience Award – Silver Winner

World Communication Award 2023

Total Telecom

Kategori | Category:
- Best Network Transformation Initiative
- Total Experience Award

CNBC Indonesia Award 2023

CNBC Indonesia

Kategori | Category:
The Most Agile Performance

Asia Pacific Procurement

Procurement Leaders

Kategori | Category:
- Highly Commended Team - Category APAC Supplier Collaboration & Innovation Award partnered by Graphite Connect
- Vishal Gupta - APAC CPO of The Year

WINNER "Circle of Excellence" Awards

Ooredoo Group L.L.C.

Kategori | Category:
Legal & Regulatory Forum 2023

November

IDC Future Enterprise Awards

IDC

Kategori | Category:
CEO of the Year 2023

The Best Investortrust Companies 2023

Investortrust

Kategori | Category:
Kategori Sektor Industri

In-House Counsel Leader 2023

Hukumonline.com

Kategori | Category:
- Indonesia's Most Respected In-House Counsel Leader 2023 - Reski Damayanti
- Indonesia's Most Respected In-House Counsel in the Industrial Telecommunication Sector In-House Counsel Elite 2023 - Gilang Hermawan & Tika Amrina

Desember
December

Uzone Choice Award 2023

Uzone

Kategori | Category:
Best Operator for Youngster: Tri H3RO

Brand Communications Champion 2023

Mix MarComm

Kategori | Category:
IM3 Program: TV/Video Commercial "Pas Buat Everything"

The Reviewers Award 2023

The Reviewers

Kategori | Category:
Best Gaming Operator Experience: Tri Indonesia

Gadget Champions 2023

Yangcanggih.com

Kategori | Category:
Indosat HiFi: Best for Creator
Tri Happy Flex: Best for Student





Laporan Manajemen

Management Report

01

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

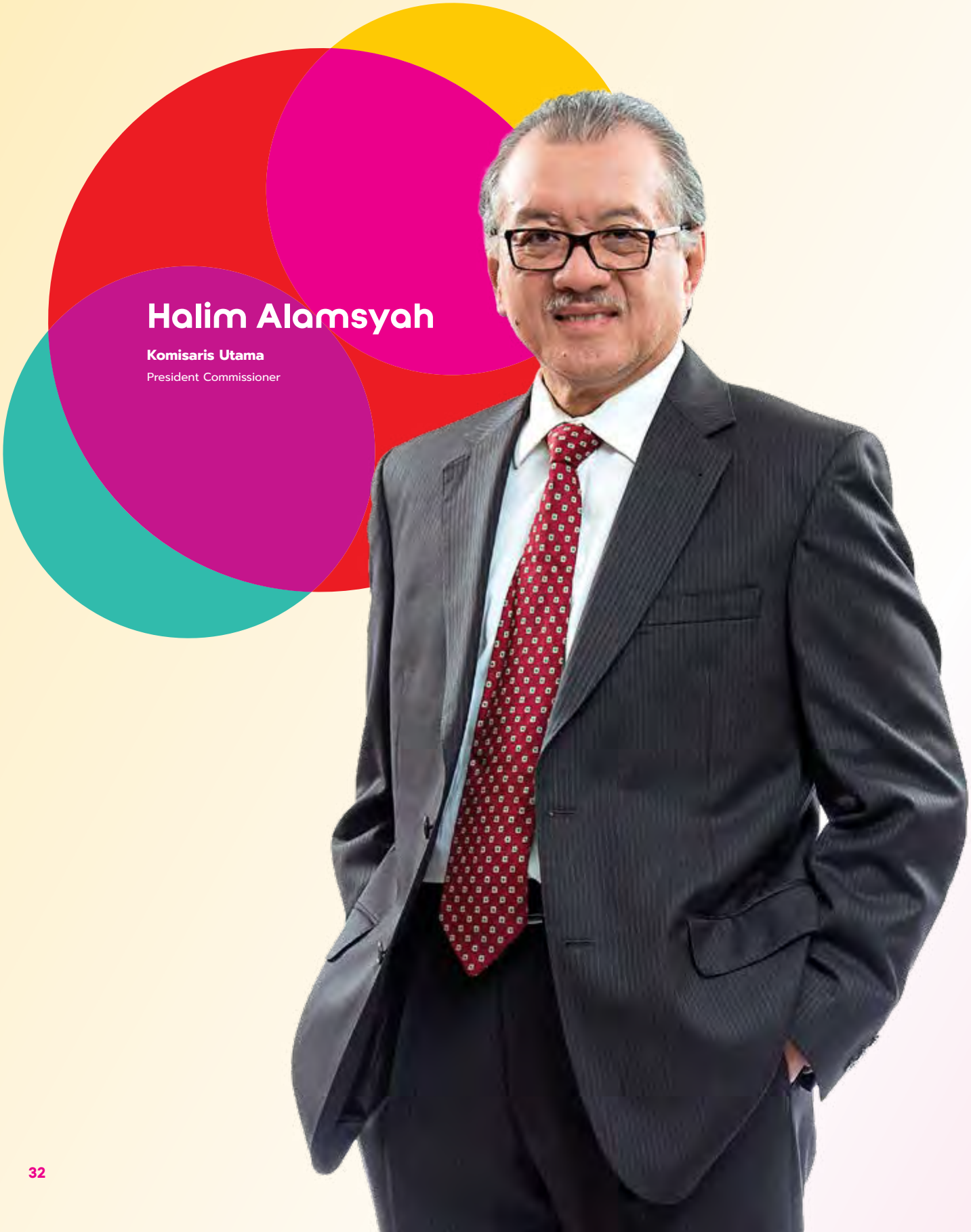

Halim Alamsyah

Komisaris Utama

President Commissioner

Kerangka kerja tata kelola kami, yang ditandai dengan hubungan kolaboratif antara Dewan Komisaris dan Direksi, terus menjadi landasan keberhasilan kami

Our governance framework, characterised by a collaborative relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, continues to be a cornerstone of our success.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga saya mempersembahkan Laporan Tahunan 2023, yang merupakan bukti dari langkah dan pencapaian luar biasa yang berhasil diraih Indosat Ooredoo Hutchison (IOH).

Perluasan Konektivitas dan Peningkatan Layanan yang Luar Biasa

Pada tahun 2023, IOH menunjukkan kinerja yang mengesankan dengan secara signifikan meningkatkan kualitas layanan dan memperluas konektivitas, terutama di wilayah non-perkotaan di Indonesia. Perseroan mencatatkan peningkatan 30,7% dari tahun ke tahun dalam jumlah *Base Transceiver Station* (BTS) 4G, mencapai 179.070 lokasi secara nasional. Selain itu, IOH berhasil menyelesaikan integrasi jaringan di lebih dari 46.000 lokasi dalam waktu satu tahun dengan menggunakan teknologi *Multi-Operator Core Network* (MOCN). Langkah strategis ini memungkinkan seluruh pelanggan IOH, termasuk pelanggan IM3 dan Tri, untuk menikmati cakupan jaringan yang lebih luas, kualitas layanan dalam ruangan yang lebih baik, dan kecepatan internet hingga dua kali lebih cepat.

Distinguished shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present the 2023 Annual Report, a testament to Indosat Ooredoo Hutchison's (IOH) outstanding strides and achievements

Remarkable Connectivity Expansion and Service Enhancement

In 2023, IOH demonstrated impressive performance by significantly enhancing its service quality and expanding connectivity, especially in Indonesia's rural areas. The Company achieved a 30.7% year-on-year increase in its 4G Base Transceiver Station (BTS) count, reaching 179,070 sites nationwide. Furthermore, IOH successfully completed network integration at over 46,000 location within a year by employing Multi-Operator Core Network (MOCN) technology. This strategic move has enabled all of IOH's customers, including those of IM3 and Tri, to enjoy broader network coverage, improved indoor service quality, and internet speeds that are up to twice as fast.

Apresiasi untuk Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi atas komitmen yang teguh dan kinerja yang patut diteladani selama tahun lalu. Perencanaan strategis dan eksekusi mereka telah meletakkan dasar yang kokoh bagi upaya kami di masa depan, sebagaimana dibuktikan dengan hasil keuangan yang luar biasa di tahun 2023. Kami juga telah meninjau dengan cermat dan dengan sepenuh hati mendukung rencana bisnis untuk tahun 2024, dengan keyakinan akan pendekatan komprehensif untuk menghadapi tantangan eksternal dan memanfaatkan kekuatan internal kami.

Menjunjung Tinggi Komitmen Kami terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kerangka kerja tata kelola kami, yang ditandai dengan hubungan kolaboratif antara Dewan Komisaris dan Direksi, terus menjadi landasan keberhasilan kami. Melalui rapat-rapat rutin dan sesi bersama, kami terus mempertahankan fokus yang tajam dalam mengelola Perseroan, dengan dipandu oleh visi dan misi bersama. Masukan yang tak ternilai dari komite-komite kami—Audit, Nominasi dan Remunerasi, Manajemen Risiko, dan Anggaran—semakin meningkatkan kemampuan pengawasan kami, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dari *TelCo* Menjadi *TechCo*

Ke depan, kami optimis dengan prospek di tahun 2024. IOH merupakan pionir dalam perubahan transformatif di sektor telekomunikasi Indonesia, sebuah industri yang berada di ambang pertumbuhan yang signifikan di tahun 2024, didukung oleh proyeksi ekonomi yang kuat namun dihadapkan pada potensi perubahan peraturan dan pasar karena dinamika politik yang akan datang.

Appreciation for the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors for their steadfast commitment and exemplary performance over the past year. Their strategic planning and execution have laid a solid foundation for our future endeavours, as evidenced by the exceptional financial outcomes of 2023. We have also carefully reviewed and wholeheartedly endorse the business plan for 2024, confident in its comprehensive approach to navigating both external challenges and leveraging our internal strengths.

Upholding Our Commitment to Good Corporate Governance

Our governance framework, characterised by a collaborative relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, continues to be a cornerstone of our success. Through regular meetings and joint sessions, we have maintained a keen focus on managing the company's affairs, guided by our shared vision and mission. The invaluable insights from our committees—Audit, Nomination and Remuneration, Risk Management, and Budget—have further enhanced our oversight capabilities, ensuring adherence to the principles of Good Corporate Governance.

From a TelCo into a TechCo

Looking ahead, we are optimistic about the prospects for 2024. IOH is at the forefront of a transformative shift within Indonesia's telecommunications sector, an industry on the brink of significant growth in 2024, buoyed by strong economic forecasts yet faced with potential regulatory and market changes due to the upcoming political dynamics.

Dengan dorongan kuat terhadap ketangkasan, pembelajaran, inovasi, dan kreasi bersama, yang bertujuan untuk memecahkan tantangan dunia nyata dan meningkatkan pengalaman pelanggan dalam ekonomi digital Indonesia, IOH bertransisi dari perusahaan telekomunikasi tradisional menjadi perusahaan yang berpusat pada teknologi, atau "*techco*", sebuah langkah yang bertujuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, termasuk *Artificial Intelligence*, membangun kemitraan strategis, serta melakukan penelitian dan pengembangan. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan jangkauan konektivitas dan meningkatkan pendapatan dari layanan selain konektivitas.

Driven by a commitment to agility, learning, innovation, and co-creation, aiming to solve real-world challenges and improve customer experiences in Indonesia's digital economy, IOH is transitioning from a traditional telecommunication company to a tech-centric company, or "techco," a move that aims to harness the latest technology, including Artificial Intelligence, strategic partnerships, and R&D. All of these are done to enhance connectivity reach and increase revenue from services other than connectivity.

Apresiasi yang Tulus

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang tak tergoyahkan. Pencapaian kami di tahun 2023 merupakan kemenangan bersama, yang terwujud berkat upaya kolaboratif dari Pemerintah Indonesia, para pemegang saham, Direksi, mitra bisnis, dan karyawan yang berdedikasi. Kami berkomitmen untuk terus membina hubungan ini seiring dengan kemajuan kami, dengan keyakinan akan perjalanan bersama menuju pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Untuk masa depan yang penuh dengan inovasi, koneksi, dan pemberdayaan.

Our Sincere Appreciation

In closing, we sincerely thank all stakeholders for their unwavering support and trust. Our achievements in 2023 are a collective triumph, made possible by the collaborative efforts of the Government of Indonesia, our shareholders, the Board of Directors, our business partners, and our dedicated employees. We are committed to fostering these relationships as we advance, confident in our shared journey towards sustained growth and success.

Here's to a future filled with innovation, connection, and empowerment.



Halim Alamsyah
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner



Fok Kin Ning, Canning

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner



Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner



Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner



Efthymios Tsokanis

Komisaris
Commissioner



Sugito Walujo (Patrick Walujo)

Komisaris
Commissioner



Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris
Commissioner



René Heinz Werner

Komisaris
Commissioner



Cheung Kwan Hoi

Komisaris
Commissioner



Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner



Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Vikram Sinha

Direktur Utama &
Chief Executive Officer

President Director &
Chief Executive Officer

Perseroan berhasil melampaui target pertumbuhan dan sinergi yang telah ditetapkan sebelum merger dan menetapkan standar keunggulan baru dalam sektor telekomunikasi.

The Company surpassed growth and synergy targets set before its merger and established new standards of excellence within the telecommunications sector.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2023, ekonomi global menghadapi berbagai tantangan, termasuk lonjakan permintaan pasca pandemi, ketegangan geopolitik yang mempengaruhi rantai pasokan, dan perubahan iklim, yang semuanya mengakibatkan volatilitas harga komoditas yang signifikan. Situasi ini menyebabkan tingkat inflasi yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia sehingga mendorong bank-bank sentral untuk menaikkan suku bunga, yang pada akhirnya berdampak pada perekonomian global, termasuk Indonesia.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa, dengan mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 5,05%, ditopang kuat oleh permintaan domestik dan investasi. Tingginya permintaan domestik semakin mempertegas kekuatan ekonomi Indonesia, dengan konsumsi rumah tangga yang meningkat sebesar 4,82% dari tahun ke tahun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan mobilitas, daya beli yang kuat, dan kepercayaan konsumen yang tinggi. Selain itu, inflasi berhasil dikelola secara efektif sepanjang tahun, stabil di level 2,61%, berada dalam kisaran target 2,5 hingga 3,5% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Esteemed shareholders and stakeholders,

Throughout 2023, the global economy faced numerous challenges, including post-pandemic demand surges, geopolitical tensions affecting supply chains, and climate change, all contributing to significant commodity price volatility. This situation led to unprecedented inflation levels worldwide, prompting central banks to hike interest rates, impacting economies globally, including Indonesia.

Despite facing numerous challenges, Indonesia's economy demonstrated remarkable resilience, registering a growth rate of 5.05%, supported by strong domestic demand and investment. Solid domestic demand further reinforced Indonesia's economic strength, with household spending climbing by 4.82% year-on-year. The increase was attributed to enhanced mobility, robust purchasing power, and high consumer confidence. Additionally, inflation was effectively managed throughout the year, stabilising at 2.61%, within the 2.5 to 3.5% target range set by Bank Indonesia.

Demikian pula, sektor telekomunikasi, pilar penting dari ekonomi digital, menunjukkan ketahanan yang luar biasa. Indonesia menduduki posisi ketiga tertinggi di dunia dalam hal jumlah pelanggan seluler, dengan lebih dari 355 juta langganan seluler. Indonesia juga mengalami peningkatan penetrasi internet yang stabil, yang diperkirakan akan mencapai 86% pada tahun 2027, yang menempatkan industri telekomunikasi Indonesia pada posisi terdepan dalam evolusi ekonomi digital.

Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) memanfaatkan kondisi ini dengan mencatatkan pendapatan, EBITDA, dan keuntungan sinergi yang positif, berkat kemampuan beradaptasi dan peran pentingnya dalam mendorong pertumbuhan digital dan konektivitas di seluruh Indonesia.

Strategi dan Kinerja 2023

Di tengah iklim ekonomi yang menantang secara global, IOH memulai perjalanan transformatif yang ditandai dengan pertumbuhan dan konsolidasi yang signifikan. Periode ini ditandai dengan upaya bersama untuk menyempurnakan operasi inti IOH, memperluas jaringannya, dan meningkatkan pengalaman pelanggan, semuanya dilakukan untuk mewujudkan misinya untuk menghubungkan dan memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, strategi yang dijalankan IOH telah sangat membantu dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang tertahan, memanfaatkan inovasi teknologi, dan memenuhi permintaan pelanggan yang terus berkembang. Perseroan berhasil melampaui target pertumbuhan dan sinergi yang telah ditetapkan sebelum merger dan menetapkan standar keunggulan baru dalam sektor telekomunikasi.

Fokus IOH sepanjang tahun adalah menerapkan strategi secara efektif untuk memperkuat bisnis intinya, meningkatkan pendapatan dari *adjacent market*, menjalin kemitraan vital, memanfaatkan peluang di wilayah non-perkotaan, dan secara konsisten memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggannya.

Salah satu pencapaian penting di tahun lalu adalah suksesnya penyelesaian proyek *Multi-Operator Core Network* (MOCN) secara cepat. Proyek ini melibatkan penggabungan secara kompleks dua jaringan yang terpisah, sehingga meningkatkan kemampuan IOH untuk secara signifikan menyempurnakan dan memperluas jaringannya, memastikan pengalaman pelanggan yang handal dan unggul.

Similarly, the telecommunications sector, a vital pillar of the digital economy, exhibited remarkable resilience. Indonesia holds the third-highest position worldwide in mobile subscriber count, boasting more than 355 million mobile cellular subscriptions. Indonesia is also experiencing a steady increase in internet penetration, which is expected to hit 86% by 2027, placing the nation's telecommunications industry at the forefront of the digital economy's evolution.

Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) capitalised on these conditions, reporting positive revenue, EBITDA, and synergy gains, underscoring its adaptability and importance in driving digital growth and connectivity across Indonesia.

2023 Strategy and Performance

Amid a globally challenging economic climate, IOH embarked on a transformative journey marked by significant growth and consolidation. This period was characterised by a concerted effort to refine IOH's core operations, extend its network footprint, and elevate the customer experience, all in pursuit of its mission to connect and empower individuals across Indonesia.

In 2023, IOH's strategic initiatives played a critical role in maneuvering through the moderated global economic landscape, embracing technological innovation, and meeting evolving customer demands. The Company surpassed growth and synergy targets set before its merger and established new standards of excellence within the telecommunications sector.

IOH's focus during the year, was on effectively implementing strategies to strengthen its core business, enhance revenue from adjacent markets, forge essential partnerships, capture rural market opportunities, and consistently deliver outstanding service to its customers.

A notable accomplishment last year was the successful and expedited completion of the Multi-Operator Core Network (MOCN) project. This project entailed the complex merging of two separate networks, catapulting IOH's capability to significantly refine and extend its network, ensuring reliable and superior customer experiences.

Dedikasi IOH terhadap keunggulan operasional semakin diartikulasikan dengan kemajuan upaya perluasan jaringan dan inisiasi awal beberapa proyek yang dijadwalkan pada tahun 2024. Pencapaian yang dengan bangga kami laporkan adalah fiberisasi 101% dari lokasi yang ditargetkan, yang menunjukkan kemampuan IOH untuk melampaui tujuan dan secara konsisten mempertahankan standar kualitas yang tinggi.

Proyek CS *Core Transformation*, yang diselesaikan sebulan lebih cepat dari jadwal, secara signifikan meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional, yang berkontribusi pada peningkatan indeks kepuasan pelanggan sebesar 1,1% dan peningkatan rasio kepuasan sambungan panggilan pertama sebesar 10,8%. Peningkatan ini telah meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan memperkuat infrastruktur jaringan IOH dari potensi gangguan, sehingga memastikan layanan suara dan SMS secara nasional tidak terganggu.

Perseroan menutup tahun dengan melaporkan kinerja yang kuat untuk keseluruhan tahun 2023. Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam hasil keuangannya, dengan total pendapatan yang meningkat 9,6% dari tahun ke tahun mencapai Rp51,2 triliun. Peningkatan EBITDA menjadi Rp23,9 triliun meningkat 23% dari tahun sebelumnya, dan marjin EBITDA tercatat sebesar 46,7%. Selain itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan mencapai Rp4,5 triliun.

Dimulai dengan kapitalisasi pasar sebesar USD 2,3 miliar pada awal penggabungan usaha, valuasi IOH meningkat dua kali lipat menjadi sekitar USD 5,3 miliar, menggarisbawahi ketangguhan, kemampuan beradaptasi, dan komitmen yang kuat dari IOH untuk mendorong kemajuan dan konektivitas digital Indonesia.

Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Perseroan secara ketat mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG di seluruh operasinya, didorong oleh budaya kepatuhan yang kuat yang memprioritaskan akuntabilitas, keadilan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Komitmen terhadap standar tata kelola tertinggi sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan kredibilitas, dengan upaya berkelanjutan untuk menyempurnakan praktik-praktik ini sebagai respons terhadap perubahan peraturan dan lanskap bisnis yang terus berkembang.

IOH's dedication to operational excellence was further articulated by the advancement of network expansion efforts and the early initiation of several projects slated for 2024. An achievement we are proud to report is the fiberisation of 101% of its targeted sites, showcasing IOH's capability to surpass objectives and consistently maintain a high standard of quality.

The CS Core Transformation project, completed a month ahead of schedule, significantly boosted user experience and operational efficiency, contributing to a noteworthy uplift in the customer satisfaction index by 1.1% and an increase in the first-dial connection satisfaction ratio by 10.8%. These enhancements have improved customer interactions and fortified IOH's network infrastructure against potential disruptions, ensuring nationwide uninterrupted voice and SMS services.

The Company closed the year by reporting a robust performance for the entire year of 2023. It showcased significant growth in its financial results, with total revenue surging by 9.6% year-on-year to reach Rp51.2 trillion. The increase in EBITDA to Rp23.9 trillion marked a 23% rise from the previous year, and the EBITDA margin was recorded at 46.7%. Additionally, the profit attributable to the owners of the parent entity for the year was Rp4.5 trillion.

Beginning with a market capitalisation of USD 2.3 billion at the merger's inception, IOH's valuation impressively doubled to approximately USD 5.3 billion, underscoring IOH's resilience, adaptability, and deep commitment to driving Indonesia's digital advancement and connectivity.

Corporate Governance and Sustainability Practices

The Company rigorously integrates GCG principles across its operations, driven by a strong compliance culture that prioritises accountability, fairness, and adherence to regulations. The commitment to the highest governance standards is crucial for maintaining trust and credibility, with ongoing efforts to refine these practices in response to regulatory changes and the evolving business landscape.

Sepanjang tahun, Direksi secara efektif menjalankan perannya dalam memimpin kegiatan operasional sehari-hari dan pengambilan keputusan Perseroan, memastikan independensi dan efisiensi dalam kepemimpinan. Masukan yang berharga dan dukungan yang teguh dari Dewan Komisaris dan komite-komitenya berperan penting dalam pendekatan kolaboratif ini, yang memungkinkan kami untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh para pemegang saham dan terus memberikan nilai yang signifikan bagi para pemangku kepentingan hingga saat ini.

Selain itu, dedikasi IOH terhadap keberlanjutan, melalui penerapan prinsip-prinsip LST yang berfokus pada perlindungan lingkungan, dampak sosial, dan tata kelola yang bertanggung jawab, menandai pergeseran penting menuju masa depan yang berkelanjutan, selaras dengan misi kami untuk memberdayakan setiap orang Indonesia. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai praktik dan kinerja keberlanjutan kami, silakan baca Laporan Keberlanjutan kami.

Prospek di tahun 2024

Sektor telekomunikasi di Indonesia, yang siap untuk tumbuh secara signifikan pada tahun 2024 berkat proyeksi ekonomi yang menjanjikan, menghadapi berbagai peluang dan tantangan. Sebagai kontributor penting bagi PDB nasional dan salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat di Asia, sektor telekomunikasi bersiap untuk menghadapi perubahan regulasi dan pasar akibat dinamika politik di tahun 2024.

Meskipun dihadapkan pada berbagai ketidakpastian, ada optimisme yang kuat terhadap daya tahan dan fleksibilitas industri telekomunikasi di Indonesia dalam mengatasi perubahan. IOH telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk memperkuat bisnis inti dan meningkatkan pendapatan tambahan dengan memanfaatkan sepenuhnya potensi dari kedua merek kami, IM3 dan 3. Tujuan utama kami adalah untuk meningkatkan operasi kami dengan memberikan pengalaman pelanggan dengan kualitas terbaik.

Beberapa inisiatif yang akan kami lakukan antara lain memperluas jangkauan layanan kami, terutama di wilayah non-perkotaan, untuk mengurangi kesenjangan digital dan memastikan akses yang lebih luas terhadap telekomunikasi berkualitas tinggi. Kami akan terus menjalankan strategi ekspansi dengan mengembangkan kemitraan dan memperluas layanan home broadband untuk meningkatkan pangsa pendapatan data melalui layanan *fixed wireless access* (FWA) dan layanan *fixed* & *mobile convergence* (FMC), untuk memenuhi permintaan konektivitas internet yang terus meningkat.

Over the course of the year, the Board of Directors effectively upheld its role in leading the Company's daily operations and decision-making, ensuring both independence and efficiency in leadership. Valuable insights and steadfast backing from the Board of Commissioners and its committees were instrumental in this collaborative approach, allowing us to achieve the goals set by our shareholders and continue delivering significant value to our stakeholders to the present day.

Furthermore, IOH's dedication to sustainability, through the adoption of ESG principles focused on environmental protection, social impact, and responsible governance, marks a critical shift towards a sustainable future, aligning with our mission to empower every Indonesian. To obtain more comprehensive information regarding our sustainability practices and performance, do take a look into our Sustainability Report.

Prospects in 2024

The telecommunications sector in Indonesia, poised for significant growth in 2024 amidst robust economic projections, faces both opportunities and challenges. As an important contributor to the national GDP and one of Asia's fastest-growing industries, the telecommunications sector is bracing for regulatory and market shifts due to political dynamics in 2024.

Despite prevailing uncertainties, a prevailing optimism surrounds the resilience and adaptability of the telecommunications industry in Indonesia, as it steers through changes. IOH has developed a range of initiatives to improve our main business and increase our additional income by maximising the potential of both the IM3 and 3 brands. Our ultimate goal is to improve our operations by providing the highest quality customer experience.

Some of the initiatives we will take include extending our service reach, especially in rural areas, to reduce the digital divide and ensure widespread access to high-quality telecommunications. We will continue executing our expansion strategies by developing partnerships and expanding our home broadband service to grow data revenue share through our fixed wireless access (FWA) and fixed & mobile convergence (FMC) services, responding to the rising demand for internet connectivity.

Selain itu, transisi menuju AI Native Technology Company menandakan perubahan yang menentukan bagi IOH, dengan memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mendorong pertumbuhan dan mengamankan keunggulannya dalam transformasi digital di Indonesia. Adopsi AI dan teknologi baru lainnya diantisipasi untuk memungkinkan IOH berkembang lebih cepat dan efisien, mentransformasi industri, meningkatkan pengalaman pengguna, dan mendorong kemajuan dalam ranah digital.

Penutup dan Ucapan Terima Kasih

IOH telah menjadi pionir dalam industri telekomunikasi Indonesia, mengatasi tantangan geografis untuk menghubungkan jutaan orang di seluruh nusantara. Seiring perjalanan kami bertransformasi dari perusahaan telekomunikasi tradisional menjadi perusahaan teknologi yang inovatif, kami bertekad untuk mewujudkan tujuan besar IOH dalam menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia dengan mempercepat transformasi digital bangsa.

Kami dengan tulus berterima kasih kepada para pemegang saham dan pelanggan kami atas kepercayaan dan keyakinan yang tiada henti, mitra bisnis kami atas kerja sama yang baik, serta karyawan kami atas semangat dan komitmen untuk menjadi yang terbaik. Kontribusi mereka telah berperan penting dalam memperkuat fondasi IOH di tahun 2023. Kami sangat berharap hubungan kolaboratif ini akan terus berkembang, mendorong Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi.

Additionally, transitioning towards an AI Native Technology Company signifies a decisive shift for IOH, leveraging artificial intelligence to fuel growth and secure its leadership role in Indonesia's digital transformation. The adoption of AI and other emerging technologies is anticipated to enable IOH to scale more rapidly and efficiently, transforming industries, elevating user experiences, and propelling advancements within the digital realm.

Closing and Acknowledgement

IOH has stood at the forefront of Indonesia's telecommunications landscape, bridging vast distances to connect millions. As we embark on our transformation from a traditional telecommunication company to an innovative technology company, we will strive to realise IOH's grand purpose of connecting and empowering all Indonesian society by accelerating the nation's digital transformation.

We sincerely thank our shareholders and customers for your relentless trust and confidence, our business partners for your cooperation, and our employees for your passion and commitment to excellence. Their contributions have been instrumental in fortifying IOH's foundations in 2023. We sincerely hope these collaborative relationships will continue to flourish, propelling the Company to new heights.



Vikram Sinha
Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Direksi
Board of Directors



Irsyad Sahroni

Director & Chief Human Resources Officer

Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Director & Chief Technology Officer

Ahmad Zulfikar

Director & Chief Strategy & Execution Officer

Vikram Sinha

President Director & Chief Executive Officer



Ritesh Kumar Singh

Director & Chief Commercial Officer

Muhammad Buldansyah

Director & Chief Business Officer

Lee Chi Hung (Nicky Lee)

Director & Chief Financial Officer

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2023 PT Indosat Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indosat Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

DIREKSI

Board of Directors



Vikram Sinha

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer



Ahmad Zulfikar

Direktur & Chief Strategy & Execution Officer
Director & Chief Strategy & Execution Officer



Lee Chi Hung (Nicky Lee)

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer



Muhammad Buldansyah

Direktur & Chief Business Officer
Director & Chief Business Officer



Irsyad Sahroni

Direktur & Chief Human Resources Officer
Director & Chief Human Resources Officer



Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Direktur & Chief Technology Officer
Director & Chief Technology Officer



Ritesh Kumar Singh

Direktur & Chief Commercial Officer
Director & Chief Commercial Officer

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors on Responsibility of PT Indosat Tbk's Year 2023 Annual Report

We the undersigned hereby declare that all information provided in the PT Indosat Tbk's year 2023 Annual Report has been comprehensively presented and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner



Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner



Fok Kin Ning, Canning

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner



Efthymios Tsokanis

Komisaris
Commissioner

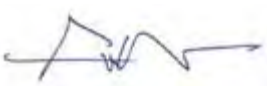

Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris
Commissioner



Sugito Walujo (Patrick Walujo)

Komisaris
Commissioner



Cheung Kwan Hoi

Komisaris
Commissioner



René Heinz Werner

Komisaris
Commissioner

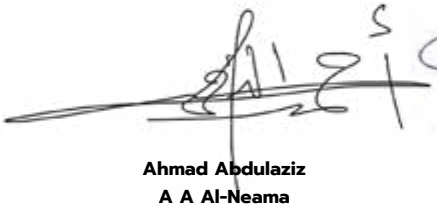

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner



Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner



Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

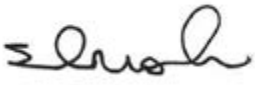

Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Perusahaan

Company Profile

02

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information for Shareholders

Informasi Kontak
Contact Information

Pertanyaan Pemegang Saham dapat dialamatkan kepada:
Shareholders inquiries should be addressed to:

Gedung Indosat Ooredoo Hutchison
Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
www.ioh.co.id

Tel.	: (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
Investor Relations	: +62 858-8563-9250
Website	: www.ioh.co.id
Email Corporate Secretary	: corporate.secretary@ioh.co.id
Email Investor Communications	: investor@ioh.co.id

Pertanyaan publik dapat dialamatkan kepada:
Public inquiries should be addressed to:

Group Corporate Communications

Email : Corporate.Communications@ioh.co.id

Kegiatan Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha-usaha di bidang Informatika dan Komunikasi, Perdagangan Besar, Aktivitas Ketenagakerjaan, dan Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya.

To perform and carry out activities in the Information and Communication, Wholesale Trading, Manpower Activities, and Other Financial Service Activities.

Wilayah Operasional
Location of Operations

Indonesia

Modal Saham (per 31 Desember 2023)
Capital Stock (as of 31 December 2023)

Modal dasar Rp2.000.000.000.000 terdiri dari 20.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Authorized Capital of Rp2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares consisting of 1 Series A share and 19,999,999,999 series B shares with par value of Rp100 per share.

Modal ditempatkan dan disetor penuh (per 31 Desember 2023)
Shares issued and fully paid (as of 31 December 2023)

8.062.702.740 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B dengan nilai nominal Rp806.270.273.900 yang dimiliki oleh:

1. Negara Republik Indonesia (1 saham Seri A)
2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (5.292.710.752 saham Seri B)
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776.624.999 saham Seri B)
4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (671.755.088 saham Seri B)
5. Masyarakat (1.321.591.000 saham Seri B)
6. Saham *Treasury* - PT Indosat Tbk (20.900 saham Seri B)

8,062,702,740 shares comprised of 1 Series A share and 8,062,702,739 Series B shares with a nominal value of Rp806,270,273,900 owned by:

1. Republic of Indonesia (1 Series A share)
2. Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (5,292,710,752 Series B shares)
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776,624,999 Series B shares)
4. PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (671,755,088 Series B shares)
5. Public (1,321,591,000 Series B shares)
6. Treasury shares - PT Indosat Tbk (20,900 Series B shares)

Kepemilikan saham di atas 5% (per 31 Desember 2023) **Share ownership above 5% (as of 31 December 2023)**	• Negara Republik Indonesia 1 Saham Seri A (0,000%) • Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (65,644%) • PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (9,632%) • PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (8,332%) • Masyarakat (16,391%) • Saham *Treasury* - PT Indosat Tbk (0,001%) • Republic of Indonesia 1 Series A share (0.000%) • Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (65.644%) • PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (9.632%) • PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (8.332%) • Public (16.391%) • Treasury shares - PT Indosat Tbk (0.001%)
Nama Bursa Efek tempat saham Indosat dicatatkan **Stock Exchange where Indosat shares are listed**	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Biro Administrasi Efek **Share Administration Bureau**	**PT EDI Indonesia** Wisma SMR, Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14360, Indonesia Tel. : +62 21 650 5829 ext 8222 atau 8221 Fax. : +62 21 651 5131, +62 21 650 5987, dan +62 21 651 9054
Auditor Independen (sebagai Auditor Eksternal tahun 2023) **Independent Auditor (as the External Auditor for 2023)**	**Independent Auditor (as the External Auditor for 2023)** KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta, Indonesia, 12920. Tel : +62 21 50992901 / 31192901 Fax : +62 21 52905555 / 52905050
Wali Amanat **Trustee**	**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** Account Executive TCS Team Trust & Corporate Services Department Divisi Investment Services Gedung BRI II, Lantai 30 Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210 Tel : (62 21) 575 2362, 575 8144; Fax : (62 21) 2510 316, 575 2444
Nama dan Alamat Pemeringkat **Name and Address of Credit Rating Agencies**	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)** Equity Tower Lt.30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia **PT Fitch Ratings Indonesia** DBS Bank Tower Lantai 24, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 www.fitchratings.com

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission & Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia.

Become the most preferred digital telco of Indonesia.

Misi
Mission

Menghadirkan pengalaman digital kelas dunia, menghubungkan dan memberdayakan masyarakat Indonesia.

Deliver world-class digital experiences, connecting and empowering every Indonesian.



Sepenuh Hati

Perusahaan yang tulus peduli dan membuat pilihan-pilihan berani demi menciptakan dunia yang lebih baik.

Heart

A company that genuinely cares and makes daring choices to create a better world.

Bersinar

Perusahaan yang menempatkan inspirasi sebagai pusat dari kepemimpinan yang kuat.

Radiance

A company that puts inspiration at the center of its powerful leadership.

Bersama Lebih Baik

Perusahaan yang mendobrak batasan dan mempersatukan masyarakat.

Better Together

A company that breaks down boundaries and brings people together.

Sekilas Mengenai Perusahaan

Company in Brief



Penggabungan Indosat Ooredoo dan H3I akan menyatukan dua bisnis yang saling melengkapi untuk menciptakan sebuah perusahaan telekomunikasi digital dan internet yang lebih besar dan lebih kuat secara komersial, serta dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk adalah penyelenggara jasa telekomunikasi, informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi terkemuka di Indonesia.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") telah menandatangani Akta Penggabungan No.09 tertanggal 4 Januari 2022, dimana Perseroan dan H3I setuju untuk menggabungkan diri sebagai Indosat Ooredoo Hutchison.

Penggabungan tersebut menyatukan dua bisnis yang saling melengkapi untuk menciptakan sebuah perusahaan telekomunikasi digital dan internet yang lebih besar dan lebih kuat secara komersial, serta dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

Perusahaan gabungan memiliki skala, kemampuan keuangan, dan keahlian untuk bersaing dengan lebih efektif.

Penggabungan aset dan produk dari Indosat Ooredoo dan H3I yang saling melengkapi mendorong inovasi dan pengembangan jaringan yang akan memungkinkan layanan digital terbaik dan perluasan tawaran produk bagi pelanggan di berbagai pelosok Indonesia.

The merger between Indosat Ooredoo and H3I has combined two businesses that complement each other, resulting in the formation of a larger and more commercially robust digital telecommunications and internet company that can deliver added value to all shareholders, customers, and the people of Indonesia.

Established in 1967, PT Indosat Tbk is Indonesia's leading telecommunication, informatics and/or convergence technology service provider.

On 4 January 2022, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") signed the Deed of Merger No.09 dated 4 January 2022, pursuant to which the Company and H3I agreed to merge as Indosat Ooredoo Hutchison.

The merger brings together two complementary businesses to create a larger and commercially stronger digital telecommunications and internet company that can deliver value to all shareholders, customers and the people of Indonesia.

The combined company has the scale, financial capability, and expertise to compete more effectively.

The merger between Indosat Ooredoo and H3I combines their complementary assets and products to foster innovation and enhance network development, providing outstanding digital services and a wider range of products for customers throughout Indonesia.



Indosat Ooredoo Hutchison menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan *broadband* nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital.

Perseroan menawarkan berbagai layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI), seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi bagi segmen korporat.

Di tahun 2021, Perseroan mengumumkan peluncuran jaringan 5G di Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan. Di tahun 2022, jumlah kota yang tercakup layanan 5G meningkat menjadi 6 dengan tambahan kota Denpasar. Peluncuran ini menandai awal dari perjalanan Perseroan untuk mendorong revolusi 5G di seluruh negeri, memajukan bangsa menuju masa depan. Peluncuran teknologi 5G juga akan membantu mempercepat transformasi digital masyarakat Indonesia dan mendorong inovasi bisnis di semua industri.

Pada tanggal 9 September 2022, Perseroan meluncurkan layanan koneksi internet kabel optik (*fiber to the home*/ FTTH) Indosat HiFi. Peluncuran ini akan melengkapi portofolio layanan internet IOH dalam memenuhi gaya hidup digital pelanggan.

Indosat Ooredoo Hutchison offers a range of telecommunications services, including cellular services, fixed data and wireless broadband services, fixed voice services such as International Direct Line (SLI), wireless fixed line and fixed line, and digital services.

The Company offers various fixed data services or Multimedia, Internet & Data Communication (MIDI), such as IPVPN, line rental, internet services and information technology services for the corporate segment.

In 2021, the Company announced the launch of its 5G network in Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan. In 2022, the number of cities with 5G coverage increased to 6 with the addition of Denpasar. This launch marked the beginning of the Company's journey in promoting the 5G revolution across the country, advancing the nation towards the future. Launching 5G technology will also help accelerate the digital transformation of Indonesians and drive business innovation across all industries.

On 9 September 2022, the Company introduced the Indosat HiFi fiber to the home (FTTH) internet connection service. This launch will enhance IOH's internet service portfolio by fulfilling the needs of customers' digital lifestyles.

Perjalanan Kami

Our Journey

1967

PT Indosat Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sebagai perusahaan penanaman modal asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia.

PT Indosat Tbk was established in Indonesia on 10 November 1967 as a foreign investment company to provide international telecommunications services in Indonesia.

1980

Indosat dinasionalisasi dan menjadi Badan Usaha Milik Negara.

Indosat was nationalized and became a State-Owned Enterprise.

1994

Menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange.

Became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange and the New York Stock Exchange.

2014

Peluncuran Layanan Digital Indosat, unit bisnis yang berfokus pada penciptaan platform digital yang terkini dalam bidang keuangan, periklanan dan *e-commerce* mobile guna memberikan manfaat hidup yang nyaman bagi para pelanggan.

The launching of Indosat Digital Services, a business unit focused on creating scalable digital platforms in mobile finance, advertising, and e-commerce to deliver life-enriching benefits to consumers.

2015

Peluncuran identitas baru menjadi Indosat Ooredoo dan peluncuran layanan komersial 4G-LTE yang pertama di Indonesia.

Rebranded as Indosat Ooredoo and launched the first commercial 4G-LTE service in Indonesia.

2016

Merombak industri melalui penawaran yang sederhana dan transparan sehingga pelanggan dapat dengan leluasa menikmati pengalaman digital.

Revolutionized the industry with simple, transparent offerings designed to 'liberate' customers to freely experience digital.

2017

Merayakan 50 tahun berinovasi bagi bangsa.

Celebrating 50 years of innovation towards building the nation.

2018

Seluruh jaringan nasional Indosat dilengkapi kapabilitas 4G LTE.

The entire Indosat network is 4G LTE-enabled nationwide.

2019

Cakupan jaringan 4G Indosat di Indonesia, melonjak hingga ±90%, sejalan dengan strategi untuk menjadi Perusahaan Telco Digital Indonesia yang terkemuka.

Indosat's 4G population coverage across Indonesia leaped to ±90%, in line with the strategy to become Indonesia's Leading Digital Telco Company.

1995

Indosat mendirikan Telkomsel, perusahaan patungan bersama dengan PT Telkom.

Indosat established Telkomsel, a joint venture with PT Telkom.

2001

Masuk di pasar seluler Indonesia melalui akuisisi mayoritas saham Satelindo dan pendirian PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

Entered the Indonesian cellular market by acquiring the majority of Satelindo shares and establishing PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

2002

Pemerintah Indonesia melakukan divestasi 517,5 juta saham, mewakili sekitar 50,0% dari saham Seri B pada saat itu, dalam dua tahap. Pada bulan Mei 2002, Pemerintah menjual 8,1% dari saham Indosat yang beredar melalui tender global yang dipercepat. Pada bulan Desember 2002, Pemerintah melakukan divestasi 41,9% saham Seri B kami kepada mantan anak perusahaan STT Communications Ltd. ("STT").

The Government divested 517.5 million shares, representing approximately 50.0% of our outstanding Series B shares at the time, in two stages. In May 2002, the Government sold 8.1% of Indosat's outstanding shares through an accelerated global tender. In December 2002, the Government divested 41.9% of our outstanding Series B shares to a former subsidiary of STT Communications Ltd. ("STT").

2003

Sejak memasuki pasar seluler Indonesia melalui pembelian Satelindo dan pendirian PT IM3 serta integrasi perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan kami pada tahun 2003, layanan selular telah menjadi kontributor terbesar pendapatan usaha kami.

Since entering the Indonesian cellular market through the acquisition of Satelindo and establishment of PT IM3 and the subsequent integration of such companies into our Company in 2003, cellular services have become the largest contributor to our operating revenues.

2008

Ooredoo mengakuisisi kepemilikan STT di PT Indosat Tbk, yang memicu penawaran tender wajib. Ooredoo adalah perusahaan terbuka yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Negara Qatar dan entitas afiliasinya.

Ooredoo acquired STT's interest in PT Indosat Tbk, which was triggering a mandatory tender offer. Ooredoo is a publicly listed corporation which is majority-owned by the State of Qatar and its affiliated entities.

2013

Secara sukarela menghapuskan pencatatan atas ADS dari Bursa Efek New York dan hanya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Voluntarily delisted trading of the ADSs from the New York Stock Exchange, to be solely listed on the Indonesia Stock Exchange.

2020

Indosat diakui sebagai *Global Rising Star* dengan pengalaman jaringan yang paling meningkat, meraih peringkat #2 secara global dalam hal *Most Improved Video Experience* (55,8%), satu dari hanya tiga operator di dunia yang telah menggandakan *Download Speed Experience* (101,8%), dan *Most Improved Upload Speed Experience* (88,3%).

Indosat was recognized as the Global Rising Star with the most improved network experience, globally ranked #2 on Most Improved Video Experience (55.8%), one of only three globally with doubled Download Speed Experience (101.8%), and Most Improved Upload Speed Experience (88.3%).

2021

Menyusul keberhasilan peningkatan *brand value* sebesar 32% yang sangat positif, Indosat masuk ke dalam jajaran *Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand* 2021 di Indonesia berdasarkan Laporan Brand Finance Indonesia 2021. Indosat adalah satu-satunya merek yang masuk dalam 10 besar yang meraih peningkatan *brand value*. Ooredoo Group dan CK Hutchison mengumumkan penandatanganan Perjanjian Penggabungan Bersyarat antara PT Indosat Tbk ("Perseroan") dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). Di tahun yang sama, Indosat juga meluncurkan jaringan 5G di 5 kota: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Balikpapan.

Following an impressive 32% brand value increase, Indosat breaks into the Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand this year by Brand Finance Indonesia 2021 Report. Indosat is the only brand in the top 10 to record a brand value growth. Ooredoo Group and CK Hutchison announced the signing of a Conditional Merger Agreement between PT Indosat Tbk ("Company") and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). In the same year, Indosat also launched its 5G network in 5 cities: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan.

Perjalanan Kami
Our Journey

2022

IOH mencapai langkah besar dengan resmi melakukan merger bisnis dengan PT Hutchison 3 Indonesia, yang menggabungkan mereka menjadi Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Merger ini memungkinkan perusahaan gabungan untuk memiliki skala yang lebih besar, kemampuan keuangan yang lebih kuat, dan keahlian yang diperlukan untuk bersaing lebih efektif di pasar. Sebagai bagian dari inisiatif inovatifnya, IOH juga telah membentuk perusahaan patungan dengan BDx Indonesia, bertujuan untuk menyediakan pusat data dan layanan cloud generasi berikutnya bagi *Hyperscaler* dan perusahaan di Indonesia. Tahun ini juga ditandai dengan peluncuran layanan koneksi internet kabel optik (*fiber to the home*/FTTH) Indosat HiFi, serta peluncuran 5G di Denpasar. Pencapaian penting lainnya adalah pertumbuhan jumlah pelanggan seluler Perseroan yang pada bulan Desember 2022 telah mencapai lebih dari 100 juta pelanggan.

IOH made a significant milestone by officially merging its business with PT Hutchison 3 Indonesia, combining them into Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). This merger allows the combined company to have greater scale, stronger financial capabilities and the expertise required to compete more effectively in the market. As part of its innovative initiatives, IOH has also formed a joint venture with BDx Indonesia, aiming to provide next generation data center and cloud services to Hyperscalers and enterprises in Indonesia. The year was also marked by the launch of Indosat HiFi's fiber to the home (FTTH) internet connection service, as well as the launch of 5G in Denpasar. Another important achievement was the growth in the number of the Company's mobile subscribers which by December 2022 had reached more than 100 million subscribers.

2023

IOH berhasil mencapai kemajuan signifikan dengan menyelesaikan integrasi jaringannya secara penuh menggunakan teknologi *Multi-Operator Core Network* (MOCN) di semua *site* di seluruh Indonesia. Proses integrasi yang rampung pada akhir Maret 2023 ini menghasilkan peningkatan yang nyata bagi pelanggan IOH, termasuk mereka yang menggunakan IM3 dan Tri, berupa cakupan jaringan yang lebih luas, kualitas layanan di dalam ruangan yang lebih baik, dan pengalaman internet dengan kecepatan hingga dua kali lipat dari sebelumnya. Selain itu, IOH juga melakukan kerja sama strategis dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) dan PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost), dimana telah ditandatanganinya perjanjian untuk menjual 1.630 menara telekomunikasi dan infrastuktur *indoor* serta menyewa kembali 1.527 menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor*. Tidak hanya itu, IOH mengukuhkan posisinya di pasar *home broadband* dengan resmi mengakuisisi sejumlah pelanggan dari MNC Play, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan FTTH IOH dan mengukuhkan arah masa depan bisnis *home broadband* mereka.

IOH made significant progress by completing its full network integration across Indonesia using Multi-Operator Core Network (MOCN) technology. The integration process, which was completed by the end of March 2023, resulted in noticeable improvements for IOH's customers, including those using IM3 and Tri, in the form of expanded network coverage, improved indoor service quality, and internet speeds up to twice as fast as before. IOH also entered into strategic collaboration with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) and PT dhost Telekomunikasi Nusantara (dhost), where agreements to sell 1,630 telecommunication towers and indoor infrastructure and also lease back 1,527 telecommunication towers and indoor infrastructure.. Moreover, IOH strengthened its position in the home broadband market by officially acquiring a number of customers from MNC Play, which contributed to IOH's increase in FTTH subscribers and solidified the future direction of their home broadband business.

Anak Perusahaan
Subsidiary Companies

PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

Indosat Ooredoo Hutchison memiliki 72,36% saham di Lintasarta, yang menyediakan layanan komunikasi berkecepatan tinggi dan jaringan korporasi. Kini, Lintasarta, yang didirikan pada tahun 1988, menyediakan layanan sistem data telekomunikasi dan teknologi informasi, seperti *cloud computing*, layanan pusat data (*data center*), *security & collaboration*, analitik data, *IT Outsourcing* serta jasa profesional bagi pelanggan korporat.

Indosat Ooredoo Hutchison holds 72.36% of the shares in Lintasarta, which provides high-speed communication and corporate network services. Currently, Lintasarta, which was established in 1988, offers data communication services and information technology services, such as cloud computing, data center services, security & collaboration, data analytics, IT Outsourcing and professional services to corporate customers.

Alamat Address	:	Gedung Menara Thamrin lantai 12, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Telepon Telephone	:	+62 21 230 2345
Website	:	www.lintasarta.net
Kontak Contact	:	Billy Nikolas Simanjuntak, GM Corporate Secretary, Legal & Regulatory
Email	:	billy.nikolas@lintasarta.co.id

Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")

ISPL didirikan di Singapura pada tanggal 21 Desember 2005 dan sepenuhnya dimiliki oleh Indosat Ooredoo Hutchison. Perusahaan ini membangun ekosistem yang saling terkoneksi dengan portofolio layanan yang bervariasi, bekerja sama dengan berbagai partner dan *hyperscaler* internasional. ISPL menyediakan kemudahan akses layanan konten video dan *gaming* internasional.

ISPL was established in Singapore on 21 December 2005 and is wholly owned by Indosat Ooredoo Hutchison. This company builds an interconnected ecosystem and wide range of service portfolio with various international partners and hyperscalers. ISPL provides seamless access and experience to international video and gaming content.

Alamat Address	:	3 Anson Road, Springleaf Tower #31-01A/04, Singapore 079909.
Telepon Telephone	:	+65 6235 5155
Faksimile Faximile	:	+65 6337 4838
Kontak Contact	:	Pande Putu Yuniarti, Managing Director
Email	:	sales@indosat.com.sg

Anak Perusahaan

Subsidiary Companies

PT Lintas Media Danawa ("LMD")

LMD didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 2008 untuk menyediakan layanan pengalaman digital dan *managed services* dalam operasional TI. Indosat Ooredoo Hutchison secara tidak langsung memiliki 50,65% saham di LMD melalui Lintasarta.

LMD was established in Jakarta on 8 July 2008 to provide digital experience solutions and managed service in IT operations. Indosat Ooredoo Hutchison indirectly holds 50.65% of LMD shares through Lintasarta.

Alamat Address	:	Jl. Lebak Bulus Raya No. 7, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440
Telepon Telephone	:	+62 21 77808075
Website	:	www.lintasmediadanawa.com
Kontak Contact	:	Sahroji
Email	:	sahroji@lintasmediadanawa.com

PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")

ARINT adalah perusahaan holding pembayaran elektronik yang dimiliki oleh Lintasarta (62%) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA") (38%). ARINT didirikan pada tahun 2022 dan saat ini merupakan pemegang 55% saham PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), suatu perusahaan penyelenggara infrastruktur pembayaran di Indonesia.

ARINT is an electronic payment holding company owned by Lintasarta (62%) and PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA") (38%). ARINT was founded in 2022 and currently holds a 55% stake in PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE"), a payment infrastructure provider company in Indonesia.

Alamat Address	:	Gedung Menara Thamrin lantai 12 Jl. M.H. Thamrin Kav. 3 Jakarta, 10250
Email	:	corporate.secretary@arint.id

PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE")

Artajasa merupakan pionir dalam industri transaksi elektronis di Indonesia, khususnya penyedia jaringan infrastruktur sistem pembayaran. ATM Bersama adalah salah satu dari sekian banyak layanan infrastruktur sistem pembayaran yang dikelola oleh Artajasa.

Didirikan pada 10 Februari 2000, Artajasa menyediakan produk dan layanan transaksi pembayaran yang sangat fleksibel diterapkan untuk skala atau level unit bisnis apa pun, mulai dari aktivitas hulu hingga hilir dan dapat diakses secara global dan *real-time*.

Artajasa is a pioneer in the electronic transaction industry in Indonesia, especially a payment system infrastructure network provider. ATM Bersama is one of the many payment system infrastructure services managed by Artajasa.

Established on 10 February 2000, Artajasa provides payment transaction products and services that are very flexible to apply to any scale or level of business unit, from upstream to downstream activities and can be accessed globally and in real-time.

Alamat Address	:	Jl Letnan Sutopo B.1 / 3, Sektor Komersil III B, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15321 Indonesia
Telepon Telephone	:	+62 21 29706789
Website	:	www.artajasa.co.id
Kontak Contact	:	Ratih Febriana, Corporate Secretary
Email	:	ratih.febriana@artajasa.co.id

PT Nusantara Cita Bersama (Nusacita)

PT Nusantara Cita Bersama (Nusacita) adalah anak perusahaan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) yang didirikan pada tahun 2023 dan memiliki kegiatan usaha penyelenggara jasa pembayaran. Artajasa memiliki kepemilikan sebesar 99% pada Nusacita, sehingga kepemilikan tidak langsung IOH pada Nusacita adalah sebesar 24,43%.

PT Nusantara Cita Bersama (Nusacita) is a subsidiary of PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) which began it's operation in 2023 and engages in electronic payment activities. Artajasa holds a 99% ownership stake in Nusacita, making IOH's indirect ownership Interest of 24.43% in Nusacita.

Alamat Address	:	Grha Artajasa Jl. Letnan Sutopo B.1/3, Sektor Komersil III B Serpong - Tangerang Selatan 15321 Banten
Telepon Telephone	:	+62 21 29706969
Website	:	www.nusacita.co.id
Kontak Contact	:	Taufik Kurniawan, Director
Email	:	taufik.kurniawan@artajasa.co.id

Produk dan Layanan

Products and Services

Layanan Pribadi
Personal

IM3 terus berupaya menjadi penyedia layanan telekomunikasi terdepan, dengan menawarkan produk berkualitas tinggi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik untuk layanan prabayar maupun pascabayar. IM3 senantiasa menyediakan tarif yang terjangkau, kemudahan penggunaan, transparansi, dan pengalaman bebas khawatir kepada pada pelanggan, memastikan bahwa mereka mendapatkan layanan terbaik dalam setiap aspek.

IM3 maintains its position as a market leader in telecommunications services by providing prepaid and postpaid customers with superior products that are tailored to their requirements. Consistently delivering on customer expectations with regard to affordability, usability, openness, and assurance of a trouble-free experience, IM3 guarantees the highest quality of service in all facets.

IM3 Prabayar

Penyedia layanan prabayar terbaik dengan tarif yang simpel dan terjangkau. IM3 selalu berupaya menyediakan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan berbagai paket Internet yang dapat dinikmati melalui *123#, aplikasi myIM3, WhatsApp resmi IM3 08551000185 ataupun mitra penjualan IM3 seperti outlet, modern retail ataupun *e-commerce*. Paket internet yang tersedia sebagai berikut:

- **Freedom Internet**
  Freedom Internet adalah paket internet yang simpel, jujur, dan transparan, memiliki 100% kuota utama 24 jam. Paket tersedia mulai dari masa aktif harian, mingguan, bulanan hingga masa aktif panjang sampai dengan 360 hari.

  Freedom Internet menawarkan promo paket kuota hingga 150 GB dengan tambahan bebas nelpon sepuasnya ke IM3 dan Tri untuk semua paket bulanan dan juga gratis berlangganan layanan Vidio untuk paket tertentu.

- **Freedom U**
  Freedom U merupakan paket yang disediakan bagi pelanggan yang gemar mengakses aplikasi favorit tanpa mengurangi kuota utama. Bebas akses untuk *video streaming, social media, chatting, conference* dan akses aplikasi sehari-hari.

  Aplikasi yang tersedia antara lain: Youtube, Instagram, Netflix, TikTok, Snapchat, Zoom, WhatsApp, Ms Teams, dan aplikasi *conference* lainnya. Tak hanya itu pelanggan juga mendapatkan gratis nelpon sepuasnya ke IM3 dan Tri. Paket Freedom U memberikan semua yang pelanggan butuhkan.

IM3 Prepaid

The best prepaid service provider with simple and affordable rates. IM3 consistently endeavors to deliver product innovation to cater to customer demands by offering a range of Internet packages that can be accessed through *123#, the myIM3 application, IM3's official WhatsApp at 08551000185, or IM3's sales partners including outlets, modern retail stores, or e-commerce platforms. The internet packages available are as follows:

- **Freedom Internet**
  Freedom Internet is a straightforward, honest, and transparent internet package with a 100% 24-hour main quota. Packages are available from daily, weekly, monthly, to long active periods of up to 360 days.

  Freedom Internet offers promo packages of up to 150 GB quota with additional free unlimited calls to IM3 and Tri for all monthly packages and also free subscription to Vidio service for certain packages.

- **Freedom U**
  Freedom U is a package available to customers who want to access their favorite applications without reducing their main quota. Free access to video streaming, social media, chatting, conferencing, and daily applications.

  Available applications include: Youtube, Instagram, Netflix, TikTok, Snapchat, Zoom, WhatsApp, Ms Teams, and other conference apps. In addition, customers also get free unlimited calls to IM3 and Tri. Freedom U package gives you everything you need.

- **Freedom Combo**
  Freedom Combo adalah paket internet yang tersedia bagi pelanggan IM3, dengan kombinasi kuota utama dan kuota malam serta gratis nelpon ke semua operator.
- **Freedom Apps**
  Freedom Apps merupakan paket yang disediakan untuk pelanggan yang gemar mengakses aplikasi favorit seperti *video, streaming, gaming, chatting,* pembelajaran *online* hingga *conference* dengan harga terjangkau. Dengan Freedom Apps pelanggan akan tetap produktif sekaligus dapat memenuhi kebutuhan hiburannya. Paket ini bisa dikombinasikan bersamaan dengan paket internet lainnya seperti Freedom Internet.
- **Freedom Play**
  IM3 menghadirkan paket Freedom Play yang memiliki tambahan benefit kuota utama hingga 20GB, bebas telepon hingga 500 menit dan akses premium layanan sampai dengan 30 hari ke *content movies* dan *games*.
- **Paket Nelpon Obrol**
  IM3 juga menyediakan paket khusus telepon bagi pelanggan yang menginginkan kebutuhan telepon ke semua operator. Paket dengan nama Paket Nelpon Obrol memberikan layanan telepon sepuasnya baik ke sesama IM3 maupun ke semua operator lain.

IM3 Pascabayar

IM3 Pascabayar menyediakan paket terbaik yang terjangkau namun dengan pengalaman yang premium, mudah digunakan, transparan dan bebas dari rasa khawatir. Paket IM3 Pascabayar menyediakan kuota internet yang besar, prioritas jaringan yang bisa diandalkan serta layanan khusus bagi penggunanya. Kemudahan berlangganan bisa diperoleh melalui Gerai IM3 terdekat atau melalui *online channel*.

- **Freedom Combo**
  Freedom Combo is an internet package available for IM3 customers, with a combination of main quota and night quota as well as free calls to all operators.
- **Freedom Apps**
  Freedom Apps is a package that allows customers to access their favorite applications such as video, streaming, gaming, chatting, online learning, and conferencing at affordable prices. Customers can use Freedom Apps to stay productive while also fulfilling their entertainment needs. This package is compatible with other internet packages, such as Freedom Internet.
- **Freedom Play**
  IM3 presents the Freedom Play package which has additional benefits of a main quota of up to 20GB, free calls up to 500 minutes and premium access to movies and games for up to 30 days.
- **Nelpon Obrol Package**
  IM3 also provides special voice packages for customers who require to make calls to all operators. The package, called Paket Nelpon Obrol, provides unlimited voice calls to both IM3 and all other operators.

IM3 Postpaid

IM3 Postpaid offers the most affordable plans with a premium experience that is simple to use, transparent, and worry-free. The IM3 Postpaid package offers a large internet quota, reliable network priority, and special services to its users. Subscriptions can be obtained conveniently through the nearest IM3 Outlets or through online channels.

- **Prime**
  Menjawab kebutuhan gaya hidup pelanggan di era digital. Prime menyediakan paket lengkap dengan 100% kuota utama hingga 100GB, nelpon sepuasnya ke sesama IM3 dan Tri dan ke operator lain hingga 100 menit, diskon tagihan hingga 25% untuk penggunaan Google Play, jaringan prioritas dan IMPoin yang dapat ditukarkan dengan berbagai paket menarik lainnya. Prime tersedia dengan pilihan paket bulanan dan kontrak (3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan).
- **Prime Family**
  IM3 Pascabayar memperkenalkan Prime Family yang memberikan kemudahan pada pelanggan dalam memenuhi kebutuhan komunikasi keluarga. Prime Family memberikan tambahan diskon tagihan abonemen bulanan hingga 20% untuk empat nomor tambahan yang didaftarkan dalam satu tagihan.

Layanan Pribadi Tri

Tri sebagai penyedia layanan telekomunikasi terbaik dengan tarif yang hemat, transparan dan didukung oleh jaringan terintegrasi Indosat Ooredoo Hutchison, berupaya untuk terus memberikan pengalaman telekomunikasi digital terbaik bagi para pelanggan.

Tri Prabayar

Sebagai penyedia layanan internet prabayar, Tri menawarkan tarif yang hemat dan terjangkau. Dengan fitur Pulsa Aman, pelanggan Tri dapat menikmati layanan internet tanpa khawatir akan biaya tambahan setelah paket mereka habis. Tri selalu menghadirkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dengan fokus pada Generasi Z sebagai target pasar utama, Tri senantiasa berinovasi untuk tetap relevan. Kami menawarkan kuota utama yang sederhana dan transparan, yang cocok untuk berbagai aplikasi, *browsing*, dan kegiatan internet lainnya. Produk-produk Tri dapat diakses melalui kode *123#, *888#, aplikasi bima+, dan melalui jaringan mitra penjualan Tri yang luas di seluruh Indonesia, memastikan kemudahan akses untuk semua pelanggan.

- **Prime**
  In response to the needs of customer's lifestyles in the digital era, Prime Package provides a complete package with 100% main quota up to 100GB, unlimited voice calls to IM3 & Tri, and other operators up to 100 minutes, billing discounts up to 25% for Google Play usage, priority network, and IMPoin that can be exchanged with attractive packages. Provides monthly plan & contract plan (3 months, 6 months, 12 months, 24 months).
- **Prime Family**
  IM3 Postpaid introduces Prime Family, which helps customers meet their family communication needs. Prime Family offers an additional monthly bill discount of up to 20% for up to four additional numbers registered on the same bill.

Tri Personal Service

Tri strives to provide the best digital telecommunications experience for its customers as the leading telecommunications service provider with affordable, transparent rates and supported by Indosat Ooredoo Hutchison's integrated network.

Tri Prepaid

As a prepaid internet service provider, Tri provides economical and affordable rates. With the Pulsa Aman feature, Tri customers can enjoy internet services without worrying about incurring additional charges once their package expires. Tri always presents innovative products that meet the needs of its customers.

Tri constantly innovates to stay relevant, with a focus on Generation Z as the primary target market. We provide a simple and transparent main quota that is suitable for a variety of applications, browsing, and other internet activities. Tri products are available through the *123#, *888# code, the bima+ application, and Tri's extensive network of sales partners throughout Indonesia, ensuring ease of access for all customers.

- **Happy**
  Layanan Happy tersedia dalam bentuk kartu perdana dan paket isi ulang. Paket Happy ditujukan untuk Gen Z yang membutuhkan kuota besar dengan harga terjangkau. Hadir dengan berbagai pilihan masa aktif mulai dari paket harian hingga tersedia paket bulanan. Paket internet Tri dapat digunakan 24 jam untuk semua aplikasi dan kebutuhan internet. Pelanggan Tri dapat juga menikmati kuota nelpon 3.000 menit ke semua nomor Tri dan IM3 untuk komunikasi yang lebih cepat dengan mengaktifkan Paket Happy Bulanan tertentu.
- **AlwaysOn**
  AlwaysOn merupakan paket internet dengan masa aktif yang panjang mengikuti masa aktif kartu pelanggan. Paket AlwaysON tersedia dengan harga terjangkau yang dapat dinikmati untuk berbagai kebutuhan internet. Dengan paket AlwaysON ini pelanggan Tri mendapatkan rasa tenang tanpa khawatir masa aktif paket akan berakhir.
- **Paket Nelpon**
  Paket Nelpon adalah produk paket panggilan suara/ telepon dari IOH untuk Pelanggan Layanan Prabayar Tri yang menawarkan benefit kuota telepon dengan harga terjangkau, yaitu Paket Tri Mania untuk nelpon sepuasnya ke nomor Tri dan IM3 serta Paket Bebas Bicara untuk nelpon ke operator lain. Layanan Telepon dari Tri juga sudah didukung oleh fitur VoLTE yang memungkinkan pelanggan untuk telepon dengan kualitas suara lebih jernih atau kualitas HD sambil internetan tanpa putus secara bersamaan.
- **eSIM**
  Tetap Terkoneksi Tanpa Kartu Fisik. eSIM adalah teknologi baru yang memungkinkan pelanggan Tri untuk mengakses jaringan IOH ke perangkat tanpa menggunakan kartu SIM fisik. eSIM menyimpan nomor telepon, paket berlangganan, konfigurasi jaringan seperti halnya kartu SIM fisik. Untuk mendapatkan eSIM perdana Tri dan upgrade kartu SIM Tri menjadi eSIM Tri, pelanggan dapat mengunjungi perdana.tri.co.id, outlet atau 3Store terdekat.

- **Happy**
  The Happy service is available in the form of a prepaid card and refill packages. The Happy package is aimed at Generation Z, who require a large quota at an affordable price. It is available in a variety of active period options, ranging from daily to monthly. Tri's internet packages can be used 24 hours a day, seven days a week for all applications and internet needs. Bquota of 3,000 minutes to all Tri and IM3 numbers for faster communication by activating certain Monthly Happy Packages.
- **AlwaysOn**
  AlwaysOn is an internet package with a long validity period that matches the validity period of the customer's card. AlwaysON offers affordable internet packages that can be used for a variety of purposes. Tri customers get peace of mind with this AlwaysON package because they don't have to worry about the package's active period expiring.
- **Nelpon Package**
  Nelpon Package is a voice call package product from IOH for Tri Prepaid Service Customers that provides voice quota benefits at affordable prices, including the Tri Mania Package for unlimited calls to Tri and IM3 numbers and the Free Talk Package for calls to other operators. Tri's phone service also includes the VoLTE feature, which enables customers to make calls with clearer voice quality or HD quality while surfing the internet without interruption.
- **eSIM**
  Stay Connected Without a Physical Card. eSIM is a new technology that allows Tri customers to connect to the IOH network using devices that do not require a physical SIM card. eSIM stores phone numbers, subscription packages, and network configurations in the same way that a physical SIM card does. Customers can obtain a Prime Tri eSIM or upgrade an existing Tri SIM Card to a Tri eSIM by visiting perdana.tri.co.id, the nearest outlet, or 3Store.

Layanan Internasional
International Services

Layanan Internasional IM3

Roam Internet Satu Negara

Sebagai bentuk inovasi yang diberikan kepada pelanggan, IM3 menyediakan juga paket satu negara dengan kuota data hingga 100GB dengan masa aktif 7 hari serta tambahan benefit bebas nelpon ke nomor IM3 dan Tri di Indonesia mulai dari 30 menit/hari. Paket ini tersedia untuk 20 negara antara lain Singapura, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, Thailand, Vietnam, Uni Emirat Arab, Qatar, USA, Maladewa, Australia, dan belasan negara lainnya.

Roam Umroh dan Haji

Pelanggan IM3 juga dimanjakan dengan hadirnya Roam Umroh & Haji, yang terdiri dari paket kuota internet dan combo (internet, *voice*, dan SMS). Paket ini hadir untuk memastikan agar pelanggan dapat berkomunikasi dengan keluarganya di Indonesia serta dapat menggunakan aplikasi kebutuhan harian dengan lancar selama Umrah & Haji. IM3 menawarkan Roam Umroh & Haji dengan masa aktif paket mulai dari 10 hari sampai dengan 45 hari sesuai kebutuhan pelanggan. Roam Umrah & Haji juga dapat digunakan di negara timur tengah lainnya seperti Turki, Mesir, Qatar, Uni Emirat Arab, Palestina, Israel dan Yordania dengan tarif yang sama.

Roam Internet Asia-Australia dan Amerika-Eropa-Afrika

IM3 menyediakan Roam Internet dengan jangkauan terluas yang dapat digunakan di hingga 56 negara. Paket Asia dan Australia dengan pilihan masa aktif mulai dari 1 hari, 3 hari, dan 7 hari. Paket Amerika, Eropa, dan Afrika juga tersedia dengan masa aktif masing-masing 7 hari.

Sambungan Langsung Internasional

Layanan Sambungan Langsung Internasional tersedia dan ditawarkan melalui IM3 SLI-001, IM3 SLI-008, layanan jarak jauh IM3 FlatCall 01016, dan SMS Internasional. SLI-001 dan SLI-008 dipasarkan sebagai layanan premium dengan kualitas jernih dan koneksi terbaik, sementara FlatCall 01016 menawarkan tarif telepon lebih hemat.

IM3 International Services

Roam Internet Satu Negara

As part of its commitment to customer innovation, IM3 offers a one-country package with a data quota of up to 100GB and an active period of 7 days, as well as additional free call benefits to IM3 and Tri numbers in Indonesia beginning at 30 minutes per day. This package is available in 20 countries, including Singapore, Malaysia, Japan, South Korea, China, Thailand, Vietnam, United Arab Emirates, Qatar, the United States, the Maldives, Australia, and dozens more.

Roam Umroh and Hajj

IM3 customers are provided with the added benefit of Roam Umrah & Hajj, which includes internet data and comprehensive combo packages encompassing internet, voice, and SMS services. This package aims to facilitate customers in maintaining communication with their families in Indonesia and ensuring seamless usage of daily applications while performing Umrah & Hajj. IM3 provides Roam Umrah & Hajj services with a flexible duration of 10 to 45 days, tailored to meet the specific requirements of customers. Roam Umrah & Hajj can be utilized in additional Middle Eastern nations, including Turkey, Egypt, Qatar, United Arab Emirates, Palestine, Israel, and Jordan, at the same rate.

Roam Internet Asia-Australia and America-Europe-Africa

IM3 offers Roam Internet with the broadest coverage, which can be used in up to 56 countries. Asia and Australia packages are available with validity periods of one day, three days, or seven days. America, Europe, and Africa packages are also available, each with a 7-day active period.

International Direct Dial

International Direct Dial services are available and offered through IM3 SLI-001, IM3 SLI-008, IM3 FlatCall 01016 long distance service, and International SMS. SLI-001 and SLI-008 are marketed as premium services with crystal clear quality and the best connections, while FlatCall 01016 offers more affordable calling rates.

Paket Paket Nelpon Hemat ke 14 Negara

Tak hanya layanan Sambungan Langsung Internasional, IM3 juga menyediakan layanan Paket Telepon Internasional dengan tarif lebih hemat dan terjangkau dengan jangkauan sampai dengan 14 negara favorit.

Layanan Internasional Tri

Tri Ibadah

Tri Indonesia menyediakan Paket Tri Ibadah, sebuah paket *roaming* khusus bagi pelanggan prabayar dan pascabayar yang bepergian ke Arab Saudi. Paket ini menawarkan beragam pilihan, termasuk paket dengan kuota internet tertentu, paket internet tanpa batas, dan paket lengkap yang mencakup layanan internet, telepon, dan SMS. Paket Tri Ibadah ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan komunikasi pelanggan Tri selama berada di Arab Saudi.

Paket Satu Negara Tri

Pelanggan Tri dapat menikmati suatu penawaran inovasi dengan nama paket satu negara dengan kuota data hingga 100GB dengan masa aktif 7 hari serta tambahan benefit bebas telepon ke nomor Tri di Indonesia mulai dari 30 menit/hari. Paket ini tersedia untuk dua puluh negara antara lain Singapura, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, Thailand, Vietnam, Uni Emirat Arab, Qatar, USA, Maladewa, Australia, dan berbagai negara lainnya.

Trip Asia Australia

Paket Trip Asia Australia adalah paket *roaming* dari Tri Indonesia untuk pelanggan layanan prabayar dan pascabayar yang dapat digunakan di Australia dan negara-negara pilihan di Asia. Paket ini terdiri dari beberapa pilihan paket internet kuota yang bisa dinikmati di negara Australia, Hongkong, Makau, Malaysia, Singapura, Sri Lanka, dan Vietnam.

Trip Amerika Eropa

Trip Amerika Eropa adalah paket data *roaming* yang bisa digunakan di Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa di jaringan mitra Tri Indonesia. Paket ini terdiri dari beberapa pilihan paket internet kuota yang bisa dinikmati di negara Amerika, Austria, Belanda, Denmark, Inggris, Irlandia, Italia, dan Swedia.

Affordable Call Package to 14 Countries

In addition to International Direct Dial services, IM3 offers International Calling Package services at lower and more affordable rates, with a range of up to 14 favorite countries.

Tri International Services

Tri Ibadah

Tri Indonesia offers the Tri Ibadah Package, a prepaid and postpaid roaming package for customers traveling to Saudi Arabia. This package includes a variety of options, such as packages with a set internet quota, packages with unlimited internet, and complete packages that include internet, voice, and SMS services. This Tri Ibadah package is designed to meet Tri customers' various communication needs while in Saudi Arabia.

Tri One Country Package

Tri customers can enjoy an innovative offering called the one country package, with a data quota of up to 100GB and an active period of 7 days, as well as the added benefit of free calls to Tri numbers in Indonesia beginning at 30 minutes per day. This package is available in twenty countries, including Singapore, Malaysia, Japan, South Korea, China, Thailand, Vietnam, the United Arab Emirates, Qatar, the United States, the Maldives, Australia, and other countries.

Trip Asia Australia

Trip Asia Australia Package is a roaming package from Tri Indonesia for Prepaid and Postpaid customers that can be used in Australia and selected countries in Asia. This package consists of several choices of internet quota packages that can be enjoyed in Australia, Hong Kong, Macau, Malaysia, Singapore, Sri Lanka, and Vietnam.

Trip America Europe

Trip America Europe is a data roaming package available on the Tri Indonesia partner network in the United States and several European countries. This package includes a variety of internet quota packages available in the United States, Austria, the Netherlands, Denmark, England, Ireland, Italy, and Sweden.

Paket Internet Luar Negeri

Paket Internet Luar Negeri adalah paket yang memiliki tarif hemat dan terjangkau dalam jaringan andal partner Tri yang tersambung secara otomatis tanpa repot melakukan pengaturan manual. Paket ini berlaku untuk pelanggan prabayar dan pascabayar yang tersedia dalam berbagai pilihan dari 1 hari sampai dengan 7 hari.

Paket Whatsapp Luar Negeri

Paket ini menawarkan tarif hemat dan terjangkau dalam jaringan andal partner Tri yang tersambung secara otomatis tanpa repot melakukan pengaturan manual. Paket berlaku untuk pelanggan prabayar dan pascabayar. Paket Whatsapp Luar Negeri tersedia dalam berbagai pilihan dari satu sampai dengan tujuh hari.

Sambungan Langsung Internasional

Tri Indonesia menawarkan layanan SLI-nya melalui Tri SLI-007, layanan jarak jauh Tri FlatCall 01089 dan SMS Internasional. SLI-007 dipasarkan sebagai layanan premium, sementara FlatCall 01089 ditujukan untuk segmen pasar yang paling peka terhadap harga, menawarkan tarif yang sangat kompetitif untuk negara-negara tujuan populer tertentu.

Internet Luar Negeri Package

Internet Luar Negeri Package is a low-cost package with affordable tariffs in a reliable Tri partner network that connects automatically without the need for manual configuration. This package is valid for prepaid and postpaid customers and is available in a variety of options ranging from 1 day to 7 days.

Whatsapp Luar Negeri Package

This package offers low-cost and affordable tariffs in a dependable Tri partner network that connects automatically without the need for manual configuration. Packages are available to both prepaid and postpaid customers. WhatsApp Luar Negeri packages are available in various options from one to seven days.

International Direct Dial

Tri Indonesia offers IDD services via Tri IDD-007, long distance via Tri FlatCall 01089, and international SMS. IDD-007 is marketed as a premium service, whereas FlatCall 01089 is aimed at the most price-sensitive market segment, with rates that are remarkably affordable for certain popular destination countries.

Indosat Business

Indosat Business siap mendukung ekspansi bisnis di berbagai skala, mulai dari kecil hingga besar, di sektor publik maupun swasta, serta melayani pelanggan di dalam dan luar negeri. Kami menawarkan berbagai layanan terbaik yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis. Layanan kami difokuskan pada penyediaan solusi yang praktis, aman, dan dapat diandalkan.

Connectivity Business

Indosat Business menghadirkan layanan konektivitas, internet, dan *peering* dilengkapi infrastruktur yang luas serta *helpdesk* yang andal untuk mendukung operasional bisnis perusahaan dan organisasi pada era digital.

Kami menyediakan solusi konektivitas yang menghubungkan kantor pusat, cabang, dan *data center* Anda, memenuhi kebutuhan *bandwidth*, keamanan, daya tahan, dan skalabilitas jaringan. Layanan ini ditunjang oleh jaringan domestik dan internasional yang luas, dengan pilihan produk seperti *Ethernet Link*, IPVPN, dan *Hybrid Cloud Connectivity*.

Pelanggan juga akan mendapatkan akses internet berperforma tinggi berkat dukungan dari *Upstream Global Partners Tier-1, Major Internet Exchange* Indonesia, dan *Caching Partner lokal*, yang menyediakan *streaming* lancar dan beragam konten. Kami menawarkan layanan internet, seperti *Internet Dedicated Access* dan *IP Transit*.

Selain itu, layanan Peering kami mencakup OTT Peering yang memungkinkan konten atau aplikasi diakses secara langsung oleh pengguna Indosat Ooredoo Hutchison, memberikan pengalaman yang lebih baik. Kami juga menyediakan CDN Peering, yang memfasilitasi akses cepat ke konten provider seperti Facebook, Google, dan Akamai melalui *local cache* bagi pelanggan yang memerlukannya.

Voice Business

Indosat Business menghadirkan Indosat Phone, layanan suara berbasis kabel atau jalur serat optik yang akan membantu pemenuhan kebutuhan komunikasi bisnis baik untuk internal karyawan maupun dengan pelanggan eksternal Perusahaan. Layanan suara berbasis *cloud* kami yang menggunakan *Communication Platform as a Service* (CPaaS) meningkatkan fleksibilitas dalam komunikasi perusahaan menggunakan perangkat komunikasi yang

Indosat Business is prepared to assist businesses of all sizes, from small to large, in the public and private sectors, and serving customers both at home and abroad. We provide the most comprehensive range of services aimed at increasing business efficiency and productivity. Our services are designed to provide practical, secure, and dependable solutions.

Connectivity Business

Indosat Business offers connectivity, internet, and peering services, as well as an extensive infrastructure and a dependable helpdesk, to support the digital business operations of companies and organizations.

We provide connectivity solutions that connect your head office, branches, and data centers while meeting bandwidth, security, durability, and network scalability requirements. These services are backed up by a large domestic and international network, with product options including Ethernet Link, IPVPN, and Hybrid Cloud Connectivity.

Customers will also benefit from high-performance internet access, courtesy of Upstream Global Partners Tier-1, Major Internet Exchange Indonesia, and local Caching Partners, who will provide smooth streaming and diverse content. Internet Dedicated Access and IP Transit are two of the internet services we provide.

Furthermore, our Peering services include OTT Peering, which allows IOH users to access content or applications directly, providing a better experience. We also offer CDN Peering, which allows customers who require it to quickly access content providers such as Facebook, Google, and Akamai via local cache.

Voice Business

Indosat Business presents Indosat Phone, a voice service based on cable or fiber optics that will help the company's internal employees and external customers meet their business communication needs. Our cloud-based voice service, which uses Communication Platform as a Service (CPaaS), increases flexibility in corporate communications while utilizing existing communication devices. For MSMEs, we offer Cloud Voice Lite, which

telah ada. Untuk UMKM, kami menawarkan Cloud Voice Lite, yang memungkinkan registrasi digital 24/7 dan fitur *Interactive Virtual Receptionist* (IVR) untuk membantu bisnis rumahan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penggunaan *smartphone*.

Selain itu, Indosat Phone menyediakan solusi *contact center* lengkap dengan solusi *multichannel*, mulai dari persiapan agen hingga analisis pelanggan yang mendetail. Ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam untuk mengambil keputusan strategis demi mencapai tujuan bisnis di masa depan.

Kami hadir melayani di berbagai kota besar di Indonesia dengan infrastruktur teknologi yang terbarukan sehingga mampu menghasilkan suara jernih berkualitas tinggi.

Saat ini, Indosat Phone memiliki lisensi resmi untuk *short-code numbering* (1500XYZ, 150XYZ, 140XY, and 1XY). Dengan penomoran khusus yang mudah diingat akan mampu meningkatkan respons pelanggan, meningkatkan interaksi, dan memfasilitasi layanan yang lebih efisien dan cepat.

Mobile Business

Indosat Business menghadirkan layanan seluler korporat untuk mendukung komunikasi, kolaborasi, dan digitalisasi operasional bisnis yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Layanan yang dihadirkan meliputi:

1. Prime Biz, paket seluler dengan kuota besar dan telepon sepuasnya ke nomor IM3 dan Tri untuk kelancaran komunikasi bisnis dan aktivitas digital sehari-hari
2. Pro Freedom Apps, paket seluler dengan kuota khusus aplikasi bisnis, untuk memastikan kelancaran digitalisasi operasional bisnis.
3. Mobile Device Bundling, dengan beragam pilihan perangkat sesuai kebutuhan bisnis, pilihan pembayaran bulanan untuk kemudahan pembelian, serta solusi pendukung, seperti *Mobile Device Management* dan proteksi perangkat untuk memastikan penggunaan perangkat dan keamanan perangkat serta data di dalamnya.
4. Mobile Gift, untuk diberikan kepada karyawan sebagai penunjang kegiatan operasional atau diberikan kepada pelanggan sebagai hadiah atau *loyalty*.

enables 24/7 digital registration and Interactive Virtual Receptionist (IVR) features to assist home-based businesses in improving customer satisfaction through the use of smartphones.

Furthermore, Indosat Phone offers a full contact center solution with multichannel solutions, ranging from agent preparation to detailed customer analysis. This allows for a more in-depth understanding when making strategic decisions to achieve future business objectives.

We are currently serving in several major cities throughout Indonesia, using cutting-edge technology infrastructure capable of producing high-quality, clear voice.

Indosat Phone currently holds an official license for short-code numbering (1500XYZ, 150XYZ, 140XY, and 1XY). With simple special numbering, you can increase customer response, improve interaction, and provide more efficient and faster service.

Mobile Business

Indosat Business offers corporate mobile services to help with communication, collaboration, and digitization of business operations, which can boost employee productivity. Among the services offered are:

1. Prime Biz, a cellular package with large quotas and unlimited calls to IM3 and Tri numbers for smooth business communication and daily digital activities.
2. Pro Freedom Apps, a mobile package with a special quota for business applications, to ensure smooth digitization of business operations.
3. Mobile Device Bundling, which includes a wide range of devices based on business requirements, monthly payment options for ease of purchase, and supporting solutions, such as Mobile Device Management and device protection to ensure device use and the security of devices and data on them.
4. Mobile Gift, to be given to employees to support operational activities or to customers as a gift or as a token of appreciation.

Layanan seluler Indosat Business juga dilengkapi dengan *dashboard* yang menawarkan kemudahan untuk melihat dan mengatur aset (nomor-nomor) seluler perusahaan, memastikan semua dalam kontrol Anda.

Data Center

Indosat Business menyediakan solusi infrastruktur TI yang andal, memastikan sistem TI tetap berfungsi optimal dalam segala kondisi untuk menjaga kontinuitas bisnis Anda. Melalui kerja sama dengan BDx Indonesia, penyedia layanan *data center* berskala global, kami menawarkan empat lokasi *data center* strategis di area Jabodetabek, yang ideal untuk penyimpanan infrastruktur TI perusahaan Anda. Semua lokasi *data center* ini dirancang untuk tahan gempa sesuai standar SNI 03-1726 dan memenuhi standar *Tier*-3 dari Uptime Institute. Indosat *Data Center* menjamin ketersediaan sistem yang tinggi dengan SLA 99,982%, memastikan bahwa infrastruktur TI Anda *'Always On'* dan bisnis Anda dapat beroperasi tanpa hambatan dalam berbagai situasi.

Cloud Service

Layanan infrastruktur IT berbasis *cloud* yang dirancang untuk membantu bisnis Anda dalam transisi ke era transformasi digital. Dengan solusi *hybrid cloud* yang cepat, tepat, dan fleksibel, bisnis Anda dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan spesifik, disertai tingkat keamanan yang tinggi. Layanan ini didukung oleh penyedia layanan *cloud* kelas dunia, seperti Google Cloud Platform, Amazon Web Service, dan Microsoft Azure. Kami juga menyediakan *managed services* untuk memudahkan pengoperasian layanan *cloud*, termasuk aktivitas pendukung seperti migrasi dan *backup data*. Selain itu, kami menawarkan layanan konsultasi dengan para ahli di bidang *cloud* untuk pengembangan layanan *cloud* Anda, memberikan dukungan penuh dalam setiap tahapan implementasi *cloud* di bisnis Anda.

Indosat Business mobile services also include a dashboard that allows you to easily view and manage the company's mobile assets (numbers), ensuring that everything is under your control.

Data Center

Indosat Business provides reliable IT infrastructure solutions, ensuring that IT systems continue to function optimally in all conditions to ensure business continuity. We offer four strategic data center locations in the Greater Jakarta area in collaboration with BDx Indonesia, a global data center service provider, ideal for your company's IT infrastructure storage. All of these data center locations are earthquake resistant according to SNI 03-1726 standards and meet Uptime Institute's Tier-3 standards. With a 99.982% SLA, Indosat Data Center guarantees high system availability, ensuring that your IT infrastructure is 'Always On' and your business can operate seamlessly in any situation.

Cloud Service

Cloud-based IT infrastructure services designed to help your business transition into the digital transformation era. With a fast, precise, and flexible hybrid cloud solution, your business can adapt according to specific needs, accompanied by a high level of security. This service is supported by world-class cloud service providers, such as as Google Cloud Platform, Amazon Web Service, and Microsoft Azure. We also provide managed services to ease the operation of cloud services, including supporting activities such as data migration and backup. In addition, we offer consulting services with experts in the cloud field for the development of your cloud services, providing full support in every stage of cloud implementation in your business.

Indosat Digital Analytics (IDA)

Indosat Business menyediakan solusi *data analytics* yang efektif untuk berbagai tantangan bisnis. Solusi ini menawarkan pengolahan data kompleks dan analisis bisnis yang mendalam, dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang spesifik. Dalam layanan *data analytics* kami, kami menawarkan:

1. *Smart Digital Advertising*: Sebuah *dashboard* digital yang memungkinkan pengiklan merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kampanye mereka. Ini menggunakan profil pengguna yang dibuat oleh IOH dengan fitur *Advanced Location Based Analytics* (ALBA) dan berbagai jenis saluran.
2. Layanan *analytics* berbasis platform: Termasuk *Data Analytics Sandbox, Credit Scoring,* dan *Market Insight & Location Optimizer*. Layanan ini menyediakan berbagai analisis dan visualisasi pengolahan data yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.
3. *Identity management*: Memberikan lapisan keamanan tambahan untuk perusahaan dalam verifikasi keamanan pelanggan dan *fraud management* yang efektif untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan.

Security Service

Indosat Business menghadirkan solusi keamanan untuk membantu melindungi bisnis perusahaan dengan portofolio produk dan layanan keamanan yang canggih dan terintegrasi. Dengan menyelaraskan strategi keamanan dengan bisnis perusahaan; solusi terintegrasi ini dirancang untuk melindungi pengguna digital, aset, dan data perusahaan.

Solusi *security service* hadir sebagai layanan pengelolaan sistem keamanan TI perusahaan yang diatur dan dilindungi oleh *Managed Security Service Provider*. Layanan ini meliputi implementasi berbasis *cloud* maupun *on-premise* sehingga dapat menjamin aset digital perusahaan Anda aman serta dapat merespons secara aktif terhadap ancaman *cyber* perusahaan.

Layanan yang dihadirkan meliputi:

1. Teknologi Anti DDoS melindungi jaringan internet, website, serta aplikasi dari *downtime* atau berhenti beroperasi.

Indosat Digital Analytics (IDA)

Indosat Business offers effective data analytics solutions for a wide range of business challenges. These solutions provide complex data processing and in-depth business analytics to meet specific business requirements. We offer the following data analytics services:

1. Smart Digital Advertising: A digital dashboard that allows advertisers to plan, manage, and evaluate their campaigns. It employs IOH-created user profiles, Advanced Location Based Analytics (ALBA) features, and a variety of channel types.
2. Platform-based analytics services: Including Data Analytics Sandbox, Credit Scoring, and Market Insight & Location Optimizer. These services provide a variety of data processing analysis and visualization that can be tailored to the needs of the customers.
3. Identity management: Provides an additional layer of security for companies in customer security verification and effective fraud management to detect suspicious activity.

Security Service

With an advanced and integrated portfolio of security products and services, Indosat Business provides security solutions to help protect the company's business. This integrated solution protects the company's digital users, assets, and data by aligning the security strategy with the company's business.

A Managed Security Service Provider manages and protects the security service solution as an enterprise IT security system management service. This service includes both cloud-based and on-premise implementations to ensure that your company's digital assets are secure and capable of responding actively to corporate cyber threats.

Some of the services offered including:

1. Anti DDoS technology protects internet networks, websites, and applications from downtime or stop operating.

2. iSOC (Solusi *Security Operation Center*) yang juga didukung dengan teknologi SIEM (*Security Information and Event Management*), memberikan informasi untuk setiap insiden keamanan sehingga dapat mengurangi kerugian yang berdampak pada bisnis, baik itu finansial atau non finansial.
3. *Platform Mobile Device Management*, mengelola perangkat *mobile* yang dipergunakan karyawan untuk mengakses jaringan, data dan aplikasi perusahaan. dengan pengaturan keamanan, terhadap penyebaran aplikasi internal perusahaan dari jarak jauh (*remote*) dan juga terpusat serta memisahkan penggunaan aplikasi personal dan aplikasi perusahaan.

Internet of Things (IoT)

Indosat Business menghadirkan sebuah layanan IoT dengan ekosistem lengkap dan menyeluruh guna mendukung konektivitas antar perangkat elektronik, sehingga memudahkan pengumpulan dan analisis data untuk meningkatkan produktivitas bisnis. Layanan IoT yang dihadirkan meliputi:

1. *Basic - IoT Connectivity* yang memberikan layanan aman dan terpercaya menggunakan jaringan *private* serta menggunakan SIM card level *industrial grade* yang lebih awet dan tahan panas untuk dipasang pada perangkat IoT.
2. *Managed IoT Connectivity* berupa platform IoT pintar yang memudahkan perusahaan mengelola berbagai perangkat IoT secara *seamless* dan terintegrasi, bekerja sama dengan *connectivity management platform* terbaik.
3. *IoT Industry Solutions* menghadirkan berbagai solusi yang dapat langsung digunakan ataupun menyesuaikan kebutuhan bisnis, mulai dari penyediaan perangkat yang andal dan awet serta platform yang mutakhir dan layanan terkelola (*managed service*) di berbagai segmen industri yang memberikan visibilitas secara *real-time*, optimasi operasional bisnis dan kualitas manajemen yang lebih baik, seperti *Smart Manufacture*, NextFleet: *Fleet management* berbasis *AI, Smart Power Management*, *Smart Asset*, serta *EDC Managed Service*.

2. iSOC (Security Operation Center Solution) which is also supported by SIEM (Security Information and Event Management) technology, provides information for each security incident in order to reduce financial and non-financial business losses.

3. The Mobile Device Management platform manages employee mobile devices that connect to the company's network, data, and applications. with security settings, for remote and centralized deployment of internal company applications, and for separating the use of personal and company applications.

Internet of Things (IoT)

Indosat Business presents an IoT service with a complete and comprehensive ecosystem to support connectivity between electronic devices, making it easier to collect and analyze data to increase business productivity. IoT services presented include:

1. Basic - IoT Connectivity which provides secure and reliable services using private networks and uses industrial grade SIM cards that are more durable and heat resistant to be installed in IoT devices.

2. Managed IoT Connectivity is a smart IoT platform that enables businesses to manage various IoT devices in an integrated and seamless manner, in collaboration with the best connectivity management platform.

3. IoT Industry Solutions offers a wide range of solutions that can be used directly or tailored to business needs, ranging from providing reliable and durable devices to cutting-edge platforms and managed services in various industry segments that provide real-time visibility, business operations optimization, and better management quality, such as Smart Manufacture, NextFleet: AI-based fleet management, Smart Power Management, Smart Asset, and EDC Managed Service.

Digital Apps

Indosat Business menghadirkan berbagai solusi untuk mendukung bisnis di berbagai rangkaian kegiatan bisnis dengan aplikasi digital yang andal. Layanan aplikasi digital yang dihadirkan meliputi:

1. *Collaboration Tools* sebuah solusi yang mendukung kolaborasi antar tim melalui optimalisasi *cloud collaboration tools* yang andal dan terintegrasi, bekerja sama dengan penyedia layanan *cloud* berkelas dunia, seperti Google Workspace, Microsoft Teams dan Office 365, Cisco Webex dan Avaya Spaces.
2. *Business Apps* memberikan solusi *Software as a Services* (SaaS) untuk memantau aktivitas bisnis di berbagai fungsi organisasi meliputi fungsi *sales*, SDM, *inventory & asset management*, dan *workforce management*.
3. *Omnichannel Platform* memberikan dukungan layanan untuk mengelola berbagai saluran komunikasi multi-kanal termasuk WhatsApp Business, yang terintegrasi dalam satu platform untuk memudahkan bisnis dalam mengatur konten, mempromosikan *campaign*, hingga otomatisasi AI untuk percakapan *online*.

Enterprise Private Network

Indosat Business menghadirkan layanan Enterprise Private Network dengan *dedicated coverage* untuk mendukung operasional bisnis di berbagai *critical mission area*. Layanan Enterprise Private Network yang kami hadirkan meliputi:

1. *Industrial Public LTE/5G*, menghadirkan *enterprise network* melalui *extended coverage* jaringan LTE atau 5G dengan akses publik, memberikan komunikasi andal dan latensi rendah.
2. *Private & Hybrid LTE/5G*, menghadirkan *dedicated infrastructure* dengan kombinasi jaringan public dan private dengan *full local breakout* sehingga menjamin komunikasi berkecepatan tinggi, rendah latensi, dan keamanan optimal.
3. *Compact Mobile BTS LTE/5G*, memberikan cakupan jaringan seluler yang efisien dan konektivitas yang andal untuk implementasi sementara atau meningkatkan jangkauan jaringan yang sudah ada.

Digital Apps

Indosat Business offers a variety of solutions to assist businesses in a variety of business activities through reliable digital applications. Among the digital application services presented are:

1. Collaboration Tools is a solution that supports collaboration between teams through optimization of reliable and integrated cloud collaboration tools, in collaboration with world-class cloud service providers, such as Google Workspace, Microsoft Teams and Office 365, Cisco Webex and Avaya Spaces.
2. Business Apps provides Software as a Services (SaaS) solutions to monitor business activities in various organizational functions including sales, HR, inventory & asset management, and workforce management.
3. Omnichannel Platform provides support services to manage various multi-channel communication channels including WhatsApp Business, which are integrated in one platform to make it easier for businesses to manage content, promote campaigns, and AI automation for online conversations.

Enterprise Private Network

Indosat Business delivers Enterprise Private Network services with dedicated coverage to support business operations in various critical mission areas. Our Enterprise Private Network services include:

1. Industrial Public LTE/5G, delivering enterprise networks through extended coverage of LTE or 5G network with public access, providing reliable communication and low latency.
2. Private & Hybrid LTE/5G, delivering dedicated infrastructure with a combination of public and private networks with full local breakout to ensure high-speed, low-latency communications and optimal security.
3. Compact Mobile BTS LTE/5G, providing efficient mobile network coverage and reliable connectivity for temporary implementation or enhancing existing network coverage.

Digital
Digital

IMKas

IMkas adalah uang elektronik yang diterbitkan oleh IOH. Dengan adanya perkembangan digital yang luar biasa, aplikasi ini ditujukan bagi para pengguna *smartphone* yang ingin mendapatkan kemudahan dalam *cashless society* sekarang ini. Aplikasi *telco-agnostic* ini hadir dengan memberikan kemudahan transaksi pembayaran atau pembelian pada berbagai jenis layanan melalui jaringan luas dan terpercaya dalam satu aplikasi smartphone. Semua jenis transaksi, termasuk tapi tidak terbatas pada isi ulang pulsa telepon seluler, pembayaran tagihan telepon dan listrik, belanja di toko-toko favorit konsumen, serta transfer uang ke pengguna lainnya atau rekening bank juga tersedia dalam genggaman konsumen.

Platform Games

Pasar gaming Indonesia tumbuh dengan sangat pesat seperti terbukti dari terus bertambahnya jumlah pemain *game* kasual dan profesional.

Perseroan telah meluncurkan IMGaming sebagai "*One Stop Gaming Platform*" guna memberdayakan para pelanggan agar dapat menjadi bagian dari komunitas yang terus berkembang ini. Melalui platform aplikasi IMGaming ini, pelanggan dapat langsung bermain *game* secara kasual, berkompetisi dengan pelanggan lain untuk *game* premium, menonton *streaming* video turnamen pertandingan di seluruh dunia dan membeli *voucher games*.

Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan dan penggunaan, kami juga meluncurkan *product bundling* lewat IMGaming, sehingga para pelanggan pengguna IMGaming dapat menikmati bonus kuota internet untuk kebutuhan koneksinya.

Layanan Video

IOH bermitra dengan penyedia layanan film dan video yang terkemuka dalam dan luar negeri serta melalui product-bundling memberikan bonus kuota internet bagi pelanggan yang berlangganan layanan video dari *partner* kami.

Platform Musik

Indosat Ooredoo Hutchison mengawali dengan layanan RBT (layanan telco tradisional dengan pengalaman industri lebih dari 20 tahun), guna memenuhi kebutuhan hiburan musik para pelanggan, yang kemudian ditingkatkan menjadi layanan *music platform* terintegrasi dengan ekosistem

IMKas

IMkas is an electronic money issued by IOH With a remarkable digital development, this application is designed for smartphone users who want convenience in today's cashless society. This telco-agnostic application enables payment or purchase transactions on various types of services via an extensive and trusted network in a single smartphone application. Consumers are able to perform a variety of transactions, including but not limited to mobile phone credit top-ups, telephone and electricity bill payments, shopping at favorite stores, and money transfers to other users or bank accounts.

Gaming Platform

The Indonesian gaming market is expanding quickly, as evidenced by the increasing number of casual and professional gamers.

The company has launched IMGaming as a "One Stop Gaming Platform" to enable customers to become a part of this growing community. Customers can play casual games instantly, compete with other customers for premium games, watch streaming video of match tournaments around the world, and purchase game vouchers via the IMGaming app platform.

Furthermore, in order to drive growth and usage, we launched product bundling through IMGaming, so that customers who use IMGaming can benefit from a bonus internet quota for their connection needs.

Video Services

IOH partners with leading domestic and international movie and video service providers and through product-bundling provides bonus internet quota for customers who subscribe to video services from our partners.

Music Platform

IOH began with RBT services (a traditional telco service with over 20 years of industry experience) to meet customers' music entertainment needs, which was later upgraded to an integrated music platform service with the entire music ecosystem, including music streaming,

musik secara keseluruhan seperti *music streaming, video music streaming*, dan portal artis lokal Indonesia yang menerbitkan berita-berita terbaru tentang artis favorit yang diakses dengan menggunakan kuota bonus.

Layanan Kebugaran dan Kesehatan

IOH memperkenalkan IMove, platform aplikasi yang mengajak para pelanggan untuk menjaga kesehatan dan kebugarannya dengan cara yang menyenangkan.

Pelanggan dapat ikut serta dalam berbagai tantangan yang kami sediakan melalui aplikasi platform tersebut. Tantangan tersebut mulai dari jalan kaki atau berlari dengan jarak dan waktu tertentu, atau tantangan mengonsumsi makanan sehat sambil menurunkan berat badan dalam batas waktu tertentu. Tantangan-tantangan ini menyediakan berbagai hadiah bagi para pelanggan yang berpartisipasi, mulai dari uang tunai, *voucher* belanja, kuota internet, dan berbagai macam hadiah lainnya.

Monetisasi Data

IOH mendukung industri keuangan dengan bantuan pengembangan skor kredit keuangan pengguna melalui pemanfaatan data telco. Tidak hanya sektor keuangan, data tersebut juga dimanfaatkan oleh sektor periklanan, asuransi dan semua sektor lainnya untuk menetapkan target pelanggan yang dapat menerima penawaran sebuah layanan/produk. Data tersebut dapat diakses melalui API (*Application Programming Interface*) yang mudah digunakan, sehingga pihak ketiga dapat mengakses aset Indosat tersebut untuk menciptakan nilai dan sinergi mengenai gambaran pelanggan yang lebih baik, peluncuran produk dan layanan yang lebih cepat, serta pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan tetap memperhatikan dan menjamin keamanan data pelanggan sesuai aturan yang berlaku.

Membangun Kanal Baru

IOH telah secara aktif menjalin kemitraan dengan OTT dan OEM untuk menargetkan pelanggan kami guna menjamin dibangunnya interaksi yang berkelanjutan dengan para pengguna melalui kanal pilihan mereka. Untuk mendorong hal ini, kami telah mengintegrasikan penawaran personal kami di Google MDP, Voice Assistant, dan Facebook Flex. IOH ingin menyediakan penawaran yang sesuai ketika para pengguna melakukan interaksi dengan kami. IOH juga mempunyai produk API, seperti *Digital Reward, Bulk Messaging, DaaS and VAS Digital bundling* yang bisa dimanfaatkan oleh mitra Indosat secara cepat dan mudah untuk memperkaya pelayanan mereka ke para pelanggan selular perorangan maupun korporasi.

music video streaming, and a local Indonesian artist portal that publishes the latest news about favorite artists accessed using bonus quota.

Fitness and Health Services

IOH launched IMove, an app platform that encourages customers to stay healthy and fit in a fun way.

Customers can participate in a variety of challenges provided by the platform application. The challenges range from walking or running a certain distance and time to eating healthy foods while losing weight in a certain amount of time. These challenges offer a variety of prizes to participating customers, including cash, shopping vouchers, internet quotas, and other items.

Data Monetization

IOH assists the financial industry by developing users' financial credit scores through the use of telco data. Not only the financial sector, but also advertising, insurance, and other industries, use data to target customers who can benefit from a service/product offering. The data can be accessed via an easy-to-use API (Application Programming Interface), allowing third parties to access Indosat's assets in order to create value and synergies such as better customer insight, faster product and service launches, and improved customer experience while still paying attention to and ensuring customer data security in accordance with applicable regulations.

Developing New Channels

IOH has been actively collaborating with OTTs and OEMs to target our customers in order to ensure ongoing engagement with users via their preferred channels. We have integrated our personalized offers on Google MDP, Voice Assistant, and Facebook Flex to help drive this. When users interact with us, IOH wishes to provide relevant offers. IOH also offers API products such as Digital Reward, Bulk Messaging, DaaS, and VAS Digital bundling, which Indosat partners can use quickly and easily to enhance their services for individual and corporate mobile customers.

Digital Touchpoints

myIM3 dan Bima+ adalah dua aplikasi unggulan yang dimiliki oleh IOH.

Sebagai aplikasi utama untuk berinteraksi dengan pelanggan, kedua aplikasi ini telah mengalami perkembangan yang signifikan dan kini menjadi solusi yang komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan gaya hidup digital para pengguna. myIM3 dan Bima+ tidak hanya memberikan layanan dasar telekomunikasi seperti pemeriksaan kuota dan saldo, isi ulang pulsa, dan paket, tetapi juga menyediakan berbagai fitur tambahan seperti layanan *video streaming*, TV *online*, berita, *game*, *voucher* diskon belanja *online*, dan banyak lagi.

Transformasi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memahami dan memenuhi kebutuhan digital pelanggan serta terus berinovasi dan menjadi pemimpin dalam industri telekomunikasi Indonesia.

Di akhir tahun 2023 pengguna aktif bulanan aplikasi myIM3 dan bima+ mencapai lebih dari 37,7 juta pelanggan, meningkat lebih dari 30% dari tahun sebelumnya.

Fiber-to-the Home (FTTH)

Indosat HiFi

Indosat HiFi merupakan layanan telekomunikasi *Fiber-To-The-Home* (FTTH) yang diselenggarakan oleh IOH (Indosat Ooredoo Home). Dengan pendekatan ini, layanan internet disampaikan langsung ke rumah pelanggan melalui serat optik, menyediakan koneksi yang cepat, handal, dan stabil.

Keunggulan Indosat HiFi adalah sbb:

1. Kecepatan Tinggi:
   Dengan menggunakan serat optik, Indosat HiFi memungkinkan pengiriman data pada kecepatan tinggi. Ini memberikan pengalaman internet yang lancar dan responsif.
2. Kualitas Sinyal Optimal:
   Serat optik memiliki kemampuan untuk menjaga kualitas sinyal yang optimal dalam jarak jauh, menghasilkan koneksi yang stabil dan minim terganggu.
3. Fleksibilitas Kecepatan:
   Pelanggan dapat memilih paket kecepatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, mulai dari tingkat kecepatan yang lebih rendah untuk penggunaan sehari-hari hingga kecepatan yang lebih tinggi untuk keperluan yang lebih intensif.
4. Konektivitas yang Andal:
   Layanan FTTH meningkatkan keandalan koneksi dengan mengurangi risiko gangguan dan interferensi, karena serat optik tahan terhadap interferensi elektromagnetik.
5. Full Entertainment:
   Indosat HiFi memiliki kerjasama dengan OTT (*Over-the-top*) untuk memberikan layanan tambahan bagi pelanggan HiFi agar dapat menikmati tayangan *box office*.

Digital Touchpoints

myIM3 and Bima+ are two flagship applications owned by IOH.

These two applications have undergone significant development as the primary applications for interacting with customers and are now a comprehensive solution to meet the various digital lifestyle needs of users. myIM3 and Bima+ not only offer basic telecommunications services like quota and balance checks, credit top-ups, and packages, but they also offer a variety of extra features like streaming video services, online TV, news, games, online shopping discount vouchers, and more.

This transformation reflects the Company's commitment to understand and meet the digital needs of its customers, as well as continuing to innovate and become a leader in the Indonesian telecommunications industry.

Monthly active users of myIM3 and bima+ applications will exceed 37.7 million by the end of 2023, an increase of more than 30% over the previous year.

Fiber-to-the Home (FTTH)

Indosat HiFi

Indosat HiFi is a Fiber-To-The-Home (FTTH) telecommunication service provided by IOH (Indosat Ooredoo Home). With this approach, the internet service is delivered directly to the homes of customers through optical fibers, offering a fast, reliable, and stable connection.

The advantages of Indosat HiFi are as follows:

1. High Speed:
   By utilizing optical fibers, Indosat HiFi enables the transmission of data at high speeds, providing a seamless and responsive internet experience.
2. Optimal Signal Quality:
   Optical fibers have the capability to maintain optimal signal quality over long distances, resulting in a stable and minimally disrupted connection.
3. Speed Flexibility:
   Customers have the flexibility to choose speed packages according to their needs, ranging from lower speed levels for everyday use to higher speeds for more intensive requirements.
4. Reliable Connectivity:
   FTTH service enhances the reliability of connections by reducing the risk of disruptions and interference, as optical fibers are resistant to electromagnetic interference.
5. Full Entertainment:
   Indosat HiFi collaborates with OTT (Over-The-Top) platforms to offer additional services, allowing HiFi customers to enjoy blockbuster entertainment.

Struktur Organisasi

Organization Structure

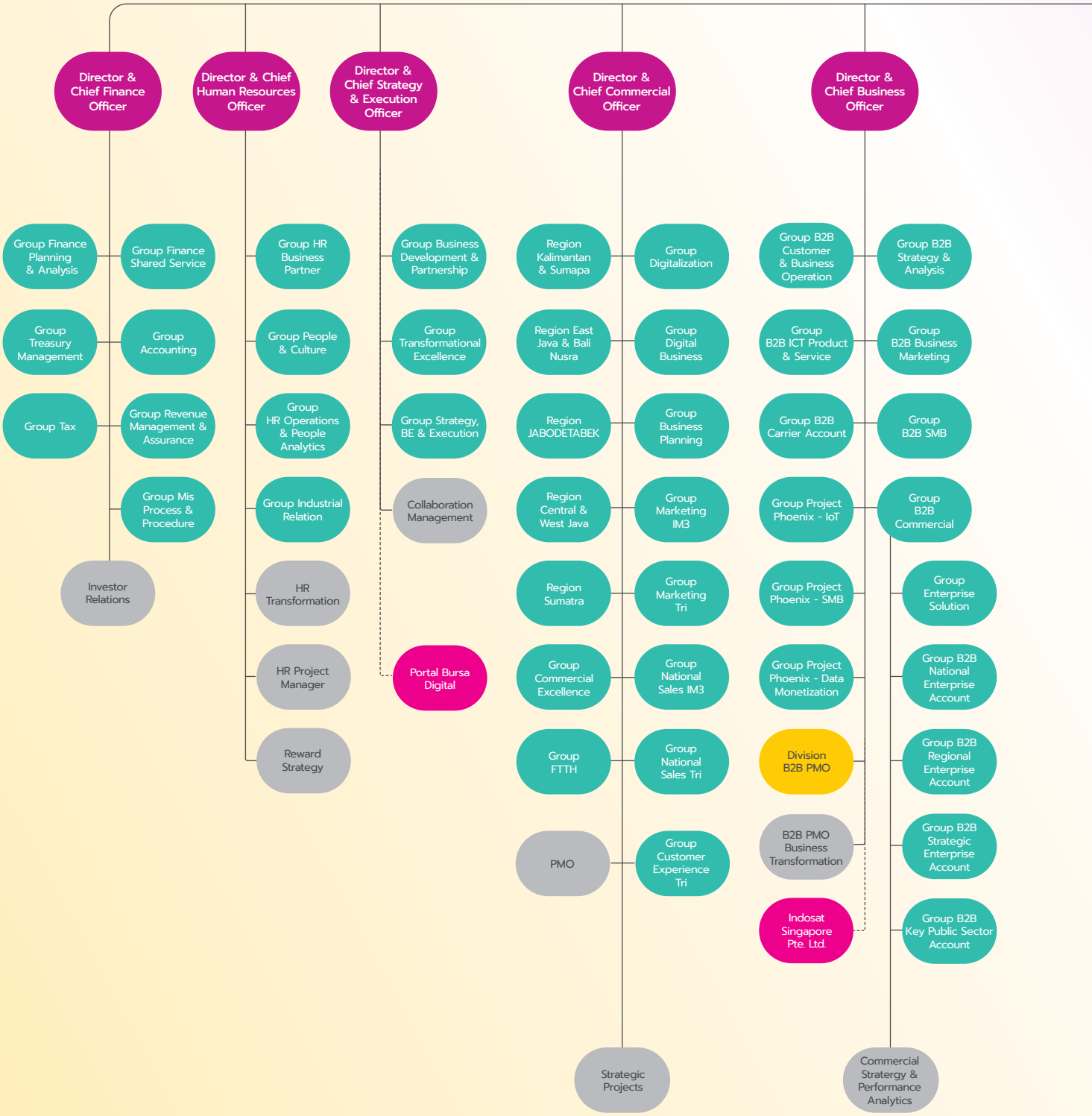

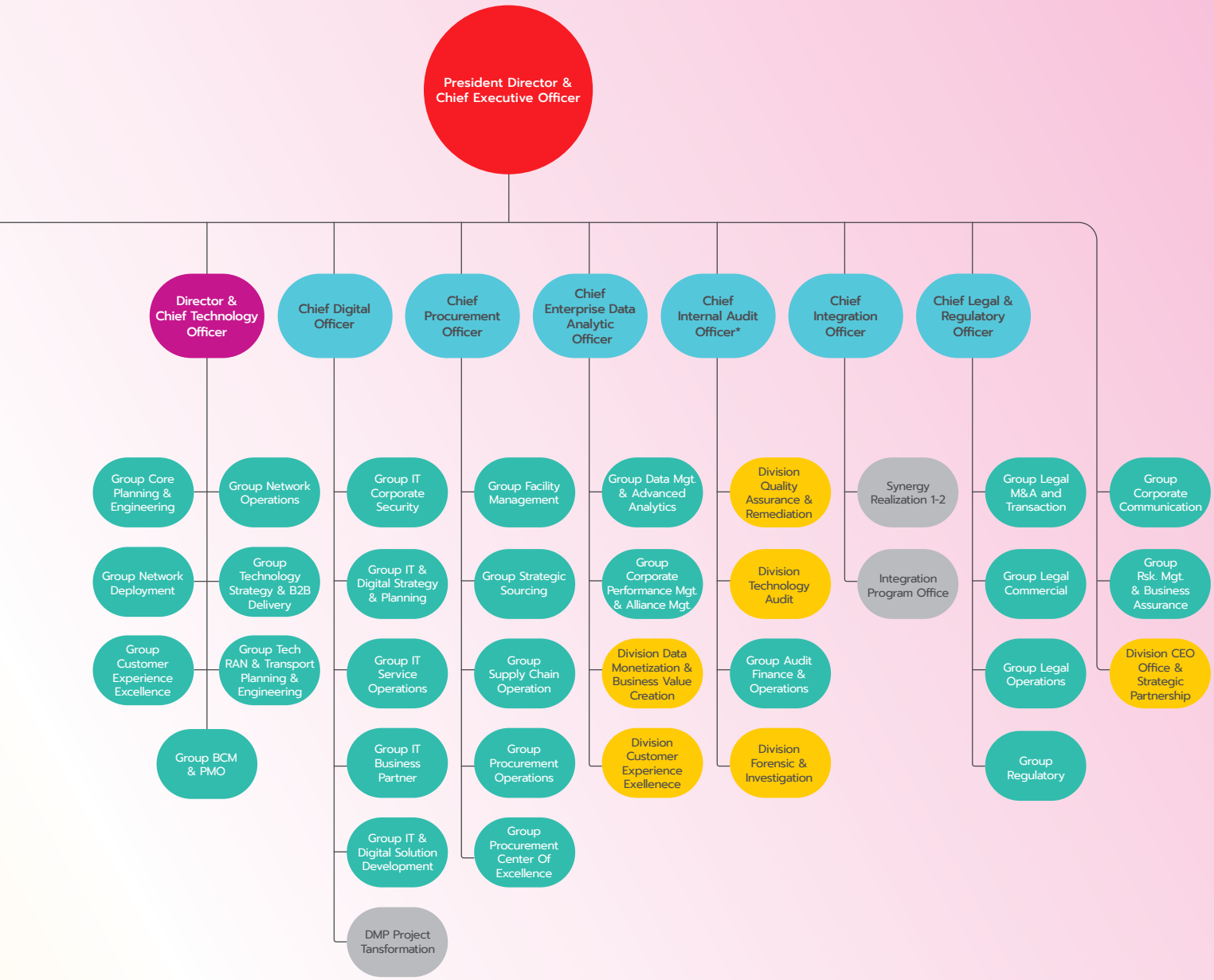

N-1/Director
N-2/Group
N-2/Individual Contributor
N-1/Chiefs
N-2/Division
Subsidiaries

Notes:

(*) Chief Internal Audit Officer reports functionally to BOC through Audit Committee

Komposisi Pemegang Saham, Struktur Pemegang Saham Perseroan, Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak

Shareholder Composition, Shareholders Structure of the Company, Group Structure of the Company and Subsidiaries

Komposisi Pemegang Saham*

Shareholder Composition*

*per 31 Desember 2023 | as of 31 December 2023

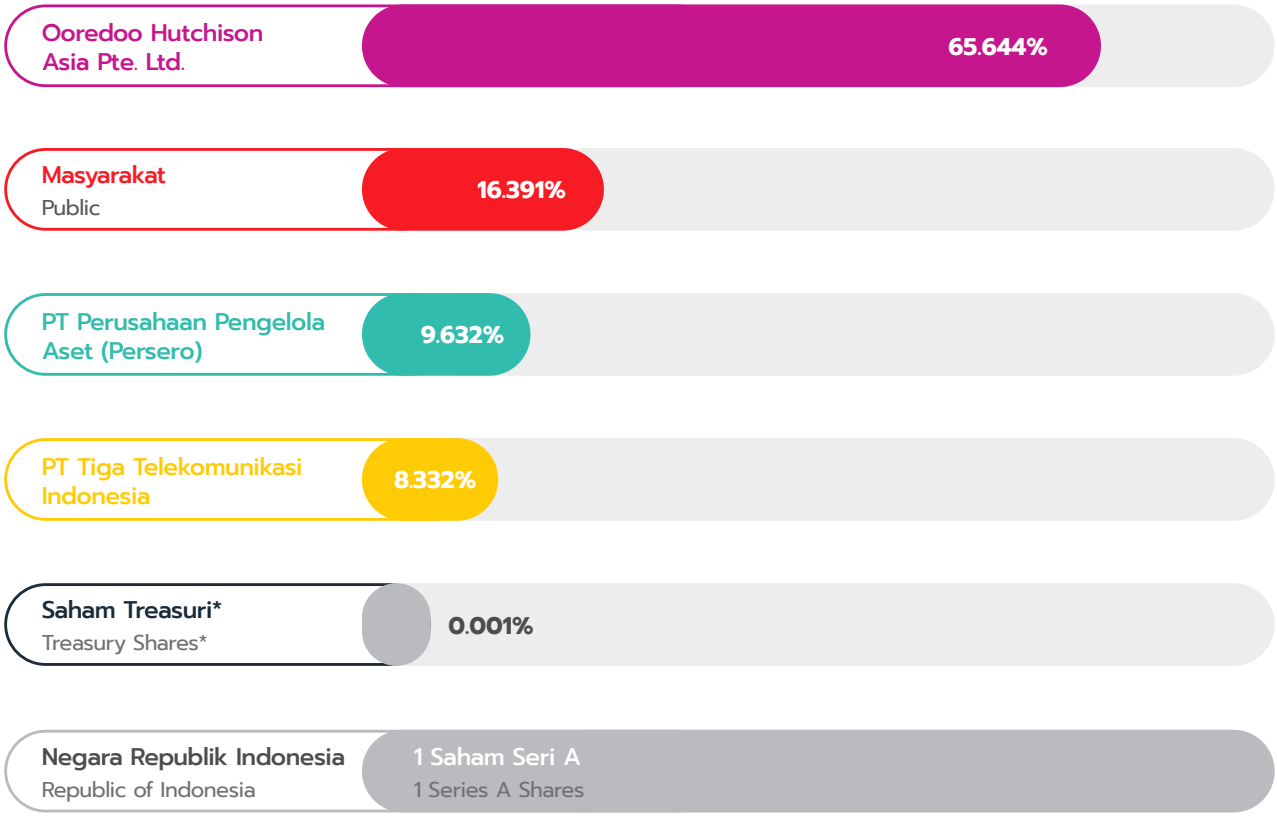

Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. adalah pemegang saham pengendali pada 31 Desember 2023 dengan 65,644% kepemilikan seluruh saham Indosat Ooredoo Hutchison.

* Perseroan membeli kembali sebanyak 20.900 lembar saham B pada bulan Januari 2022. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perseroan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perseroan dengan H3I dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp5.850 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. is the controlling shareholder as of 31 December 2023 with 65.644% ownership of all Indosat Ooredoo Hutchison shares.

* The Company repurchased 20,900 shares of its own B shares in January 2022. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with H3I and decided to sell their shares at the price of Rp5,850 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

Struktur Pemegang Saham Perseroan*

Structure of the Company's Shareholders*

*per 31 Desember 2023 | as of 31 December 2023

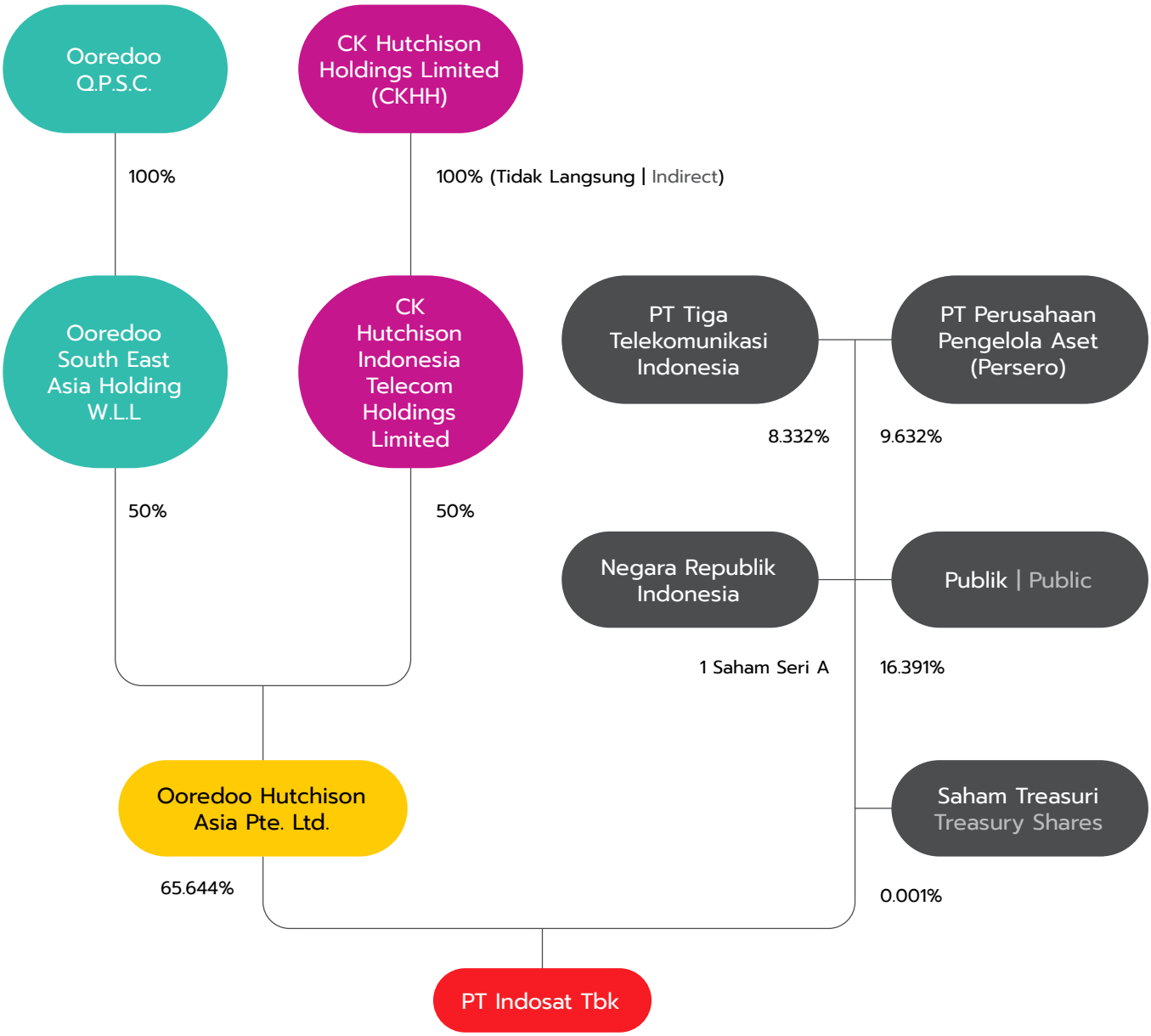

Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak

Group Structure of the Company and Subsidiaries

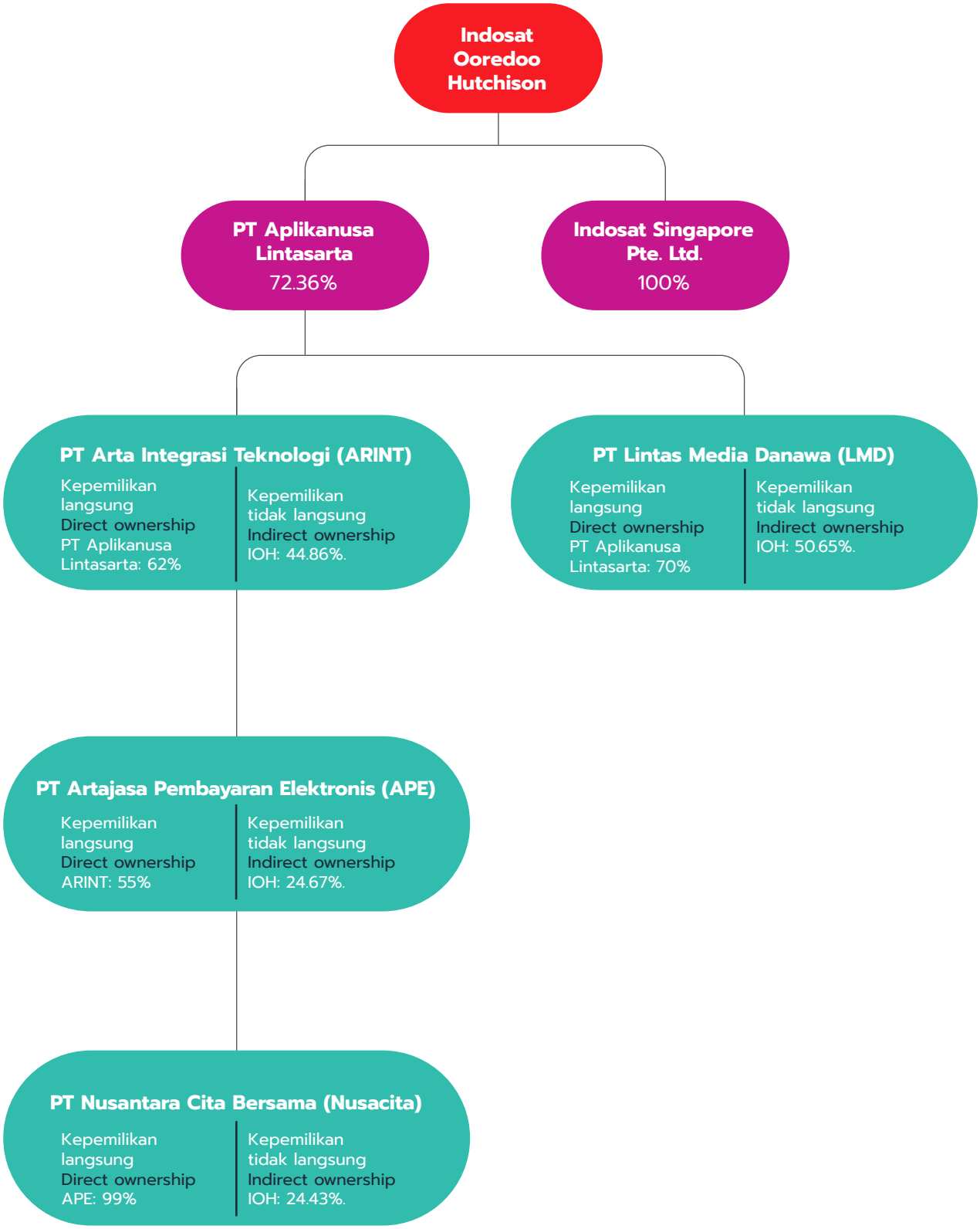

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Keterangan** Description	**Rasio saham lama: saham baru** Ratio of old shares: new shares	**Nilai Nominal** Par Value	**Tambahan Saham** *Additional Shares*	**Jumlah Saham Beredar** Total Shares Outstanding
19 Oktober 1994 19 October 1994	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	-	500	103,550,000	**1,035,500,000**
8 Maret 2004 8 March 2004	Pemecahan Saham Stock Split	5 to 1	100	4,142,000,000	**5,177,500,000**
1 Agustus 2004 1 August 2004	*Employee Stock Option Program*	-	100	107,808,500	**5,285,308,500**
1 Agustus 2005 1 August 2005	*Employee Stock Option Program*	-	100	70,866,000	**5,356,174,500**
5 Mei 2006 5 May 2006	Penjualan saham ke Indonesia Communications Pte Ltd dan masyarakat Sale of shares to Indonesia Communications Pte Ltd and public	-	100	77,759,000	**5,433,933,500**
4 Januari 2022 4 January 2022	Merger dengan H3I Merger with H3I	-	100	2,628,769,240	**8,062,702,740**

Kepemilikan Saham*

Share Ownership

*per 31 Desember 2023 | as of 31 December 2023

Status	**Jumlah Saham** Total Shares	**%**	**Jumlah Investor** Total Investor	Status
Perorangan Asing	**1,426,600**	0.02	43	Foreign Individuals
Perorangan Indonesia	**24,856,291**	0.31	5,213	Indonesian Individuals
Lembaga Asing	**6,241,621,269**	77.41	297	Foreign Institutions
Lembaga Indonesia	**1,794,798,580**	22.26	406	Indonesian Institutions
Jumlah	**8,062,702,740**	**100%**	**5,959**	**Total**

Karyawan*

Employees*

* Belum termasuk karyawan Anak Perusahaan
excluding Subsidiaries employees

Informasi mengenai jumlah karyawan berdasarkan posisi jabatan dan tingkat pendidikan mereka, serta detail pelatihan yang menunjukkan peluang karier yang setara untuk semua karyawan, termasuk biaya pelatihan, dapat dilihat di bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Information on the number of employees by position and their level of education, as well as training details demonstrating equal career opportunities for all employees, including training costs, can be found in the Human Resources section of this report.

Berdasarkan Pendidikan	2023	2022	2021	2020	2019	2018	By Education
Pascasarjana	349	344	284	274	337	348	Postgraduate
Sarjana	2,302	2,099	1,546	1,615	1,924	1,906	Bachelor
Diploma	256	283	248	267	378	377	Diploma
SMA	68	70	90	109	190	200	High School
SMP	-	-	1	1	1	1	Junior High
Jumlah	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**Total**

Kelompok Umur	2023	2022	2021	2020	2019	2018	By Age Group
< 25 tahun	46	27	14	22	20	14	< 25 years old
25-35 tahun	792	663	543	581	657	724	25-35 years old
35-45 tahun	1,303	1,224	868	941	1,209	1,257	35-45 years old
45-50 tahun	517	520	464	497	645	612	45-50 years old
> 50 tahun	317	362	280	225	299	225	> 50 years old
Jumlah	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**Total**

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	2020	2019	2018	By Gender
Laki-laki	2,210	2,074	1,541	1,615	2,053	2,039	Male
Perempuan	765	722	628	651	777	793	Female
Jumlah	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**Total**

Tingkat Jabatan	2023	2022	2021	2020	2019	2018	By Grade
BoD & Chief	13	14	10	11	12	10	BoD & Chief
8	94	86	53	55	60	63	8
7	333	297	245	230	251	242	7
6	1,033	950	649	638	703	679	6
5	690	656	531	542	711	644	5
4	527	516	407	456	694	709	4
3	285	277	274	334	399	485	3
Jumlah	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**Total**

Status Ketenagakerjaan	2023	2022	2021	2020	2019	2018	By Employment Status
Tetap	2,699	2,601	2,042	2,079	2,654	2,636	Permanent
Kontrak	276	195	127	187	176	196	Contract
Jumlah	**2,975**	**2,796**	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**Total**

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri (Nasional & Internasional)

List of Membership in Industrial Association (National & International)

Nama Asosiasi Association Name
Nasional National
KADIN (Kamar Dagang dan Industri) | Indonesian Chamber of Commerce and Industry
ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia) | Indonesia Telecommunications Providers Association
ASKITEL (Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi) | Telecommunications Interconnection Clearing Association
APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) | Indonesia Internet Services Provider Association
ASKALSI (Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) | Indonesian Submarine Cable Communication System Association
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) | Indonesia Payment System Association
MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia) | The Indonesian Telematics Society
APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi) | Telecommunication Network Provider Association
APPUI (Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia) | Association of Money Transfer Providers in Indonesia
Internasional International
GSMA (Global System for Mobile Communications Association)
APNIC (Asia-Pacific Network Information Centre)
RADb (Routing Assets Database)

Sertifikasi

Certifications

Kebijakan K3 dan Lingkungan

PT Indosat Tbk mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No. 50 tahun 2012, ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 dengan menetapkan kebijakan K3 dan Lingkungan sebagai berikut:

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja.
2. Menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3, perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Melakukan penghematan sumber daya alam.
4. Melakukan konsultasi dan partisipasi pekerja.
5. Mematuhi persyaratan undang–undang dan persyaratan lain terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan.
6. Melakukan peningkatan terus menerus terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Lingkungan.

HSE and Environment Policy

PT Indosat Tbk is committed to the implementation of Occupational Safety and Health Management Systems in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, ISO 45001:2018 and Environmental Management System ISO 14001:2015 by establishing HSE and Environmental policies as follows:

1. Provide a safe and healthy working condition to prevent workplace related accidents and illness.
2. Eliminate hazards and reduce OHS risks, as well as protect the environment and prevent pollution.
3. Conserve natural resources.
4. Consult with and invite employees to participate.
5. Comply with all legal and other HSE and environmental requirements.
6. Improve HSE and environmental performance, as well as the effectiveness of Occupational Safety and Health Management Systems and Environmental Management Systems, on a continuous basis.

Sertifikasi di tingkat Perusahaan

Certification at Company level

Sertifikasi Certification		**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2012	2024	AQC Certification IAS
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2013	2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 31000	Manajemen Risiko Risk Management	2013	Tidak ada tanggal habis berlaku No expiry date	Diterapkan internal dengan mengacu kepada kerangka dan pedoman ISO 31000 Self-implemented with reference to ISO 31000 framework & guidance

Sertifikasi Certification		**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
ISO 45001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2012	2024	AQC Certification IAS
ISO 27001:2022 Customer Data Management Within National Coverage Area for IM3 and 3	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2023	2026	British Standard Institution (BSI)
ISO 27001:2013 Connectivity IP Based Services, Physical and Facility Management for Data Center and Disaster Recovery Center	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2016	2025	British Standard Institution (BSI)
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	1997	2026	SGS
ISO 37001:2016	Anti Bribery Management Systems	2023	2026	CBQA Global
ISO 22301:2019	Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha Business Continuity Management System	2023	2026	TUV SUD

Sertifikasi per Lokasi

Certification per Location

SMK3 PP 50/2012

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System**)**

Lokasi Site	**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
KPPTI	April 2013	Juni 2026 June 2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Balikpapan	Mei 2016 May 2016	Juni 2026 June 2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Semarang	Juli 2017 July 2017	April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Bandung	Juli 2017 July 2017	April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Medan	Juli 2017 July 2017	April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Makassar	Juli 2017 July 2017	April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Palembang	April 2021	November 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
Surabaya	Mei 2022 May 2022	Mei 2025 May 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration

ISO 45001

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System**)**

Lokasi Site	**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Sertifikat Saat Ini** Current Certificate	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
KPPTI, Ancol	November 2015	November 2021	November 2024	AQC Certification IAS
Palembang	Desember 2020 December 2020	Desember 2020 December 2020	November 2024	AQC Certification IAS
Surabaya	Desember 2021 December 2021	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	AQC Certification IAS

ISO 14001

(Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System**)**

Lokasi Site	**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Sertifikat Saat Ini** Current Certificate	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
KPPTI, Ancol	November 2015	November 2021	November 2024	AQC Certification IAS
Palembang	November 2020	November 2020	November 2024	AQC Certification IAS
Surabaya	Desember 2021 December 2021	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	AQC Certification IAS

ISO 22301:2019

(Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha | Business Continuity Management System**)**

Lokasi Site	**Tahun Perolehan** Year Acquired	**Sertifikat Saat Ini** Current Certificate	**Habis Berlaku** Expiry Date	**Penerbit** Issuer
Jabodetabek	November 2023	November 2023	November 2026	TUV SUD

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

66 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Doktor dari Universitas Indonesia, Indonesia (2008)
- Gelar Master di bidang Development Economics dari Boston University, Amerika Serikat (1985)
- Sarjana Hukum Agraria dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Indonesia (1981)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (UII), Indonesia (1980)

- Doctorate degree from the University of Indonesia (2008)
- Master's degree in development economics from Boston University, USA (1985)
- Bachelor's in agrarian law from the University of Gadjah Mada (UGM), Indonesia (1981)
- Bachelor's in economics from Indonesia Islamic University (UII), Indonesia (1980)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Wakil Komisaris Utama (Independen) PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk.
- *Advisor* Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk Keuangan dan Keuangan Syariah (2020-sekarang)

- Vice President Commissioner (Independent) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Member of the Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for Finance and Islamic Finance (2020-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2015-2020)
- Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Indonesia yang mewakili Central Bank (*ex-officio*) (2012-2015)
- Wakil Gubernur Bank Indonesia (2010-2015)

- Board of Commissioners Chairman of the Deposit Insurance Corporation (LPS) (2015-2020)
- Commissioner of Indonesia Financial Supervisory Authority (OJK) representing the Central Bank (ex-officio) (2012-2015)
- Deputy Governor of the Central Bank of Indonesia (2010-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the President Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas Perseroan
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Fok Kin Ning, Canning

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

72 tahun years old
Warga negara Inggris British citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- *Bachelor of Arts*
- Diploma di bidang Manajemen Keuangan
- Anggota dari Chartered Accountants Australia and New Zealand

- Bachelor of Arts degree
- Diploma in Financial Management
- Fellow of Chartered Accountants Australia and New Zealand

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Eksekutif dan Co-Managing Director Grup CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Ketua Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited
- Ketua Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited sebagai manajertrustee Hutchison Port Holdings Trust
- Ketua Power Assets Holdings Limited
- Ketua TPG Telecom Limited
- Ketua HK Electric Investments Manager Limited sebagai manajer-trustee HK Electric Investments
- Ketua HK Electric Investments Limited
- Wakil Ketua CK Infrastructure Holdings Limited

- Executive Director and Group Co-Managing Director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Chairman of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited
- Chairman of Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust
- Chairman of Power Assets Holdings Limited
- Chairman of TPG Telecom Limited
- Chairman of HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments
- Chairman of HK Electric Investments Limited
- Deputy Chairman of CK Infrastructure Holdings Limited

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Non-Eksekutif CKHH (Januari 2015-Juni 2015)
- Direktur Cheung Kong (Holdings) Limited ("CKH") (1985-1993)
- Direktur Non-Eksekutif CKH (1993-2015)
- Direktur Eksekutif Hutchison Whampoa Limited ("HWL") (1984-2015)
- Group Managing Director of HWL (1993-2015)
- Direktur Cenovus Energy Inc. (2021-2023)
- Ketua Hutchison Telecommunications (Australia) Limited (1999-2023)

- Non-executive Director of CKHH (January 2015-June 2015)
- Director of Cheung Kong (Holdings) Limited ("CKH") (1985-1993)
- Non-executive Director of CKH (1993-2015)
- Executive Director of Hutchison Whampoa Limited ("HWL") (1984-2015)
- Group Managing Director of HWL (1993-2015)
- Director of Cenovus Energy Inc. (2021-2023)
- Chairman of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited (1999-2023)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Deputy President Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama dari Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Grup CKHH.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Executive Director and Group Co-Managing Director of CKHH.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

46 tahun years old
Warga negara Qatar Qatari citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas ESLSCA, Mesir (2001)
Bachelor of Business Administration from ESLSCA University, Egypt (2001)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Dewan di Qatar Museum dan Katara Hospitality
- *Group Chief Executive Officer* Ooredoo Group
- Anggota Dewan Ooredoo Group (2011-sekarang)

- Board Member at Qatar Museum and Katara Hospitality
- Group Chief Executive Officer of Ooredoo Group
- Board Member of Ooredoo Group (2011-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Wakil Sekretaris Bidang Anggaran, Perbendaharaan, dan Keuangan Kementerian Keuangan Qatar (2017 –2020)
- Anggota Dewan Direksi Accor SA (2015-2022)
- Anggota Dewan Canary Wharf Group LLP (2015-2018)
- Anggota Dewan Direksi CITIC Capital (2012–2015)
- Anggota Dewan Direksi Chelsfield Advisers LLP (2012–2017)
- Anggota Dewan Penasihat AXA Development Venture III SCA (2011–2014)
- Anggota Dewan Direksi Aspire Katara Investment (2011–2015)
- Anggota Dewan Direksi United Arab Shipping Company Ltd (2010–2018)
- Direktur Merger dan Akuisisi Qatar Holding (2007–2013)
- Anggota Dewan Direksi KinderCare Education (2010–2013)

- Deputy Under Secretary for Financial Affairs, Ministry of Finance, Qatar (2017–2020)
- Board Member at Accor SA (2015-2022)
- Board Member at Canary Wharf Group LLP (2015-2018)
- Member of the Board of Directors at CITIC Capital (2012–2015)
- Member of the Board of Directors at Chelsfield Advisers LLP (2012–2017)
- Member of the Advisory Committee at AXA Development Venture III SCA (2011–2014)
- Member of the Board of Directors at Aspire Katara Investment (2011–2015)
- Member of the Board of Directors at United Arab Shipping Company Ltd. (2010–2018)
- Directors Merger and Acquisitions at Qatar Holding (2007–2013)
- Member of the Board of Directors at KinderCare Education (2010–2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Deputy President Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, tetapi dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Managing Director dan CEO Ooredoo Q.P.S.C.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Managing Director and CEO of Ooredoo Q.P.S.C.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

43 tahun years old
Warga negara Qatar Qatari citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Teknik Elektro & Elektronika dari Universitas Colorado, Amerika Serikat (2003)
Bachelor of Electrical and Electronics Engineering from the University of Colorado, Denver, USA (2003)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Dewan Direksi di Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, dan Ooredoo Myanmar
- Wakil Ketua Dewan di Ooredoo Palestine
- Direktur di Ooredoo Hutchison Asia, Asia Mobile Holding, StarHub Ltd., dan Shenington Investment Pte. Ltd.

- Chairman of the Board of Directors at Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, and Ooredoo Myanmar
- Vice-Chairman of the Board at Ooredoo Palestine
- Director of Ooredoo Hutchison Asia, Asia Mobile Holding, StarHub Ltd., and Shenington Investment Pte. Ltd.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Direksi Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, dan Wakil Ketua Dewan Direksi Ooredoo Palestine (2022–sekarang)
- Dewan Komisaris di Indosat Ooredoo Hutchison (2022– sekarang)
- Group Regional CEO Ooredoo Group, mengelola enam Perusahaan Operator (OpCo), yaitu Indosat Ooredoo Hutchison, Ooredoo Myanmar, Ooredoo Aljazair, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Maldives, dan Ooredoo Palestina
- Presiden Direktur & CEO Indosat Ooredoo (2019-2022)
- Dewan Komisaris di Indosat Ooredoo (2018–2019)
- Group Chief Technology Officer di Ooredoo Group (2017–2019)
- Chief Sales & Service Officer di Ooredoo Qatar (2015–2017)

- Chairman of the Board of Directors of Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Myanmar, and Vice-Chairman of the Board of Ooredoo Palestine (2022–present)
- Board of Commissioners at Indosat Ooredoo Hutchison (2022–present)
- Group Regional CEO at Ooredoo Group, managing six Operator Companies (OpCp), namely Indosat Ooredoo Hutchison, Ooredoo Myanmar, Ooredoo Algeria, Ooredoo Tunisia, Ooredoo Maldives, and Ooredoo Palestine
- President Director & CEO at Indosat Ooredoo (2019-2022)
- Board of Commissioners at Indosat Ooredoo (2018–2019)
- Group Chief Technology Officer at Ooredoo Group (2017–2019)
- Chief Sales & Service Officer at Ooredoo Qatar (2015–2017)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, tetapi dia memiliki afiliasi dengan perusahaan pengendali Ooredoo Hutchison Asia ("OHA"), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Direktur OHA.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, but he has an affiliation with the controlling company Ooredoo Hutchison Asia ("OHA"), based on his concurrent position as Director of OHA.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Sugito Walujo (Patrick Walujo)

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

48 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Sains dalam bidang Riset Operasional dan Teknik Industri dari Cornell University, Amerika Serikat (1997)
Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, USA (1997)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Utama PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (Juli 2023-sekarang)
- Komisaris PT Duta Intidaya Tbk (2016-sekarang)
- CEO of PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (July 2023-present)
- Commissioner of PT Duta Intidaya Tbk (2016-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Dewan Penasehat Council on Foreign Relations, New York, Amerika Serikat (2013-sekarang)
- Co-Founder dan Co-Managing Partner di Northstar Group (2003-sekarang)
- Senior Vice President di Pacific Century Ventures, Ltd., Tokyo, Jepang (2000-2003)
- Goldman Sachs & Co. di London, Inggris, dan New York (1997-2000)
- Advisory Board of the Council on Foreign Relations, New York, USA (2013-present)
- Co-Founder and Co-Managing Partner of at Northstar Group (2003-present)
- Senior Vice President at Pacific Century Ventures, Ltd., Tokyo, Japan (2000-2003)
- Goldman Sachs & Co. in London, UK, and New York (1997-2000)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Woo Chiu Man, Cliff

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

69 tahun years old
Warga negara Tiongkok Chinese citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Sarjana di bidang Elektronika
- Diploma dalam Manajemen untuk Pengembangan Eksekutif
- Insinyur Terdaftar
- Anggota Institution of Engineering and Technology (UK) dan The Hong Kong Institution of Engineers

- Bachelor's degree in Electronics
- Diploma in Management for Executive Development
- Chartered Engineer
- Member of the Institution of Engineering and Technology (UK) and the Hong Kong Institution of Engineers

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Co-Deputy Chairman dan Direktur Non-eksekutif di Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH")
- Direktur di Hutchison Telecommunications (Australia) Limited

- Co-Deputy Chairman and Non-executive Director of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH")
- Director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Eksekutif dan Chief Executive Officer di HTHKH (2017-2018)
- Wakil Managing Director di Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited (2000-2004)
- Direktur Eksekutif di Hutchison Telecommunications International Limited (Maret 2005-Desember 2005)
- Chief Technology Officer di Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (sekarang dikenal sebagai TPG Telecom Limited) (2012-2013)

- Executive Director and Chief Executive Officer of HTHKH (2017-2018)
- Deputy Managing Director of Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited (2000-2004)
- Executive Director of Hutchison Telecommunications International Limited (March 2005-December 2005)
- Chief Technology Officer of Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (now known as TPG Telecom Limited) (2012-2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



René Heinz Werner

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

50 tahun years old
Warga negara Jerman German citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Master dalam bidang Teknik Industri, Karlsruher Institut fur Technologie, Jerman (1998)
- Gelar Master dalam bidang Administrasi Bisnis, University of
- Massachusetts, Dartmouth, Amerika Serikat (1997)
- Master's degree in industrial engineering from Karlsruher Institut fur Technologie, Germany (1998)
- Master's degree in business administration from the University of Massachusetts, Dartmouth, United States (1997)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Group Chief Strategy Officer Ooredoo Group
Group Chief Strategy Officer at Ooredoo Group

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Strategy Officer Grup Ooredoo (2021–sekarang)
- Senior Direktur Pengalaman Pelanggan Global dan Managing Director Ebay Inc. (sejak 2019)
- Direktur, Chief Customer Service & Experience Officer, dan Group Chief Strategy Officer di Axiata Group & anak perusahaannya (2014–2019)
- Anggota Global Strategy Board GSMA (2014–2016)
- Senior Vice President Group Strategy (acting), Vice President M&A Strategy & Strategic Portfolio Management, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management dan Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management (2004–2014)
- Group Chief Strategy Officer of Ooredoo Group (2021–present)
- Senior Director of Global Customer Experience and Managing Director of Ebay Inc. (since 2019)
- Director, Chief Customer Service & Experience Officer, and Group Chief Strategy Officer at Axiata Group & its subsidiaries (2014–2019)
- Member of the Global Strategy Board GSMA (2014–2016)
- Senior Vice President Group Strategy (acting), Vice President M&A Strategy & Strategic Portfolio Management, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management, and Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management (2004–2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, tetapi dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Group Chief Strategy Officer Ooredoo Q.P.S.C.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Group Chief Strategy Officer of Ooredoo Q.P.S.C.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Cheung Kwan Hoi

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

59 tahun years old
Warga negara Inggris British citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Magister Sains dalam Manajemen Sains
- Gelar Sarjana Sains dalam Matematika
- Anggota dari The Institute of Chartered Accountants in England and Wales
- Anggota dari The Hong Kong Institute of Certified Public Accountants

- Master of Science degree in Management Science
- Bachelor of Science degree in Mathematics
- Member of The Institute of Chartered Accountants in England and Wales
- Member of The Hong Kong Institute of Certified Public Accountants

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Wakil Chief Financial Officer Grup dan Direktur Pengembangan Korporat Grup di CK Hutchison Holdings Limited

Group Deputy Chief Financial Officer and Group Corporate Development Director of CK Hutchison Holdings Limited

Pengalaman Kerja
Work Experience

Wakil Chief Financial Officer Grup di Hutchison Whampoa Limited (2011–2015)
Group Deputy Chief Financial Officer of Hutchison Whampoa Limited (2011–2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 September 2023, berlaku efektif tanggal 18 September 2023.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 18 September 2023, effective on 18 September 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali. Namun, dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Group Deputy Chief Financial Officer dan Group Corporate Development Director dari CKHH.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Group Deputy Chief Financial Officer and Group Corporate Development Director of CKHH.

Periode Jabatan
Term of Office

18 September 2023 - RUPST 2026
18 September 2023 - AGMS 2026



Efthymios Tsokanis

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

58 tahun years old
Warga negara Yunani Greek citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- M.Sc. in Chemical Engineering dari Worcester Polytechnic Institute – Massachusetts, Amerika Serikat (1990)
- Dipl. Eng., in Chemical Engineering dari National Technical University of Athens – Yunani (1988)
- M.Sc. in Engineering from Worcester Polytechnic Institute – Massachusetts, USA (1990)
- Dipl. Eng., in Engineering from National Technical University of Athens – Greece (1988)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Chief Technology & Information Officer di Ooredoo Group (2023–sekarang)
- Komisaris di Indosat Ooredoo Hutchison
- Chief Technology & Information Officer at Ooredoo Group (2023–present)
- Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Technology & Information Officer – Ooredoo Group (2023–sekarang)
- Chief Technology Officer – Ooredoo Algeria (2019–2022)
- Senior Vice President of Engineering & Operations di ESW Capital (2018–2019)
- Chief Technology & Information Officer di Telekom Romania (2010–2017)
- Chief Operations Officer di Bulgarian Telecom (2008-2010)
- Chief Customer Service & Information Officer di Deutsche Telekom Bulgaria/Globul (2007-2008)
- Chief Information Officer di WIND/TELLAS Greece (2003-2007)
- Executive Director, IT di Verizon Mobile USA (2000-2003)
- Chief Technology & Information Officer – Ooredoo Group (2023–present)
- Chief Technology Officer – Ooredoo Algeria (2019–2022)
- Senior Vice President of Engineering & Operations – ESW Capital (2018–2019)
- Chief Technology & Information Officer – Deutsche Telekom Romania (2010–2017)
- Chief Operations Officer at Bulgarian Telecom (2008-2010)
- Chief Customer Service & Information Officer at Deutsche Telekom Bulgaria/Globul (2007-2008)
- Chief Information Officer at WIND/TELLAS Greece (2003-2007)
- Executive Director, IT at Verizon Mobile USA (2000-2003)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 September 2023, berlaku efektif tanggal 18 September 2023.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 18 September 2023, effective on 18 September 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, tetapi dia memiliki afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Chief Technology & Information Officer Ooredoo Q.P.S.C.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Chief Technology & Information Officer of Ooredoo Q.P.S.C.

Periode Jabatan
Term of Office

18 September 2023 - RUPST 2026
18 September 2023 - AGMS 2026



Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

55 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master of Business Administration dari Nanzan University, Jepang (2001)
- Sarjana Ekonomi dari Program Ekonomi dan Pembangunan dari Universitas Andalas, Indonesia (1993)
- Master of Business Administration from Nanzan University, Japan (2001)
- Bachelor of Economics from the Economics and Development Program at Andalas University, Indonesia (1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite di perusahaan lain.
There is no concurrent position, either as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or as a committee member in other companies.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, DKJN (sejak 2019)
- Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2019–2021)
- Komisaris PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (2015–2019)
- Direktur Penilaian DJKN (2014–2019)
- Kepala Kanwil DJKN Sumatra Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung (2013–2014)
- Director of Separated State Wealth, DKJN (since 2019)
- Commissioner of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2019–2021)
- Commissioner of PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (2015–2019)
- Director of Assessment DJKN (2014–2019)
- Head of Regional Office DJKN South Sumatra, Jambi, and Bangka Belitung (2013–2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

64 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Indonesia (1988)
- Sarjana di bidang Statistik dari Universitas Padjadjaran, Indonesia (1984)
- Master of Business Administration from the Institute of Management Education and Development (IPPM), Indonesia (1988)
- Bachelor in Statistics from Universitas Padjadjaran, Indonesia (1984)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Kitabisa.com (2023-sekarang)
- Komisaris Utama PT Rukun Raharja Tbk (2022-sekarang)
- Komisaris Utama PT Amartha Nusantara Raya (2021-sekarang)
- Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2020-sekarang)
- President Commissioner of PT Kitabisa.com (2023-present)
- President Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk (2022-present)
- President Commissioner of PT Amartha Nusantara Raya (2021-present)
- Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2020-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2014-2019)
- Minister of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia (2014-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

73 tahun years old
Warga negara Kanada Canadian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Bachelor of Commerce dari Universitas Dhaka, Bangladesh (1969)
Bachelor of Commerce from Dhaka University, Bangladesh (1969)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite di perusahaan lain.
There is no concurrent position, either as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or as a committee member in other companies.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Direksi Al Rajhi Bank, Malaysia (2013–2016)
- Direktur di Asia Finance Bank Berhad (2011–2012)
- Group Chief Risk Officer di Qatar Islamic Bank, Qatar (2008-2013)
- Berbagai posisi di beberapa bank di Timur Tengah (1989–2013)
- Berbagai posisi senior di Chase Manhattan Bank (1971-1988)

- Chairman of the Board of Directors at Al Rajhi Bank, Malaysia (2013–2016)
- Director at Asia Finance Bank Berhad (2011–2012)
- Group Chief Risk Officer at Qatar Islamic Bank, Qatar (2008-2013)
- Various positions at several banks in the Middle East (1989–2013)
- Various senior positions at Chase Manhattan Bank (1971-1988)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

63 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985)
Bachelor's degree in mathematics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Penasihat Eksekutif PT ISS Indonesia (Sejak 2023)
Executive Advisor PT ISS Indonesia (Since 2023)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- President Direktur & CEO di PT ISS Indonesia (2015-2023)
- President Direktur & CEO di PT ISS Facility Services (2015-2023)
- Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk (2020–2021)
- EVP/Director bidang Sumber Daya Manusia, TI, dan Strategi PT Samora Usaha Makmur (2014–2015)
- Komisaris Utama PT Citilink Indonesia (2012–2013)
- Komisaris Utama PT Gapura Angkasa (2009–2013)
- Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (2008–2012)
- Presiden Direktur dan County TSG General Manager (2002–2007)
- Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director, PT Garuda Indonesia Tbk (2007–2013)

- President Director & CEO at PT ISS Indonesia (2015-2023)
- President Director & CEO at PT ISS Facility Services (2015-2023)
- Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk (2020–2021)
- EVP/Director of Human Resources, IT, and Strategy at PT Samora Usaha Makmur (2014–2015)
- President Commissioner of PT Citilink Indonesia (2012-2013)
- President Commissioner of PT Gapura Angkasa (2009-2013)
- Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk (2008–2012)
- President Director and County TSG General Manager (2002–2007)
- Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director, PT Garuda Indonesia Tbk (2007–2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

52 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master di bidang Public Policy dari Georgetown University, Amerika Serikat (2007)
- Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1995)

- Master's degree in public policy from Georgetown University, USA (2007)
- Bachelor's degree in civil engineering from Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite di perusahaan lain.
There is no concurrent position, either as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or as a committee member in other companies.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Yayasan Paramadina dan pengajar di Universitas Paramadina (2021-sekarang)
- Penasihat Ekonomi Senior Gubernur DKI Jakarta (2019–2022)
- Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia di bidang Ekonomi dan Keuangan (2014–2019)
- Pendiri dan Direktur Institut Kebijakan Publik Paramadina, Wakil Rektor Universitas Paramadina (2007–2015)
- Berbagai posisi di Farindo/Farallon Capital LLC, ABN AMRO Asia Securities, dan Makindo Securities (1995–2007)

- Chairman of the Paramadina Foundation and lecturer at Paramadina University (2021-present)
- Senior Economic Advisor to the Governor of DKI Jakarta (2019–2022)
- Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia in the field of Economics and Finance (2014–2019)
- Founder and Director of the Paramadina Public Policy Institute, Deputy Chancellor of Paramadina University (2007–2015)
- Various positions at Farindo/Farallon Capital LLC, ABN AMRO Asia Securities, and Makindo Securities (1995–2007)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026



Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

35 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master di bidang Administrasi Publik program Economic Policy Management dari Columbia University, Amerika Serikat (2017)
- Sarjana di bidang Elektronik dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2011)
- Master's in public administration in the Economic Policy Management program from Columbia University, USA (2017)
- Bachelor in electronics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris dan anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2020-sekarang)
- Staf Khusus Menteri Ekonomi dan Investasi di Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi (2017-sekarang)
- Commissioner and member of the Audit Committee at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2020-present)
- Special Staff to the Minister of Economy and Investment at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (2017-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Tenaga Ahli di Kantor Eksekutif Presiden Republik Indonesia (2015–2016)
- Investment Analis untuk Nikko Securities Indonesia (2014–2015)
- Expert Staff at the Executive Office of the President of the Republic of Indonesia (2015–2016)
- Investment Analyst for Nikko Securities Indonesia (2014–2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026

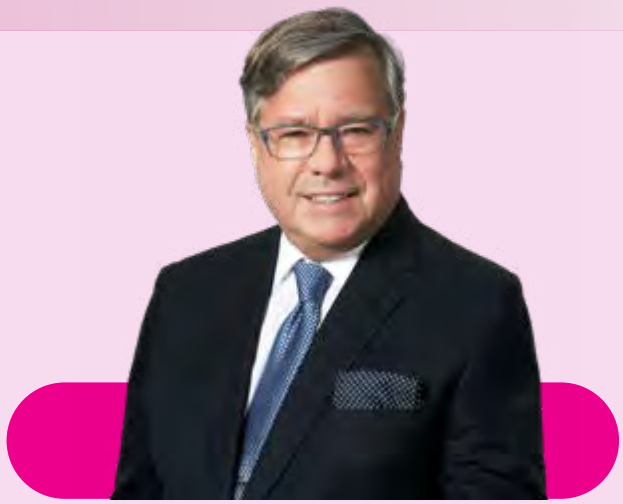

Frank John Sixt*

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

71 tahun years old
Warga negara Kanada Canadian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Master dalam bidang Seni
- Gelar Sarjana dalam Hukum Sipil
- Anggota Bar di Provinsi Québec dan Ontario, Kanada
- Anggota Law Society di Provinsi Québec dan Ontario, Kanada

- Master's degree in Arts
- Bachelor's degree in Civil Law
- Member of the Bar of the Provinces of Québec and Ontario, Canada
- Member of the Law Society of the Provinces of Québec and Ontario, Canada

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur eksekutif, Direktur Grup Keuangan, dan Wakil *Managing Director* di CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Ketua Dewan Direksi Non-eksekutif di TOM Group Limited
- Direktur eksekutif di CK Infrastructure Holdings Limited
- Direktur di Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL")
- Direktur di Cenovus Energy Inc.
- Direktur Non-eksekutif di TPG Telecom Limited
- Direktur Pengganti dari seorang Direktur di HTAL
- Direktur Pengganti dari seorang Direktur di HK Electric Investments Manager Limited sebagai trustee-manager dari HK Electric Investments
- Direktur Pengganti dari seorang Direktur di HK Electric Investments Limited

- Executive Director, Group Finance Director and Deputy Managing Director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH")
- Non-executive Chairman of TOM Group Limited
- Executive Director of CK Infrastructure Holdings Limited
- Chairman of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL")
- Director of Cenovus Energy Inc.
- Non-executive Director of TPG Telecom Limited
- Alternate Director to a Director of HTAL
- Alternate Director to a Director of HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments
- Alternate Director to a Director of HK Electric Investments Limited

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Non-eksekutif di CKHH (Januari 2015-Juni 2015)
- Direktur Eksekutif di Cheung Kong (Holdings) Limited ("CKH") (1991-1998)
- Direktur Non-eksekutif di CKH (1998-2015)
- Direktur eksekutif di Hutchison Whampoa Limited ("HWL") (1991-2015)
- Direktur Grup Keuangan HWL (1998-2015)
- Non-executive Director of CKHH (January 2015-June 2015)
- Executive Director of Cheung Kong (Holdings) Limited ("CKH") (1991-1998)
- Non-executive Director of CKH (1998-2015)
- Executive Director of Hutchison Whampoa Limited ("HWL") (1991-2015)
- Group Finance Director of HWL (1998-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemilik manfaat utama dari Perseroan (IOH), berdasarkan rangkap jabatannya sebagai Direktur Eksekutif, Direktur Grup Keuangan dan Wakil *Managing Director* CKHH.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholder or the controlling company, but he has an affiliation with one of the ultimate beneficial owners of the Company (IOH), based on his concurrent position as Executive Director, Group Finance Director and Deputy Managing Director of CKHH.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026

- Mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan efektif setelah diterima oleh para pemegang saham Perusahaan pada RUPST 2023 yang diselenggarakan pada 18 September 2023. Profil di atas untuk Bapak Sixt terakhir diperbarui pada 18 September 2023.
- Resigned as Commissioner of the Company with effect upon acceptance by the shareholders of the Company at the 2023 EGMS held on 18 September 2023. The above profile for Mr. Sixt is up to date as of 18 September 2023.



Nigel Thomas Byrne*

Komisaris
Commissioner

Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

49 tahun years old
Warga negara Irlandia Irish citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Postgraduate Diploma in Management dari Irish Management Institute (2010)
- Sarjana Sains Hons (Fisika Terapan) dari Sheffield Hallam University (1997)
- Postgraduate Diploma in Management from the Irish Management Institute (2010)
- Bachelor of Science Hons (Applied Physics) from Sheffield Hallam University (1997)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite di perusahaan lain.
There is no concurrent position, either as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or as a committee member in other companies.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Technology Information Officer (GCTIO) Grup Ooredoo (2021-2022)
- Anggota dewan di Ooredoo Aljazair
- Direktur Eksekutif Teknologi Informasi & Komunikasi, Senior Direktur Teknologi Komunikasi, Kepala Teknologi, dan Direktur Jaringan Inti di Ooredoo
- Berbagai posisi di Vodafone, termasuk Kepala Jaringan Inti
- Chief Technology Information Officer (GCTIO) Ooredoo Group (2021-2022)
- Board Member at Ooredoo Algeria
- Executive Director of Information & Communication Technology, Senior Director of Communication Technology, Head of Technology, and Director of Core Network at Ooredoo
- Various positions at Vodafone, including Head of Core Network

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Komisaris Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Commissioner of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2026
4 January 2022 - AGMS 2026

- RUPSLB Perseroan tanggal 18 September 2023 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengunduran diri Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berlaku sejak ditutupnya Rapat dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan pengawasan tersebut tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2023, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- The Company's EGMS dated 18 September 2023 has issued a decision to accept resignation of Mr. Nigel Thomas Byrne as members of the Board of Commissioner of the Company effective as from the closing of the Meeting with appreciation and gratitude, and the release and discharge to them from their responsibilities arising from their supervisory actions taken during their terms of office until the closing of this Meeting, which will be granted when the Company's annual report for the 2023 fiscal year is approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders to the extent that such supervisory actions are reflected in the annual report and financial statements Company for year 2023, and do not conflict with or violate any applicable laws and regulations.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

49 tahun years old
Warga negara India Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Pascasarjana dalam Manajemen Internasional dari International Management Institute (IMI), India (2002)
- Sarjana Administrasi Bisnis dalam Pemasaran dari Universitas Bangalore, India (1998)

- Postgraduate degree in International Management from the International Management Institute (IMI), India (2002)
- Bachelor of Business Administration in Marketing from Bangalore University, India (1998)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta
- Anggota dewan di ISPL, Ooredoo Myanmar, dan Ooredoo Maldives Pte Ltd

- Commissioner at PT Aplikanusa Lintasarta
- Board Member at ISPL, Ooredoo Myanmar, and Ooredoo Maldives Pte Ltd

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur & Chief Operating Officer Indosat
- Chief Executive Officer Ooredoo Myanmar (2017–2019)
- Chief Executive Officer Ooredoo Maldives (2014–2017)
- Chief Operating Officer Bharti Airtel Ltd, Congo (2014)
- Managing Director Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012–2013)

- Director & Chief Operating Officer Indosat
- Chief Executive Officer Ooredoo Myanmar (2017–2019)
- Chief Executive Officer Ooredoo Maldives (2014–2017)
- Chief Operating Officer Bharti Airtel Ltd, Congo (2014)
- Managing Director Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012–2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the President Director and Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - AGMS 2027

Ahmad Zulfikar

Direktur dan Chief Strategy & Execution Officer

Director and Chief Strategy & Execution Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

47 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Sarjana Sains dalam Administrasi Bisnis dari Universitas Duquesne, Amerika Serikat (1998)
- Gelar Magister Sains dalam Keuangan dan Layanan Keuangan dari Universitas New Haven, Amerika Serikat (2000)

- Bachelor of Science in Business Administration from Duquesne University, USA (1998)
- Master of Science in Finance and Financial Services from the University of New Haven, USA (2000)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris PT Dafarri Satu Utama
Commissioner PT Dafarri Satu Utama

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Utama di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2019–2023)
- Direktur Keuangan di PT Intermedia Capital Tbk (2019–2023)
- Direktur Keuangan dan Teknik di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2015–2019)
- Direktur Teknik di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2013–2015)
- Direktur Keuangan di PT Lativi Mediakarya (TVOne) (2009–2011)

- President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2019–2023)
- Finance Director of PT Intermedia Capital Tbk (2019–2023)
- Finance and Technical Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2015–2019)
- Technical Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2013–2015)
- Finance Director of PT Lativi Media Karya (TVOne) (2009–2011)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2023.
Appointed as Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the AGMS Resolution dated 15 May 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

15 Mei 2023 - RUPST 2027
15 May 2023 - AGMS 2027

Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Direktur dan Chief Technology Officer
Director and Chief Technology Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

59 tahun years old
Warga negara Tiongkok Chinese citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Gelar kehormatan kelas satu di bidang Teknik Elektronika dari University of Warwick, Inggris
The first-class honors degree in Engineering Electronics from the University of Warwick, UK

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite di perusahaan lain.
There is no concurrent position, either as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or as a committee member in other companies.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Technology Officer di Indosat Ooredoo Hutchison (2022-sekarang)
- Chief Technology Officer di Hutchison 3 Indonesia (2015-2021)
- Chief Technology Officer di Vietnamobile (2010-2015)
- Project Director di Hutchison Telecom International (2004-2010)
- Senior Management, Network Director di Hutchison Telecom HK United (1997-2004)

- Chief Technology Officer at Indosat Ooredoo Hutchison (2022-present)
- Chief Technology Officer at Hutchison 3 Indonesia (2015-2021)
- Chief Technology Officer at Vietnamobile (2010-2015)
- Project Director at Hutchison Telecom International (2004-2010)
- Senior Management, Network Director at Hutchison Telecom HK United (1997-2004)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2023.
Appointed as Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the AGMS Resolution dated 15 May 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

15 Mei 2023 - RUPST 2027
15 May 2023 - AGMS 2027

Irsyad Sahroni

Direktur dan Chief Human Resources Officer

Director and Chief Human Resources Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

49 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Hukum di bidang Kegiatan Ekonomi dari Universitas Indonesia, Indonesia (1996)
Bachelor of Law in Commercial Activities from Universitas Indonesia, Indonesia (1996)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris di PT Aplikanusa Lintasarta
Member of the Board of Commissioners at PT Aplikanusa Lintasarta

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Human Resources Officer di Indosat (April 2018)
- HR Director di PT Nestle Indonesia (2016-Maret 2018)
- HR Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia (2015-2016)
- Lead Business Partner di PT HM Sampoerna Tbk (2011-2014)
- HR, Legal & Communication Director di PT CEVA Logistics Indonesia (2010-2011)
- HR Director di Sanofi Aventis Group (2008-2010)
- Head of HR di PT Darya–Varia Laboratoria Tbk (2003-2008)
- PT Nestle Indonesia (1997-2003)

- Chief Human Resources Officer at Indosat (April 2018)
- HR Director at PT Nestle Indonesia (2016-March 2018)
- HR Director at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2015-2016)
- Head Business Partner at PT HM Sampoerna Tbk (2011-2014)
- HR, Legal & Communication Director at PT CEVA Logistics Indonesia (2010-2011)
- HR Director at Sanofi Aventis Group (2008-2010)
- Head of HR at PT Darya–Varia Laboratoria Tbk (2003-2008)
- PT Nestle Indonesia (1997-2003)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur dan Chief Human Resources Officer Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Director and Chief Human Resources Officer of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - AGMS 2027

Lee Chi Hung (Nicky Lee)

Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

53 tahun years old
Warga negara Tiongkok Chinese citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Bachelor of Arts di bidang Akuntansi
Bachelor of Arts in Accountancy

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Dewan Komisaris PT Aplikanusa Lintasarta
- Anggota Komite Investasi di SB ISAT Fund L.P.
- Member of the Board of Commissioners of PT Aplikanusa Lintasarta
- Member of Investment Committee at SB ISAT Fund L.P.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Financial Officer di PT Hutchison 3 Indonesia
- Finance Head di Asia Telecommunications CK Hutchison Holdings Limited (Maret 2018–November 2020)
- Manager hingga Vice President of Group Finance di PCCW Limited
- Corporate Financial Controller di Hutchison Telecommunications International Ltd (Oktober 2006)
- Senior Financial and Operational Officer di bidang keuangan hingga kepatuhan dan tata kelola, serta di bidang penganggaran dan manajemen kinerja kegiatan operasional di berbagai negara di Asia
- Chief Financial Officer at PT Hutchison 3 Indonesia
- Finance Head of Asia Telecommunications CK Hutchison Holdings Limited (March 2018–November 2020)
- Manager to Vice President of Group Finance at PCCW Limited
- Corporate Financial Controller of Hutchison Telecommunications International Ltd. (October 2006)
- Senior financial and operational roles from across finance to compliance and governance, and in budgeting and performance management across operations in multiple countries in Asia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Director and Chief Financial Officer of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - AGMS 2027

Muhammad Buldansyah

Direktur dan Chief Business Officer
Director and Chief Business Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

59 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Elektronika dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Bachelor's degree in electronics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur di Indosat Singapore Pte. Ltd.
Director at Indosat Singapore Pte. Ltd.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Telekomunikasi Indonesia
- Chief Regulatory Officer di Indosat Ooredoo Hutchison
- Wakil Presiden Direktur dan Chief Sales Officer, Corporate Sales, dan Corporate Affairs di PT Hutchison 3 Indonesia (2015–2021)
- Sekretaris Jenderal Asosiasi Telekomunikasi Indonesia
- Chief Technology Officer/Chief Information Officer PT Excelcom (sekarang XL Axiata)
- Wakil Presiden Direktur Bakrie Telecom
- Presiden Direktur PT Icon Plus
- Memegang beberapa posisi di AT&T International

- Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Telecommunication Association
- Chief Regulatory Officer at Indosat Ooredoo Hutchison
- Vice President Director and Chief Sales Officer, Corporate Sales, and Corporate Affairs at PT Hutchison 3 Indonesia (2015–2021)
- Secretary General of the Indonesian Telecommunication Association
- Chief Technology Officer/Chief Information Officer at PT Excelcom (now XL Axiata)
- Vice President Director at Bakrie Telecom
- President Director of PT Icon Plus
- Held various positions at AT&T International

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021, berlaku efektif tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the EGMS Resolution dated 28 December 2021, effective on 4 January 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

4 Januari 2022 - RUPST 2027
4 January 2022 - AGMS 2027

Ritesh Kumar Singh

Direktur dan Chief Commercial Officer
Director and Chief Commercial Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

49 tahun years old
Warga negara India Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Certificate in Brand Development & Marketing Strategy London School of Business, Inggris (2012)
- Diploma dalam Manajemen Pemasaran dari Narsee Monjee Institute of Management Studies, India (2000)
- Sarjana Teknik (Elektronika & Telekomunikasi) dari Universitas Amravati, Maharashtra, India (1996)

- Certificate in Brand Development & Marketing Strategy dari London School of Business, Inggris (2012)
- Diploma in Marketing Management dari Narsee Monjee Institute of Management Studies, India (2000)
- Bachelor of Engineering (Electronics & Telecom) dari Amravati University, Maharashtra, India (1996)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur di Indosat Singapore Pte. Ltd.
Director at Indosat Singapore Pte. Ltd.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Commercial Officer di Indosat Ooredoo Hutchison (2022-sekarang)
- Chief Marketing, Chief Commercial Officer di Indosat Ooredoo (2019-2021)
- Chief Commercial Officer di Veon Bangladesh Operations (2017-2019)
- EVP and Circle CEO di Bharti Airtel Limited, India (2016-2017)
- Head, Strategic Project Asia Region (2014-2016)
- Circle Business Head (CXO level) (2012–2014)

- Chief Commercial Officer at Indosat Ooredoo Hutchison (2022-present)
- Chief Marketing, Chief Commercial Officer at Indosat Ooredoo (2019-2021)
- Chief Commercial Officer at Veon Bangladesh Operations (2017-2019)
- EVP and Circle CEO at Bharti Airtel Limited, India (2016-2017)
- Head, Strategic Project Asia Region (2014-2016)
- Circle Business Head (CXO level) (2012–2014)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2023.
Appointed as the Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the resolution of the Annual GMS dated 15 May 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

Periode Jabatan
Term of Office

15 Mei 2023 - RUPST 2027
15 May 2023 - AGMS 2027

Armand Hermawan*

Direktur & Chief Strategy dan Execution Officer

Direktur & Chief Strategy and Execution Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

55 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Indonesia
- Master of Commerce and Management dari University of Lincoln, Selandia Baru
- Doctor of Philosophy di bidang Finance dari University of Newcastle, Australia
- Bachelor's degree in Accountancy from Padjadjaran University, Indonesia
- Master of Commerce and Management from University of Lincoln, New Zealand
- Doctor of Philosophy in Finance from University of Newcastle, Australia

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris di PT Starone Mitra Telekomunikasi (BDx Indonesia).
Member of the Board of Commissioners at PT Starone Mitra Telekomunikasi (BDx Indonesia).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur & Chief Strategy and Execution Officer di Indosat Ooredoo Hutchison (2021-2023)
- Director of Strategy and Transformation di PT Angkasa Pura II (2019-2021)
- Anggota Dewan Komisaris PT Gapura Angkasa (2019-2022)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bandara Internasional Jawa Barat (2019-2021)
- Presiden Direktur di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (2017-2019)
- Director of Finance and Strategy di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (2010-2016)
- Posisi terakhir sebagai Chief of Controller di PT Indosat Tbk. (1994-2009)
- Director & Chief Strategy and Execution Officer at Indosat Ooredoo Hutchison (2021-2023)
- Director of Strategy and Transformation at PT Angkasa Pura II (2019-2021)
- Member of the Board of Commissioners of PT Gapura Angkasa (2019-2022)
- Member of the Board of Commissioners of PT Bandara Internasional Jawa Barat (2019-2021)
- President Director at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (2017-2019)
- Director of Finance and Strategy at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (2010-2016)
- Last position as Chief of Controller di PT Indosat Tbk. (1994-2009)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Direktur Indosat Ooredoo Hutchison berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021.
Appointed as Director of Indosat Ooredoo Hutchison based on the resolution of the EGMS dated 18 December 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama, atau perusahaan pengendali.
There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, or the controlling company.

* Mengakhiri jabatan sebagai Direktur & Chief Strategy and Execution Officer pada tanggal 15 Mei 2023.
* Ended his position as Director & Chief Strategy and Execution Officer on 15 May 2023.

Profil Chief

Profile of the Chiefs



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

49 tahun years old
Warga negara India Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Master dalam Administrasi Bisnis dengan spesialisasi dalam Keuangan dari Prestige Institute of Management & Research, India (1996)
- Gelar Sarjana Sains dalam Matematika dari Maharaja Sayajirao University of Baroda (MSU), India (1994)
- Master's degree in Business Administration with a specialization in Finance from Prestige Institute of Management & Research, India (1996)
- Bachelor of Science degree in Mathematics from Maharaja Sayajirao University of Baroda (MSU), India (1994)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Wakil Presiden – Perencanaan Strategis di Hutchison Tri Indonesia (2011-2021)
- Kepala Grup Perencanaan Analisis Bisnis di Maxis Berhad (2006-2011)
- Mengawasi kegiatan operasional di Malaysia, India dan Sri Lanka, dan bekerja untuk kegiatan operasi Hutchison Telecommunications di India antara tahun 1999 dan 2005
- Hoffland Finance & Ashima Textiles (1996-1999)
- Vice President – Strategic Planning at Hutchison Tri Indonesia (2011-2021)
- Group Head of Business Planning Analysis at Maxis Berhad (2006-2011)
- Oversaw operational activities in Malaysia, India, and Sri Lanka, and worked for the operational activities of Hutchison Telecommunications in India between 1999 and 2005
- Hoffland Finance & Ashima Textiles (1996-1999)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Enterprise Data Analytics Officer di Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Enterprise Data Analytics Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

Mohammed Afzal Lodhi

Chief Internal Audit Officer
Chief Internal Audit Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

54 tahun years old
Warga negara India Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana di bidang commerce, St. Xavier's College, India (1992)
Bachelor's degree in commerce, St. Xavier's College, India (1992)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Audit Executive di Ooredoo Myanmar Ltd. (2015-2019)
- Chief Audit Executive di Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015)
- Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary di Etisalat DB Telecom (2009-2012)
- Finance Head & CS di Mobily Infotech India Pvt. Ltd. (2007-2009)

- Chief Audit Executive at Ooredoo Myanmar Ltd. (2015-2019)
- Chief Audit Executive at Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015)
- Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary at Etisalat DB Telecom (2009-2012)
- Finance Head & CS at Mobily Infotech India Pvt. Ltd. (2007-2009)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Internal Audit Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Internal Audit Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

Reski Damayanti

Chief Legal & Regulatory Officer
Chief Legal & Regulatory Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

44 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2010)
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2001)
- Master of Law from the University of Indonesia (2010)
- Bachelor of Law from the University of Indonesia (2001)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Legal Director (General Counsel) & Corporate Secretary di PT Unilever Indonesia Tbk
- General Counsel di PT 3M Indonesia (2014–2015)
- General Counsel di PT Heinz ABC Indonesia (2010–2014)
- Legal Counsel di PT P&G Home Product Indonesia (2008–2009)
- Legal Counsel di PT Combiphar and Anugerah Corporation (2004–2007)
- Legal Director (General Counsel) & Corporate Secretary at PT Unilever Indonesia Tbk
- General Counsel at PT 3M Indonesia (2014–2015)
- General Counsel at PT Heinz ABC Indonesia (2010–2014)
- Legal Counsel at PT P&G Home Product Indonesia (2008–2009)
- Legal Counsel at PT Combiphar and Anugerah Corporation (2004–2007)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

- Diangkat sebagai Chief Legal & Regulatory Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 15 Mei 2023.
- Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. 313/A0A-A0A/LGL/23.
- Appointed as the Chief Legal & Regulatory Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 15 May 2023.
- Appointed as the Company Secretary since 1 December 2023, based on Board of Directors Resolution No. 313/A0A-A0A/LGL/23

Sanjay Vaghasia

Chief Integration Officer
Chief Integration Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

54 tahun years old
Warga negara Malaysia Malaysian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Sarjana (Hons.) dalam bidang Teknik Komunikasi & Elektronika dari University of Northumbria, Inggris (1994)
- Diploma dalam bidang Teknik Elektrikal & Elektronika dari FIT Malaysia, Malaysia (1992)
- Bachelor's in engineering (Hons.) in Communication & Electronics from the University of Northumbria, UK (1994)
- Diploma in Electrical & Electronics Engineering, FIT Malaysia (1992)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Technology and Information Officer di Ooredoo Myanmar (2018–2021)
- Chief Technology Officer/Chief Sales Officer/Chief Digital Officer di Banglalink Digital Ltd., Bangladesh (2016–2018)
- Chief Technology & Information Officer di Ooredoo Maldives (2013–2016)
- Chief Technology Office/Head of Sales & Distribution untuk Uninor India (2009–2011)
- Chief Technology and Information Officer at Ooredoo Myanmar (2018–2021)
- Chief Technology Officer/Chief Sales Officer/Chief Digital Officer at Banglalink Digital Ltd., Bangladesh (2016–2018)
- Chief Technology & Information Officer at Ooredoo Maldives (2013–2016)
- Chief Technology Office/Head of Sales & Distribution for Uninor India (2009–2011)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Integration Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Integration Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

Sanjeev Rawat

Chief Digital Officer
Chief Digital Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

55 tahun years old
Warga negara India Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Gelar di bidang Teknik Informatika dari India (1990)
Degree in Computer Science from India (1990)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Information Technology Officer dan anggota Direksi di Hutchison 3 Indonesia (Oktober 2019)
- Vice President Information and Technology Hutchison 3 Indonesia (Januari 2014)
- Program Manager dan Operation Director di perusahaan integrator sistem telko di India dan menyelesaikan proyek-proyek luar negeri di Botswana, Dubai dan Indonesia

- Chief Information Technology Officer and member of the Board of Directors at Hutchison 3 Indonesia (October 2019).
- Vice President Information and Technology of Hutchison 3 Indonesia (January 2014)
- Program Manager and Operation Director with leading Telco System Integrator of India. He accomplished overseas projects in Botswana, Dubai, and Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Digital Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Digital Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

Vishal Gupta

Chief Procurement Officer
Chief Procurement Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

53 tahun years old
Warga negara India Indian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Gelar Master of Business Administration dari Institute of Management Studies, India
- Gelar Sarjana Teknik di bidang Elektronika dan Komunikasi dari Maulana Azad College of Technology, India

- Master of Business Administration degree from the Institute of Management Studies, India
- Bachelor of Engineering in Electronics and Communications from Maulana Azad College of Technology, India

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief Procurement Officer di Bharti Airtel International, Afrika
- SVP dan GM Operasional, Afrika di Mobileum Inc.

- Chief Procurement Officer at Bharti Airtel International, Africa
- SVP and GM Operations, Africa at Mobileum Inc.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Procurement Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Procurement Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

Bayu Hanantasena*

Chief Business Officer
Chief Business Officer



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

55 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

- Master di bidang Manajemen Teknologi dari Massachusetts Institute of Technology (2001)
- Diploma di bidang Manajemen Telekomunikasi dari Cable & Wireless College – Coventry, UK (1999)
- Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1992)

- Master's degree in Management of Technology from Massachusetts Institute of Technology (2001)
- Diploma in Telecommunication Management from Cable & Wireless College – Coventry, UK (1999)
- Bachelor in Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1992)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur utama di PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2017-2021)
- Direktur di PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2014-2017)
- Menjabat berbagai jabatan di bidang Pengembangan Strategi Teknologi, Strategi Bisnis, Perencanaan Perusahaan, Hubungan Investor, Head of Region serta National Commercial Operations di PT Indosat Tbk.

- President Director in PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2017-2021)
- Director in PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2014-2017)
- Serving in various positions in the fields of Technology Development, Business Strategy, Corporate Planning, Investor Relations, Head of Region, as well as National Commercial Operations at PT Indosat Tbk.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Chief Business Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.
Appointed as the Chief Business Officer of Indosat Ooredoo Hutchison from 4 January 2022.

*) Mengakhiri jabatan sebagai Chief Business Officer pada tanggal 11 Mei 2023. Perseroan yang merupakan pemegang saham utama PT Aplikanusa Lintasarta, menugaskan beliau untuk menjadi Direktur di PT Aplikanusa Lintasarta.

*) Ending the position as Chief Business Officer on 11 May 2023, the Company which is the major shareholder of PT Aplikanusa Lintasarta, assigned him to be a Director at PT Aplikanusa Lintasarta.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Unggul Saut Marupa Tampubolon

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Usia & Kewarganegaraan
Age & Citizenship

77 tahun years old
Warga negara Indonesia Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana dalam bidang hukum Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Indonesia (1977)
Bachelor's degree in International Law from the Faculty of Law of University of Indonesia, Indonesia (1977)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Utama PT Satelindo (2001-2002)
- General Manager, Legal Affairs PT Indosat (2000-2001)
- Komisaris PT MGTI (Grup Indosat) (2000-2001)
- Direktur Utama PT Indosel (1997-1999)
- Komisaris PT Sisindosat (Grup Indosat) (1997-1999)
- Direktur PT Menara Jakarta (1996-1997)
- Komisaris PT Patrakom (Grup Indosat) (1996-1997)
- General Manager, Legal and General Affairs PT Indosat (1988-1997)
- Corporate Attorney PT Nickel Indonesia (1980-1983)

- President Director of PT Satelindo (2001-2002)
- General Manager, Legal Affairs of PT Indosat (2000-2001)
- Commissioner of PT MGTI (Indosat Group) (2000-2001)
- President Director of PT Indosel (1997-1999)
- Commissioner of PT Sisindosat (Indosat Group) (1997-1999)
- Director of PT Menara Jakarta (1996-1997)
- Commissioner of PT Patrakom (Indosat Group) (1996-1997)
- General Manager, Legal and General Affairs of PT Indosat (1988-1997)
- Corporate Attorney of PT Nickel Indonesia (1980 to 1983)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk kembali sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 22 Juli 2020.
Reappointed as member of the Audit Committee on 22 July 2020.



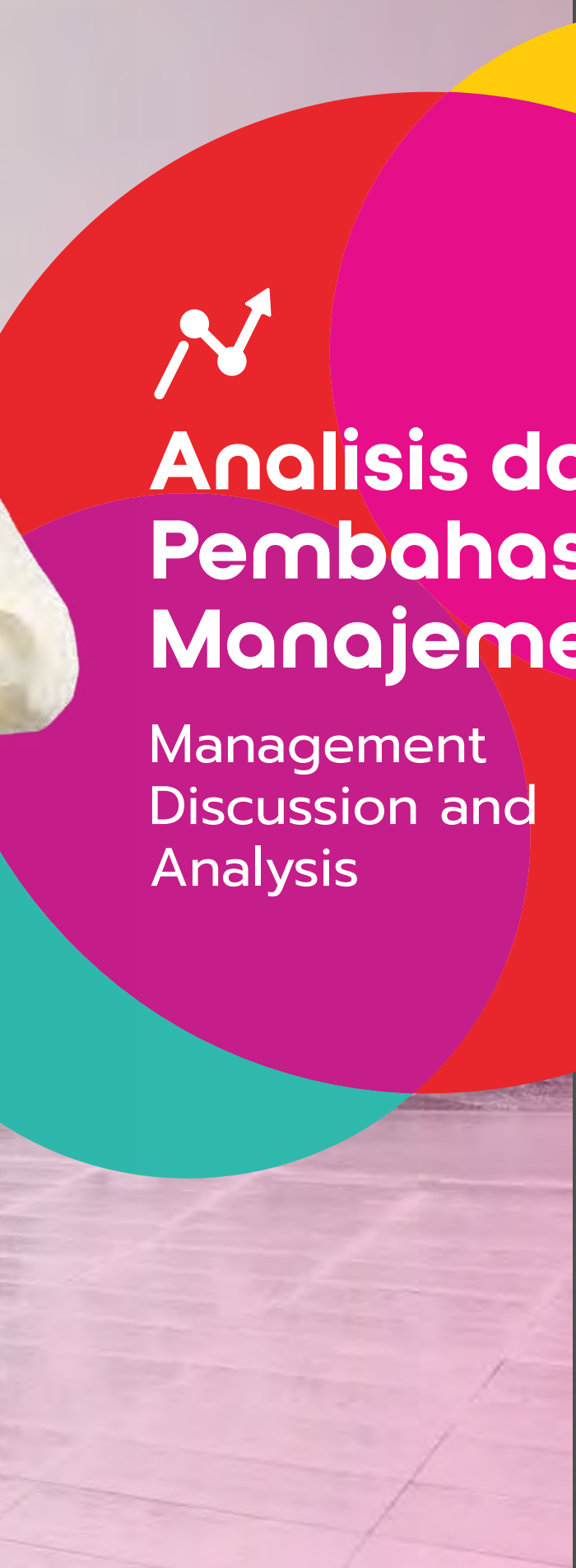

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

03

Tinjauan Operasional

Operational Highlights



Pada tahun 2023, fokus utama kami adalah memperkuat operasi inti, memperluas cakupan jaringan, dan memberikan *marvelous experience* kepada para pelanggan, yang semuanya sejalan dengan tujuan utama kami untuk memberdayakan setiap individu di Indonesia.

In 2023, our main focus is on strengthening our core operations, expanding our network coverage, and providing marvelous experiences to our customers, all in line with our primary goal of empowering every individual in Indonesia.

Pada tahun 2023, IOH membuat langkah signifikan di berbagai segmen operasinya. Di segmen seluler, IOH berfokus pada integrasi jaringan untuk merespons permintaan pasar lokal, memberikan layanan dan produk yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan masing-masing pasar. Pendekatan ini, dipadukan dengan strategi komunikasi merek yang disesuaikan dengan setiap daerah, memungkinkan IOH untuk terlibat secara lebih efektif dengan pelanggan regional.

Di segmen MIDI, IOH memperluas kapasitas dan jangkauannya dengan menargetkan pelanggan dan area tertentu, membentuk kemitraan strategis dengan penyedia layanan *last-mile* pihak ketiga yang berbiaya rendah untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan penyediaan layanan. Untuk segmen *Fixed Telco*, IOH memperkenalkan peningkatan produk dengan memperbarui server IMS, yang meningkatkan stabilitas dan keandalan.

In 2023, IOH made significant strides across various segments of its operations. In the cellular segment, IOH focused on network integration to enhance its responsiveness to local market demands, delivering advanced services and products tailored specifically to each market's needs. This approach, paired with localized brand communication strategies aligned with the reach of each BTS, enabled IOH to engage more effectively with regional customers.

In the MIDI segment, IOH expanded its capacity and coverage by targeting specific customers and areas, forming strategic partnerships with low-cost third-party last-mile providers to reduce operational costs and enhance service delivery. For the Fixed Telco segment, IOH introduced product enhancements by updating its IMS servers, which improved stability and reliability.



Di tahun 2023, pasar telekomunikasi Indonesia yang dinamis dan kooperatif, yang berakar pada semangat "Gotong Royong", menunjukkan peningkatan signifikan dalam penetrasi dan penggunaan internet seluler. Tingkat penetrasi internet seluler mencapai puncaknya sebesar 79,42% pada tahun ini, dengan perkiraan akan terus meningkat sekitar 10,5% per tahun antara tahun 2024 dan 2028.

In 2023, the Indonesian telecommunication market's dynamic and cooperative nature, rooted in the cultural ethos of "*Gotong Royong*," was further highlighted by considerable developments in mobile internet penetration and usage. The mobile internet penetration rate peaked at 79.42% in the current year, and forecasts indicate that it will continue to increase by roughly 10.5% per year between 2024 and 2028.



Selular

Cellular

Kemajuan teknologi dan integrasinya dalam kehidupan sehari-hari tampak dalam peningkatan kecepatan internet seluler rata-rata, yang naik dari 17,27 Mbps pada Januari 2023 menjadi 24,53 Mbps pada November 2023. Peningkatan kecepatan ini mencerminkan komitmen industri untuk mengadopsi dan mengintegrasikan layanan digital yang canggih, sebagai jawaban atas harapan tinggi konsumen Indonesia yang akrab dengan penggunaan teknologi.

Selain itu, penggunaan internet seluler yang meluas, dengan 98,3% pengguna internet mengakses internet melalui ponsel, mencerminkan keragaman pasar dan kondisi geografi Indonesia yang sangat luas, di mana konektivitas seluler menawarkan opsi yang lebih mudah dan nyaman bagi banyak orang. Ditambah lagi, 63,6% dari total *traffic* web diakses melalui telepon seluler yang semakin menggambarkan peran penting teknologi seluler dalam membentuk pengalaman konsumen di Indonesia.

The advancement in technology and its integration into daily life was evident in the substantial increase in median mobile internet speed, which rose from 17.27 Mbps in January 2023 to 24.53 Mbps by November 2023. This improvement in speed reflects the industry's commitment to adopt and integrate advanced digital services, responding to the high expectations of Indonesia's tech-savvy consumers.

Furthermore, the prevalence of mobile internet usage was evident, with 98.3% of internet users accessing the internet via mobile phones, resonating with the market's diversity and vast geography, where mobile connectivity offers a more accessible and convenient option for many. Additionally, 63.6% of total web traffic being accessed through mobile phones further illustrates the pivotal role of mobile technology in shaping consumer experiences in Indonesia.

Strategi Tahun 2023

Kerangka kerja strategis IOH untuk segmen seluler berpusat pada menjadi mitra digital yang paling diutamakan di Indonesia. Inti dari strategi ini adalah meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen, yang secara signifikan didukung oleh selesainya integrasi jaringan IOH. Integrasi jaringan merupakan sebuah tonggak penting yang menegaskan kesiapan Perseroan untuk mempercepat pertumbuhan. Hal ini memungkinkan IOH untuk mengadopsi pendekatan operasional yang inovatif, dengan menjadikan setiap BTS sebagai sebuah pusat produksi, yang dapat menyelaraskan kegiatan komersial dan merek di seluruh jaringan. Pergeseran dari model telekomunikasi tradisional ini lebih berfokus pada efisiensi dan sinergi operasional. Dengan memaksimalkan hasil dan efektivitas setiap BTS, IOH memastikan kontribusi optimal dari setiap bagian infrastruktur jaringannya, selaras dengan strategi yang lebih luas untuk meningkatkan nilai pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan.

Selain itu, integrasi jaringan memainkan peran penting dalam meningkatkan responsivitas IOH terhadap permintaan pasar lokal, memungkinkan Perseroan untuk menyediakan layanan dan produk yang canggih dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap pasar. Responsivitas lokal ini merupakan kunci strategi IOH, memungkinkan penyelarasan komunikasi merek dengan jangkauan setiap BTS. Dengan memastikan pesan yang tepat disampaikan di setiap lokalitas, IOH dapat lebih efektif berinteraksi dengan pelanggan di tingkat regional.

Penekanan IOH dalam memperkenalkan produk dan layanan inovatif, terutama dalam lini produk Tri dan IM3, merupakan hasil langsung dari pengakuan akan dampak transformatif teknologi terhadap pengalaman konsumen. Aspek dari strategi IOH ini bukan hanya sekedar mengimbangi kemajuan teknologi, namun juga memanfaatkannya untuk mendorong keterlibatan dan kepuasan pelanggan. Dengan menyelaraskan perkembangan produknya dengan lanskap teknologi yang terus berkembang, IOH secara efektif menyesuaikan strateginya untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam dan memperdalam keterlibatan pelanggan, sehingga dengan demikian menghubungkan wawasan teknologinya dengan peningkatan produk yang praktis.

Strategies in 2023

IOH's strategic framework for its cellular segment was centered around becoming the most preferred digital partner in Indonesia. Central to this strategy was enhancing consumer value propositions, significantly bolstered by the completion of IOH's network integration. A key milestone, network integration, underlined the Company's readiness for accelerated growth. This enabled IOH to adopt a novel operational approach, treating each BTS as a factory, which harmonized commercial and brand activities across the network. This shift from traditional telecommunications models focused more on operational efficiency and synergy. By maximizing the output and effectiveness of each BTS, IOH ensured optimal contribution from every part of its network infrastructure, aligning with its broader strategy to enhance customer value through improved service delivery.

Furthermore, the network integration plays a crucial role in enhancing IOH's responsiveness to local market demands, allowing the Company to deliver technologically advanced services and products tailored to each market's specific needs. This local responsiveness was key to IOH's strategy, as it enabled the alignment of brand communication with the reach of each BTS. By ensuring that the right message was conveyed in each locality, IOH could interact more effectively with customers at a regional level.

IOH's emphasis on introducing innovative products and services, particularly in its Tri and IM3 product lines, was a direct outcome of recognizing the transformative impact of technology on consumer experiences. This aspect of IOH's strategy was not just about keeping pace with technological advancements but leveraging them to drive customer engagement and satisfaction. By aligning its product advancements with the evolving technological landscape, IOH effectively tailored its strategy to meet diverse market demands and deepen customer engagement, thereby seamlessly connecting its technological insights with practical product enhancements.

Untuk lini produk Tri, IOH menerapkan inisiatif pemasaran dan penetapan harga strategis yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan pendapatan untuk Indosat Ooredoo Hutchison. Bagian penting dari strategi ini dikombinasikan dengan *Customer Value Management* (CVM) yang ditargetkan, sebuah strategi yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan, pada akhirnya, meningkatkan pendapatan. Selain itu, IOH mengoptimalkan produk Tri yang tersegmentasi secara geografis dan memperluas infrastruktur *Sales & Distribution* (S&D) ke wilayah-wilayah baru. Ekspansi ini sangat penting untuk meningkatkan penetrasi pasar dan akuisisi pelanggan, sehingga secara signifikan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan tahunan dan tujuan ekspansi pasar Perseroan.

For the Tri product line, IOH implemented strategic marketing and pricing initiatives that significantly contributed to revenue enhancement for Indosat Ooredoo Hutchison. A key part of this strategy was coupled with targeted Customer Value Management (CVM), is a strategy designed to boost customer engagement and, subsequently, increase revenues. Additionally, IOH optimized geo-segmented Tri products and expanded its Sales & Distribution (S&D) infrastructure into new areas. The expansion was critical in bolstering market penetration and acquiring customers, thus significantly contributing to the Company's annual revenue growth and market expansion objectives.

Sementara itu, lini produk IM3 terus memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja IOH dengan berpegang teguh pada identitas mereknya yang sederhana, jujur, dan transparan. Tahun 2023 dimulai dengan fokus pada penyederhanaan produk, yang bertujuan untuk membuat penawaran lebih ramah pengguna dan kompetitif, diikuti dengan pengenalan berbagai produk taktis yang dirancang khusus untuk pelanggan bernilai tinggi. Produk-produk ini merupakan bagian dari strategi yang lebih luas untuk meningkatkan portofolio produk dan profitabilitas. IOH juga mengoptimalkan produknya yang disegmentasikan secara geografis dan memperkuat saluran pembeliannya, baik di saluran milik sendiri maupun melalui *marketplace*.

Meanwhile, the IM3 product line continued to make significant contributions to IOH's performance by adhering to its brand identity of being simple, honest, and transparent. The year began with a focus on product simplification, aimed at making the offerings more user-friendly and competitive, followed by the introduction of various tactical products specifically designed for high-value customers. These products were part of a broader strategy to improve the product portfolio and profitability. IOH also optimized its geo-segmented products and strengthened its purchasing channels, both in owned channels and marketplaces.

Pencapaian penting bagi IM3 di tahun 2023 adalah inisiasi *bundling* dengan konten digital, termasuk promosi teknologi eSIM dan paket khusus untuk Haji/Umroh dan *International Roaming*, yang menandai pergeseran signifikan dalam pendekatan IOH untuk menyediakan solusi digital yang komprehensif. IOH juga menawarkan layanan keuangan digital terintegrasi, seperti pinjaman mikro dan layanan kredit, ke dalam penawaran selulernya sebagai bagian dari komitmennya terhadap inklusi keuangan, yang melengkapi pergeseran tersebut.

A notable milestone for IM3 in 2023 was the initiation of bundling with digital content, including the promotion of eSIM technology and specialized packages for Hajj/Umroh and International Roaming, marking a significant shift in IOH's approach towards providing comprehensive digital solutions. IOH also offered integrated digital financial services, such as microloans and loans, into its cellular offerings as part of its commitment to financial inclusion, which complemented the shift.

Pada saat yang sama, masuknya IOH ke industri *gaming*, dengan mengintegrasikan paket OTT dan *gaming* dengan produk intinya, menunjukkan komitmen untuk diversifikasi dan beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen. Sejalan dengan upayanya dalam konten digital dan layanan keuangan, masuknya IOH ke industri *game* menggarisbawahi strateginya yang menyeluruh untuk meningkatkan jangkauan layanannya.

At the same time, IOH's entry into the gaming industry, by integrating OTT and gaming packs with its core products, showcased a commitment to diversification and adapting to change consumer preferences. In line with its efforts in digital content and financial services, IOH's foray into gaming underscored its all-encompassing strategy to enhance its range of services.

Menyoroti pentingnya kolaborasi, IOH juga menjalin kemitraan strategis yang signifikan dengan berbagai perusahaan terkemuka di industri teknologi dan telekomunikasi yang melibatkan integrasi teknologi, layanan, atau aplikasi baru ke dalam portofolio IOH, yang memperkaya pengalaman pengguna secara keseluruhan. Pertama, kolaborasi dengan Noice menandai usaha IOH untuk memasuki ranah teknologi audio, yang berpotensi mengarah pada peluncuran produk atau layanan audio baru yang melengkapi penawaran yang sudah ada. Kedua, dengan bermitra dengan Oppo, IOH melakukan inisiatif bersama dalam domain *smartphone* atau perangkat terhubung lainnya, berkontribusi pada perluasan ekosistem produknya. Terakhir, menyelaraskan diri dengan raksasa teknologi Google dan Meta menggarisbawahi komitmen IOH untuk tetap menjadi yang terdepan dalam inovasi digital.

Tonggak penting lainnya adalah akuisisi MNC Play pada tahun 2023, secara signifikan meningkatkan bisnis *Fiber-to-the-Home* (FTTH) nya, Indosat HiFi. Akuisisi ini tidak hanya memperluas basis pelanggan IOH tetapi juga menunjukkan komitmen kuatnya untuk memperkuat posisinya di sektor FTTH dan meningkatkan pangsa pasar dalam layanan data. Dengan mengintegrasikan lebih dari 300.000 pelanggan baru *fixed-home* internet dan hiburan dari MNC Play ke dalam basis pelanggan yang sudah ada yang berjumlah hampir 100 juta, IOH tidak hanya memperluas jangkauannya tetapi juga memperkaya pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Selain itu, penambahan layanan IPTV dari MNC Play memungkinkan Indosat HiFi untuk menawarkan berbagai layanan *home broadband* yang lebih komprehensif dan paket hiburan yang lebih baik, termasuk TV kabel dan TV interaktif.

Terakhir, akuisisi pelanggan bernilai tinggi merupakan aspek kunci tambahan dari pendekatan strategis IOH. Dengan mengakuisisi dan menargetkan pelanggan dengan nilai yang lebih tinggi, IOH bertujuan untuk menumbuhkan loyalitas pelanggan, sehingga memastikan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

Highlighting the importance of collaboration, IOH also established significant strategic partnerships with various prominent companies in the tech and telecommunications industry that involved the integration of new technologies, services, or applications into IOH's portfolio, enriching the overall user experience. First, the collaboration with Noice marked IOH's venture into the realm of audio technology, potentially leading to the launch of new audio products or services that complemented its existing offerings. Secondly, by partnering with Oppo, IOH undertook joint initiatives in the domain of smartphones or other connected devices, contributing to the expansion of its product ecosystem. Lastly, aligning with tech giants Google and Meta underscored IOH's commitment to remaining at the forefront of digital innovation.

Another notable milestone was the acquisition of MNC Play in 2023, significantly enhancing its Fiber-to-the-Home (FTTH) business, Indosat HiFi. This acquisition not only expanded IOH's customer base but also demonstrated its strong commitment to solidifying its position in the FTTH sector and growing its market share in data services. By integrating over 300,000 new fixed-home internet and entertainment customers from MNC Play into its existing user base of nearly 100 million, IOH not only expanded its reach but also enriched the overall customer experience. Moreover, the addition of IPTV services from MNC Play allowed Indosat HiFi to offer a more comprehensive range of home broadband services and an enhanced entertainment package, including cable and interactive TV.

Finally, the acquisition of high-value customers constituted an additional key aspect of IOH's strategic approach. By acquiring and targeting customers with a higher lifetime value, IOH aimed to cultivate customer loyalty, thereby ensuring sustained revenue growth.

Pemasaran

Dengan memanfaatkan dua merek seluler unggulannya, IM3 dan Tri, IOH membidik segmen pasar yang spesifik dengan penekanan pada literasi digital, *game*, dan musik melalui penerapan strategi pemasaran yang dinamis dan beragam. Strategi ini memainkan peran penting dalam mencapai tujuan strategis IOH yang lebih luas untuk meningkatkan nilai merek, meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

Untuk merek IM3, IOH memulai kolaborasi strategis dalam industri musik, dengan meluncurkan 'Collabonation' untuk meningkatkan pengalaman *streaming* musik. Inisiatif ini menempatkan IM3 secara unik di ruang kolaborasi musik, meningkatkan pengenalan mereknya di seluruh Indonesia, termasuk di daerah-daerah terpencil. Identitas IM3, yang berakar pada kesederhanaan, kejujuran, dan transparansi, berhasil diterima dengan baik oleh target pasarnya.

Pada saat yang sama, merek Tri berfokus pada pemberdayaan anak muda, terutama di segmen digital dan *game*. Komitmen Tri terhadap pengembangan masyarakat terlihat jelas melalui inisiatif literasi digitalnya seperti melibatkan sekolah-sekolah dan program "Generasi Happy" yang mengedukasi generasi muda tentang penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Filosofi utama "*Learn the Internet and See the World*" dari kegiatan-kegiatan ini menyoroti komitmen IOH dalam menyediakan konektivitas dan memberdayakan pengguna untuk menjelajahi lanskap digital dengan aman.

Distribusi

Dengan memperluas jaringan distribusi secara strategis, terutama di daerah pedesaan, IOH menunjukkan dedikasinya untuk menyebarkan inklusivitas dan mempersempit kesenjangan digital di Indonesia. Tujuan utama dari upaya perluasan jaringan distribusi, ritel, dan agen yang ditargetkan oleh Perseroan adalah untuk menjembatani kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta meningkatkan aksesibilitas layanan bagi masyarakat terpencil, sebuah upaya penting dalam mempercepat konektivitas digital di seluruh Indonesia dan memastikan inklusi digital.

Marketing

Utilizing its two flagship cellular brands, IM3 and Tri, IOH pursued distinct market segments with an emphasis on digital literacy, gaming, and music through the implementation of a dynamic and multifaceted marketing strategy. Such a strategy played a crucial role in achieving IOH's broader strategic objectives of improving brand value, boosting customer engagement, and increasing revenue growth.

For the IM3 brand, IOH embarked on a strategic collaboration within the music industry, launching 'Collabonation' to elevate the music streaming experience. This initiative uniquely positioned IM3 in the music collaboration space, boosting its brand recognition across Indonesia, including rural areas. IM3's identity, anchored in simplicity, honesty, and transparency, resonated with its target audience.

Simultaneously, the Tri brand focused on empowering youth, especially in digital and gaming segments. Tri's commitment to societal development was evident through its digital literacy initiatives like the Tri Brand school engagement and "Generasi Happy'' programs, educating the younger generation on safe and responsible internet usage. The core philosophy of "Learn the Internet and See the World '' from these activities highlighted IOH's commitment to providing connectivity and empowering users to navigate the digital landscape safely.

Distribution

By strategically expanding its distribution network, especially in rural regions, IOH demonstrated its dedication to promoting inclusivity and narrowing the digital divide in Indonesia. The primary objective of the Company's targeted distribution, retail, and agent network expansion endeavors was to bridge the gap between urban and rural areas while enhancing service accessibility in remote communities, a crucial effort in accelerating digital connectivity across Indonesia and ensuring digital inclusion.

Pendekatan IOH terhadap distribusi pada dasarnya berpusat pada pelanggan, beralih dari model tradisional untuk secara proaktif menjangkau pelanggan di daerah terpencil. Dengan membangun titik-titik distribusi lokal, IOH secara signifikan mengurangi perjalanan dan ketidaknyamanan bagi pelanggan di daerah pedesaan, memastikan layanan penting seperti penggantian kartu SIM dapat diakses dengan mudah. Strategi ini tidak hanya membuat layanan menjadi lebih mudah diakses, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

IOH's approach to distribution was fundamentally customer-centric, moving away from traditional models to proactively reach out to rural customers. By establishing local distribution points, IOH significantly reduced the travel and inconvenience for rural customers, ensuring essential services like SIM card replacements were readily accessible. This strategy not only made services more accessible but also played a crucial role in enhancing the overall customer experience.

Bersamaan dengan itu, masuknya IOH ke jaringan pedesaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan loyalitas pelanggan. Kehadiran Perseroan yang terus berkembang di daerah-daerah ini tidak hanya menarik pelanggan baru, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pelanggan yang sudah ada. Dengan menunjukkan komitmennya terhadap inklusivitas dan kepercayaan pelanggan akan layanan IOH, langkah IOH untuk berekspansi di wilayah pedesaan telah meningkatkan reputasinya sebagai penyedia layanan yang dapat diandalkan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

At the same time, IOH's foray into rural networks played a vital role in cultivating customer loyalty. The Company's growing presence in these areas not only drew in new clients but also reinforced ties with existing ones. Demonstrating its commitment to inclusiveness and dependability, IOH's move into rural regions enhanced its reputation as a reliable service provider and bolstered customer loyalty.

Namun demikian, IOH menghadapi tantangan yang signifikan dalam upaya distribusinya, terutama di daerah pedesaan. Kondisi geografis Indonesia yang beragam dan luas menimbulkan tantangan logistik dalam memastikan distribusi layanan yang efisien dan luas ke lokasi-lokasi tersebut. Untuk mengatasi tantangan distribusi di daerah pedesaan, IOH memperkenalkan model distribusi yang inovatif dan terlokalisasi. Strategi ini berpusat pada pengoptimalan metode untuk memberikan layanan ke daerah-daerah terpencil, memastikan penyediaan layanan yang lancar sambil mengatasi kesulitan dan biaya yang melekat pada daerah-daerah tersebut.

However, IOH faced significant challenges in its distribution efforts, particularly in rural areas. Indonesia's diverse and vast geography presented logistical challenges in ensuring the efficient and widespread distribution of services to these locations. To overcome the challenges of rural distribution, IOH introduced an innovative, localized model for distribution. The strategy was centered around optimizing methods for delivering services to remote areas, ensuring seamless service provision while navigating the inherent difficulties and costs associated with these regions.

Rencana dan Prioritas Tahun 2024

Memasuki tahun 2024, IOH akan melanjutkan inisiatif-inisiatif yang telah berhasil di tahun 2023, dengan komitmen baru untuk lebih memberdayakan masyarakat Indonesia melalui peningkatan konektivitas dan inovasi. Fokusnya tetap pada penyempurnaan dan pengenalan layanan digital yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi yang terus berkembang dari basis konsumen Indonesia.

Komponen utama dari strategi 2024 adalah perluasan layanan yang berkelanjutan ke daerah pedesaan. IOH menyadari pentingnya inklusivitas dan aksesibilitas dalam telekomunikasi, terutama di daerah-daerah yang secara tradisional memiliki akses terbatas ke layanan ini. Ekspansi ke daerah pedesaan ini lebih dari sekadar langkah bisnis, tapi sebagai komitmen untuk menjembatani kesenjangan digital, memastikan bahwa layanan seluler yang andal dan berkualitas tinggi tersedia bahkan di daerah-daerah terpencil di Indonesia.

Salah satu tantangan yang diantisipasi di tahun 2024 adalah membuat perangkat seluler yang lebih terjangkau bagi segmen masyarakat tertentu. Kendala ekonomi dapat menimbulkan hambatan yang signifikan terhadap kepemilikan perangkat seluler, yang berdampak pada konektivitas yang terbatas. Untuk mengatasi tantangan ini, IOH berencana untuk bermitra dengan produsen dan perusahaan lain di Indonesia, yang bertujuan untuk merancang solusi inovatif untuk kepemilikan perangkat seluler. Kolaborasi ini dapat berupa program perangkat seluler bersubsidi, program cicilan, atau inisiatif bersama dengan lembaga keuangan. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk menyediakan perangkat seluler yang lebih terjangkau, sehingga mendorong konektivitas yang lebih besar dan inklusi digital. Melalui kemitraan ini, IOH berupaya untuk memastikan bahwa perangkat seluler, dan dengan demikian, konektivitas digital, dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia, selaras dengan tujuan yang lebih luas yaitu meningkatkan konektivitas nasional.

2024 Plans and Priorities

As IOH moves into 2024, the Company is set to seamlessly continue the successful initiatives from 2023, with a renewed commitment to further empower Indonesians through enhanced connectivity and innovation. The focus remains on refining and introducing digital services tailored to the evolving needs and preferences of the Indonesian consumer base.

A key component of the 2024 strategy is the continued expansion of services into rural areas. IOH has recognized the critical importance of inclusivity and accessibility in telecommunications, particularly in regions that have traditionally had limited access to these services. This expansion into rural communities is more than just a business move; it's a commitment to bridging the digital divide, ensuring that reliable and high-quality cellular services are available even in the most remote areas of Indonesia.

One anticipated challenge in 2024 is addressing the affordability of mobile phones for certain segments of the population. Economic constraints can pose significant barriers to handset ownership, which in turn limits connectivity. To address these challenges, IOH plans to partner with manufacturers and other companies in Indonesia, aiming to devise innovative solutions for mobile phone ownership. These collaborations could lead to subsidized handset programs, installment plans, or joint initiatives with financial institutions. Such efforts are aimed at making mobile phones more accessible to those who might otherwise be unable to afford them, thus fostering greater connectivity and digital inclusion. Through these partnerships, IOH seeks to ensure that mobile phones, and by extension, digital connectivity, are within reach for all Indonesians, aligning with the broader objective of nationwide connectivity.



Selama era pandemi antara tahun 2020 hingga 2022, industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama difokuskan pada pengembangan solusi kerja jarak jauh untuk beradaptasi dengan norma-norma masyarakat yang baru, yang mengakibatkan lonjakan permintaan yang substansial untuk layanan yang mendukung lingkungan kerja jarak jauh. Namun, tahun 2023 menandai pergeseran strategi bisnis seiring dengan meredanya pandemi. Pelaku usaha semakin berupaya untuk memodernisasi infrastruktur TIK mereka, dengan mengedepankan adopsi teknologi komputasi *cloud*.

During the pandemic years of 2020 to 2022, the Information and Communication Technology (ICT) industry was primarily focused on developing remote work solutions to adapt to new societal norms, resulting in a substantial surge in demand for services supporting remote work environments. However, 2023 marked a shift in business strategies as the pandemic eased. Businesses increasingly sought to modernize their ICT infrastructures, prominently favoring the adoption of cloud computing technology.



Multimedia, Komunikasi Data, dan Internet (MIDI)

Multimedia, Data Communication, and Internet (MIDI)

Pergeseran menuju *cloud computing* telah secara signifikan mengubah lanskap untuk solusi *business applications* tingkat lanjut. Banyak pelaku usaha yang mulai beralih ke platform berbasis *cloud*, baik secara sepenuhnya mengadopsi teknologi *cloud* atau menggunakan solusi *hybrid cloud*. Perubahan ini membuka peluang untuk mengintegrasikan *business applications* dengan lebih baik, memanfaatkan teknologi *cloud* secara maksimal. Penggunaan *cloud computing* memberikan banyak manfaat, seperti peningkatan efisiensi kerja, skalabilitas operasi bisnis yang lebih baik, dan kemampuan analisis yang lebih canggih.

Adopsi teknologi *cloud* di Indonesia diproyeksikan akan tumbuh secara signifikan. Menurut International Data Corporation (IDC), pasar layanan *cloud* di Indonesia diperkirakan akan mencapai $933 juta pada tahun 2023, dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 20-30%. Tren ini menunjukkan peningkatan pengakuan atas keunggulan komputasi *cloud* di kalangan bisnis dan organisasi di Indonesia.

The shift toward cloud computing markedly transformed the landscape for advanced business application solutions. Numerous businesses embarked on a transition to cloud-based platforms, either completely embracing cloud technology or adopting hybrid cloud solutions. Such a change opened up opportunities for dynamic integration of business applications, fully leveraging cloud technology's capabilities. Adopting cloud computing brought significant advantages, including enhanced work efficiency, better scalability of business operations, and more sophisticated analytical capabilities.

The growth of cloud technology adoption in Indonesia is projected to be significant. According to IDC, the cloud services market in Indonesia was expected to reach USD933 million in 2023, growing at a compound annual growth rate of 20-30%. This trend underscores the increasing recognition of cloud computing's advantages among Indonesian businesses and organizations.

Bersamaan dengan itu, peningkatan konektivitas perangkat dan sistem TIK ke internet telah menyoroti perlunya langkah-langkah keamanan yang kuat. Dengan meningkatnya serangan siber dan kerusakan yang ditimbulkannya, sektor publik dan swasta telah menyadari pentingnya menerapkan sistem dan tindakan keamanan siber yang lebih serius dan komprehensif.

Di tengah lanskap yang berkembang, layanan Multimedia Interaktif, Data, dan Internet (MIDI) IOH mengalami pertumbuhan sebesar 7% pada tahun 2023. Layanan MIDI melayani beragam klien, termasuk perusahaan besar, usaha kecil dan menengah, dan sektor pemerintah. IOH menawarkan beragam penawaran komprehensif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dinamis bisnis yang bertransisi ke solusi TIK yang lebih canggih di bawah portofolio MIDI. Layanan yang ditawarkan di antaranya adalah layanan *connectivity*, yang menyediakan internet broadband dan narrowband, IPVPN (*Internet Protocol-Virtual Private Network*), dan layanan berbasis MPLS (*Multiprotocol Label Switching*).

Selain itu, IOH menawarkan beragam layanan teknologi canggih, termasuk *ethernet link* yang mendukung koneksi internasional dan domestik baik secara *point-to-point* maupun *point-to-multipoint* dengan kecepatan tinggi, solusi layanan suara berbasis *cloud*, serta pengembangan aplikasi digital. Lebih lanjut, IOH memperkaya penawarannya dengan layanan konektivitas berbasis *Internet of Things* (IOT) serta layanan analitik data. IOH juga menyajikan solusi IT yang lengkap dan terintegrasi yang mencakup layanan *hybrid cloud*, *managed IT, disaster recovery center, data center*, dan layanan keamanan iSOC, yang semuanya berkontribusi pada perluasan penawaran MIDI IOH.

Segmen bisnis *enterprise* MIDI pada khususnya, mengalami pertumbuhan yang terutama didorong oleh layanan TI, terutama dengan meningkatnya adopsi layanan *cloud* dan keamanan. Pada saat yang sama, segmen *fixed data* juga mencatatkan pertumbuhan yang stabil, didorong oleh meningkatnya permintaan dari *hyperscalers* dan segmen *wholesale*. Pertumbuhan ini sebagian disebabkan oleh pergeseran dari *leased line* swasta ke solusi SD-WAN yang lebih modern, yang mencerminkan kebutuhan pasar yang terus berkembang dan kemajuan teknologi.

Simultaneously, the increased connectivity of ICT devices and systems to the internet has highlighted the need for robust security measures. With the escalation in cyber attacks and the extensive damage they cause, the public and private sectors have recognized the critical importance of implementing more serious and comprehensive cybersecurity systems and measures.

Amidst the evolving landscape, IOH's Multimedia Interactive, Data, and Internet (MIDI) services witnessed a notable 7% growth in 2023. The MIDI service catered to a diverse range of clients, including large corporations, small and medium-sized businesses, and the government sector. IOH offered an extensive array of comprehensive offerings that were designed to meet the dynamic needs of businesses transitioning to more advanced ICT solutions under its MIDI portfolio. Among the services offered are connectivity services, which provide broadband and narrowband internet, IPVPN (Internet Protocol-Virtual Private Network), and MPLS (Multiprotocol Label Switching) based services.

In addition, IOH offers a wide array of advanced technology services, including high-speed ethernet link for international and domestic connections on both a point-to-point and point-to-multipoint basis, cloud-based voice service solutions, and digital application development. Furthermore, IOH enriches its offerings with Internet of Things (IOT)-based connectivity services and data analytics services. IOH also presents a complete and integrated IT solution that includes hybrid cloud, managed IT, disaster recovery center, data center, and iSOC security services, all of which contribute to the expansion of IOH's MIDI offerings.

The MIDI enterprise business segment, in particular, experienced growth primarily driven by IT services, especially with the increasing adoption of cloud and security services. At the same time, the fixed data segment also experienced steady growth, fueled by rising demand from hyperscalers and the wholesale segment. This growth was partly due to the shift from private leased lines to more modern SD-WAN solutions, reflecting the evolving needs of the market and advancements in technology.

Strategi dan Tantangan di Tahun 2023

Strategi IOH untuk bisnis MIDI berfokus pada kemajuan teknologi dan perluasan pasar strategis untuk meningkatkan efisiensi layanan dan pengalaman pelanggan. Perkembangan penting dalam strategi ini adalah integrasi teknologi MPLS, yang menawarkan rentang *bandwidth* dari 1 hingga 5 GB, sebagai transisi dari teknologi DWDM (*Dense Wavelength Division Multiplexing*) yang sebelumnya digunakan. Adopsi MPLS menghasilkan peningkatan substansial dalam kinerja jaringan, fleksibilitas, dan kustomisasi, sehingga memungkinkan IOH untuk menyesuaikan layanannya secara lebih akurat dengan kebutuhan unik pelanggannya, yang secara signifikan meningkatkan pengalaman mereka secara keseluruhan.

Bersamaan dengan itu, portofolio produk IOH mengalami evolusi yang cukup besar dengan perluasan Indosat *Digital Analytics*. Ekspansi ini menghadirkan beragam solusi analitik, termasuk teknologi periklanan canggih yang menghadirkan iklan digital cerdas melalui saluran SMS, WhatsApp, dan MMS, dengan memanfaatkan *Big Data* Indosat. Layanan analitik menawarkan *market insight*, optimasi lokasi, data *sandbox*, dan *telco scoring*, yang mendukung berbagai keputusan bisnis berdasarkan *big data*. Selain itu, solusi manajemen identitas juga dikembangkan untuk membantu perusahaan dalam memverifikasi identitas dan mencegah penipuan. Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan tujuan IOH dalam menyediakan solusi digital menyeluruh untuk mempercepat pertumbuhan pendapatan, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Untuk lebih memperkuat bisnis MIDI, IOH secara proaktif membangun kapasitas dan memperluas cakupan, dengan menargetkan pelanggan dan area tertentu untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam. Untuk melengkapi upaya ini, Perseroan membentuk kemitraan strategis dengan penyedia *last-mile* pihak ketiga berbiaya rendah, yang secara efektif mengurangi biaya operasional

2023 Strategies and Challenges

IOH's strategy for its MIDI business was characterized by a focus on technological advancements and strategic market expansion to enhance service efficiency and customer experience. A pivotal development in this strategy was the integration of MPLS technology, offering bandwidth ranges from 1 to 5 GB, transitioning from the previously used DWDM (Dense Wavelength Division Multiplexing) technology. The adoption of MPLS led to substantial improvements in network performance, flexibility, and customization, enabling IOH to tailor its services more accurately to the unique needs of its customers, significantly elevating their overall experience.

Simultaneously, IOH's product portfolio underwent considerable evolution with the expansion of Indosat Digital Analytics. This expansion brought a diverse range of analytics solutions, including advanced advertising technology delivering smart digital ads through channels such as SMS, WhatsApp, and MMS, utilizing Indosat's Big Data. Analytics services offered market insights, location optimization, data sandbox, and telco scoring, supporting various business decisions based on big data. Additionally, an identity management solution was developed, aiding companies in verifying identities and preventing fraud. These initiatives aligned with IOH's goal of providing end-to-end digital solutions to accelerate revenue growth, optimize operational efficiency, and enhance customer experiences.

To further strengthen its MIDI business, IOH proactively built capacity and expanded coverage, targeting specific customers and areas to meet diverse market needs. To complement these efforts, the Company formed strategic partnerships with low-cost third-party last-mile providers, effectively reducing operational costs while improving its service delivery capabilities. In addition,

sekaligus meningkatkan kemampuan penyediaan layanan. Selain itu, IOH meluncurkan penawaran paket yang mengintegrasikan internet, jaringan terkelola, dan solusi keamanan anti-DDoS yang dirancang khusus untuk segmen *enterprise*. Solusi yang komprehensif dan terintegrasi ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan *enterprise* yang kompleks, sehingga meningkatkan nilai keseluruhan dan memberikan nilai tambah bagi layanan IOH di pasar yang kompetitif.

Namun, tahun 2023 memberikan tantangan yang signifikan bagi IOH, terutama penurunan harga yang agresif di pasar grosir karena persaingan yang ketat. Respons IOH adalah dengan cara mengubah proposisi nilainya, beralih dari layanan *traditional pipe* ke *bundling solutions*. Perubahan strategis ini mencakup perpaduan konektivitas, keamanan, layanan pengelolaan, OTT *peering*, dan layanan DC/DRC. Dengan melakukan hal tersebut, IOH meningkatkan posisinya dalam rantai nilai, memberikan solusi yang lebih canggih dan komprehensif kepada pelanggan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, IOH berhasil mencatatkan pencapaian yang luar biasa, terbukti dalam kesepakatan senilai lebih dari USD11 juta dengan sebuah *hyperscalers*. Keberhasilan ini tidak lepas dari penawaran *bundling* yang ditawarkan oleh Perseroan, yang menggabungkan konektivitas dengan layanan OTT *peering* Indosat, dengan memanfaatkan 100++ juta pelanggan IOH. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan IOH dalam menyediakan layanan bernilai tambah yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan berskala besar, yang menandai tonggak penting dalam operasi bisnis MIDI Perseroan.

Prospek dan Rencana 2024

Pada tahun 2024, IOH berencana untuk meningkatkan skala bisnis MIDI secara signifikan, dengan berkonsentrasi pada pertumbuhan dan inovasi strategis. Aspek utama dari strategi ini adalah perluasan pasar, dengan rencana untuk memperluas operasi bisnis ke wilayah tertentu. Ekspansi

IOH rolled out bundled offerings that integrated internet, managed networks, and security anti-DDoS solutions specifically designed for the enterprise segment. These comprehensive and integrated solutions were developed to meet the intricate requirements of enterprise customers, thus enhancing the overall value and setting IOH's services apart in a competitive market.

However, 2023 presented IOH with significant challenges, notably aggressive price erosion in the wholesale market due to intense competition. In response, IOH altered its value proposition, moving away from traditional pipe services to offer bundled solutions. This strategic change encompassed a mix of connectivity, security, manage services, OTT peering, and DC/DRC services. By doing so, IOH elevated its position in the value chain, providing customers with more sophisticated and comprehensive solutions.

Despite facing challenges, IOH attained remarkable success, especially evident in securing deals valued at over USD11 million with a hyperscaler. The success can be attributed to the Company's bundled offering, which merged connectivity with Indosat OTT peering, taking advantage of the 100++ million IOH eyeball. Such an accomplishment highlighted IOH's capacity to provide customized, value-added services that align with the requirements of large-scale customers, marking a major milestone in the Company's MIDI business operations.

2024 Outlook and Plans

In 2024, IOH aims to significantly bolster its MIDI business, concentrating on strategic growth and innovation. A major aspect of this strategy is market expansion, with plans to extend business operations into specific regions. Such expansion entails more than just geographic spread; it

ini tidak hanya mencakup penyebaran geografis, tetapi juga mencakup eksplorasi menyeluruh terhadap dinamika unik pasar lokal dan kepatuhan terhadap peraturan regional. Dengan berfokus pada segmen pelanggan baru dan menyesuaikan layanan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda, IOH berupaya memperluas basis pelanggannya dan memperkuat keberadaannya di area-area yang krusial ini.

Selain melakukan ekspansi geografis, IOH berkomitmen untuk mengembangkan inovasi dalam bisnis MIDI. Perseroan akan meluncurkan produk dan model bisnis baru yang memperkenalkan nilai baru ke pasar. Upaya ini diharapkan akan melibatkan eksplorasi teknologi-teknologi baru dan pengembangan penawaran layanan baru yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pasar saat ini dan di masa depan. Tujuannya adalah menjadikan IOH sebagai pemimpin yang berpikiran maju dalam lanskap teknologi yang terus berkembang dengan cepat.

Selain itu, IOH berencana untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi pendapatan dari aset-aset yang dimilikinya saat ini, termasuk BTS fiber, jaringan dalam kota, dan kabel bawah laut. Strategi ini melibatkan penilaian menyeluruh dan memaksimalkan utilitas dan profitabilitas aset-aset tersebut. Dengan menawarkan layanan yang lebih baik, menjalin kemitraan strategis, atau menciptakan model penggunaan yang inovatif, IOH berfokus untuk meningkatkan pendapatan dari sumber daya ini. Pendekatan ini sangat penting untuk membiayai ekspansi lebih lanjut dan mempertahankan inovasi, memastikan pertumbuhan IOH yang berkelanjutan di sektor telekomunikasi yang kompetitif hingga tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya.

includes a thorough exploration of the unique dynamics of local markets and adherence to regional regulations. By focusing on new customer segments and tailoring services to meet their distinct requirements, IOH seeks to expand its customer base and solidify its presence in these crucial areas.

Alongside expanding geographically, IOH is dedicated to fostering innovation within its MIDI business. The Company is set to launch new products and business models that introduce novel value to the market. Such efforts are expected to involve delving into emerging technologies and crafting new service offerings tailored to meet both present and future market needs. The aim is to establish IOH as not merely a participant but as a forward-thinking leader in the rapidly evolving technological landscape.

Moreover, IOH plans to fully harness the revenue potential of its current assets, including its fiber BTS, inner-city networks, and sub-sea cables. The strategy involves a thorough assessment and maximization of these assets utility and profitability. By offering enhanced services, forging strategic partnerships, or creating innovative usage models, IOH is focused on boosting its revenue from these resources. This approach is vital for financing further expansion and sustaining innovation, ensuring IOH's continued growth in the competitive telecommunications sector well into 2024 and the years following.



Pada tahun 2023, pasar telekomunikasi Indonesia, khususnya di bidang layanan suara tetap, mengalami penurunan yang signifikan dalam hal pendapatan dan jumlah pelanggan. Tren ini mencerminkan pergeseran yang besar dalam preferensi pelanggan sektor *enterprise*, yang beralih dari layanan suara tradisional ke teknologi komunikasi yang lebih baru. Penurunan penggunaan layanan suara tetap sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya tren bisnis ke arah layanan alternatif berbasis internet, yang menawarkan lebih banyak fleksibilitas dan fitur-fitur canggih.

In 2023, the Indonesian telecommunications market, particularly in the domain of fixed voice services, witnessed a notable decline in both revenue and subscriptions. This trend reflected a notable shift in enterprise customer preferences, moving away from traditional voice services towards more contemporary communication technologies. The decrease in the usage of fixed voice services was largely due to the growing inclination of businesses towards internet-based alternatives, which offer more flexibility and advanced features.



Telekomunikasi Tetap

Fixed Telecommunications

Meskipun terjadi penurunan pada layanan suara tetap tradisional, terdapat peningkatan permintaan untuk komunikasi terpadu dan solusi komunikasi *omnichannel* di sektor *enterprise*. Teknologi ini semakin populer karena memungkinkan pelaku usaha untuk terhubung dan berinteraksi dengan pelanggan mereka secara lebih efektif. Solusi komunikasi terpadu mengintegrasikan berbagai metode komunikasi, seperti suara, video, pesan, dan email, ke dalam sebuah platform yang kohesif sehingga memungkinkan proses komunikasi yang lebih efisien dan ramping di dalam perusahaan.

Sama halnya, permintaan yang semakin tinggi untuk komunikasi *omnichannel* menyoroti kebutuhan bisnis untuk berinteraksi dengan pelanggan melalui berbagai platform dan saluran dengan lancar. Pendekatan seperti ini menjamin pengalaman pelanggan yang lebih seragam dan mengesankan, yang memiliki nilai penting dalam dunia digital saat ini.

Despite the downturn in traditional fixed voice services, there was an increasing demand for unified communication and omnichannel communication solutions within the enterprise sector. These technologies have become increasingly popular as they enable businesses to connect and engage with their customers more effectively. Unified communication solutions integrate various communication methods, such as voice, video, messaging, and email, into a cohesive platform allowing them for more streamlined and efficient communication processes within enterprises.

Similarly, the increasing demand for omnichannel communication underscores the necessity for businesses to engage with customers across various platforms and channels in a seamless manner. Such an approach guarantees a more uniform and captivating customer experience, essential in the modern digital environment.

Strategi dan Tantangan 2023

IOH secara strategis memanfaatkan lisensi *call center* dengan mendapatkan lisensi Pusat Panggilan Darurat 112 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Langkah ini diikuti dengan integrasi jaringan Indosat Ooredoo dan Hutchison Tri Indonesia serta migrasi pelanggan. Komitmen IOH untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam solusi layanan *call center* merupakan bagian penting lainnya dari strateginya untuk memastikan IOH tetap kompetitif dan responsif terhadap perubahan pasar.

Perkembangan signifikan dalam strategi IOH adalah diluncurkannya beberapa peningkatan produk pada tahun 2023. Secara khusus, IOH meningkatkan dan memperbarui server IMS-nya, meningkatkan stabilitas dan keandalan untuk memenuhi persyaratan dan tujuan pertumbuhan mitranya secara lebih efektif. Peningkatan ini, yang didorong oleh penelitian menyeluruh dan umpan balik pelanggan, tidak hanya meningkatkan fungsionalitas dan pengalaman pengguna dari penawaran IOH, tetapi juga menunjukkan komitmen IOH terhadap kemajuan teknologi.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, terutama yang berasal dari kompleksitas integrasi merger pada tahun 2023, bisnis layanan suara tetap IOH secara luar biasa mencapai pertumbuhan trafik sebesar 25%, berbanding terbalik dengan penurunan industri secara umum.

Rencana dan Prospek 2024

IOH siap untuk menghadapi lingkungan yang dinamis dan menantang di sektor telekomunikasi tetap, terutama dalam layanan suara. Pasar Indonesia yang sedang berkembang dengan cepat akibat teknologi 5G dan layanan digital lainnya, yang pada saat bersamaan juga menghadirkan peluang dan tantangan tersendiri. Meskipun terdapat potensi untuk pertumbuhan dan inovasi, IOH juga menyadari ketatnya persaingan dan perubahan regulasi pada sektor ini.

Peta jalan IOH untuk tahun 2024 terutama difokuskan pada tiga area utama: transformasi digital, perluasan pasar, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Menyadari tantangan yang ditimbulkan oleh persaingan

2023 Strategies and Challenges

IOH strategically capitalized on its call center license by acquiring the Emergency Call Centre 112 from the Ministry of Communication and Information Technology . This move was followed by the integration of the Indosat Ooredoo and Hutchison Tri Indonesia networks and the migration of customers. IOH's commitment to staying current with the latest developments in call center service solutions was another key part of its strategy, ensuring it remained competitive and responsive to market changes.

A significant development in IOH's strategy was the introduction of a series of product enhancements in 2023. Specifically, IOH enhanced and updated its IMS servers, boosting stability and reliability to more effectively address the requirements and growth goals of its partners. These enhancements, driven by thorough research and customer feedback, not only improved the functionality and user experience of IOH's offerings but also underscored its commitment to technological advancement.

Despite these challenges, particularly those stemming from the complexities of merger integration in 2023, IOH's fixed voice service business remarkably achieved a notable 25% growth in traffic, counteracting the general industry downturn.

2024 Plans and Outlook

IOH is poised to navigate the dynamic and challenging environment of the fixed telecommunications sector, particularly in voice services. The Indonesian market is rapidly evolving, influenced by the introduction of 5G and other digital services, presenting both opportunities and challenges. While there is potential for growth and innovation, IOH is also cognizant of the intense competition and the changing regulatory landscape that defines the sector.

IOH's roadmap for 2024 is primarily focused on three key areas: digital transformation, market expansion, and enhancing customer experience. Recognizing the challenges posed by market competition, rapid

pasar, kemajuan teknologi yang cepat, dan perubahan regulasi, IOH berkomitmen untuk berinvestasi dalam teknologi untuk tetap menjadi yang terdepan dalam perubahan ini. Sebagian besar investasi akan diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan bahwa Perseroan tetap lincah dan responsif terhadap permintaan pasar.

Peluang penting yang akan dikejar oleh IOH adalah di tingkat daerah dan sektor *enterprise*, terutama dengan diperolehnya nomor pusat panggilan darurat 112 untuk pasar kota dan juga lisensi pusat panggilan komersial 1500XYZ. IOH melihat potensi untuk memperluas jangkauan dan pengaruhnya di pasar-pasar ini dan berencana untuk memanfaatkan peluang ini melalui serangkaian *roadshow* yang ditargetkan ke kabupaten-kabupaten tertentu. *Roadshow* ini diharapkan tidak hanya meningkatkan visibilitas layanan IOH tetapi juga membangun hubungan yang lebih kuat dengan komunitas dan pemerintah lokal, sehingga dapat meningkatkan kehadiran IOH di area-area tersebut.

technological advancements, and regulatory shifts, IOH is committed to invest in technology to stay ahead of these changes. A significant part of the investment will be directed towards improving operational efficiency, ensuring that the Company remains agile and responsive to market demands.

A notable opportunity that IOH plans to pursue is in the municipal markets and enterprises, particularly with the acquisition of the emergency call center number 112 for the municipal market and also the commercial call center license 1500XYZ. IOH sees potential in expanding its reach and influence in these markets and plans to capitalize on this opportunity through a series of targeted roadshows to specific regencies. These roadshows are expected to not only increase the visibility of IOH's services but also to establish stronger relationships with local communities and authorities, thereby enhancing IOH's market presence in these areas.



IOH menunjukkan dedikasinya untuk mendorong pertumbuhan bisnis dengan mendukung pertumbuhan karyawannya dan menciptakan pengalaman karyawan yang inovatif dan berlandaskan pada "rasa menghargai".

IOH demonstrates its dedication to fostering business growth by supporting its people's growth and creating respectful and innovative employee experience.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

IOH menyadari bahwa karyawan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, IOH menjadikan fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian penting dari kerangka kerja strategisnya. Dengan memegang keyakinan ini sebagai dasarnya, HR IOH memiliki peran penting sebagai co-pilot bisnis dengan visinya: menciptakan IOH sebagai platform pertumbuhan, di mana karyawannya dapat mencapai potensi terbaik mereka dan menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri.

Visi ini tidak hanya terfokus pada potensi yang dimiliki oleh karyawannya, tetapi juga melibatkan upaya aktif melalui berbagai inisiatif untuk membangun suatu lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan bakat mereka. Dengan meningkatkan efektivitas organisasi dan operasional, memperkuat *performance culture*, penguatan *talent bench strength*, dan menjadikan IOH sebagai perusahaan pilihan yang kompetitif, IOH berupaya untuk mewujudkan visi ini dalam setiap aspek manajemen talentanya.

Recognising the critical role of its people in driving growth and advancement, IOH places the Human Resources (HR) function centrally within its strategic framework. By holding to this foundational belief, IOH's HR having pivotal role as business co-pilot with its vision: to create IOH as growth platform, where people could reach their best potential and be the best version of themselves.

This vision is not just about recognising the potential within its workforce but is actively shaped by initiatives aimed at creating a favourable environment for talent cultivation. By enhancing organisational and operational effectiveness, invigorating a performance culture, bolstering talent bench strength, and establishing itself as a competitive employer of choice, IOH seeks to embody this vision in every fact of its talent management.

Sebagai bagian integral dari strategi ini adalah pembentukan performance culture yang kuat di dalam IOH, yang digarisbawahi dengan perumusan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang terperinci. Selain itu, IOH memprioritaskan *Sustainable Talent Availability* di seluruh tingkatan dan posisi penting, sebagai landasan visinya untuk meningkatkan pertumbuhan karyawan dan mengoptimalkan pengalaman kerja.

Praktik SDM yang Inovatif pada tahun 2023

Di tahun 2023, IOH menerapkan beberapa inisiatif SDM utama untuk meningkatkan pengalaman bekerja karyawan. Upaya ini berfokus pada penggabungan berbagai aplikasi SDM menjadi satu platform terpadu, yang bertujuan untuk membuat proses SDM menjadi lebih sederhana dan terpusat sehingga memberikan pengalaman yang lebih lancar dan efisien bagi semua karyawan. Dengan menggabungkan seluruh fungsi SDM ke dalam satu aplikasi yang mudah digunakan, IOH memudahkan karyawan mengakses layanan yang mereka butuhkan dan membuat lingkungan kerja menjadi lebih nyaman.

Selain itu, IOH menggunakan analisis data untuk meningkatkan kemampuan para manajer dalam membuat strategi SDM. Dengan menerapkan strategi pengambilan keputusan yang berbasis pada data, para manajer bisa membuat keputusan yang lebih akurat dan efektif untuk tim mereka. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan tim, tapi juga membuat organisasi menjadi lebih responsif dan gesit. Melalui pemanfaatan teknologi dan analisis data, IOH berusaha mengoptimalkan proses kerja di bidang SDM, yang pada akhirnya akan memperkaya pengalaman kerja bagi semua karyawan.

Integral to this strategy is the establishment of a robust performance culture within IOH, underscored by the formulation of detailed Key Performance Indicators (KPIs). Moreover, IOH prioritises Sustainable Talent Availability across all layers & critical positions, as a cornerstone of its vision to enhance employee growth and optimise the work experience.

Innovative HR Practices in 2023

In 2023, IOH implemented several key HR initiatives to enhance the employee experience. Central to these efforts was the integration of various HR applications into a unified platform, streamlining and centralising HR processes to provide a seamless, efficient experience for employees. By consolidating all HR functions into one easy-to-use application, IOH makes it easier for employees to access the services they need and makes the work environment is more comfortable.

In addition, IOH uses data insights to improve managers' ability to create people strategies. By implementing data-driven decision-making strategies, managers can make more accurate and effective decisions for their teams. This not only improves efficiency in team management, but also makes the organization more responsive and agile. Through the use of technology and data analysis, IOH strives to optimize work processes in HR, which in turn enriches the work experience for all employees.

Inisiatif-inisiatif ini menggarisbawahi komitmen IOH untuk menciptakan lingkungan kerja yang optimal dengan menyelaraskan praktik-praktik SDM dengan tren teknologi dan manajemen terkini. Dengan menyederhanakan proses SDM dan menyediakan alat yang efektif bagi para manajer untuk memimpin, IOH menunjukkan dedikasinya untuk mendorong pengalaman karyawan yang terbaik melalui integrasi SDM yang inovatif dan dukungan keputusan berbasis data.

Pencapaian

Pada tahun 2023, IOH meraih berbagai pencapaian penting dalam berbagai aspek manajemen sumber daya manusia, yang menunjukkan komitmennya untuk menciptakan tempat kerja yang luar biasa dan mendorong pertumbuhan karyawan. Pencapaian ini ditandai dengan beberapa penghargaan dan inisiatif bergengsi, seperti:

- Branding Perusahaan: IOH mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan, termasuk HR Asia Awards for Best Company to Work for & Digital Transformation, the LinkedIn Talent Award for Learning Champion, the Asian Telecom Award for HR Innovation of the Year, dan lain-lain. Penghargaan-penghargaan ini menegaskan upaya IOH dalam membangun tempat kerja yang mengedepankan keunggulan profesional dan memprioritaskan pengalaman karyawan yang positif dan bermanfaat.

These initiatives underscore IOH's commitment to creating an optimal work environment by aligning HR practices with the latest technological and management trends. By simplifying HR processes and providing managers with effective tools for leadership, IOH demonstrates its dedication to fostering the best possible employee experience through innovative HR integration and data-driven decision support.

Achievements

In 2023, IOH accomplished notable achievements in multiple aspects of human resources management, demonstrating its commitment to creating an exceptional workplace and fostering employee growth. These achievements are highlighted by several prestigious awards and initiatives, such as:

- Employer Branding: IOH was recognised with multiple awards, including the HR Asia Awards for Best Company to Work for & Digital Transformation, the LinkedIn Talent Award for Learning Champion, the Asian Telecom Award for HR Innovation of the Year, and others. These accolades affirm IOH's efforts in building a workplace that seeks professional excellence and prioritises a positive and rewarding employee experience.

- Pengembangan Kompetensi: Melalui *People Manager Capability Class*, IOH telah berinvestasi untuk meningkatkan kemampuan para manajer di bidang-bidang penting seperti kinerja, manajemen talenta, dan akuisisi talenta. Inisiatif ini bertujuan untuk mengubah para manajer menjadi co-pilot strategis, yang diperlengkapi dengan kemampuan untuk mengelola kompleksitas manajemen sumber daya manusia secara efektif.
- Kemajuan Karier & Manajemen Kinerja: Program iAccelerate: *Management Trainee* menunjukkan dedikasi IOH terhadap pengembangan profesional talenta muda, menawarkan mereka platform untuk pengembangan karier dan pembelajaran yang komprehensif. Program ini dirancang untuk menumbuhkan lingkungan yang dinamis yang mempercepat pertumbuhan karier dan memperkaya pengalaman profesional.
- Hubungan Industrial: IOH berkomitmen untuk meningkatkan tunjangan karyawan di luar Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ada. Dengan secara aktif memberikan penawaran yang lebih baik untuk PKB baru tahun 2023-2025, IOH menunjukkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan karyawan.
- Kesejahteraan Karyawan: Memprioritaskan kesehatan tenaga kerjanya holistik, IOH memperluas cakupan asuransi kesehatan dan memperkenalkan platform layanan kesejahteraan terpadu yang berfokus pada kesehatan mental. Pendekatan ini menandakan pemahaman IOH akan pentingnya kesehatan fisik dan mental dalam menciptakan budaya tempat kerja yang mendukung dan berkembang.

- Competencies Development: Through the People Manager Capability Class, IOH has invested in enhancing the skills of its managers in critical areas such as performance, talent management, and talent acquisition. This initiative is aimed at transforming managers into strategic co-pilots, equipped to navigate the complexities of human capital management effectively.
- Career Advancement & Performance Management: The iAccelerate: Management Trainee Program showcases IOH's dedication to the professional development of young talents, offering them a platform for career progression and comprehensive learning. This program is designed to foster a dynamic environment that accelerates career growth and enriches professional experiences.
- Industrial Relations: IOH is committed to improving employee benefits beyond the existing Collective Labor Agreement (CLA). By actively refining and negotiating better terms for the new CLA of 2023-2025, IOH demonstrates its ongoing effort to enhance employee welfare and satisfaction.
- Employee Wellbeing: Prioritising the holistic well-being of its workforce, IOH has expanded its medical insurance coverage and introduced an integrated well-being services platform focusing on mental health. Such an approach signifies IOH's understanding of the importance of both physical and mental health in fostering a supportive and thriving workplace culture.

Prioritas 2024: SDM sebagai Co-Pilot Bisnis

SDM akan terus memainkan peran penting sebagai Business Co-Pilot, mendukung transformasi IOH menuju visinya sebagai perusahaan Telekomunikasi Digital. Aspek penting dari visi ini adalah dedikasi untuk menciptakan pengalaman karyawan terbaik. Perseroan bertekad untuk menempatkan kesejahteraan dan pengembangan tenaga kerjanya, dengan mengakui pentingnya lingkungan kerja yang positif. Hal ini mencakup pemberian kesempatan untuk pengembangan profesional, membina lingkungan kerja yang kondusif, dan memberikan tunjangan yang dapat meningkatkan kepuasan kerja secara keseluruhan.

Selain itu, IOH juga sangat berkomitmen untuk meningkatkan keragaman dan inklusi di tempat kerja. Menciptakan lingkungan kerja yang beragam tidak hanya menunjukkan penghargaan terhadap berbagai perspektif, tetapi juga dianggap sebagai kunci utama dalam mendorong inovasi. Hal ini sangat relevan di industri yang selalu berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.

Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan progresif, di mana berbagai keterampilan dan pandangan dapat bersinergi dalam mendukung visi IOH. Perseroan bertujuan untuk tidak hanya tetap kompetitif di industri Telekomunikasi Digital, tetapi juga menjadi pelopor dalam inovasi teknologi. Dengan fokus pada kepuasan karyawan, penerapan keragaman, dan dorongan terhadap inovasi, IOH menargetkan untuk membangun perusahaan yang tidak hanya sukses secara bisnis tetapi juga memiliki budaya kerja yang kuat dan inklusif.

2024 Priority: HR as Business Co-Pilot

HR will continue to play a pivotal role as a Business Co-Pilot, supporting the transformation of IOH towards its vision as a Digital Telco company. A critical aspect of this vision is the dedication to establishing a top-tier employee experience. The Company aims to prioritise the well-being and development of its workforce, acknowledging the importance of a positive work environment. This encompasses providing opportunities for professional development, fostering a favourable work environment, and providing benefits that enhance overall job contentment.

Furthermore, IOH is committed to promoting diversity and inclusion within the workplace. Creating a diverse work environment not only shows respect for multiple perspectives, but is also considered a key factor in driving innovation. This is especially relevant in an industry that is always changing and evolving with technology.

The overarching goal is to foster a creative and forward-thinking work atmosphere, where different skills and views can synergize in support of the IOH vision. The Company's objective is to not only remain competitive in the Digital Telecommunications industry, but also to be a pioneer in technological innovation. With a focus on employee satisfaction, embracing diversity, and encouraging innovation, IOH aims to build a company that is not only business successful but also has a strong and inclusive work culture.



IOH menunjukkan kemajuan luar biasa dalam hal teknologi dan infrastruktur, mencapai target-target strategis utama yang menegaskan komitmennya untuk menyediakan pengalaman digital kelas dunia di seluruh Indonesia.

IOH demonstrated remarkable progress in technology and infrastructure, achieving key strategic targets that underscored its commitment to providing world-class digital experiences across Indonesia.



Teknologi

Technology

Dalam industri telekomunikasi yang berkembang secara dinamis, IOH dengan cermat menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang ditemui. Dengan semakin banyaknya perusahaan telekomunikasi yang melakukan konsolidasi horizontal untuk memperluas jangkauan mereka di pasar seluler dan integrasi vertikal untuk mencapai konvergensi *fixed-mobile*, IOH telah mengambil langkah signifikan untuk beradaptasi dengan tren ini. Kemitraan merupakan hal yang esensial dalam menciptakan solusi yang sesuai dengan permintaan pasar yang terus berkembang, didorong oleh kebijakan regulasi seperti lelang spektrum yang akan datang dan persyaratan kepatuhan yang ketat. Elemen-elemen ini sangat penting dalam menentukan keputusan strategis IOH.

Menanggapi pergeseran industri dan perubahan regulasi, IOH telah membuat kemajuan yang luar biasa dalam teknologi dan infrastruktur. Kemajuan ini dibuktikan dengan keberhasilan konsolidasi jaringan secara nasional, operasi yang efisien melalui konsolidasi *managed service*,

In the dynamically evolving telecommunications industry, IOH is navigating through the challenges and opportunities presented by the current landscape. With telecommunications companies increasingly engaging in horizontal consolidation to widen their reach in the cellular market and vertical integration to achieve fixed-mobile convergence, IOH has made significant strides in adapting to these trends. Partnerships have become essential in delivering customized solutions that meet the evolving market demands, spurred by regulatory policies such as upcoming spectrum auctions and stringent compliance requirements. These elements have been pivotal in guiding IOH's strategic decisions.

Responding adeptly to these industry shifts and regulatory changes, IOH has made remarkable progress in technology and infrastructure. This progress is evidenced by the successful nationwide network consolidation, streamlined operations through managed service

dan implementasi proyek khusus Nusra. Di sisi teknologi, IOH telah mengambil langkah besar dengan menerapkan *LTE Private Network* komersial pertama, memperluas layanan VoLTE, dan memperkenalkan 4G *Fixed Wireless Access* (FWA). Kemajuan-kemajuan ini menegaskan dedikasi IOH terhadap inovasi dan efisiensi operasional, menandai perannya sebagai pelopor dalam evolusi sektor telekomunikasi.

Lebih lanjut, IOH menganut pendekatan progresif dengan inisiatif transformasi TI yang komprehensif yang bertujuan untuk beradaptasi dengan pasar yang cepat berubah. Inisiatif ini didorong oleh pergeseran harapan pelanggan, tekanan persaingan yang semakin ketat, dan munculnya model bisnis B2B2X yang disruptif. Dengan memprioritaskan konsolidasi aplikasi pasca-merger, IOH mempercepat transformasi digitalnya dan meningkatkan efisiensi operasional. Adopsi teknologi cloud, transisi ke arsitektur *cloud-native* yang fleksibel, dan implementasi otomatisasi sangat penting dalam mencapai kinerja, kelincahan, dan skalabilitas yang diperlukan untuk mendorong inovasi cepat di pasar yang dinamis.

Mewujudkan semangat kolaboratif "Gotong Royong," IOH memperluas upaya transformasionalnya melalui kolaborasi aktif dengan mitra strategis. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi kompleksitas pascamerger tetapi juga memungkinkan terciptanya solusi yang sesuai dengan kebutuhan, terciptanya sumber pendapatan baru, dan pada akhirnya membentuk masa depan telekomunikasi di Indonesia.

Strategi dan Prioritas di tahun 2023

Pada tahun 2023, IOH memulai rangkaian strategi dan prioritas ambisius yang dirancang untuk meningkatkan secara signifikan kemampuan jaringan dan layanannya, yang menggambarkan visi yang matang untuk masa depan. Tujuan utama dalam kerangka kerja ini adalah menyelesaikan integrasi jaringan MOCN, sebuah langkah penting yang diambil setelah pembentukan IOH. Proyek ekstensif ini melibatkan integrasi 43.000 situs dan penonaktifan 17.000 situs dengan cakupan yang tumpang tindih untuk menciptakan infrastruktur jaringan yang lebih ramping dan efisien.

Selanjutnya, IOH menargetkan konsolidasi dan transformasi infrastruktur jaringan intinya, mencakup baik PS *Core* untuk layanan data dan CS *Core* untuk layanan suara tradisional. Tujuan yang tak kalah penting adalah memperluas jejak jaringan di luar pulau Jawa, dengan fokus khusus pada peningkatan cakupan di wilayah Nusra, sehingga memperkuat kehadiran pasar dan keandalan layanan IOH di seluruh Indonesia.

consolidation, and the implementation of the Nusra special project. On the technological front, IOH has taken bold steps by deploying the first commercial LTE Private Network, expanding VoLTE services, and introducing 4G Fixed Wireless Access (FWA). These advancements underscore IOH's dedication to innovation and operational efficiency, marking its role as a frontrunner in the telecommunication sector's evolution.

Furthermore, IOH is embracing a progressive approach with a comprehensive IT transformation initiative aimed at adapting to the rapidly changing market. This initiative is driven by shifting customer expectations, the pressures of intense competition, and the emergence of disruptive B2B2X business models. By prioritizing application consolidation post-merger, IOH is accelerating its digital transformation and enhancing operational efficiency. The adoption of cloud technologies, the transition to loosely coupled cloud-native architectures, and the implementation of automation are instrumental in achieving the performance, agility, and scalability necessary for fostering rapid innovation in a dynamic marketplace.

Embodying the collaborative spirit of "*Gotong Royong*," IOH is extending its transformational efforts through active collaboration with strategic partners. This approach not only navigates the complexities post-merger but also enables the delivery of tailored solutions, the creation of new revenue streams, and ultimately, the shaping of the future of telecommunications in Indonesia.

2023 Strategies and Priorities

In 2023, IOH embarked on an ambitious set of strategies and priorities designed to significantly enhance its network and service capabilities, illustrating a clear vision for the future. A pivotal goal within this framework was completing the MOCN network integration, a critical step undertaken after IOH's formation. This extensive project involved integrating 43,000 sites and the decommissioning of 17,000 sites with overlapping coverage, setting the stage for a more streamlined and efficient network infrastructure.

Following this, IOH targeted the consolidation and transformation of its core network infrastructure, encompassing both the PS Core for data services and the CS Core for traditional voice services. An equally important aim was to expand the network's footprint beyond Java, with a particular focus on enhancing coverage in the Nusra area, thereby strengthening IOH's market presence and service reliability across Indonesia.

Tujuan penting lainnya adalah konsolidasi layanan yang dikelola untuk meningkatkan efisiensi operasional. Peningkatan layanan juga menjadi fokus utama, dengan mengaktifkan VoLTE untuk pelanggan Tri dan memperluas layanan VoLTE IOH secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas komunikasi suara. Bagian penting dari misi IOH adalah peningkatan keandalan dan pengalaman pelanggan secara keseluruhan, khususnya melalui inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi keluhan terkait jaringan.

Tantangan utama adalah cara mencapai target-target ini sambil meminimalkan dampak negatif pada pengalaman pelanggan dan menjaga momentum positif yang diperoleh dari tahun sebelumnya melalui prosedur dan pengujian yang ketat, terutama dalam proyek-proyek yang kompleks seperti konsolidasi *core network*.

Berdasarkan strategi dasar tersebut, IOH siap untuk mendefinisikan kembali masa depannya dengan strategi transformasi IT yang komprehensif yang bertujuan untuk menjadi telco digital pilihan di Indonesia. Konsolidasi strategis ini, yang dimulai setelah merger, bertujuan untuk meningkatkan kinerja, skalabilitas, dan inovasi yang berpusat pada pelanggan. Dengan memprioritaskan modernisasi aplikasi dan perampingan operasional, IOH menargetkan sistem dengan *business criticality* tinggi, *technical debt*, dan *integration complexity*. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil dari investasi transformasi IOH dan meletakkan dasar bagi pengalaman digital yang superior.

Dengan mengadopsi arsitektur *cloud-native* dan etos desain yang fleksibel, IOH bertujuan untuk mengembangkan kelincahan dan skalabilitas yang esensial untuk tetap menjadi yang terdepan dalam memenuhi tuntutan pasar berkembang pesat. *Interface modern*, fitur personalisasi, dan integrasi tanpa batas dengan teknologi yang sedang berkembang diharapkan akan meningkatkan pengalaman penggunanya secara signifikan.

Keunggulan operasional menjadi pilar inti lain dari strategi transformasi IOH. Melalui integrasi *menaged IT service* dan upaya inisiatif otomatisasi yang agresif, IOH menargetkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi dan kinerja, dan berupaya untuk mencapai transformasi ini dengan gangguan minimal bagi para pelanggan yang berharga. Menyadari pentingnya kepercayaan di era digital, IOH sangat menekankan pada langkah-langkah keamanan untuk melindungi data pelanggan, sehingga menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas, yang sangat penting untuk pengalaman pelanggan yang mulus.

Another significant objective was the consolidation of managed services to improve operational efficiency. Service enhancements were also at the forefront, with enabling VoLTE for Tri customers and expanding IOH's overall VoLTE services to boost voice communication quality. Central to IOH's mission was the improvement of overall reliability and customer experience, specifically through initiatives aimed at reducing network-related complaints.

The challenge was to achieve these ambitious goals while minimizing any adverse impact on customer experience, maintaining the positive momentum garnered from the previous year through rigorous procedures and testing, especially in complex projects like core network consolidation.

Building on these foundational strategies, IOH is poised to redefine its future with a comprehensive IT transformation strategy aimed at becoming Indonesia's preferred digital telco. This strategic consolidation, initiated in the wake of the merger, seeks to unlock unprecedented levels of performance, scalability, and customer-centric innovation. By prioritizing application modernization and operational streamlining, IOH targets systems with high business criticality, technical debt, and integration complexity, thereby maximizing the return on its transformation investment and setting the foundation for a superior digital experience.

Embracing cloud-native architectures and adopting a loosely coupled design ethos, IOH aims to cultivate the agility and scalability essential for staying ahead of the rapidly evolving market demands. The promise of modern interfaces, personalized features, and seamless integration with emerging technologies is set to significantly elevate the user experience.

Operational excellence forms another core pillar of IOH's transformation strategy. Through the unification of managed IT services and a vigorous pursuit of automation initiatives, IOH anticipates significant gains in efficiency and performance, striving to achieve this transformation with minimal disruption to its valued customers. Recognizing the paramount importance of trust in the digital age, IOH places a strong emphasis on security measures to safeguard customer data, thereby fostering confidence and loyalty, which are vital for a seamless customer experience.

Perjalanan transformasi IT ini merupakan bentuk dedikasi IOH terhadap inovasi dan ambisinya untuk menjadi pemimpin dalam lanskap telekomunikasi Indonesia. Dengan fokus pada peningkatan kemampuan digital, solusi yang berpusat pada pelanggan, dan komitmen terhadap keunggulan operasional, IOH memiliki posisi strategis untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital pilihan, menyelaraskan strategi dan prioritasnya di tahun 2023 dengan tujuan yang lebih luas untuk memberikan layanan dan keandalan yang tak tertandingi kepada para pelanggannya.

Pencapaian Tahun 2023

IOH menunjukkan kemajuan luar biasa dalam hal teknologi dan infrastruktur, mencapai target-target strategis utama yang menegaskan komitmennya untuk menyediakan pengalaman digital kelas dunia di seluruh Indonesia. Penyelesaian proyek integrasi jaringan MOCN dalam waktu hanya satu tahun dengan mengintegrasikan 100% situs IOH dan menawarkan akses spektrum gabungan penuh kepada pelanggan merek IM3 dan Tri merupakan pencapaian yang signifikan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya lebih luas untuk meningkatkan keandalan jaringan dan kepuasan pelanggan, dengan penyelesaian transformasi CS *Core* secara nasional yang berhasil mengurangi keluhan terkait kualitas suara secara signifikan dan transformasi PS *Core* di luar Jawa yang berhasil meningkatkan layanan internet dan aplikasi seluler.

Transformasi jaringan IOH tidak hanya mencakup peningkatan pada jaringan inti, namun juga menggabungkan arsitektur terdistribusi yang canggih dan teknologi komputasi edge untuk meningkatkan pengalaman bermain game dan menonton video. Proyek jaringan khusus di Nusra secara khusus meningkatkan cakupan 4G, meningkatkannya dari 60% menjadi 80% populasi di area tersebut, sehingga secara signifikan meningkatkan pengalaman pelanggan. Ekspansi ke pasar *fixed broadband* juga menjadi fokus lainnya, dengan akuisisi MNC Play yang meningkatkan basis pelanggan HiFi IOH dan peluncuran layanan FWA menandai masuknya IOH ke dalam opsi konektivitas nirkabel canggih. Selain itu, peluncuran *LTE Private Network* komersial menggambarkan dedikasi IOH untuk memperkuat portofolionya di pasar Enterprise.

This journey of IT transformation is emblematic of IOH's dedication to innovation and its ambition to lead in the Indonesian telecommunications landscape. With a focus on enhanced digital capabilities, customer-centric solutions, and a commitment to operational excellence, IOH is strategically positioned to become the digital telco of choice, aligning its 2023 strategies and priorities with the broader goal of delivering unparalleled service and reliability to its customers.

2023 Achievements

IOH demonstrated remarkable progress in technology and infrastructure, achieving key strategic targets that underscored its commitment to providing world-class digital experiences across Indonesia. The completion of the MOCN network integration project within just a year was a significant milestone, integrating 100% of IOH sites and offering full combined spectrum access to both IM3 and Tri brand customers. This initiative was part of a broader effort to enhance network reliability and customer satisfaction, with the nationwide completion of the CS Core transformation leading to substantial reductions in voice-related complaints and the PS Core transformation outside Java improving internet and mobile app services.

IOH's network transformation extended beyond core improvements, incorporating state-of-the-art distributed architecture and edge computing technologies to enhance gaming and video viewing experiences. The special network project in Nusra notably increased 4G coverage, boosting it from 60% to 80% of the population in the area, thereby improving customer experience significantly. The expansion into the fixed broadband market was another highlight, with the acquisition of MNC Play enhancing IOH's HiFi customer base and the introduction of FWA service marking IOH's entrance into advanced wireless connectivity options. Additionally, the launch of the commercial LTE Private Network illustrated IOH's dedication to strengthening its portfolio in the Enterprise market.

Efisiensi operasional mengalami peningkatan luar biasa melalui penyelesaian konsolidasi *managed service*, memanfaatkan AI/ML dan Otomatisasi untuk merampingkan operasi dan meningkatkan layanan pelanggan. Transformasi ini berkontribusi pada pengurangan keluhan pelanggan sebesar 37% dan pengurangan waktu perbaikan B2B sebesar 10%. Keunggulan IOH diakui secara internasional, dengan diraihnya penghargaan bergengsi seperti Gold Stevie Award Asia-Pasifik 2023 untuk Inovasi dalam Pengembangan Teknologi dan World Communications Award untuk Inisiatif Transformasi Jaringan Terbaik, di antaranya.

Jaringan kami juga dinilai sebagai yang paling konsisten dalam hal kualitas di seluruh Indonesia, dengan merek Tri yang diakui secara global untuk pengalaman bermain game. Sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan, IOH memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 untuk manajemen energi, dan menjadi perusahaan telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan sertifikasi efisiensi manajemen energi.

Inisiatif transformasi aplikasi membuahkan hasil yang luar biasa, sementara transformasi *middleware*, CRM, *charging* dan *billing*, *data warehouse*, dan sistem analitik kami sedang berlangsung, perombakan aplikasi *self-care* MyIM3 yang merupakan titik kontak pelanggan digital utama, bersamaan dengan adopsi *cloud*, telah secara signifikan meningkatkan stabilitas sistem dan pengalaman pelanggan. Hal ini telah menyebabkan penurunan signifikan pada tingkat *crash* aplikasi sekitar 90% dan ketidakresponsifan sekitar 15%. Sistem kami sekarang lebih siap untuk menangani permintaan yang lebih tinggi sehingga berkontribusi pada peningkatan pengguna rata-rata bulanan sekitar 22%. Selain itu, dengan mengadopsi prinsip-prinsip FinOps, kami berhasil mengoptimalkan biaya *cloud* kami. Keberhasilan ini diakui dengan diraihnya Google Cloud Communications and Service Provider (CSP) Customer Awards.

Selain itu, IOH mengkonsolidasikan layanan terkelola TI dan memanfaatkan *tools* otomatisasi, melakukan standarisasi operasi di seluruh lanskap aplikasi dan infrastruktur kami. Fokus pada keamanan mengantarkan kami untuk meraih sertifikasi ISO 27001 untuk Manajemen Data Pelanggan, yang memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap kami. Proses penambahan operasi layanan yang lancar pasca-akuisisi MNC-Play memastikan layanan tanpa gangguan bagi pelanggan yang sudah ada dan memperkuat bisnis *Home Broadband* kami.

Operational efficiency saw remarkable improvement through the completion of managed service consolidation, leveraging AI/ML and Automation to streamline operations and enhance customer service. This transformation contributed to a 37% reduction in customer complaints and a 10% reduction in B2B repair time. IOH's excellence was recognized internationally, with prestigious awards such as the 2023 Gold Stevie Award Asia-Pacific for Innovation in Technology Development and the World Communications Award for Best Network Transformation Initiative, among others.

Our network was also rated as the most consistent in quality across Indonesia, with the Tri brand being acknowledged globally for its gaming experience. In line with our commitment to sustainability, IOH earned the ISO 50001:2018 certification for energy management, becoming the first telco in Southeast Asia to achieve energy management efficiency certification.

The application transformation initiative yielded remarkable results, while the transformation of our middleware, CRM, charging and billing, data warehouse, and analytics systems is on ongoing, the overhaul of the MyIM3 self-care application, a key digital customer touchpoint, alongside cloud adoption, has significantly improved system stability and the customer experience. This has led to a dramatic reduction in application crash rates by approximately 90% and unresponsiveness by around 15%. Our systems are now better equipped to handle increased demand, contributing to a roughly 22% increase in monthly average users. Additionally, by adopting FinOps principles, we optimized our cloud costs. This dedication was recognized at the Google Cloud Communications and Service Provider (CSP) Customer Awards.

Furthermore, IOH consolidated IT managed services and leveraged automation tools, standardizing operations across our application and infrastructure landscape. Our focus on security also led to obtaining the ISO 27001 certification for Customer Data Management, reinforcing the trust our customers place in us. The seamless service operation onboarding process of MNC-Play post-acquisition ensured uninterrupted service for existing customers and bolstered our Home Broadband business.

Penggunaan teknologi *cloud* secara strategis oleh IOH membuka peluang pendapatan baru, melalui penciptaan pasar UKM, peningkatan monetisasi data, penerapan IoT yang disederhanakan dan kolaborasi dengan operator telekomunikasi utama di Indonesia pada API Sinergi MNO Indonesia berdasarkan Standar GSMA/CAMARA. Kami juga mengadopsi pendekatan rantai nilai siklus hidup untuk pelanggan B2B kami, terutama UKM, memberikan edukasi, layanan konsultasi, dan wawasan di samping produk SaaS. Fokus kami pada industri vertikal IoT telah menghasilkan kemitraan khusus dan peluncuran produk yang sukses di bidang manufaktur, pemerintahan, dan utilitas dengan solusi keamanan terintegrasi. Membuka pendapatan baru juga dilakukan dengan berkolaborasi dengan operator telekomunikasi utama di Indonesia pada API Sinergi MNO Indonesia berbasis Standar GSMA/CAMARA memberikan kesederhanaan bagi pelanggan B2B untuk mengakses aset kami menggunakan manajemen tunggal yang terstandarisasi di seluruh operator utama di Indonesia. Pendekatan-pendekatan tersebut menempatkan IOH sebagai pemimpin dalam solusi teknologi inovatif.

Prioritas dan Rencana 2024

Pada tahun 2024, IOH memprioritaskan peningkatan pengalaman pelanggan, dengan tujuan menyediakan pengalaman pelanggan yang melebihi ekspektasi. Strategi kami untuk mendorong pertumbuhan lalu lintas yang lebih tinggi dan implementasi perbaikan yang sesuai target menegaskan komitmen kami untuk menjadi yang terdepan dalam hal kepuasan pelanggan.

Aspek utama dari strategi kami adalah pada keandalan. Kami berdedikasi untuk meningkatkan ketahanan transportasi dengan cara melakukan transformasi menyeluruh jaringan IP kami dan meningkatkan ketersediaan situs dan daya untuk memastikan tersedianya layanan secara berkesinambungan.Salah satu inisiatif utama kami adalah transformasi PS *Core* kami di pulau Jawa, yang diharapkan dapat merampingkan operasi, meningkatkan efisiensi dan kelincahan jaringan, serta mempersiapkan pertumbuhan dan inovasi di masa depan.

IOH's strategic use of cloud technology opened new revenue avenues, through the creation of an SMB marketplace, data monetization enhancements, simplified IoT deployment and a collaboration with Indonesia's major telco operators on the Indonesia MNO's Synergy API based on GSMA/CAMARA Standard. We also adopted a lifecycle value chain approach for our B2B customers, particularly SMBs, providing education, advisory services, and insights alongside SaaS products. Our focus on IoT vertical industries has led to specialized partnerships and the successful launch of products in manufacturing, government, and utilities with integrated security solutions. Enabling the new revenue also brought by doing by collaboration with Indonesia's major telco operators on the Indonesia MNO's Synergy API based on GSMA/CAMARA Standard giving simplicity for B2B customer to access our asset using standardized and single management throughout major operators in Indonesia. Those approaches positioned IOH as a leader in innovative technology solutions.

2024 Priorities and Plans

In 2024, IOH is prioritizing enhancements in customer experience, aiming to provide a seamless and satisfying journey that exceeds expectations. Our strategy to drive higher traffic growth and implement targeted improvements underscores our commitment to becoming a leader in customer satisfaction.

A key aspect of our strategy is the unwavering focus on reliability. We are dedicated to enhancing transport resiliency, undergoing a comprehensive transformation of our IP network, and improving site and power availability to ensure continuous service delivery. A major initiative is the transformation of our PS Core in Java, which is expected to streamline operations, boost network efficiency and agility, and set the stage for future growth and innovation.

Sejalan dengan upaya kami untuk menjadi AI-Native TechCo, kami memanfaatkan AI untuk menyempurnakan strategi investasi, meningkatkan pengalaman pelanggan dengan solusi berbasis AI, dan mentransformasi operasi. Pendekatan ini sangat penting untuk membuka peluang pertumbuhan baru dalam lanskap teknologi.

Kami juga memperluas penyebaran jaringan pribadi kami untuk pelanggan B2B, menawarkan solusi konektivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Fokus lainnya adalah perluasan layanan *fixed broadband*, yang bertujuan untuk meningkatkan penetrasi pasar dan mengintegrasikan jaringan dan sistem MNC Play ke dalam infrastruktur untuk memperkuat posisi kami di sektor *fixed broadband*.

Dalam segmen TI, kami memiliki tujuan untuk menjadi penyedia layanan dan telekomunikasi digital pilihan yang ditandai dengan penerapan *cloudification*, pembenahan aplikasi, dan monetisasi *cloud*. Elemen-elemen dasar ini meningkatkan kelincahan, skalabilitas, dan kemampuan kami untuk memberikan pengalaman pengguna yang luar biasa. Program transformasi kami yang sedang berlangsung dalam aplikasi pendukung bisnis yang penting dilengkapi dengan peningkatan proses, termasuk penerapan kerangka kerja *zero-trust* yang memastikan keamanan berdasarkan desain di seluruh siklus pengembangan.

Ke depan, kami beralih ke operasi yang berpusat pada layanan, didukung oleh teknologi terbaru. Otomatisasi dan AI memainkan peran krusial dalam menyederhanakan proses, meningkatkan efisiensi, dan mempersonalisasi interaksi pelanggan. Integrasi AI Generatif menjadi fokus strategis, bertindak sebagai katalisator inovasi dan mendorong kemajuan teknologi.

Strategi komprehensif kami tidak hanya berfokus pada pertumbuhan dan pengalaman transformatif, tetapi juga menempatkan IOH sebagai pusat inovasi dan pemimpin dalam solusi digital. Dengan membina kemitraan kolaboratif, kami bertujuan untuk memberdayakan bangsa dan warganya, mendorong Indonesia menuju masa depan yang diberdayakan secara digital, serta menjadikan IOH sebagai kekuatan dinamis di era digital.

In alignment with becoming an AI-Native TechCo, we are leveraging AI to refine investment strategies, enhance customer experiences with AI-driven solutions, and transform operations. This approach is crucial for unlocking new growth opportunities in the tech landscape.

We are also expanding our private network deployment for B2B customers, offering bespoke connectivity solutions to meet their unique needs. Another focus area is the expansion of our fixed broadband services, aiming to increase market penetration and integrate the network and systems of MNC Play seamlessly into our infrastructure to strengthen our position in the fixed broadband sector.

Our IT segment's journey toward becoming the preferred digital telco and service provider is characterized by our embrace of cloudification, application revamping, and cloud monetization. These foundational elements enhance our agility, scalability, and ability to deliver exceptional user experiences. Our ongoing transformation program in critical business support applications is complemented by enhancements in processes, including the implementation of a zero-trust framework that ensures security by design throughout the development lifecycle.

Looking forward, we are shifting towards service-centric operations, powered by the latest technologies. Automation and AI play crucial roles in streamlining processes, increasing efficiency, and personalizing customer interactions. The integration of Generative AI stands as a strategic focus, acting as an innovation catalyst and driving forward technological advancements.

Our comprehensive strategy not only focuses on growth and transformative experiences but also positions IOH as an innovation hub and a leader in digital solutions. By fostering collaborative partnerships, we aim to empower the nation and its citizens, propelling Indonesia into a digitally empowered future and establishing IOH as a dynamic force in the digital age.

Kinerja Keuangan

Financial Review



IOH mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang positif sebesar 9,6% YoY menjadi Rp51.228,8 miliar, sementara EBITDA sebesar Rp23.938,0 didorong oleh kombinasi pertumbuhan pendapatan dan momentum optimalisasi biaya. Margin EBITDA sebesar 46,7% pada tahun 2023.

IOH recorded revenue growth of 9.6% YoY to Rp51,228.8 billion, with EBITDA of Rp23,938.0 driven by a combination of revenue growth and cost-optimization momentum. EBITDA margin was 46.7% by 2023.

Analisa Kinerja Keuangan Perseroan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Tahunan 2023 ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasian pada laporannya tertanggal 6 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

Analysis of the Company's Financial Performance

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, which are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements for the fiscal year ended 31 December 2023, which are included in another sections in this 2023 Annual Report, were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with an unmodified opinion in its report dated 6 February 2024 signed by Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

Kami mengakui pendapatan sebagai berikut:

We recognize revenue as follows:

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2023	2022	2021	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	51,228.8	46,752.3	31,388.3	Revenue
Beban	(40,801.1)	(36,161.5)	(21,034.3)	Expenses
Laba Usaha	10,427.7	10,590.8	10,354.0	Operating Profit
Beban Lain–Lain – Bersih	(4,496.1)	(4,055.0)	(2,847.0)	Other Expenses-Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,931.6	6,535.8	7,507.0	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,155.9)	(1,165.6)	(646.9)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	4,775.7	5,370.2	6,860.1	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–Pengendali	269.3	646.8	109.2	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,506.4	4,723.4	6,750.9	Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	8,062.7	8,062.7	5,433.9	Shares Outstanding (in millions of shares)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	558.9	587.4	1,242.4	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	23,938.0	19,468.7	13,885.5	EBITDA

Pendapatan

IOH mencatat Rp51.228,8 miliar untuk pendapatan pada 2023, dibandingkan dengan Rp46.752,3 miliar pada 2022. Kami memperoleh pendapatan usaha terutama melalui penyelenggaraan jasa selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap (terutama sambungan jarak jauh internasional). Faktor-faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usaha kami untuk semua jenis jasa yang ditawarkan adalah jumlah pelanggan serta tingkat pemakaian. Tingkat pemakaian jasa-jasa kami dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan berkelanjutan untuk permintaan atas jasa telekomunikasi di Indonesia, terus berkembangnya perekonomian Indonesia dan persaingan.

Total pendapatan usaha meningkat dari sebesar Rp46.752,3 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp51.228,8 miliar pada tahun 2023 atau meningkat 9,6%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dari jasa selular, MIDI dan telekomunikasi tetap.

Sepanjang tahun 2023, pendapatan usaha dari jasa selular meningkat sebesar Rp3.507,1 miliar atau 8,7% dari Rp40.242,8 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp43.749,9 miliar pada tahun 2023. Pendapatan usaha dari jasa MIDI naik sebesar Rp747,0 miliar, atau sebesar 13.0%, dari Rp5.725,9 miliar di tahun 2022 menjadi Rp6.472,9 miliar di tahun 2023. Pendapatan usaha dari jasa telekomunikasi naik sebesar Rp222,4 miliar atau sebesar 28,4% dari Rp783,6 miliar tahun 2022 menjadi Rp1.006,0 miliar tahun 2023.

Revenue

IOH generated Rp51,228.8 billion in revenue in 2023, up from Rp46,752.3 billion in 2022. We generate revenue primarily by providing cellular, MIDI, and fixed telecommunications services (primarily international long distance). The factors that have the greatest impact on our operating revenues for all services offered are the number of subscribers and the level of usage. The level of usage of our services is affected by several factors, including the continued growth in demand for telecommunications services in Indonesia, the Indonesia's economy ongoing development, and competition.

Total operating revenue increased from Rp46,752.3 billion in 2022 to Rp51,228.8 billion in 2023, or 9.6%, owing primarily to an increase in operating revenue from cellular, MIDI, and fixed telecommunications services.

Throughout 2023, revenue from cellular services increased by Rp3,507.1 billion or 8.7% from Rp40,242.8 billion in 2022 to Rp43,749.9 billion in 2023. Revenue from MIDI services increased by Rp747.0 billion, or 13.0%, from Rp5,725.9 billion in 2022 to Rp6,472.9 billion in 2023. Operating revenue from telecommunication services increased by Rp222.4 billion, or 28.4%, from Rp783.6 billion in 2022 to Rp1,006.0 billion in 2023.

Tabel berikut ini menampilkan rincian total pendapatan usaha kami dan persentase kontribusi dari setiap jasa-jasa kami terhadap total pendapatan-pendapatan usaha kami untuk setiap periode yang disebutkan:

The following table shows our total operating revenues and the percentage contribution of each of our services to our total operating revenues for each of the periods indicated:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2023		2022		2021		For the years ended 31 December (Rp in billions, except percentages
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Jasa Selular	43,749.9	85.4	40,242.8	86.1	25,398.5	80.9	Cellular Services
Jasa MIDI	6,472.9	12.6	5,725.9	12.2	5,415.0	17.3	MIDI Services
Telekomunikasi Tetap	1,006.0	2.0	783.6	1.7	574.8	1.8	Fixed Telecommunication
Jumlah pendapatan usaha	**51,228.8**	**100.0**	**46,752.3**	**100.0**	**31,388.3**	**100.0**	**Total operating revenue**

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perseroan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan voucher paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/voucher atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem broadband diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data broadband nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Cellular

Cellular revenues from credit usage and roaming calls are recognized over time based on the length of conversations successfully connected through the Company's cellular network and are presented grossly. Value-added services revenue is reported net of content provider compensation and is recognized over time. Connection fee revenue does not constitute a separate performance obligation and is not recognized separately from services rendered.

For post-paid customers, monthly service revenue is recognized over time as service is provided.

Sales of starter pack/reload vouchers are recorded as unearned income and recognized as revenue over time, i.e. over the use of the credit balance using a proxy based on the starter pack/voucher's validity period or at the expiration of the credit balance.

Sales of mobile phones and broadband modems are recorded at a specific point in time, such as when they are delivered to the customer.

The revenue from wireless broadband data communications is recognized over time based on usage duration or fixed monthly billing, depending on the customer's agreement.

Revenue from tower leases classified as operating leases is recognized over time using the straight-line method throughout the lease term.

MIDI

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan dari jasa TI (pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan) diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Telekomunikasi Tetap

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perseroan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Beban Usaha

Beban usaha utama kami meliputi beban penyelenggara jasa, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, beban umum dan administrasi serta pendapatan operasional lain-lain. Beberapa beban usaha kami diakui dalam mata uang Dolar AS atau mata uang selain Rupiah. Beban-beban tersebut meliputi penyelesaian interkoneksi internasional, beberapa perjanjian pemeliharaan dan biaya konsultasi.

MIDI

Revenue from monthly service fees is recognized over the time the services are provided.

Usage revenues are recognized over time based on the length of internet usage or a predetermined amount, depending on the customer agreement.

Revenue from installation services is not a distinct performance obligation and is not recognized separately from the services rendered.

Revenue from IT services (generally including equipment supply and installation services) is recognized over the period in which the services are provided. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on actual services provided up to the end of the reporting period, as a proportion of total services expected.

Fixed Telecommunications

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Revenue from usage charges is recognized over time based on the length of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenue from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time using the actual recorded traffic.

Fixed line installation revenue is not a separate performance obligation and is recognized alongside the service provided.

Operating Expenses

Our principal operating expenses are the cost of service, depreciation and amortization, employee expenses, marketing expenses, general and administrative expenses, and other operating income. Some of our operating expenses are denominated in US dollars or currencies other than Rupiah. These costs include international interconnection settlements, certain maintenance contracts, and consulting fees.

Tabel berikut memperlihatkan data beban usaha yang dinyatakan dalam persentase dari total pendapatan usaha untuk periode-periode yang disebutkan:

The following table shows operating expenses data expressed as a percentage of total operating revenues for the specified periods:

Beban Usaha	2023	2022	2021	Operating Expenses
Beban penyelenggaraan jasa	(41.2%)	(45.2%)	(43.3%)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(28.5%)	(29.3%)	(32.5%)	Depreciation and amortization
Karyawan	(7.2%)	(8.1%)	(7.0%)	Personnel
Pemasaran	(3.3%)	(3.0%)	(3.3%)	Marketing
Umum dan administrasi	(1.6%)	(2.0%)	(2.2%)	General and administrative
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(0.1%)	0.1%	0.2%	Equity in net income of associated companies
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	2.6%	-	19.2%	Net gain on sale and leaseback of towers
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	0.0%	0.0%	0.0%	(Loss) gain on Foreign Exchange - net
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	7.5%	3.1%	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	-	2.1%	-	Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	-	0.2%	0.4%	Amortization of deferred gain on sale and leaseback
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	-	-	0.8%	Reversal of due to related party on brand license fee
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	-	(1.7%)	Impairment losses on property & equipment
Lain-lain-bersih	(0.3%)	0.5%	(0.8%)	Others-net
Jumlah Beban Usaha	**(79.6%)**	**(77.2%)**	**(67.1%)**	**Total Operating Expenses**

Beban Penyelenggaraan Jasa menurun sebesar Rp64,4 miliar atau 0,3% dari Rp21.149,3 miliar di 2022 menjadi Rp21.084,9 miliar di 2023, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban frekuensi, instalasi, dan pemeliharaan yang diimbangi dengan kenaikan beban interkoneksi, beban sewa, dan kartu SIM.

The cost of services decreased by Rp64.4 billion, or 0.3%, from Rp21,149.3 billion in 2022 to Rp21,084.9 billion in 2023, owing primarily to lower frequency fees, installation expenses, and maintenance expenses offset by higher interconnection, rental fees, and SIM card costs.

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp918,0 miliar, atau 6,7% lebih tinggi dari Rp13.703,2 miliar di 2022 menjadi Rp14.621,2 miliar di 2023, terutama imbas penyusutan dari tambahan aset tetap dan aset hak-guna yang berasal dari penggelaran jaringan.

Depreciation and amortization expenses increased by Rp918.0 billion, or 6.7%, from Rp13,703.2 billion in 2022 to Rp14,621.2 billion in 2023, owing primarily to the depreciation of additional fixed assets and right-of-use assets resulting from network deployment.

Kami menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk aset tetap estimasi umur manfaat ekonomisnya. Sebagian besar beban penyusutan kami terkait dengan aset yang digunakan untuk jasa selular Perseroan. Oleh karena kami terus memperluas dan meningkatkan cakupan, kapasitas, dan kualitas jaringan kami, kami memperkirakan beban penyusutan akan terus meningkat.

We use the straight-line depreciation method for our property and equipment over their estimated useful lives. A significant portion of our depreciation expenses were related to the Company's cellular services assets. As we continue to expand and enhance the coverage, capacity, and quality of our networks, we expect expenses for depreciation will continue to increase.

Beban Karyawan menurun sebesar Rp87,5 miliar, atau sebesar 2,3% dari Rp3.782,1 miliar di 2022 menjadi Rp3.694,6 miliar di 2023 terutama disebabkan oleh biaya karyawan satu-kali terkait dengan rightsizing di tahun 2022.

Personnel Expenses decreased by Rp87.5 billion, or 2.3%, from Rp3,782.1 billion in 2022 to Rp3,694.6 billion in 2023, primarily due to one-time labor costs associated with rightsizing in 2022.

Beban Pemasaran meningkat sebesar Rp279,6 miliar atau 20,0%, dari Rp1.397,0 miliar di 2022 menjadi Rp1.676,6 miliar di 2023, utamanya dikarenakan peningkatan biaya akuisisi pelanggan dengan perluasan

Marketing Expenses increased by Rp279.6 billion, or 20.0%, from Rp1,397.0 billion in 2022 to Rp1,676.6 billion in 2023, owing primarily to increase in customer acquisition costs as rural distribution expanded, and

distribusi pedesaan, dan promosi sebagai dampak dari peningkatan aktivitas untuk mendukung pertumbuhan pendapatan yang diimbangi dengan penurunan dalam jaringan pemasaran, dan agensi pemasaran.

promotions as a result of increased activities to support revenue growth, which were partially offset by a decrease in marketing networks and marketing agencies.

Beban Umum dan Administrasi menurun sebesar Rp120,5 miliar atau sebesar 12,6% dari Rp955,2 miliar di 2022 menjadi Rp834,7 miliar di 2023, terutama disebabkan oleh penurunan dalam provisi penurunan nilai piutang, beban asuransi dan beban administrasi sebagai bagian dari inisiatif optimalisasi biaya yang sedang berlangsung yang diimbangi dengan peningkatan beban jasa profesional.

General and Administrative Expenses decreased by Rp120.5 billion, or 12.6%, from Rp955.2 billion in 2022 to Rp834.7 billion in 2023, owing primarily to a decrease in provision for impairment of receivables, insurance expenses, and administrative expenses as part of ongoing cost-optimization initiatives, which was partially offset by an increase in professional service expenses.

Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama mengalami penurunan sebesar Rp100,2 miliar atau sebesar 355,9% dari keuntungan sebesar Rp28,2 miliar pada tahun 2022 menjadi kerugian sebesar Rp72,0 miliar pada tahun 2023.

Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures decreased by Rp100.2 billion, or 355.9%, from a gain of Rp28.2 billion in 2022 to a loss of Rp72.0 billion in 2023.

Keuntungan Bersih dari Jual dan Sewa Balik Aset merupakan keuntungan atas transaksi penjualan dan sewa balik menara dan pusat data sebesar Rp1.342,5 miliar di tahun 2023.

Net Gain from Sale and Leaseback of Assets is a gain from the sale and leaseback of towers and data centres amounting to Rp1,342.5 billion in 2023.

Kerugian selisih kurs - bersih menurun sebesar Rp4,3 miliar, dari sebesar Rp5,6 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar Rp1,3 miliar di tahun 2023. Kerugian selisih kurs - bersih ini berasal dari akun selain utang jangka panjang, seperti kas dan setara kas, piutang dagang dan pengadaan yang harus dibayarkan.

Loss on foreign exchange - net declined by Rp4.3 billion, from Rp5.6 billion in 2022 to Rp1.3 billion in 2023. Loss on foreign exchange - net were incurred from accounts other than long-term debt, including cash and cash equivalents, accounts receivable, and procurement to be paid.

Keuntungan yang Diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak pada tahun 2022 merupakan keuntungan yang dicatat atas dampak tidak dikonsolidasikannya PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") ke dalam laporan keuangan konsolidasian Group sebesar Rp3.494,6 miliar, akibat hilangnya pengendalian perusahaan atas SMT.

Gain Associated with the Loss of Control of a Subsidiary year 2022 represents gain recorded on the effect of not consolidating PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT") into the Group's consolidated financial statements amounting to Rp3,494.6 billion, due to the loss of the company's control over SMT.

Keuntungan yang Diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak pada tahun 2021 merupakan keuntungan yang dicatat atas dampak tidak dikonsolidasikannya PT Indosat Mega Media ("IMM") ke dalam laporan keuangan konsolidasian Group sebesar Rp978,1 miliar, akibat hilangnya pengendalian perusahaan atas IMM.

Gain Associated with the Loss of Control of a Subsidiary year 2021 represents gain recorded on the effect of not consolidating PT Indosat Mega Media ("IMM") into the Group's consolidated financial statements amounting to Rp978.1 billion, due to the loss of the company's control over IMM.

Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap sebesar Rp1.002,8 miliar pada tahun 2022 merupakan keuntungan akibat perolehan kembali kendali Lintasarta melalui PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT") atas PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") dalam akuisisi bertahap dari entitas asosiasi menjadi entitas anak.

Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition amounting to Rp1,002.8 billion in 2022 represents the gain resulting from reinstatement of control by Lintasarta through PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT") over PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") in a step acquisition from an associate to a subsidiary.

Amortisasi Keuntungan Tangguhan dari Jual dan Sewa Balik Penyewaan Kembali Menara merupakan amortisasi keuntungan tangguhan atas penjualan dan penyewaan kembali dari menara selama masa sewa sepanjang 10 tahun.

Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback of Towers represents the amortization of the deferred gain on the sale and leaseback of towers over a 10-year lease term.

Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Tetap sebesar Rp541,3 miliar dimana sebagian besar merupakan penurunan nilai atas aset 2G dan 3G. Seiring dengan program Perusahaan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan.

Impairment Loss on Fixed Assets amounted to Rp541.3 billion, primarily due to the impairment of 2G and 3G assets. In line with the Company's plan to reorganize 3G services nationwide and the ongoing decline in voice and SMS revenue, 3G and 2G assets were impaired to their recoverable amount in 2021.

Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek merupakan pendapatan atas pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merk sebesar Rp263,9 miliar berdasarkan resolusi Dewan Direksi Ooredoo tertanggal 5 Desember 2021 yang menyetujui bahwa Ooredoo tidak akan menagih utang biaya lisensi tersebut.

Reversal of due to related party on brand license fee represents income from the related to the brand license fee of Rp263.9 billion based on the resolution of the Ooredoo Board of Directors dated 5 December 2021 which agrees that Ooredoo will not collect the license fee debt.

Beban Lain-lain - bersih meningkat sebesar Rp378,7 miliar, atau sebesar 171,8%, dari pendapatan lain-lain sebesar Rp220,5 miliar pada tahun 2022 menjadi beban sebesar Rp158,2 miliar pada tahun 2023, terutama dikarenakan penurunan pendapatan dari dividen.

Other Expenses - net increased by Rp378.7 billion, or 171.8%, from other income of Rp220.5 billion in 2022 to expenses of Rp158.2 billion in 2023, mainly due to a decrease in dividend income.

Beban Usaha meningkat dari Rp36.161,5 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp40.801,1 miliar pada tahun 2023, utamanya diakibatkan oleh kenaikan Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Pemasaran dan penurunan Pendapatan Operasional Lain-lain, yang diimbangi oleh penurunan Beban Penyelenggaraan Jasa, Beban Karyawan serta Beban Umum dan Administrasi.

Operating Expenses increased from Rp36,161.5 billion in 2022 to Rp40,801.1 billion in 2023, mainly due to an increase in Depreciation and Amortization Expenses, Marketing Expenses and a decrease in Other Operating Income, partially offset by a decrease in Cost of Services, Personnel Expenses, and General and Administrative Expenses.

(Beban) Pendapatan Lain-Lain. Komponen utama dari (beban) pendapatan lain-lain kami adalah penghasilan bunga, biaya keuangan, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih, dan kerugian selisih kurs-bersih. Biaya keuangan terutama meliputi bunga pinjaman dan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

Other (Expenses) Income. The primary components of our other (expenses) income are interest income, finance costs, gain (loss) on change in fair value of derivatives-net and loss on foreign exchange-net. Finance costs mainly include interest on loans and finance charges under lease liabilities.

Kami mencatat penghasilan bunga sebesar Rp331,0 miliar pada tahun 2023, yang mencerminkan kenaikan sebesar Rp213,4 miliar, atau sebesar 181,4% dari Rp117,6 miliar pada tahun 2022, terutama dikarenakan rata-rata saldo kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022.

We recorded interest income of Rp331.0 billion in 2023, reflecting an increase of Rp213.4 billion, or 181.4% from Rp117.6 billion in 2022, mainly due to higher average cash balance compared to 2022.

Kami mencatat biaya keuangan sebesar Rp4.724,6 miliar pada tahun 2023, yang mencerminkan kenaikan sebesar Rp379,6 miliar, atau sebesar 8,7%, dari Rp4.345,0 miliar pada tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

We recorded finance costs of Rp4,724.6 billion in 2023, reflecting an increase of Rp379.6 billion, or 8.7%, from Rp4,345.0 billion in 2022 mainly due to higher finance costs on lease liabilities.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih menurun sebesar Rp274,8 miliar atau 159,5% dari keuntungan sebesar Rp172,3 miliar pada tahun 2022 menjadi kerugian sebesar Rp102,5 miliar pada tahun 2023. Kurs tengah nilai tukar Rupiah/dolar AS yang diumumkan oleh Bank Indonesia mengalami depresiasi dari Rp15.731 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp15.416 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan depresiasi dari Rp14.269 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp15.731 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2022.

Gain (loss) on foreign exchange - net decreased by Rp274.8 billion or 159.5% from a gain of Rp172.3 billion in 2022 to a loss of Rp102.5 billion in 2023. The Indonesian Rupiah/US Dollar middle exchange rate announced by Bank Indonesia appreciated from Rp15,731 for US$1 as of 31 December 2022 to Rp15,416 for US$1 as of 31 December 2023, compared to a depreciation from Rp14,269 for US$1 as of 31 December 2021 to Rp15,731 for US$1 as of 31 December 2022

Beban Pajak Penghasilan

Setiap tahun kami membayar perkiraan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami mencatat beban pajak penghasilan-bersih Rp1.155,9 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan beban pajak penghasilan-bersih sebesar Rp1.165,6 miliar pada tahun 2022.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Income Tax Expense

Every year, we pay our estimated tax liabilities in accordance with the regulations. We incurred a net income tax expense of Rp1,155.9 billion in 2023, compared to Rp1,165.6 billion in 2022.

Tax expenses include both current and deferred tax. Taxes are recognized in the consolidated statements of income, unless they are related to transactions or events recognized in other comprehensive income or directly recognized in equity. In this case, the tax is recognized in either other comprehensive income or equity.

Current tax expense is calculated using the tax laws in effect at the time of the financial report. The management periodically assesses the position reported in the annual tax return in light of situations where the applicable tax rules necessitate interpretation. Where necessary, the management makes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income taxes are recognized, using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is calculated using tax rates that were enacted or substantially enacted during the reporting period and are expected to apply when the deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is resolved.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences in investments in subsidiaries and associates, with the exception of deferred income tax liabilities where the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is unlikely that the temporary difference will reverse in the foreseeable future.

Laba & Rugi

Laba tahun berjalan menurun sebesar Rp594,5 miliar, atau 11,1%, dari Rp5.370,2 miliar di 2022 menjadi sebesar Rp4.775,7 miliar di 2023.

Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk menurun sebesar Rp217,0 miliar dari Rp4.723,4 miliar di 2022 menjadi sebesar Rp4.506,4 miliar di 2023, hal ini terutama diakibatkan oleh penurunan pendapatan operasional lain-lain satu-kali yang berkaitan dengan aksi Perusahaan, peningkatan biaya penyusutan dan amortisasi, dan peningkatan biaya pemasaran yang diimbangi oleh peningkatan pendapatan, penurunan beban penyelenggaraan jasa, beban karyawan, dan beban umum dan administrasi.

Profit & Loss

Profit for the year decreased by Rp594.5 billion, or 11.1%, from Rp5,370.2 billion in 2022 to Rp4,775.7 billion in 2023.

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity decreased by Rp217.0 billion from Rp4,723.4 billion in 2022 to Rp4,506.4 billion in 2023, mainly due to a decrease in one-time other operating income from corporate action, an increase in depreciation and amortization expenses, and an increase in marketing expenses partially offset by an increase in revenue, a decrease in cost of services, personnel expenses, and general and administrative expenses.

Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)	2023	2022	2021	Net Profit (Rp in billions)
Laba Usaha	10,427.7	10,590.8	10,354.0	Operating Profit
Beban lain-lain bersih	(4,496.1)	(4,055.0)	(2,847.0)	Other expense-net
Laba sebelum pajak penghasilan	5,931.6	6,535.8	7,507.0	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,155.9)	(1,165.6)	(646.9)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	4,775.7	5,370.2	6,860.1	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	269.3	646.8	109.2	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,506.4	4,723.4	6,750.9	Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	8,062.7	8,062.7	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	558.9	587.4	1,242.4	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	23,938.0	19,468.7	13,885.5	EBITDA

Laba kami yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 tidak selalu mencerminkan pendapatan usaha kami untuk periode-periode tersebut, sebagian dikarenakan besarnya fluktuasi pada beberapa pos non-operasi yang membawa dampak terhadap laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode-periode tersebut. Pos non-usaha tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi pendapatan operasional lain-lain satu-kali yang berkaitan dengan aksi Perusahaan, (beban) penghasilan pajak tangguhan, laba atau rugi selisih kurs-bersih, dan laba atau rugi perubahan nilai wajar derivatif-bersih. Kami mengharapkan fluktuasi ini akan terus berlanjut.

Our profit attributable to owners of the parent for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 does not necessarily reflect our operating income for those periods, due in part to fluctuations in certain non-operating items that affect profit attributable to parent owners for those periods. Non-operating items include, for example, fluctuations in one-time other operating income from corporate action, deferred tax income (expense), gain or loss on foreign exchange-net, and gain or loss on change in the fair value of derivatives-net. We expect these fluctuations to continue.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Kami mencatat keuntungan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp4.735,9 miliar.

Comprehensive Income for the Year

We recorded comprehensive income for the year ended 31 December 2023 of Rp4,735.9 billion.

Rasio Operasional (%)	2023	2022	2021	Operating Ratios (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan*	20.4	22.7	33.0	Operating Profit to Revenue*
Laba Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	33.9	37.4	112.8	Operating Profit to Equity Attributable to Owners of the Parent*
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset*	9.1	9.3	16.3	Operating Profit to Total Assets*
Margin EBITDA	46.7	41.6	44.2	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8.8	10.1	21.5	Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	14.7	16.7	73.5	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.9	4.2	10.6	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

* Laba Usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban

* Operating Profit defined as the sum of revenue and expenses

Aset

Aset lancar menurun sebesar 17,1% menjadi Rp15.479,7 miliar, terutama karena penurunan kas dan setara kas yang diimbangi dengan peningkatan piutang usaha dan persediaan.

Aset tidak lancar meningkat sebesar 4,5% menjadi Rp99.242,5 miliar terutama diakibatkan karena kenaikan aset tetap dan aset tak berwujud yang diimbangi oleh penurunan beban dibayar di muka jangka panjang.

Jumlah aset bertambah sebesar Rp1.064,9 miliar, atau 0,9%, dari Rp113.657,3 miliar di 2022 menjadi Rp114.722,2 miliar di 2023.

Assets

Current assets decreased by 17.1% to Rp15,479.7 billion, mainly due to a decrease in cash and cash equivalents offset by an increase in trade receivables and inventories.

Non-current assets increased by 4.5% to Rp99,242.5 billion owing primarily to an increase in fixed assets and intangible assets offset by a decrease in long-term prepaid expenses.

Total assets increased by Rp1,064.9 billion, or 0.9%, from Rp113,657.3 billion in 2022 to Rp114,722.2 billion in 2023.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 4,8% menjadi Rp34.134,3 miliar yang utamanya disebabkan oleh penurunan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang, dan pendapatan diterima di muka yang diimbangi oleh kenaikan beban akrual dan utang pajak.

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 1,0% menjadi Rp46.879,1 miliar diakibatkan kenaikan kewajiban sewa pembiayaan yang diimbangi dengan penurunan dalam utang pinjaman dan obligasi jangka panjang.

Jumlah liabilitas menurun sebesar Rp1.275,3 miliar atau 1,5%, dari Rp82.288,7 miliar di 2022 menjadi Rp81.013,4 miliar di 2023.

Liabilities

Current liabilities decreased by 4.8% to Rp34,134.3 billion mainly due to a decrease in the current maturities of loans payable, and unearned revenue which was offset by an increase in accrued expenses and taxes payable.

Long-term liabilities increased by 1.0% to Rp46,879.1 billion due to an increase in finance lease obligations which was offset by a decrease in non-current loans and bonds payables.

Total liabilities decreased by Rp1,275.3 billion or 1.5%, from Rp82,288.7 billion in 2022 to Rp81,013.4 billion in 2023.

Ekuitas

Ekuitas naik sebesar Rp2.340,2 miliar atau 7,5%, dari Rp31.368,6 miliar di 2022 menjadi Rp33.708,8 miliar di 2023.

Equity

Equity increased by Rp2,340.2 billion or 7.5%, from Rp31,368.6 billion in 2022 to Rp33,708.8 billion in 2023.

Arus Kas

Tabel berikut ini memperlihatkan beberapa informasi mengenai arus kas Perusahaan secara historis:

Cash Flow

The following table shows some information about the Company's historical cash flows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2023	2022	2021	For the years ended 31 December, (in Rp billions, except percentage)
Arus Kas Bersih				**Net cash flows**
Yang diperoleh dari aktivitas operasi	**17,680.5**	15,676.8	10,971.9	Provided by operating activities
Yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(10,771.2)**	(4,012.4)	(1,209.1)	Used in investing activities
Yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(11,111.0)**	(6,154.6)	(7,764.6)	Used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**(116.6)**	209.1	8.6	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha adalah masing-masing sebesar Rp 17.680,5 miliar, Rp15.676,8 miliar, dan Rp10.971,9 miliar untuk 2023, 2022 dan 2021. Pada 2023, kas bersih dari aktivitas operasi naik sebesar 12,8% terutama karena peningkatan pada kas yang diterima dari pelanggan yang diimbangi oleh peningkatan pembayaran ke pemasok, regulator, dan lainnya.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities were Rp17,680.5 billion, Rp15,676.8 billion, and Rp10,971.9 billion for 2023, 2022 and 2021, respectively. In 2023, net cash from operating activities increased by 12.8% mainly due to an increase in cash received from customers, offset by increase in payments to suppliers, regulators, and others.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi adalah masing-masing sebesar (Rp10.771,2) miliar, (Rp4.012,4) miliar, dan (Rp1.209,1) miliar untuk 2023, 2022 dan 2021. Pada 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 168,4% terutama karena adanya peningkatan pengeluaran perolehan aset tetap dan penurunan penerimaan dari aktivitas satu kali seperti penjualan kepemilikan di entitas anak, penerimaan kas dari penggabungan usaha, dan lain-lain.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities amounted to (Rp10,771.2) billion, (Rp4,012.4) billion, and (Rp1,209.1) billion for 2023, 2022 and 2021, respectively. In 2023, net cash flows used in investing activities increased by 168.4% mainly due to an increase in expenditure on acquisition of property and equipment and decrease in proceeds from one-time activities such as sale of ownership in a subsidiary, cash received from merger, and others.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan adalah masing-masing sebesar (Rp11.111,0) miliar, (Rp6.154,6) miliar, (Rp7.764,6) miliar di 2023, 2022 dan 2021. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik sebesar 80,5%, terutama karena adanya penurunan penerimaan dari pinjaman jangka panjang yang diimbangi dengan penurunan dari pembayaran pinjaman, obligasi, dan peningkatan penerimaan dari aktivitas satu kali seperti jual dan sewa balik aset.

Net Cash Flow Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities amounted to (Rp11,111.0) billion, (Rp6,154.6) billion, (Rp7,764.6) billion in 2023, 2022 and 2021, respectively. Net cash flows used in financing activities increased by 80.5%, mainly due to decreased proceeds from long-term loans offset by decreased payments on loans, bonds payable and sharia bonds, and increased in proceeds from one-time activities such as sale and leaseback of assets.

Likuiditas dan Solvabilitas

Secara historis, kebutuhan likuiditas kami timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal sehubungan dengan perluasan bisnis telekomunikasi Perusahaan. Bisnis telekomunikasi kami membutuhkan modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan bergerak dan data dan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, terutama selama tahap pengembangan jaringan. Meskipun kami memiliki banyak infrastruktur jaringan yang telah ada, kami memperkirakan akan kembali melakukan pengeluaran barang modal khususnya untuk pengembangan jaringan selular di daerah-daerah yang diperkirakan sebagai daerah yang tinggi pertumbuhannya, dan juga untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang telah ada.

Kami berkeyakinan kas dan setara kas kami, arus kas dari kegiatan usaha Perusahaan dan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia saat ini, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan, di masa mendatang.

Kami berkeyakinan sebagaimana tercermin pada rasio finansial kami sebagaimana berikut, serta fasilitas kredit yang tersedia kepada kami, kami dapat menutupi pinjaman-pinjaman sebagaimana terpapar pada tabel berikut atas Utang Pokok.

Liquidity and Solvency

Historically, our liquidity needs have arisen from the need to finance investments and capital expenditures in connection with the expansion of our telecommunications business. Our telecommunications business requires substantial capital to build and expand our mobile and data network infrastructure and to finance our business activities, particularly during the network development stage. Although we have a large amount of existing network infrastructure, we expect to incur further capital expenditures in particular for the development of mobile networks in areas of expected high growth, as well as to improve the quality and coverage of existing networks.

We believe that our cash and cash equivalents, cash flows from operations and currently available financing sources will be sufficient to meet our anticipated funding requirements, including working capital requirements and planned capital expenditures, for the foreseeable future.

We believe that as reflected in our financial ratios as follows, as well as the credit facilities available to us, we can cover the borrowings as exposed in the following table on the Principal Debt.

Rasio Finansial	2023	2022	2021	Financial Ratios
Rasio Lancar	0.5x	0.5x	0.4x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas <2.5x	0.3x	0.4x	1.3x	Net Debt to Equity Ratio <2.5x
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA <4.0x	0.4x	0.6x	0.9x	Net Debt to EBITDA <4.0x
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.7x	0.7x	0.8x	Total Liabilities to Total Assets

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat fasilitas pinjaman yang belum digunakan yakni fasilitas pinjaman jangka panjang berupa *revolving time loan* dari QNBI, Mizuho, Permata, Bank of China (Cabang Jakarta), dan Mandiri sebesar Rp2.030 miliar.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah pinjaman yang belum dibayar (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

Unused Loan Facilities

As of 31 December 2023, there were unused credit facilities, namely revolving time loan from QNBI, Mizuho, Permata, Bank of China (Jakarta Branch) and Mandiri amounting to Rp2,030 billion.

The following table shows our outstanding loan (net of unamortized transaction cost) as of 31 December 2023, 2022, and 2021:

(dalam miliar Rupiah)	2023	2022	2021	(Rp in billions)
Pinjaman jangka pendek	-	-	399.4	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang (bagian jangka panjang)	6,438.9	9,656.6	3,735.2	Loans payable (non-current portion)
Utang Obligasi (bagian jangka panjang)	4,530.6	5,538.4	4,006.3	Bonds payable (non-current portion)
Sukuk (bagian jangka panjang)	1,325.6	1,830.1	1,082.2	Sharia Bonds (non-current portion)
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	970.0	4,056.2	2,719.7	Current maturities of loans payable
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	1,010.7	213	4,514.2	Current maturities of bonds payable
Bagian jangka pendek dari sukuk	505.8	-	432.9	Current maturities of sharia bonds

Penurunan pinjaman bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp6.438,9 miliar pada 31 Desember 2023 dari Rp9.656,6 miliar pada 31 Desember 2022 terutama karena pembayaran lebih awal sebesar Rp2.491,1 terkait fasilitas kredit dari QNBI, Permata, BCA, Medialand International, dan Danawa Indonesia. Penurunan dari bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp970,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dari Rp4.056,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 terutama karena selama tahun 2023 terdapat pelunasan pinjaman sebesar Rp3.141,1 miliar dan USD216,5 juta terkait fasilitas kredit dari BCA, BTPN, Permata, QNBI, Mandiri, HATL, Medialand International, dan Danawa Indonesia.

The decrease in the long-term loans (net of unamortized transaction costs and current maturities) to Rp6,438.9 billion as of 31 December 2023 from Rp9,656.6 billion as of 31 December 2022 was mainly due to early repayment of Rp2,491.1 billion related to credit facilities from QNBI, Permata, BCA, Medialand International, and Danawa Indonesia. Decrease in current maturities of long-term loans (net of unamortized transaction costs) to Rp970.0 billion as of 31 December 2023 from Rp4,056.2 billion as of 31 December 2022 mainly due to the loan repayments made during 2023 amounting to Rp3,141.1 billion and USD216.5 million in relation to credit facilities obtained from BCA, BTPN, Permata, QNBI, Mandiri, HATL, Medialand International and Danawa Indonesia.

Kenaikan bagian jangka pendek dari utang obligasi dan sukuk (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp1.516,5 miliar pada 31 Desember 2023 dari Rp213 miliar pada 31 Desember 2022 terutama karena adanya kewajiban pembayaran pokok Obligasi I Tahap I, Obligasi dan Sukuk II Tahap I, Obligasi dan Sukuk II Tahap II, Obligasi dan Sukuk III Tahap I, dan Obligasi dan Sukuk III Tahap II yang akan jatuh tempo pada tahun 2024.

The increase in current maturities of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction costs) to Rp1,516.5 billion as of 31 December 2023 from Rp213 billion as of 31 December 2022 was mainly due to the obligation to pay the principal of Bonds I Phase I, Bonds and Sukuk II Phase I, Bonds and Sukuk II Phase II, Bonds and Sukuk III Phase I, and Bonds and Sukuk III Phase II which will mature in 2024.

Penurunan utang obligasi dan sukuk bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp5.856,2 miliar pada 31 Desember 2023 dari Rp7.368,5 miliar pada 31 Desember 2022 karena telah dilakukannya pembayaran Obligasi I Tahap IV dan Obligasi II Tahap III pada tahun 2023.

The decrease in long-term portion of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction costs and short-term portion) to Rp5,856.2 billion as of 31 December 2023 from Rp7,368.5 billion as of 31 December 2022 was due to the repayment of Bonds I Phase IV and Bonds II Phase III in 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kami mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman fasilitas kredit terkait obligasi, sukuk dan pinjaman.

As of 31 December 2023, we were in compliance with all financial ratios required in credit facility agreements related to bonds, sharia bonds, and loans.

Tabel berikut ini merangkum utang jangka panjang (termasuk pinjaman jangka pendek) dan utang obligasi per tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

The following table summarizes our long-term debt (including short-term loans) and bonds payable as of 31 December 2023, 2022, and 2021:

(dalam miliar Rupiah)	2023	2022	2021	(Rp in billions)
Utang Obligasi				**Bonds Payable**
Obligasi Indosat Kedelapan	-	-	1,500.0	Eighth Indosat Bonds
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap I	360.0	360.0	360.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap II	427.0	427.0	764.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap III	162.0	162.0	292.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	201.0	316.0	316.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase IV
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap I	916.0	916.0	1,228.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap II	532.0	532.0	1,030.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap III	782.0	880.0	880.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap I	277.0	277.0	685.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap II	142.0	142.0	1,473.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan IV Tahap I	1,750.0	1,750.0	-	Shelf Registration Indosat Bonds IV Phase I
Sub-total utang obligasi	5,549.0	**5,762.0**	**8,528.0**	**Sub-total bonds payable**
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.7)	(10.6)	(7.5)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	(1,010.7)	(213.0)	(4,514.2)	Current maturities of bonds payable
Jumlah utang obligasi: bagian jangka panjang	4,531	**5,538.4**	**4,006.3**	**Total bonds payable : non-current portion**
Sukuk				**Bonds Payable**
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap II	175.0	175.0	218.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap III	41.0	41.0	106.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase III
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	54.0	54.0	54.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase IV
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap I	123.0	123.0	283.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase I
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap II	206.0	206.0	220.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap I	61.0	61.0	152.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase I
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap II	424.0	424.0	484.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase II
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan IV Tahap I	750.0	750.0	-	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds IV Phase I
Sub-total sukuk Ijarah	1,834.0	**1,834.0**	**1,517.0**	**Sub-total sharia bonds**
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.6)	(3.9)	(1.9)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari sukuk	(505.8)	-	(432.9)	Current maturities of sharia bonds
Jumlah sukuk: bagian jangka panjang	1,325.6	**1,830.1**	**1,082.2**	**Total sharia bonds : non-current portion**
Pinjaman (termasuk Pinjaman Jangka Pendek)	-	-	400	Loans Payable (Including Short Term Loans)
Pihak Berelasi	4.820,0	8,726.2	2,660	Related Party
Pihak Ketiga	2.600,0	5,001.1	3,801.1	Third Party
Sub-total Pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek)	7.420,0	13,727.3	6,861.1	Sub-total Loans payable (including short-term loans)
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.1)	(14.5)	(6.8)	Less: unamortized transaction cost
Dikurangi: pinjaman jangka pendek	-	-	(399.4)	Less: short-term loans
Dikurangi: bagian jangka pendek dari pinjaman	(970.0)	(4,056.2)	2,719.7	Less: current maturities of loans payable
Total pinjaman jangka panjang: bagian jangka panjang	6,438.9	**9,656.6**	**3,735.2**	**Total loans payable: Non-current portion**

Tabel berikut ini merangkum utang jangka panjang (termasuk pinjaman jangka pendek) dan utang obligasi per tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

The following table summarizes our long-term debt (including short-term loans) and bonds payable as of 31 December 2023, 2022, and 2021:

Deskripsi	**<1**	**1-2**	**>2**	**Jumlah Arus Kas Kontraktual** Total Contractual Cash Flows	**Nilai Bunga Dan Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi** Interest Value & Unamortized Transaction Cost	**Nilai Tercatat** Carrying Amount	Descriptions
Utang usaha	745.799	-	-	745.799	-	745.799	Trade payables
Utang pengadaan	10.713.725	8.696	-	10.722.421	-	10.722.421	Procurement payables
Akrual	4.088.128	-	-	4.088.128	-	4.088.128	Accruals
Pinjaman	1.545.032	1.642.983	5.916.315	9.104.330	(1.684.330)	7.420.000	Loans
Utang obligasi	1.457.724	2.066.215	3.245.384	6.769.323	(1.220.323)	5.549.000	Bonds payable
Sukuk	641.611	686.623	846.939	2.175.173	(341.173)	1.834.000	Sharia bonds
Liabilitas sewa	10.649.350	7.261.183	36.191.241	54.101.774	(15.012.350)	39.089.424	Lease liabilities
Lain - lain (i)	72.226	96.227	-	168.453	-	168.453	Others (i)
Jumlah	**29.913.595**	**11.761.927**	**46.199.879**	**87.875.401**	**(18.258.176)**	**69.617.225**	**Total**

Tingkat Penerimaan Piutang

Kami mempertahankan tingkat penerimaan piutang kami dengan baik sepanjang tahun 2023. Secara umum, tingkat penerimaan piutang meningkat 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Receivables Collectibility

We maintained our overall receivable collectibility well in 2023. In general, our receivables collectibility increased by 8.7% compared to the previous year.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Grup hendak mewujudkan struktur permodalan yang optimal yang sesuai dengan tujuan bisnisnya, yang meliputi mempertahankan rasio permodalan yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi permodalan Grup berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,50 per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Ditambah lagi, beberapa instrumen utang Grup memiliki kewajiban-kewajiban kepatuhan terhadap rasio peningkatan tertentu. Grup telah menaati seluruh persyaratan eksternal permodalan.

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining a healthy capital ratio and strong credit ratings and maximizing shareholder value. Management monitors the Group's capital using debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its net debt-to-equity ratio at no more than 2.50 as of 31 December 2023 and 2022.

In addition, some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup mempertahankan struktur permodalan stabil sebagaimana berikut ini:

Capital Structure

As of 31 December 2023, 2022, and 202, the Group has maintained a solid capital structure as follows:

dalam miliar Rupiah kecuali rasio	2023	2022	2021	Rp in billions except ratio
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	399.4	Short-term loans
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk	14,781.6	21,294.3	16,490.3	Loans, bonds payable and sharia bonds
Jumlah utang	14,781.6	21,294.3	16,889.7	Total debts
Jumlah ekuitas	33,708.8	31,368.6	10,302.8	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0.3x	0.4x	1.3x	Net Debt-to-equity-ratio

Di bawah ini adalah penghitungan rasio keuangan kami secara historis yang terdapat dalam ketentuan keuangan kami berdasarkan SAK yang dipersyaratkan oleh perjanjian.

Below are our historical financial ratios calculations in our financial covenants under IFAS as required by our debt agreements

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2023	2022	2021	As of and for the years ended 31 December, (Rp in billions)
Data Posisi Keuangan dan Laba atau Rugi				Financial Position and Profit or Loss Data
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	400.0	Short term loans
dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	(0.6)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	-	-	399.4	Sub-total
Bagian Jangka Pendek				Current maturities from
Pinjaman	970.0	4,056.2	2,721.1	Loans payable
Utang obligasi	1,011.0	213.0	4,516.0	Bonds payable
Sukuk	506.0	-	433.0	Sharia Bonds
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(0.5)	(0.0)	(3.3)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	2,486.5	4,269.2	7,666.8	Sub-total
Pinjaman-Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek				Loans payable-net of current maturities
Pihak yang mempunyai hubungan relasi	4,250.0	5,170.0	1,990.0	Loans payable - related parties
Pihak ketiga	2,200.0	4,501.0	1,750.0	Loans payable - third parties
Utang obligasi-setelah dikurangi bagian jangka pendek	4,538.0	5,549.0	4,012.0	Bonds payable-net of current maturities
Utang sukuk – setelah dikurangi bagian jangka pendek	1,328.0	1,834.0	1,084.0	Sharia Bonds-net of current maturities
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.9)	(28.9)	(12.3)	Less : unamortized transaction cost

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2023	2022	2021	As of and for the years ended 31 December, (Rp in billions)
Jumlah	12,295.1	17,025.1	8,823.7	Sub-total
Jumlah utang[1]	14,781.6	21,294.3	16,889.7	Total Debt[1]
Liabilitas sewa[1]	39,089.4	34,689.6	16,974.5	Lease liabilities[1]
Jumlah Aset	114,722.2	113,657.3	63,397.1	Total Assets
Jumlah Kewajiban	81,013.4	82,288.8	53,094.3	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas[2]	33,708.8	31,368.6	10,302.8	Total Equity[2]
Laba Usaha	10,427.7	10,590.8	10,354.0	Operating Profit
Penyusutan dan amortisasi	14,621.2	13,703.2	10,204.0	Depreciation and amortization
EBITDA[3]	23,938.0	19,468.7	13,885.5	EBITDA[3]
Beban Bunga	1,433.9	1,416.0	1,276.5	Interest Expense
Rasio Keuangan	2023	2022	2021	Financial Ratios
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	0.3x	0.4x	1.3x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	0.4x	0.6x	0.9x	Net Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Pembayaran Bunga	14.4x	16.1x	10.8x	EBITDA to Interest Payment ratio

1. Kami mendefinisikan utang bersih sebagai jumlah dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk (bagian jangka pendek dan jangka panjang), biaya emisi yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi, sukuk dan notes), biaya consent solicitation yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi dan sukuk) dan potongan yang belum diamortisasi (pinjaman dan notes), dikurangi dengan kas dan setara kas. "Utang" berarti:
   a. Jumlah hutang pokok, dan premium (jika ada), sehubungan dengan hutang dari pihak tersebut untuk uang yang dipinjam dan hutang sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat hutang, obligasi, sukuk atau instrumen serupa lainnya yang mengandung bunga yang harus dibayar; dan
   b. Seluruh kewajiban kepada suatu pihak sehubungan dengan hutang pengadaan yang merupakan hutang dagang kepada pemasok: (a) yang mengandung bunga; dan (b) memiliki jatuh tempo lebih dari 6 (enam) bulan setelah tanggal penerbitan invoice.
   Akan tetapi, sehubungan dengan anggota dari grup, tidak termasuk seluruh hutang yang diberikan oleh pemegang saham perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota grup terkait, yang disubordinasikan terhadap hutang yang dimaksud dalam butir (i) dan (ii) di atas.
2. "Ekuitas" berarti jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban, dimana jumlah kewajiban tidak termasuk seluruh pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup yang memiliki peringkat subordinasi terhadap Utang.
3. "EBITDA" berarti, untuk suatu periode adalah jumlah yang sama dengan jumlah pendapatan usaha (yang dihitung sebelum beban pembiayaan, pajak, pendapatan atau biaya yang berasal dari kegiatan non-operasional dan biaya-biaya luar biasa lainnya) ditambah penyusutan dan amortisasi, serta untuk keperluan penghitungan rasio total Utang Grup terhadap EBITDA dari Grup, setelah memperhitungkan proforma dari adanya akuisisi atau pengalihan material atas aset atau usaha seolah-olah akuisisi atau pengalihan tersebut terjadi pada hari pertama periode tersebut.

1. We define net debt as total loans payable, bonds payable and sharia bonds (current and non-current maturities), unamortized issuance costs (loans, bonds, sharia bonds and notes), unamortized consent solicitation fees (loans, bonds and shara bonds) and unamortized discounts (loans and notes), less cash and cash equivalents. "Debt" means:
   a. Total amount of principal debt, and premium debt (if any), in relation to the debt from the party for the money borrowed and debt as evidenced by notes, debentures, bonds, sharia bonds or other similar instruments bearing interest to be paid; and
   b. All obligations to a party in relation to procurement payables constituting trade payables to suppliers: (a) containing interest; and (b) has a maturity of more than 6 (six) months after the invoice issuance date.
   However, with respect to members of the group, it does not include all debts owed by the company's shareholders (either directly or indirectly) to the relevant group members, which are subordinated to the debts referred to in items (i) and (ii) above.
2. "Equity" means total assets less total liabilities, where total liabilities exclude all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our company to any member of the group which is subordinated to any debt.
3. "EBITDA" means, for a period, amount equal to the total of operating income (before financing costs, taxes, non-operating income or expenses and extraordinary and exceptional items) add by depreciation and amortization, also for the calculation of group's aggregate debt ratio, after taking into account the proforma from material acquisition or disposal over assets or business as if such acquisition or disposal had occurred on the first day of such period.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan dari Komitmen

Program pengeluaran barang modal kami saat ini difokuskan pada upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan selular, jaringan tetap serta jaringan MIDI dan infrastruktur telekomunikasi kami yang ada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD5.034 ribu dan Rp9.574 miliar.

Jumlah di atas merepresentasikan rencana anggaran investasi kami. Pengeluaran aktual atas dasar kas akan bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk metode pembiayaan dan waktu penyelesaian pengiriman peralatan dan jasa yang dibeli. Secara historis, pengeluaran atas dasar jalur uang tunai dianggarkan akan menghabiskan biaya paling sedikit sekitar 20,0% dari anggaran kami.

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Ditahun 2023, 2022, dan 2021 realisasi belanja modal adalah berturut-turut sebesar Rp12.783,4 miliar, Rp12.010,4 miliar dan Rp6.891,5 miliar.

Sumber Dana dan Mata Uang

Secara historis, kami membiayai pengeluaran barang modal kami melalui sumber internal dan arus kas tunai dari kegiatan usaha, serta pembiayaan utang melalui pinjaman bank dan pasar modal. Kami berharap untuk dapat melanjutkan membiayai pengeluaran barang modal melalui sumber-sumber tersebut.

Sebagian besar dari pinjaman, pengeluaran modal, dan pengeluaran operasi kami dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Jika diperlukan, kami juga akan menggunakan mata uang lain terutama Dolar AS yang sebagian dilindungi oleh lindung nilai. Selain itu sejumlah pendapatan kami diperoleh dalam mata uang asing dari panggilan masuk internasional yang dilakukan oleh pengguna layanan operator asing, roaming oleh pelanggan operator asing di Indonesia dan pendapatan usaha dari jasa MIDI dan operasi satelit kami, sehingga dengan sendirinya memberikan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing.

Material Commitment to Capital Goods Investment

Objective of These Commitments

Our capital expenditure program currently focuses on optimizing and enhancing the capacity and quality of our existing cellular, fixed and MIDI network and telecommunications infrastructure.

As of 31 December 2023, commitment on capital expenditures amounted to USD5,034 thousand and Rp9,573 billion.

The above amounts represent our budgeted investment plans. Actual expenditures on a cash basis will vary depending on several factors, including the method of financing and timing of completion of delivery of equipment and services purchased. Historically, expenditure on a cash basis trails budgeted expense by approximately at least 20.0% of our budget.

Budgeted and Realized Capital Expenditure

in 2023, 2022, and 2021 actual realization of capital expenditure amounted Rp12,783.4 billion, Rp12,010.4 billion, and Rp6,891.5 billion.

Sources of Funding and Currency Denomination

Historically, we have funded our capital expenditures through internal resources and cash flow from operations, as well as debt financing through bank loans and the capital markets. We expect to continue to finance our capital expenditures through such sources.

The majority of our borrowings, capital expenditures and operating expenses are denominated in Indonesian Rupiah. The remaining is in currencies other than Indonesian Rupiah, principally the U.S. dollar, which is mostly hedged. In addition, a portion of our revenue is received in foreign currency from foreign carriers for inbound international calls, roaming by foreign carriers' subscribers in Indonesia and operating revenue from our MIDI services and satellite operations, thus acting as a natural hedge against our foreign currency exposure.

Mitigasi Risiko Mata Uang

Utang pengadaan kami yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang kami merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah, maka kewajiban kami yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, kami melakukan kontrak forward dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Investasi Material untuk Investasi Barang Modal pada tahun Fiskal Terbaru

Jenis Investasi Modal

Pada tahun 2023, sebagian besar pengeluaran barang modal kami dialokasikan untuk fokus pada pengembangan jaringan selular pada area yang kami antisipasi akan mengalami pertumbuhan tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan yang sudah ada.

Tujuan dari Investasi Modal

Tujuan dari investasi-investasi ini adalah untuk mendukung pemberian produk-produk dan berbasis data yang mendukung kualitas video, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang optimal, dan menggantikan peralatan yang telah lama dengan peralatan yang lebih efisien yang akan menghemat biaya operasional dan pemeliharaan.

Nilai dari Investasi Modal yang Dibagikan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 pengeluaran modal aktual terkonsolidasi (tidak termasuk aset hak-guna) masing-masing adalah Rp12.783,4 miliar, Rp12.010,4 miliar dan Rp6.891,5 miliar.

Currency Risk Mitigation

Our procurement payables denominated in foreign currencies, mainly consist of payables to suppliers and contractors for the procurement and construction or installation of property, plant and equipment, while the majority of our accounts receivable represents receivables in Indonesian Rupiah from domestic telecommunications operators.

If the depreciation of the Indonesian Rupiah continues, our liabilities in foreign currencies will increase in Indonesian Rupiah. However, this increase will be offset primarily by an increase in the value of time deposits and receivables denominated in foreign currencies.

To manage foreign exchange risk, we enter into forward contracts and foreign exchange options and other permitted instruments, if deemed necessary.

Material Investments For Capital Goods Investment in the Most Recent Fiscal Year

Type of Capital Investments

In 2023, the majority of our capital expenditure was allocated to focus on cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

Capital Investment Objectives

The objective of these capital investments is to support delivery of our data-driven products and services for best customer experience, as well as to replace older equipment with more efficient equipment that will yield operational or maintenance cost savings.

The Value of Capital Investments Disbursed

For the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, our actual consolidated capital expenditures (excluding right of use asset) amounted to Rp12,783.4 billion, Rp12,010.4 billion, and Rp6,891.5 billion, respectively.

Penyelenggaraan *Off-Balance Sheet*

Pada tanggal 31 Desember 2023, kami tidak mempunyai kesepakatan *off-balance sheet* yang sewajarnya dapat memberikan pengaruh pada saat ini atau di kemudian hari terhadap kondisi keuangan, perubahan kondisi keuangan, pendapatan atau pengeluaran, hasil usaha, likuiditas, pengeluaran barang modal atau sumber modal Perusahaan, yang bersifat material bagi para investor.

Target-Target

Target kami di 2023 adalah meningkatkan jaringan kami dengan fokus pada pengembangan jaringan selular pada area yang kami antisipasi akan mengalami pertumbuhan tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan kualitas video yang sudah ada, memberikan kepuasan pelanggan melalui peningkatan yang berpusat pada pelanggan, serta meningkatkan kinerja dan pertumbuhan aspek keuangan. Seluruh target kami tercapai dan pertumbuhan kami bahkan melebihi rata-rata mengungguli pertumbuhan pasar untuk tahun ini.

Di tahun 2023, kami bermaksud untuk terus berinvestasi dalam meningkatkan kemampuan jaringan kami sehingga dapat tumbuh sejalan dengan pasar dan mencapai peningkatan kepuasan pelanggan.

Informasi dan Fakta-fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Tidak terdapat informasi dan fakta-fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntansi.

Prospek Usaha Perusahaan

Kami berkeyakinan bahwa industri telekomunikasi Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang solid, sesuai prediksi Bank Dunia bahwa PDB dan jumlah penduduk Indonesia diprediksi akan terus meningkat selama 10 tahun ke depan dari 2020. Salah satu pendorong utamanya adalah pertumbuhan ekonomi digital yang diproyeksikan mencapai 14% dari PDB pada tahun 2027.

Kebutuhan akan layanan telekomunikasi akan meningkat sebagai pendorong utama dan pendukung pertumbuhan ini. Selain itu, permintaan akan produk dan layanan data diperkirakan akan tumbuh didukung oleh, penetrasi smartphone yang lebih tinggi, perluasan jaringan 4G di seluruh nusantara, dan perkembangan ekosistem digital Indonesia termasuk maraknya produk dan layanan digital seperti video on demand dan media sosial. Hal ini akan mendorong konsumen untuk mengkonsumsi lebih banyak data (sumber: Google, Temasek, Bain).

Off-Balance Sheet Arrangements

As of 31 December 2023, we had no off-balance sheet arrangements that will reasonably likely to have a current or future effect on our financial condition, changes in financial condition, revenue or expenses, results of operations, liquidity, capital expenditures or capital resources that is material to investors.

Targets

Our target in 2023 was to increase our network with a focus on developing cellular networks in areas that we anticipate will experience high growth, and to increase the quality and coverage of existing video quality networks, providing customer satisfaction through customer-centric enhancements, as well as improvements in financial performance and growth. All of our targets were achieved and our growth even outperformed the market growth average for this year.

In 2023, we intend to continue investing in network capability enhancement so that it can grow in line with the market and generate higher level of customer satisfaction.

Material Information and Facts After the Accounting Reporting Date

There is no material information and facts that occurred after the Accounting reporting date.

Prospects of the Company

We believe that the Indonesian telecommunications industry has solid growth potential, in line with World Bank's predictions that Indonesia's GDP and population are predicted to continue to increase over the next 10 years from 2020. One of the key drivers will be the growth of the digital economy which is projected to be 14% of GDP by 2027.

The needs for telecommunications services will increase as a key driver and enabler of this growth. In addition, the demand for data products and services is expected to grow supported by, higher smart phone penetration, 4G network expansion throughout the archipelago, and the development of Indonesia's digital ecosystem including the proliferation of digital products and services such as video on demand and social media. This will encourage consumers to consume more data (source: Google, Temasek, Bain).

Sementara di segmen bisnis, terlihat bahwa Pemerintah maupun perusahaan besar dan UMKM semakin sadar akan kebutuhan menjalankan transformasi digital. Diakselerasi oleh kondisi pandemi, kami berpandangan bahwa solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang kami sediakan akan semakin diminati segmen ini.

Dividen

PT Indosat Tbk ("Perseroan") membayar dividen kepada pemegang saham secara adil dan tepat waktu.

Pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk didistribusikan sebagai dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Rekomendasi Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris untuk mendistribusikan dividen bergantung pada sejumlah faktor, antara lain, laba bersih, dan kinerja keuangan Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Agustus 2022 menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp248,06 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.000.000.000.000 untuk tahun buku 2021. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada tanggal 21 September 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023 menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp255,7 per saham dengan jumlah sebesar Rp2.061.627.746.488 untuk tahun buku 2022. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2023.

Rasio pembayaran dividen Perusahaan berkisar di atas 30% dari laba bersih atau laba ditahan, kecuali RUPS menyatakan lain tergantung pada berbagai pertimbangan terkait kinerja tahun yang bersangkutan.

Pembayaran dividen di tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Meanwhile in the business segment, governments, large companies and MSMEs are beginning to realize the need to carry out digital transformation. Accelerated by the pandemic situation, we view that our Information Technology and Communication solution will be increasingly in demand by this segment.

Dividend

PT Indosat Tbk ("the Company") pays dividends to shareholders in a fair and timely manner.

The Company's shareholders approve the use of the Company's net profit to be distributed as dividends at the General Meeting of Shareholders, based on the Board of Directors' recommendation and the Board of Commissioners' approval, in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors' recommendation and the Board of Commissioners' decision to distribute dividends are based on a number of factors, including the Company's net income and financial performance, as well as applicable laws and regulations.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 August 2022 approved the distribution of final cash dividends of Rp248.06 (in full Rupiah) per share, totaling Rp2,000,000,000,000 for the fiscal year 2021. The dividend was mostly paid on 21 September 2022.

The Annual General Meeting of Shareholders on 15 May 2023 approved the distribution of final cash dividends of Rp255.7 per share totaling Rp2,061,627,746,488 for the fiscal year 2022. The dividend was mostly paid on 15 June 2023.

The Company's dividend payout ratio is greater than 30% of net profit or retained earnings, unless the GMS specifies otherwise based on various factors related to the performance of the relevant year.

The dividend payments in 2023, 2022, and 2021 are as follows:

Dividen Tahun Buku Dividend for Year Book	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pencatatan** Recording Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen per Lembar Saham** Dividend per Share	**Jumlah Dividen** **Total Dividend**
Final 2022	15 Mei 2023 15 May 2023	26 Mei 2023 26 May 2023	15 Juni 2023 15 June 2023	Rp255.7	**Rp2,061,627,746,488**
Final 2021	18 Agustus 2022 18 August 2022	30 Agustus 2022 30 August 2022	21 September 2022	Rp248.06	**Rp2,000,000,000,000**
Interim 2021	23 November 2021	8 Desember 2021 8 December 2021	16 Desember 2021 16 December 2021	Rp920.14	**Rp4,999,979,570,690**
Final 2020	26 November 2021	8 December 2021 8 December 2021	16 December 2021 16 December 2021	Rp828.13	**Rp4,500,003,349,355**

Perubahan-perubahan Peraturan

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Regulatory Changes

In October 2021, the house of representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 1, "*Presentation of Financial statements*".
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang yang diadopsi dari amandemen IAS 1, "*Presentation of Financial statements*".
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan yang diadopsi dari IAS 16, "*Property, Plant, and Equiment*".
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*".
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "*Income Taxes*".
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan terkait Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "*Income Taxes*". Namun, implementasi atas amandemen ini menunggu publikasi atas regulasi terbaru dari Otoritas Perpajakan Indonesia terkait Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

1 January 2023

- Amendment PSAK 1: Presentations of Financial Statements related to the disclosure of accounting policies that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentations of Financial Statements".
- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to The Classification of a Liabilities as a Current or Non-current that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentations of Financial Statements".
- Amendment PSAK 16: Fixed Assets regarding Output Before Intended Use that are adopted from IAS 16, "Property, Plant, and Equiment".
- Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to definition of accounting estimates that are adopted from amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendment PSAK 46: Income Tax about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes".
- Amendment PSAK 46: Income Tax related to International Tax Reform–Pillar Two Model Rules that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes". However, the implementation of this amendment shall await the publication of upcoming tax regulations from the Indonesian Tax Authority related to the International Tax Reform-Pillar Two Model Rules.

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amandemen IAS 1, "*Presentation of Financial Statements*".
- Amandemen PSAK 2: Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok yang diadopsi dari amandemen IAS 7 "*Statement of Cash Flow*".
- Amandemen PSAK 60: Pengungkapan Laporan Keuangan pada Instrumen Keuangan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok yang diadopsi dari amandemen IFRS 7 "*Financial Instruments: Disclosures*".
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amandemen IFRS 16, "*Lease*".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Terkait

Perusahaan akan memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang diterima secara umum, termasuk prinsip kewajaran.

Selain mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi ("POJK 42"), untuk setiap transaksi afiliasi, Perusahaan akan selalu mengikuti aturan internal berdasarkan Pasal 17 ayat 4.7 Anggaran Dasar Perusahaan. Aturan tersebut menyatakan bahwa persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan harus diperoleh jika Perseroan atau salah satu anggota Grup (yaitu Perseroan dan entitas anaknya):

1. Perseroan atau setiap anggota Grup menandatangani, mengubah, melepaskan hak dan/atau kewajiban material, atau mengakhiri perjanjian apapun dengan:
   a. Direktur atau pejabat dari Pemegang Saham Mayoritas;
   b. Setiap komisaris, direktur atau pejabat Perusahaan atau setiap anggota Grup;
   c. Setiap Afiliasi atau pihak ketiga yang terkait dengan atau terasosiasi dengan direktur Pemegang Saham Mayoritas, atau komisaris atau direktur Perusahaan.

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

1 January 2024

- Amendment PSAK 1: Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment PSAK 2: Disclosure of Financial Statement in the Statement of Cash Flows regarding Supplier Finance Arrangements that is adopted from amendment of IAS 7, "Statement of Cash Flows".
- Amendment PSAK 60: Disclosure of Financial Statement in the Financial Instruments regarding Supplier Finance Arrangements that is adopted from amendment of IFRS 7, "Financial Instruments: Disclosures".
- Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "Lease".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

Transactions with Affiliated Parties and Related Parties

The Company will ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including arm's length principle.

In addition to following the Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), for every affiliated transactions the Company will always follow its internal policy based on Article 17 paragraph 4.7 of the Company's Article of Association. The policy states that approval from the Company's Board of Commissioners shall be obtained if the Company or any member of the Group (i.e. the Company and its subsidiaries):

1. The Company or any member of the Group enter into, amends, waive any material rights and/or obligations under or terminate any agreement with:
   a. Any directors or officers of the Majority Shareholder;
   b. Any commissioner, director, or officer of the Company or any other member of the Group;
   c. Any Affiliate or third party related to or associated with any such director of the Majority Shareholder, or commissioner or director of the Company.

2. Perseroan atau setiap anggota Grup menandatangani, mengubah, melepaskan hak dan/atau kewajiban material, atau mengakhiri perjanjian apapun dengan Pemegang Saham Utama atau pemegang sahamnya, atau setiap Afiliasi dari pihak tersebut di mana:
   a. Jumlah yang harus dibayar atau piutang agregat Perusahaan atau anggota Grup lainnya berdasarkan perjanjian tersebut lebih dari US$2 juta (atau jumlah setara dalam mata uang lainnya);
   b. Perjanjian tersebut dibuat di luar kegiatan usaha umumnya dari Perusahaan atau anggota Grup lainnya;
   c. Perjanjian tersebut dibuat dengan persyaratan yang tidak wajar yang tidak menguntungkan Perusahaan atau anggota Grup lainnya; atau
   d. Perjanjian tersebut berkaitan dengan hal-hal terkait lisensi merek atau dukungan merek.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan:

- "Afiliasi" berarti, sehubungan dengan entitas mana pun, entitas kedua yang: (1) Mengendalikan entitas pertama; (2) berada di bawah Pengendalian entitas pertama; atau (3) berada di bawah Pengendalian entitas ketiga yang mengendalikan entitas pertama; dan
- "Kendali" berarti: (1) memiliki atau mengendalikan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal saham dengan hak suara dari perusahaan terkait; (2) mampu mengarahkan pemilihan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari suara yang dapat digunakan pada rapat umum dari perusahaan terkait semua, atau secara substansial semua hal; (3) memiliki hak untuk menunjuk atau memberhentikan direktur dari perusahaan terkait yang memegang mayoritas hak suara pada rapat direksi terkait semua, atau secara substansial semua hal; dan/atau (4) memiliki kekuasaan untuk menentukan pelaksanaan urusan bisnis suatu perusahaan (baik melalui kepemilikan saham atau kemitraan atau hak kepemilikan lainnya, berdasarkan kontrak atau sebaliknya); dan
- "Mengendalikan" mempunyai arti yang sama.

Untuk memenuhi ketentuan POJK 42, dibawah ini pengungkapan transaksi Perusahaan dengan afiliasi Perusahaan yang terjadi di tahun 2023 dimana transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan:

2. "The Company or any member of the Group" inline with point 1 amend, waive any material rights and/or obligations under, or terminate any agreement with its Major Shareholder or its shareholders, or any Affiliate of such party where:
   a. The aggregate consideration payable or receivable by the Company or any other member of the Group under such agreement is more than US$2 million (or its equivalent in any other currency);
   b. Such agreement is entered into outside of the ordinary course of business of the Company or any other member of the Group;
   c. Such agreement is entered into on non-arms' length terms that are unfavourable to the Company or any other member of the Group; or
   d. Such agreement relates to brand licensing or brand support matters

Based on the Company's Articles of Association:

- "Affiliate" means, in respect of any entity, a second entity that: (1) Controls the first entity; (2) is under the Control of the first entity; or (3) is under the Control of a third entity that Controls the first entity; and
- "Control" means: (1) owning or controlling more than 50 % (fifty percent). of the voting share capital of the relevant undertaking; (2) being able to direct the casting of more than 50 %. (fifty percent) of the votes exercisable at general meetings of the relevant undertaking on all, or substantially all, matters; (3) having the right to appoint or remove directors of the relevant undertaking holding a majority of the voting rights at meetings of the board on all, or substantially all, matters; and/or (4) having the power to determine the conduct of business affairs of an undertaking (whether through ownership of equity interest or partnership or other ownership interests, by contract or otherwise); and
- "Controlling" shall have a corresponding meaning.

To comply with the provisions of POJK 42, the following is the disclosure of the Company's transactions with the Company's affiliates that occurred in 2023 where the transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out regularly, repeatedly, and / or continuously:

Pihak Yang Bertransaksi Transacting Parties	**Sifat hubungan afiliasi** Nature of the affiliate	**Jenis transaksi afiliasi** Type of affiliated transaction	**Nilai Transaksi** Transaction Value
Perseroan dan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (APE) The Company and PT Artajasa Pembayaran Elektronis (APE)	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan APE is an indirectly controlled subsidiary (through Lintasarta) of the Company.	Kerjasama dalam penyelenggaraan Layanan Bersama Pay Untuk Perusahaan Merchant Aggregator Collaboration in the implementation of Joint Services Pay for Merchant Aggregator Companies.	Rp3.300.000.000
Perseroan dan APE The Company and APE	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perusahaan APE is a subsidiary entity indirectly controlled (through Lintasarta) by the Company.	Penambahan lingkup dalam Kerjasama pembayaran tagihan dan pengisian pulsa isi ulang, serta paket data pelanggan melalui collecting agent Expansion of scope in the cooperation for bill payments, prepaid mobile top-ups, and customer data package recharge through collecting agents.	Rp119.520.000
Perusahaan dan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (Goto) The Company and PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (Goto)	Salah satu komisaris Perseroan menjabat posisi direktur di Goto. One of the commissioners of the Company serves as a director at Goto.	Perjanjian Kerahasiaan. Non-Disclosure Agreement.	Tidak ada nilai transaksi. There is no transaction value.
Perusahaan dan PT Aplikanusa Lintasarta (Lintasarta) The Company and PT Aplikanusa Lintasarta (Lintasarta)	Lintasarta adalah entitas anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Lintasarta is a subsidiary directly controlled by the Company.	Nota Kesepahaman sehubungan dengan Goto Market untuk Produk Enterprise Network. Memorandum of Understanding regarding the Go-to-Market for Enterprise Network Product.	Tidak ada nilai transaksi. There is no transaction value.
Perusahaan dan APE The Company and APE	APE adalah entitas anak yang dikendalikan secara tidak langsung (melalui Lintasarta) oleh Perseroan. APE is an indirectly controlled subsidiary (through Lintasarta) by the Company.	Adendum Ketiga terhadap Perjanjian mengenai Penyediaan Lokasi Dalam Rangka Disaster Recovery Plan (Addendum). Third Addendum to the Agreement regarding the Provision of Location in the Framework of Disaster Recovery Plan (Addendum).	Rp1.300.000.000

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Tidak terdapat pinjaman atau transaksi lain yang dilakukan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Informasi rinci mengenai transaksi pihak berelasi lainnya dengan nilai material juga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors states that the above-mentioned affiliate transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices.

There are no loans or other transactions made with members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Detailed information regarding other related party transactions with material values are also disclosed in the consolidated financial statements which form part of this Annual Report.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

IOH berkomitmen penuh pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang merupakan dasar penting dalam proses transformasi kami menjadi perusahaan yang unggul dan bertumbuh secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah mengadopsi dan menerapkan berbagai panduan, struktur, dan kebijakan yang mendukung praktik GCG secara efektif. Selain itu, kami juga telah menjalani validasi eksternal terhadap kualitas tata kelola perusahaan kami, memastikan standar dan integritas yang kami pegang.

IOH is fully committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, which serve as a crucial basis for our transformation into an outstanding company capable of sustainable growth. To achieve this goal, we have adopted and implemented a variety of guidelines, structures, and policies that promote effective GCG practices. Furthermore, we have undergone external validation of the quality of our corporate governance to ensure the standards and integrity we maintain.

Kebijakan, Panduan, dan Struktur GCG

Sebagai entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), IOH bukan hanya memenuhi regulasi pasar modal yang relevan, tetapi juga berupaya menerapkan praktik terbaik yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan global lainnya. Upaya ini menunjukkan komitmen kami untuk tidak hanya mematuhi standar lokal, tetapi juga untuk mencapai standar internasional. Selain itu, IOH telah secara konsisten menyampaikan laporan-laporan wajib lainnya sesuai dengan peraturan penyedia layanan telekomunikasi. Ini termasuk *Regulatory Financial Report* (RFR), *Quality of Service* (QoS), Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dan Laporan Kinerja Operasional (LKO), yang semuanya disampaikan sesuai dengan parameter dan jadwal waktu yang telah ditetapkan, memastikan kepatuhan dan transparansi dalam semua operasi kami.

Kerangka GCG IOH mengacu pada lima prinsip tata kelola perusahaan berikut, yang diterbitkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan *International Corporate Governance Network* (ICGN), dengan hasil seperti di bawah ini:

- **Hak Pemegang Saham**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham.
- **Perlakuan Yang Setara Bagi Pemegang Saham**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan perlakuan yang setara bagi semua pemegang saham dan semua pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas adanya pelanggaran hak mereka.
- **Peran Pemangku Kepentingan**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib mengakui hak-hak pemangku kepentingan dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

GCG Policy, Guidelines, and Structure

As an entity listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), IOH not only complies with relevant capital market regulations but strives to adopt best practices developed by other global companies. These endeavors showcase our dedication to not only adhering to local regulations but also to attain global benchmarks. In addition, IOH has consistently submitted all other reporting as required by telecommunications provider law, such as Regulatory Financial Report (RFR), Quality of Service (QoS), Local Content from Local Industry/*Tingkat Komponen Dalam Negeri* (TKDN), and Operational Performance Report (LKO) that have been carried out in accordance with the designated parameters and time frame, ensuring compliance and transparency in all our operations.

IOH's corporate governance framework is based on the following five principles of corporate governance issued by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and International Corporate Governance Network (ICGN), with the results as below:

- **Shareholder Rights**
  The corporate governance framework shall protect and facilitate the exercise of shareholder rights.
- **Equal Treatment of Shareholders**
  Corporate governance frameworks shall ensure equal treatment of all shareholders and all shareholders shall have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.
- **Role of Stakeholders**
  The corporate governance framework shall recognize the rights of stakeholders and encourage active cooperation between the company and stakeholders to create prosperity, jobs, and sustainability of a financially sound business.

- **Keterbukaan Informasi dan Transparansi**
  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat atas semua hal material mengenai perusahaan.
- **Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi**

  Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pedoman yang strategis bagi perusahaan, pemantauan manajemen yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi terhadap perusahaan dan para pemegang saham.

Penilaian Internal

IOH melakukan penilaian secara berkala dengan merujuk kepada ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard, suatu instrumen penilaian komprehensif yang telah diakui luas di tingkat internasional maupun regional.

Di tahun 2023, penilaian dilaksanakan secara internal dan dievaluasi oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan pada informasi publik, terutama Laporan Tahunan 2022 dan situs web Perseroan.

Berdasarkan evaluasi ini, nilai akhir Perseroan tercatat mencapai sebesar 87,67 poin, atau di atas rata-rata nilai (81,14) perusahaan publik yang masuk dalam kategori perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar dan memiliki nilai di atas Rp100 triliun (*Big Cap*). Nilai akhir ini mengindikasikan kesadaran IOH yang kuat dalam mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

- **Information Disclosure and Transparency**
  The corporate governance framework shall ensure timely and accurate disclosure of information on all material matters concerning the company.
- **Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors**
  The corporate governance framework shall ensure strategic guidance for the company, effective management monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the company and its shareholders.

Self-Assessment

IOH conducts periodic self-assessments based on the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard, a comprehensive assessment instrument widely recognized at the international and regional levels.

In 2023, the assessment was conducted internally and reviewed by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on public information, particularly the Company's 2022 Annual Report and website.

Based on this review, the Company's final score was recorded at 87.67 points, or above the average total score (81.14) of listed companies that fall into the category of companies with large market capitalization and have a value above Rp100 trillion (Big Cap). This final score indicates IOH's strong awareness in adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Nilai Komponen ACGS	**Nilai Komponen** Component Weight	**Kontribusi terhadap Skor** Contribution to Total Score	ACGS Component Score
Hak-Hak Pemegang Saham	10%	9.52	Rights of Shareholders
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	10%	8.67	Equitable Treatment of Shareholders
Peran Pemangku Kepentingan	15%	13.85	Role of Stakeholders
Keterbukaan dan Transparansi	25%	21.09	Disclosure and Transparency
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	40%	29.54	Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Bonus	-	7	Bonus
Penalti	-	-2	Penalty
Jumlah Nilai Praktik GCG	100%	87.67	Total GCG Practices Score

Kepatuhan terhadap Peraturan Tata Kelola

POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 menetapkan lima aspek, delapan prinsip, dan 25 rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, IOH telah menerapkan aspek-aspek, prinsip-prinsip dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

Compliance with Governance Regulations

POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 outline five aspects, eight principles and 25 recommendations of good corporate governance. As a public company, IOH has implemented the aforementioned aspects, principles, and recommendations in the following manner:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1	Rekomendasi 1.1: Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Recommendation 1.1. The Company establishes either an open or closed voting method or procedure that promotes independence and the interest of shareholders.	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedure for voting is stated in the GMS procedures.
	Rekomendasi 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. Recommendation 1.2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners was complied with the Company's Article of Association.
	Rekomendasi 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit 1 tahun. Recommendation 1.3: Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 year.	Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan sejak tahun 2007. Summary minutes of the GMS are available on the Company's website since 2007.
2	Rekomendasi 2.1: Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Recommendation 2.1: The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, termasuk namun tidak terbatas, melalui pengungkapan informasi melalui *website*, *public expose*, konferensi investor, pertemuan analis. The Company conducts communication with shareholders and investors, including but not limited, through disclosure information on the website, public expose, investor conferences, analyst meetings.
	Rekomendasi 2.2: Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Recommendation 2.2: The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.	Materi presentasi Perseroan untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs web Perseroan. The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available on the Company's website.
3	Rekomendasi 3.1: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Recommendation 3.1: Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan. The determination of the numbers of members of the Board of Commissioners complies with the prevailing regulations and take into consideration the needs of the company.
	Rekomendasi 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 3.2: Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.
4	Rekomendasi 4.1: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Recommendation 4.1: The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.	Pada dasarnya penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. The Board of Commissioners' performance is assessed through the mechanism of the General Shareholders Meetings.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Rekomendasi 4.2: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 4.2: The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is stated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.
	Rekomendasi 4.3: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Recommendation 4.3: The Board of Commissioners or a Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy for members of the Board of Directors
5	Rekomendasi 5.1: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Recommendation 5.1: The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and the decision making process effectiveness.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Directors complies with the prevailing regulations and takes into consideration the needs of the Company.
	Rekomendasi 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. Recommendation 5.2: The composition of the Board of Directors considers the diversity of required expertise, knowledge and experience in line with the business of the Company.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. The composition of the Board of Directors represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the business of the Company.
	Rekomendasi 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Recommendation 5.3: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess accounting expertise and/or knowledge.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. The director in charge of finance possesses accounting education and experience.
6	Rekomendasi 6.1: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Recommendation 6.1: The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Proses Penilaian Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan *Individual Performance Management* (IPM) yang ditetapkan oleh divisi *Strategy Execution* dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari proses evaluasi 360 *degree Human Capital*, masing-masing anggota Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja diri sendiri. The Board of Directors' performance is evaluated annually based on Individual Performance Management (IPM) established by the Strategy Execution division with the approval of the Board of Commissioners. As part of the 360 degree Human Capital evaluation process, each member of the Board of Directors self-assesses his/her own performance.
	Rekomendasi 6.2: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 6.2: The Board of Directors has a resignation policy for members involved in any financial crimes.	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to comply with all prevailing laws and regulations. Termination procedure for members of the Board of Directors is stated in the Work Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.
7	Rekomendasi 7.1: Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Recommendation 7.1: The Company has policies to prevent insider trading.	Tercantum di dalam Panduan Transaksi Efek dan Kode Etik Perusahaan. Stated in the Company's Securities Transaction Guideline and Code of Ethics.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	Rekomendasi 7.2: Perusahaan memiliki kebijakan *anti* korupsi dan *anti fraud*. Recommendation 7.2: The Company has anti corruption and anti fraud policies.	Tercantum di dalam Kode Etik dan kebijakan *anti fraud* Perusahaan. Stated in the Company's Code of Ethics and anti fraud policy.
	Rekomendasi 7.3: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Recommendation 7.3: The Public Company has policies on vendor selection and capacity building.	Tercantum di dalam Kebijakan Pengadaan (*Procurement Policy*) Perusahaan. Stated in the Company's Procurement Policy.
	Rekomendasi 7.4: Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Recommendation 7.4: The Company has policies on the fulfillment of the rights of creditors.	IOH sudah memiliki kebijakan perlindungan hak-hak kreditur, dimana kebijakan tersebut dituangkan dalam setiap perjanjian kredit yang dilakukan IOH IOH already has a creditor rights protection policy, which is reflected in every credit agreement entered into by IOH.
	Rekomendasi 7.5: Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Recommendation 7.5: The Company has a Whistleblowing System Policy.	Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). The Company has a Whistleblowing System Policy.
	Rekomendasi 7.6: Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Recommendation 7.6: The Company has a policy on long term incentives for the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki program Insentif Jangka Panjang untuk Direksi dan Top Manajemen, yang diberikan dalam bentuk tunai mempertimbangkan kinerja individu, kinerja Perseroan dan harga saham Perseroan. The Company has a Long-Term Incentive Program for the Directors and Top Management, which is provided in the form of cash considering individual performance, Company's performance, and the Company's stock price.
8	Rekomendasi 8.1: Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Recommendation 8.1: The Company makes broader utilization of information technology beyond websites as a channel for information disclosure.	Perusahaan menggunakan aplikasi dan platform yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perusahaan. The Company uses mobile applications and available platforms as stated in the Company's Communication Policy.
	Rekomendasi 8.2: Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Recommendation 8.2: The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary of the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the Main and Controlling Shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Forum RUPS terdiri RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Saham Perseroan

Saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, yang terdiri dari saham seri A yang khusus hanya dapat dimiliki Pemerintah

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which holds authority that is not delegated to the Board of Commissioners (BOC) or Board of Directors (BOD) insofar as permitted by the prevailing Regulations and/or the Articles of Association of the Company. The GMS forum comprises Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

The Company's Shares

The Company's shares are shares on behalf of and issued on behalf of their owners which are registered in the Register of Shareholders, consisting of series A shares which can only be owned by the Government of the Republic of Indonesia

Negara Republik Indonesia yang memberikan hak-hak khusus kepada pemegangnya sebagaimana terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan saham seri B yang dapat dimiliki masyarakat yang merupakan saham biasa.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan secara teratur melaporkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan, dan informasi ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan serta dalam laporan keuangan perusahaan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka serta setiap perubahan yang terjadi, dan hal ini harus dilakukan dalam waktu paling lambat tiga hari kerja setelah transaksi berlangsung. Kemudian, perusahaan harus menginformasikan OJK tentang transaksi tersebut, paling lambat dalam waktu 10 hari setelah transaksi tersebut terjadi.

Selama tahun 2023, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian atau penjualan saham. Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anggota keluarga. Hal yang sama berlaku untuk Direksi, yang juga tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung melalui anggota keluarga mereka.

Detail untuk kepemilikan saham dan transaksi pembelian dan penjualan saham atas Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

which grants special rights to their holders as contained in the Articles of Association and series B shares that can be owned by the public which are ordinary shares.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Share Ownership

The Company regularly reports share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners on a monthly basis, and this information is disclosed in the Annual Report as well as in the Company's financial statements. In addition, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report to the company on their share ownership as well as any changes that occur, and this must be done no later than three working days after the transaction takes place. The company must then inform OJK of the transaction, no later than 10 days after the transaction takes place.

During 2023, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors of the Company conducted any share purchase or sale transactions. The Board of Commissioners does not own any shares of the Company, either directly or indirectly through family members. The same applies to the Board of Directors, who also have no indirect shareholdings through their family members.

The details regarding share ownership and transactions for the Board of Commissioners and Directors can be seen in the table below.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 1 Januari 2023
Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners as of 1 January 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham dalam Kepemilikan Langsung Number of Shares in Direct Ownership	% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jumlah Saham dalam Kepemilikan Tidak Langsung Number of Shares in Indirect Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
2	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham dalam Kepemilikan Langsung Number of Shares in Direct Ownership	% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jumlah Saham dalam Kepemilikan Tidak Langsung Number of Shares in Indirect Ownership	% Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
5	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6	Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
9	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
10	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
11	Cheung Kwan Hoi	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
12	René Heinz Werner	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
13	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
14	Meirijal Nur, SE	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
15	Efthymios Tsokanis	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
1	Vikram Sinha	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
2	Irsyad Sahroni	Direktur Director	-	-	-	-
3	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur Director	-	-	-	-
4	Muhammad Buldansyah	Direktur Director	245,000[1]	0,00	-	-
5	Ahmad Zulfikar	Direktur Director	-	-	-	-
6	Ritesh Kumar Singh	Direktur Director	-	-	-	-
7	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur Director	-	-	-	-

[1] Saham-saham ini dimiliki pada beberapa waktu sebelum Perseroan efektif merger di 4 Januari 2022

[1] These shares were owned at various times before the Company's effective merger on 4 January 2022.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Share Ownership of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham 1 Januari 2023 Share Ownership 1 January 2023	Pembelian & Penjualan Saham Tahun 2023 Buy & Sell Shares 2023												Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 Share Ownership 31 December 2023
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sept	Okt Oct	Nov	Des Dec	
Dewan Komisaris Board of Commissioners																
1	Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Cheung Kwan Hoi	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	René Heinz Werner	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Meirijal Nur, SE	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Efthymios Tsokanis	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham 1 Januari 2023 Share Ownership 1 January 2023	Pembelian & Penjualan Saham Tahun 2023 Buy & Sell Shares 2023												Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 Share Ownership 31 December 2023
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sept	Okt Oct	Nov	Des Dec	
Direksi Board of Directors																
1	Vikram Sinha	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Irsyad Sahroni	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Muhammad Buldansyah	Direktur Director	245,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	245,000
5	Ahmad Zulfikar	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ritesh Kumar Singh	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kewajiban Pelaporan Transaksi Efek

Perseroan telah memiliki Panduan Transaksi Efek yang mengatur mengenai kewajiban pelaporan transaksi efek sebagai berikut:

a) Orang Dalam yang melakukan Transaksi Efek IOH wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 10 hari kalender sejak terjadinya Transaksi Efek IOH dimaksud.

b) Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris IOH wajib:
   i) Melaporkan kepada IOH paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham IOH.
   ii) Melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak terjadinya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Detail Panduan Transaksi Efek dapat dilihat pada website Perseroan.

Securities Transaction Guideline

The company already has a Securities Transaction Guideline that regulates obligations for securities transactions report as follows:

a) Insider who conducts IOH Securities Transaction shall report the transaction to OJK no later than 10 calendar days as of the IOH Securities Transaction occurs.

b) Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of IOH shall:
   i) Report to IOH at the latest 3 (three) business days after the ownership and any changes to the ownership of the IOH shares.
   ii) Report to the OJK at the latest 10 (ten) calendar days as of the ownership and any changes to the ownership of the IOH shares either directly or indirectly.

Detailed Securities Transaction Guidelines can be seen on the Company's website.

Realisasi Keputusan RUPS

Sebagian besar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing direalisasikan pada tahun buku 2022 dan 2023.

Keputusan RUPST tanggal 15 Mei 2023

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST" atau "Rapat") pada hari Senin, 15 Mei 2023 pukul 14.15 WIB–15.35 WIB bertempat di Auditorium Lantai 4, Gedung Indosat Ooredoo Hutchison, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara fisik dan elektronik melalui sistem yang terintegrasi dengan sistem eASY.KSEI. Seluruh peserta rapat yang hadir secara fisik dan elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam rapat.

Perseroan menunjuk notaris Mala Mukti, S.H., LLM sebagai pihak independen dalam menghitung, memvalidasi hasil pemungutan suara, dan memastikan bahwa RUPST telah diselenggarakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Realization of GMS Resolutions

The majority of resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2022 and 2023 have been realized in the 2022 and 2023 fiscal year.

Resolutions of the AGMS dated 15 May 2023

The Company has convened its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS" or the "Meeting") on Monday, 15 May 2023 from 14.15–15.35 Western Indonesia Time at Indosat Ooredoo Hutchison Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

The Meeting was held physically and electronically through a system integrated with the eASY.KSEI system. All meeting participants who were physically and electronically present can attend and actively participate in the meeting.

The Company appointed notary Mala Mukti, S.H., LLM as an independent party in calculating, validating voting results, and ensuring that the AGMS has been held in accordance with applicable laws and regulations.

I. Attendance of The Board Of Commissioners and Board Of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M. Aluthman Fakhroo	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	René Heinz Werner	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Nigel Thomas Byrne	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rudiantara	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Muhammad Buldansyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Armand Hermawan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun elektronik, yaitu sebanyak 1 (satu) saham seri A dan sebanyak 7.353.664.643 saham seri B atau mewakili 91,21% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan, yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 April 2023 yang ditutup pada pukul 16.00 WIB.

Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

III. Mata Acara Rapat

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Persetujuan atas penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023.
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
5. Persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
6. Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen (KJPP) Yanuar, Rosye, dan Rekan terkait rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
7. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

II. The Shareholders Quorum

The meeting was attended by the shareholders of 1 series A share and 7,353,664,643 series B shares representing 91.21% of all issued and paid-up shares consisting of 1 series A share and 8,062,702,739 series B shares, with due observance of the Company's Register of Shareholders on 18 April 2023 which closed at 16.00 WIB.

The Company has appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Securities Administration Bureau responsible for preparing the Company's register of shareholders.

III. Meeting Agenda

1. Approval of the annual report and ratification of the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2022.
2. Approval on the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2022.
3. Approval of the determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners for 2023.
4. Approval of the appointment of the Company's Public Accountant for the financial year ended on 31 December 2023.
5. Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Discussion on the feasibility study report conducted by the Independent Public Appraisal Services Firm (KJPP) Yanuar, Rosye, and Partners. The report is in relation to the Company's plan to expand its business activities to comply with the requirements of the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
7. Approval of the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association pertaining to the Company's Purpose, Objectives, and Business Activities.

IV. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan No. 037/AY0-AYD/LGL/23 tanggal 27 Maret 2023.
2. Melakukan Pengumuman Rapat pada tanggal 1 April 2023 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2023 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 23 April 2023.

V. Keputusan Rapat

1. Mata Acara Pertama Rapat

   Dalam Rapat dipaparkan mengenai ikhtisar kinerja Perseroan selama tahun 2022 dengan informasi lebih lanjut dapat dilihat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan 2022 dan juga mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi berkelanjutan IV Indosat tahap I tahun 2022 dan sukuk ijarah berkelanjutan IV Indosat tahap I tahun 2022.

   Hasil pemungutan suara sebagai berikut:
   a. Sebanyak 19.608.381 saham atau mewakili 0,266% menyatakan abstain.
   b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; dan
   c. Sebanyak 7.334.056.263 saham atau mewakili 99,734%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

   Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.353.664.644 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:
   1) Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
   2) Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan laporan mereka tanggal 12 Februari 2023; dan

IV. Fulfillment Of Legal Procedures To Held The Meeting

1. Submission of notification regarding the plan and agenda of the Meeting to OJK as stated in the Company's letter 037/AY0-AYD/LGL/23 dated 27 March 2023.
2. Published the Announcement of the Meeting on 1 April 2023 and the Invitation to the Meeting to the Shareholders on 23 April 2023 through: (i) the Indonesian Stock Exchange website in Indonesian; and (ii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Materials of the Meeting agenda have been available on the Company's official website since 23 April 2023.

V. Meeting Resolutions

1. First Agenda of the Meeting

   In the Meeting, an overview of the Company's performance throughout 2022 was presented with further information can be seen in the 2022 annual report and financial statements and also regarding the report on the realization of the use of proceeds from the public offering of shelf-registration bonds IV Indosat phase I year 2022 and shelf-registration *ijarah sukuk* (sharia bonds) IV for Indosat phase I year 2022.

   The results of the votings were as follows:
   a. A total of 19,608,381 shares or representing 0.266% voted to abstain.
   b. No shareholders expressed their disapproval; and
   c. A total of 7,334,056,263 shares or representing 99.734%, including series A shareholders, voted in favor.

   As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,353,664,644 shares or representing 100% of all shares with valid voting rights present, decided:

   1) To approve the Company's annual report including the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended 31 December 2022;
   2) To ratify the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners based on their report dated 12 February 2023; and

3) Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Mata Acara Kedua Rapat

Dalam Rapat dipaparkan mengenai laba bersih Perseroan dan usulan penggunaan laba bersih Perseroan tersebut.

Hasil Pemungutan Suara:

a. Sebanyak 19.608.381 saham atau mewakili 0,266% menyatakan abstain;
b. Tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;
c. Sebanyak 7.334.056.263 saham atau mewakili 99,734%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.353.664.644 saham atau mewakili 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk didistribusikan sebagai:

1) Dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp2.061.627.746.488 atau setara dengan Rp 255,7 per saham, yang akan dibayarkan paling lambat pada 15 Juni 2023;
2) Sisa laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp2.661.786.822.147 dialokasikan ke saldo laba ditahan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Rp26.807.982.558 sebagai saldo laba dicadangkan; dan
   b) Rp2.634.978.839.589 sebagai saldo laba belum dicadangkan.

Jadwal dan tata cara pembagian dividen akan diumumkan kepada pemegang saham melalui pengumuman ringkasan risalah rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) To provide full release and discharge to members of the Board of Commissioners from responsibility for the supervisory actions and members of the Board of Directors from responsibility for the actions of the management of the Company, as long as these actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the financial year ended as of 31 December 2022 and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations.

2. Second Agenda of the Meeting

The Meeting was set to determine the Company's net profit and its intended utilization.

The results of the votings were as follows:

a. A total of 19,608,381 shares or representing 0.266% voted to abstain.
b. No shareholders expressed their disapproval; and
c. A total of 7,334,056,263 shares or representing 99.734%, including series A shareholders, voted in favor.

As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,353,664,644 shares or representing 100% of all shares with valid voting rights present, decided:

Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2022 to be distributed as:

1) Cash dividends from net income for the financial year 2022 amounting to Rp2,061,627,746,488 or equivalent to Rp 255.7 per share, which would be paid at the latest on 15 June 2023;
2) The remaining net profit of the financial year 2022 amounting to Rp2,661,786,822,147 was allocated to retained earnings with the following details:
   a) Rp26,807,982,558 as retained earnings; and
   b) Rp2,634,978,839,589 as unreserved retained earnings.

The schedule and procedures for dividend distribution will be announced to shareholders through the announcement of the summary of the minutes of the meeting in accordance with applicable regulations.

3. Mata Acara Ketiga Rapat

Dalam Rapat dipaparkan mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2023.

Hasil pemungutan suara:

a. Sebanyak 20.654.281 saham atau mewakili 0,281%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 212.400 saham atau mewakili 0,003%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.332.797.963 saham atau mewakili 99,716% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.353.452.244 saham atau mewakili 99,997% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 yaitu sebesar Rp56.197.688.093,00 sudah termasuk pajak penghasilan.

4. Mata Acara Keempat Rapat

Dalam Rapat dipaparkan mengenai kantor akuntan publik Perseroan.

Hasil pemungutan suara:

a. Sebanyak 19.608.381 saham atau mewakili 0,266%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 826.395 saham atau mewakili 0,001%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.333.229.868 saham atau mewakili 99,733% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.352.838.249 saham atau mewakili 99,999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1) Menyetujui penunjukan: (i) Buntoro Rianto S.E., Ak., CPA sebagai Akuntan Publik Perseroan; dan (ii) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ anggota jaringan kantor PwC sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukannya; dan

3. Third Agenda of the Meeting

The Meeting was set to determine the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2023.

The results of the votings were as follows:

a. A total of 20,654,281 shares or representing 0.281% voted to abstain.
b. A total of 212,400 shares or representing 0.003% expressed their disapproval; and
c. A total of 7,332,797,963 shares or representing 99.716%, including series A shareholders, voted in favor.

As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,353,452,244 shares or representing 99.997% of all shares with valid voting rights present, decided:

Approved the total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2023, amounting to Rp56,197,688,093.00 including income tax.

4. Fourth Agenda of the Meeting

The Meeting was set to determine the appointment of the Company's public accountant.

The results of the votings were as follows:

a. A total of 19,608,381 shares or representing 0.266% voted to abstain.
b. A total of 826,395 shares or representing 0.001% expressed their disapproval; and
c. A total of 7,333,229,868 shares or representing 99.733%, including series A shareholders, voted in favor.

As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,352,838,249 shares or representing 99.999% of all shares with valid voting rights present, decided:

1) Approved the appointment of: (i) Buntoro Rianto S.E., AK., CPA as the Company's public accountant; and (ii) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners/a member of the PwC office network ("PwC") as the Company's Public Accounting Firm, to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year in accordance with the proposal from the Board of Commissioners and delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the conditions and terms of his appointment; and

2) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk pengganti dari pihak-pihak yang ditunjuk tersebut jika setiap dari mereka tidak dapat memenuhi atau melaksanakan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan dari pihak-pihak baru tersebut.

5. Mata Acara Kelima Rapat

Terkait mata acara kelima yaitu Persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dalam Rapat dipaparkan mengenai riwayat hidup tiga calon Direktur Perseroan.

Hasil pemungutan suara:

a. Sebanyak 19.618.581 saham atau mewakili 0,266%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 11.819.500 saham atau mewakili 0,160%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.322.226.563 saham atau mewakili 99,574% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.341.845.144 saham atau mewakili 99,839% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1) Memberhentikan dengan hormat Bapak Armand Hermawan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan kepengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan kepengurusan tersebut tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2023 dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2) Menyetujui untuk mengangkat nama-nama berikut ini sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2027, dengan tidak

2) Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a substitute public accountant and/or Public Accounting Firm for the Company, including determining the conditions and terms of appointment if the appointed parties are unable to continue or carry out their duties for any reason.

5. Fifth Agenda of the Meeting

In relation to the fifth agenda namely Approval of the appointment of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, in the Meeting the work experience of the three candidates for Director of the Company was presented.

The results of the votings were as follows:

a. A total of 19,618,581 shares or representing 0.266% voted to abstain.
b. A total of 11,819,500 shares or representing 0.160% expressed their disapproval; and
c. A total of 7,322,226,563 shares or representing 99.574%, including series A shareholders, voted in favor.

As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,341,845,144 shares or representing 99.839% of all shares with valid voting rights present, decided:

1) To honorably dismiss Mr. Armand Hermawan as Director of the Company as of the closing of the Meeting with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his responsibilities arising from his management actions taken during his term of office until the closing of the Meeting, which would be given at the time the Company's annual report for the fiscal year 2023 receives approval and/or ratification from the General Meeting of Shareholders to the extent that such management actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for the year 2023 and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations;

2) To authorize the appointment of the following individuals as Directors of the Company, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2027, without

mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu: Bapak Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung) sebagai Direktur, Bapak Ritesh Kumar Singh sebagai Direktur, dan Bapak Ahmad Zulfikar sebagai Direktur.

3) Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

DIREKSI
Direktur Utama: Vikram Sinha
Direktur: Lee Chi Hung (Nicky Lee)
Direktur: Muhammad Buldansyah
Direktur: Irsyad Sahroni
Direktur: Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)
Direktur: Ritesh Kumar Singh
Direktur: Ahmad Zulfikar

4) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
   a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Kelima Rapat dalam bentuk akta notaris baik dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
   b. Memberitahukan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Kelima Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang;
   c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan. Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
      a) Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi;
      b) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan
      c) Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss them at any time: Mr. Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung) as Director, Mr. Ritesh Kumar Singh as Director, and Mr. Ahmad Zulfikar as Director.

3) Confirming that the composition of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss it at any time, is as follows:

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Vikram Sinha
Director: Lee Chi Hung (Nicky Lee)
Director: Muhammad Buldansyah
Director: Irsyad Sahroni
Director: Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)
Director: Ritesh Kumar Singh
Director: Ahmad Zulfikar

4) To authorize the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary, either jointly or individually to:
   a. State some or all of the resolutions adopted in the Fifth Agenda of the Meeting in a notarial deed in Indonesian and/or English;
   b. Notify the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in the Fifth Agenda of the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and make changes and/or additions if required by the authorities;
   c. Do everything necessary for the aforementioned purposes, without any action being excluded. This power of attorney is granted with the following conditions:
      a) This power of attorney is granted with the right of substitution;
      b) This power of attorney is effective from the closing of the Meeting until the fulfillment of the objective for which the power of attorney is granted; and
      c) The Meeting agrees to authorize all actions taken by the recipient of this power of attorney.

6. Mata Acara Keenam Rapat

Terkait mata acara keenam yaitu Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen (KJPP) Yanuar, Rosye dan Rekan terkait rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dalam Rapat dipaparkan mengenai rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan khususnya yang terkait jasa pusat data (*data center*).

Hasil pemungutan suara:

a. Sebanyak 19.610.981 saham atau mewakili 0,266%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 1.000 saham atau mewakili 0,001%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.334.052.663 saham atau mewakili 99,733% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.353.663.644 saham atau mewakili 99,999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui laporan studi kelayakan dari penilai independen yang ditunjuk oleh Perseroan terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan.

7. Mata Acara Ketujuh Rapat

Terkait dengan mata acara ketujuh yaitu Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dalam Rapat dipaparkan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil pemungutan suara:

a. Sebanyak 19.610.981 saham atau mewakili 0,266%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 1.000 saham atau mewakili 0,001%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.334.052.663 saham atau mewakili 99,733% termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sebanyak 7.353.663.644 saham atau mewakili 99,999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

6. Sixth Agenda of the Meeting

In relation to the sixth agenda namely Discussion of the feasibility study report prepared by Independent Appraisal Service Office (KJPP) Yanuar, Rosye and Partner related to the plans of adding business activities of the Company to comply with the Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding the Material Transaction and Alteration of Business Activities, the Meeting was set to determine the Company's strategy to expand its business operations, with a particular focus on data center services.

The results of the votings were as follows:

a. A total of 19,610,981 shares or representing 0.266% voted to abstain.
b. A total of 1,000 shares or representing 0.001% expressed their disapproval; and
c. A total of 7,334,052,663 shares or representing 99.733%, including series A shareholders, voted in favor.

As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,353,663,644 shares or representing 99.999% of all shares with valid voting rights present, decided:

To approve the feasibility study report from the independent appraiser appointed by the Company related to the plan to increase the Company's business activities.

7. Seventh Agenda of the Meeting

In relation to the seventh agenda namely Approval of the amendment to theprovision of Article 3 of the Company's Article of Association regarding the Company's Purposes, Objectives and Business Activities, the Meeting was set to determine the amendments to the Company's Articles of Association.

The results of the votings were as follows:

a. A total of 19,610,981 shares or representing 0.266% voted to abstain.
b. A total of 1,000 shares or representing 0.001% expressed their disapproval; and
c. A total of 7,334,052,663 shares or representing 99.733%, including series A shareholders, voted in favor.

As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,353,663,644 shares or representing 99.999% of all shares with valid voting rights present, decided:

1) Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

2) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
   a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Ketujuh Rapat dalam bentuk akta Notaris baik dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
   b. Mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Ketujuh Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang;
   c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi;

b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan

c. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

1) To approve the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives and Business Activities.
2) To authorize the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary, either jointly or individually to:
   a. State part or all of the resolutions adopted for the Seventh Agenda in the form of a Notarial deed in Indonesian and/or English;

   b. Submit an application for approval of the amendment to the Company's business activities as resolved in the Seventh Agenda of the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations and make changes and/or additions if required by the authorities;

   c. Do everything necessary for the aforementioned purposes, without any action being excluded.

This power of attorney is granted with the following conditions:
a. This power of attorney is granted with the right of substitution;
b. This power of attorney is effective from the closing of the Meeting until the fulfillment of the objective for which the power of attorney is granted; and
c. The Meeting agrees to authorize all actions taken by the proxy under this power of attorney.

Keputusan RUPSLB tanggal 18 September 2023

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB" atau "Rapat") pada hari Senin, tanggal 18 September 2023 pukul 14.17 WIB - 14.46 WIB bertempat di Gedung Indosat Ooredoo Hutchison, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") ("eASY.KSEI") dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 16/POJK/04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dengan pembatasan kehadiran fisik.

Resolutions of the EGMS dated 18 September 2023

The Company has convened its Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS" or the "Meeting") on Monday, 18 September 2023 from 14.17–14.46 Western Indonesia Time at Indosat Ooredoo Hutchison Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

The meeting was held electronically through the Electronic General Meeting System application of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") ("eASY.KSEI") and with due observance of the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 16/POJK/04/2020 dated 20 April 2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies with restrictions on physical attendance.

Perseroan menunjuk notaris Buchari Hanafi, S.H., sebagai pihak independen dalam menghitung, memvalidasi hasil pemungutan suara, dan memastikan bahwa RUPSLB telah diselenggarakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company appointed notary Buchari Hanafi, S.H., as an independent party in calculating, validating voting results, and ensuring that the EGMS has been held in accordance with applicable laws and regulations.

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

I. Attendance Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

The Meeting was held under certain conditions which allowed the meeting to be held without any physical attendance from the shareholders in accordance with the provision of Article 9 of OJK Regulation No. 16/ POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders by Public Companies.

Nevertheless, with due observance of and implementing health protocols, the Meeting was attended physically by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rudiantara	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direksi Board of Directors		
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Utama President Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Muhammad Buldansyah	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Ritesh Kumar Singh	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance
Direktur Director	Ahmad Zulfikar	Kehadiran Secara Elektronik Electronic Attendance

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara elektronik yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A sebanyak 7.545.551.578 saham Seri B atau mewakili 93,59% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 8.062.681.839 saham Seri B, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2023 yang ditutup pukul 16.00 WIB

Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

II. The Shareholders Quorum

The meeting was attended by the shareholders of 1 series A share and 7,545,551,578 series B shares representing 93.59% of all issued and paid-up shares consisting of 1 Series A share and 8,062,681,839 Series B shares, with due observance of the Company's Register of Shareholders on 18 August 2023 which closed at 16.00 WIB.

The Company has appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Securities Administration Bureau responsible for preparing the Company's register of shareholders.

III. Mata Acara Rapat

Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

IV. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan No. 126/AYO-AYD/LGL/123 tanggal 28 Juli 2023.
2. Melakukan Pengumuman Rapat pada tanggal 4 Agustus 2023 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 19 Agustus 2023 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 19 Agustus 2023.

V. Keputusan Rapat

Hasil pemungutan suara dalam agenda Rapat adalah sebagai berikut:

a. Sebanyak 6.232.000 saham atau mewakili 0,08%, menyatakan abstain;
b. Sebanyak 88.953.954 saham atau mewakili 1,18%, menyatakan tidak setuju; dan
c. Sebanyak 7.450.365.625 saham atau mewakili 98,74%, termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka Rapat dengan suara terbanyak yaitu 7.456.597.625 atau mewakili 98,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, termasuk pemegang saham Seri A Perseroan, memutuskan hasil keputusan Rapat sebagaimana berikut:

1) Menerima pengunduran diri Bapak Frank John Sixt dan Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berlaku sejak ditutupnya Rapat dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sejauh tindakan pengawasan tersebut tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2023 dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

III. Meeting Agenda

Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

IV. Fulfillment of Legal Procedures To Held The Meeting

1. Submission of notification regarding the plan and agenda of the Meeting to OJK as stated in the Company's letter No. 126/AYO-AYD/LGL/123 dated 28 July 2023.
2. Published the Announcement of the Meeting on 4 August 2023 and the Invitation to the Meeting to the Shareholders on 19 August 2023 through: (i) the Indonesian Stock Exchange website in Indonesian; and (ii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Materials of the Meeting agenda have been available on the Company's official website since 19 August 2023.

V. Meeting Resolutions

The results of the votings were as follows:

a. A total of 6,232,000 shares or representing 0.08% voted to abstain;
b. A total of 88,953,954 shares or representing 1.18% expressed their disapproval; and
c. A total of 7,450,365,625 shares or representing 98.74%, including series A shareholders, voted in favor.

As abstain votes are deemed equivalent to the votes of the majority of shareholders who cast votes, the Meeting, with a total of 7,456,597,625 shares or representing 98.82% of all shares with valid voting rights present, including the Company's Series A shareholders, passed the resolutions of the Meeting as follows:

1) To accept the resignation of Mr. Frank John Sixt and Mr. Nigel Thomas Byrne as members of the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of the Meeting, with appreciation and gratitude, and to release and discharge them from their responsibilities arising from their supervisory actions taken during their term of office until the closing of the Meeting, which will be given when the Company's annual report for the financial year 2023 is approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders to the extent that such supervisory actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for the year 2023 and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

2) Menyetujui untuk mengangkat Bapak Cheung Kwan Hoi dan Bapak Efthymios Tsokanis sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk menggantikan Bapak Frank John Sixt dan Bapak Nigel Thomas Byrne, berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
3) Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
   - Komisaris Utama: Drs Halim Alamsyah, SH
   - Wakil Komisaris Utama: Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo
   - Wakil Komisaris Utama: Fok Kin Ning Canning
   - Komisaris: Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
   - Komisaris: René Heinz Werner
   - Komisaris: Woo Chiu Man Cliff
   - Komisaris: Cheung Kwan Hoi
   - Komisaris: Efthymios Tsokanis
   - Komisaris: Sugito Walujo (Patrick Walujo)
   - Komisaris: Meirijal Nur, S.E.
   - Komisaris Independen: Elisa Lumbantoruan
   - Komisaris Independen:Wijayanto Sarjana Teknik (Wijayanto Samirin)
   - Komisaris Independen: Syed Maqbul Quader
   - Komisaris Independen: Hernando
   - Komisaris Independen: Drs Rudiantara MBA
4) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
   a) Menyatakan kembali sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat dalam bentuk Akta Notaris baik dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris.
   b) Memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang.
   c) Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

2) To approve the appointment of Mr. Cheung Kwan Hoi and Mr. Efthymios Tsokanis as members of the Board of Commissioners of the Company to replace Mr. Frank John Sixt and Mr. Nigel Thomas Byrne, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss them at any time.
3) To confirm that the composition of the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss them at any time, is as follows:
   - President Commissioner: Drs Halim Alamsyah, SH
   - Deputy President Commissioner: Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo
   - Deputy President Commissioner: Fok Kin Ning Canning
   - Commissioner: Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
   - Commissioner: René Heinz Werner
   - Commissioner: Woo Chiu Man Cliff
   - Commissioner: Cheung Kwan Hoi
   - Commissioner: Efthymios Tsokanis
   - Commissioner: Sugito Walujo (Patrick Walujo)
   - Commissioner: Meirijal Nur, S.E.
   - Independent Commissioner: Elisa Lumbantoruan
   - Independent Commissioner: Wijayanto Sarjana Teknik (Wijayanto Samirin)
   - Independent Commissioner: Syed Maqbul Quader
   - Independent Commissioner: Hernando
   - Independent Commissioner: Drs Rudiantara MBA
4) To authorize the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company, either jointly or individually to:
   a) Restate part or all of the resolutions adopted for the agenda of the Meeting in the form of a Notarial Deed either in Indonesian and/or English.
   b) Notify the composition of the Board of Commissioners of the Company as resolved in the agenda of the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and make changes and/or additions if required by the authorities.
   c) Do everything necessary for the aforementioned purposes, without any action being excluded.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi;

b) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan

c) Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

This power of attorney is granted with the following conditions:

a) This power of attorney is granted with the right of substitution;
b) This power of attorney is effective from the closing of the Meeting until the fulfillment of the objective for which the power of attorney is granted; and
c) The Meeting agrees to authorize all actions taken by the proxy under this power of attorney.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Seperti diatur dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mengawasi dan memantau manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan peran dan pengawasan tersebut, termasuk pengawasan pelaksanaan strategi Perseroan, Dewan Komisaris mewakili kepentingan terbaik Perseroan dan melaporkannya ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan utama sepanjang tahun buku 2023, sebagai berikut:

a. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun 2023 yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
b. Mengawasi dan memberi masukan terhadap kinerja Direksi dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2023 yang telah disetujui;
c. Menelaah dan menyetujui rencana pembiayaan utang oleh Perseroan;
d. Menelaah dan menyetujui remunerasi Direksi untuk tahun 2023 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;
e. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023, mengenai penunjukan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan; dan
f. Menelaah serta menyetujui laporan keuangan dan Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada otoritas pasar modal yang relevan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Komisaris Utama memiliki tugas berikut:

a. Memimpin jalannya RUPS
b. Memimpin rapat Dewan Komisaris
c. Menyampaikan pemanggilan rapat Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya
d. Menandatangani surat saham kolektif
e. Menandatangani Sertifikat/konfirmasi atas saham dalam Penitipan Kolektif

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners supervises and monitors the management of the Company. In carrying out these roles and supervision, including supervising the implementation of the corporate strategy, the Board of Commissioners represents the Company's best interests and reports it to the General Meeting of Shareholders

The Board of Commissioners has carried out the following main activities during the 2023 financial year:

a. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget for 2023 proposed by the Board of Directors in accordance with the Company's vision and mission;
b. Monitored and provided advice regarding the performance of Board of Directors in implementing the approved Annual Work Plan and Budget for 2023;
c. Reviewed and approved the Company's debt financing plan;
d. Reviewed and approved the remuneration of the Board of Directors for 2023 based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
e. Proposed to the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, the appointment of public accountant to audit the Company's financial statements; and
f. Reviewed and approved the financial statements and annual report of the Company to be submitted to the relevant capital market authorities based on the recommendations of the Audit Committee.

Roles and Responsibilities of the President Commissioner

As stipulated in the Articles of Association, the Chief Commissioner has the following tasks:

a. Leading the General Meeting of Shareholders (GMS)
b. Leading meetings of the Board of Commissioners
c. Issuing invitations for Board of Commissioners meetings to other members of the Board of Commissioners
d. Signing collective share certificates
e. Signing certificates/confirmations for shares in Collective Custody

Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris di IOH ditunjuk dan diberhentikan melalui keputusan yang diambil oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Sesuai ketentuan yang berlaku, satu anggota Dewan Komisaris harus diangkat dari kandidat yang diajukan oleh pemegang saham Seri A. Dalam proses pemilihan ini, kriteria yang digunakan termasuk penilaian terhadap keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman setiap calon, untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari individu yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perusahaan.

Appointment Process of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners at IOH is appointed and dismissed through decisions made by shareholders during the general shareholders' meeting. In line with applicable regulations, one member of the Board of Commissioners must be selected from candidates proposed by Series A shareholders. This selection process utilizes criteria including evaluations of skills, knowledge, and experience of each candidate, ensuring that the Board of Commissioners is composed of competent individuals capable of making significant contributions to the Company.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 September 2023, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the EGMS dated 18 September 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Fok Kin Ning, Canning
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
Komisaris Commissioner	René Heinz Werner
Komisaris Commissioner	Cheung Kwan Hoi
Komisaris Commissioner	Efthymios Tsokanis
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo (Patrick Walujo)
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)
Komisaris Independen Independent Commissioner	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rudiantara

Profil para anggota Dewan Komisaris tersedia di halaman 89-105 dari Laporan Tahunan ini

Profiles of the members of the Board of Commissioners are available on page 89-105 of this Annual Report.

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Mulai** From	**Akhir** To	**Periode** Period
Halim Alamsyah	Komisaris Utama President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	
Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Fok Kin Ning, Canning	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 17 Oktober 2018 First Period: 17 October 2018 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2

Nama Name	**Jabatan** *Position*	**Mulai** From	**Akhir** To	**Periode** Period
René Heinz Werner	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Woo Chiu Man, Cliff	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1
Meirijal Nur	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 6 Mei 2021 First Period: 6 May 2021 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2
Efthymios Tsokanis	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 18 September 2023 First Period: 18 September 2023		1
Cheung Kwan Hoi	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 18 September 2023 First Period: 18 September 2023		1
Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 10 Juni 2015 First Period: 10 June 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020 Periode Keempat: 4 Januari 2022 Fourth Period: 4 January 2022		4
Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 28 Januari 2015 First Period: 28 January 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020 Periode Keempat: 4 Januari 2022 Fourth Period: 4 January 2022		4
Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 31 Agustus 2016 First Period: 31 August 2016 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020 Periode Ketiga: 4 Januari 2022 Third Period: 4 January 2022		3
Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2026 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Rudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 17 November 2012 First Period: 17 November 2012 Periode Kedua: 4 Januari 2022 Second Period: 4 January 2022		2
Frank John Sixt[1]	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022	RUPSLB Perseroan 18 September 2023 EGMS of the Company on 18 September 2023	1
Nigel Thomas Byrne[1]	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 4 Januari 2022 First Period: 4 January 2022		1

[1] RUPSLB Perseroan tanggal 18 September 2023 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengunduran diri Bapak Frank John Sixt dan Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berlaku sejak ditutupnya Rapat dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan pengawasan tersebut tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2023, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[1] The Company's EGMS dated 18 September 2023 has issued a decision to accept resignation of Mr. Frank John Sixt and Mr. Nigel Thomas Byrne as members of the Board of Commissioner of the Company effective as from the closing of the Meeting with appreciation and gratitude, and the release and discharge to them from their responsibilities arising from their supervisory actions taken during their terms of office until the closing of this Meeting, which will be granted when the Company's annual report for the 2023 fiscal year is approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders to the extent that such supervisory actions are reflected in the annual report and financial statements Company for year 2023, and do not conflict with or violate any applicable laws and regulations.

Penilaian Dewan Komisaris

Dalam mengevaluasi Dewan Komisaris, pemegang saham mempertimbangkan kinerja keseluruhan Dewan, kinerja Perseroan, serta kontribusi individual dari setiap anggota Dewan.

Assessment of the Board of Commissioners

When assessing the Board of Commissioners, shareholders take into account the collective performance of the Board, the performance of the Company, and the individual contributions of each Board member.

Remunerasi

Remuneration

Prosedur untuk Penetapan Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris berhak menerima kompensasi yang meliputi uang jasa atau honorarium, tunjangan premi asuransi, serta manfaat akhir masa kerja. Besaran kompensasi ini diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan kemudian disetujui dalam RUPS berdasarkan usulan yang diajukan.

Procedure for Determining Remuneration

According to the Articles of Association, the Board of Commissioners' members are eligible for compensation, which comprises service fees or honorarium, insurance premium allowances, and end-of-service benefits. The Nomination and Remuneration Committee proposes the compensation amount, which is then approved during the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the submitted proposal.

Total Remunerasi Tunai Bersih Tahunan Dewan Komisaris pada tahun 2023
Total Annual Net Cash Remuneration of the Board of Commissioners in 2023

	Total (Rp jumlah penuh) Total (Rp full amount)	
Honorarium	23,835,901,065	Honorarium
Purna Bakti	4,555,940,260	End of Service
Tunjangan Premi Asuransi	1,110,468,619	Insurance Premium Allowance
Restricted Share Unit Plan	-	Restricted Share Unit Plan
Total (Di luar Pajak)	**29,502,309,944**	**Total (Exclude Tax)**
Pajak Penghasilan	11,289,050,274	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	**40,791,360,218**	**Total (Include Tax)**

* IOH tidak memberikan stock option, saham bonus, atau royalti dari Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris.

* IOH does not grant stock options, bonus shares, or royalties from the Company to members of the BOC.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris IOH mengadakan total delapan rapat yang melibatkan Direksi, sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pemantauan mereka terhadap pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan satu rapat lainnya tanpa kehadiran anggota Direksi. Semua rapat ini telah direncanakan dan dijadwalkan sejak awal atau pada awal tahun. Materi dan dokumen terkait rapat disediakan kepada anggota Dewan Komisaris paling tidak lima hari kerja sebelum rapat, untuk memberikan kesempatan mengkaji materi tersebut. Selain itu, sebelum setiap rapat, Dewan Komisaris mengadakan sesi rapat tertutup terpisah tanpa kehadiran Direksi, guna membahas berbagai aspek pengawasan dan pemantauan pengelolaan perusahaan.

Meetings of The Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners held eight joint meetings with the Board of Directors, in line with its duty to supervise and monitor the management of the Company and one meetings without the Board of Directors attendance. Meetings are scheduled before or at the beginning of the year and before each meeting, meeting documents and materials are provided to the Board of Commissioner at least five business days in advance to give enough time for reviews. Furthermore, the Board of Commissioners convenes a closed session prior to every meeting, wherein it scrutinizes various aspects of overseeing and monitoring the company's management without the presence of any member of the Board of Directors.

Agenda Rapat

a. Konfirmasi notulen
b. Keputusan tertulis
c. Hal-hal yang timbul dari pertemuan sebelumnya
d. Laporan manajemen/kinerja bisnis triwulan
e. Persetujuan proyek material
f. Informasi terkini mengenai inisiatif penting
g. Hal-hal lainnya
h. Penutupan.

Meeting Agenda

a. Confirmation of minutes
b. Resolutions in writing
c. Matters arising from the previous meeting
d. Management report/quarterly business performance
e. Approval of material projects
f. Updates on important initiatives
g. Other matters
h. Closing.

Tingkat Kehadiran pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak delapan kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance in 2023

In 2023, the Board of Commissioners held eight meetings with the following attendance record:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Rapat yang Dihadiri** Number of Meetings Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah	8/8
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	8/8
Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Fok Kin Ning, Canning	8/8
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	8/8
Komisaris Commissioner	René Heinz Werner	8/8
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man, Cliff	8/8
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	8/8
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur	8/8
Komisaris Commissioner	Frank John Sixt*	5/5
Komisaris Commissioner	Nigel Thomas Byrne*	5/5
Komisaris Commissioner	Cheung Kwan Hoi**	3/3
Komisaris Commissioner	Efthymios Tsokanis**	3/3
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	8/8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	8/8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Syed Maqbul Quader	8/8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernando	8/8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rudiantara	6/8

* Menjadi anggota Dewan Komisaris sampai 18 September 2023.
** Menjadi anggota Dewan Komisaris sejak 18 September 2023.

* Become member of the Board of Commissioner until 18 September 2023.
** Become member of the Board of Commissioner since 18 September 2023.

Pelatihan Untuk Dewan Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris mengikuti IOH Insight Day – Unlocking Infinite Possibilities yang diselenggarakan secara fisik oleh Perseroan pada tanggal 23 November 2023 di Kantor Pusat Perseroan tepatnya di Marvelous Xperience Center lantai 1. Dalam acara tersebut, Komisaris Utama menyampaikan *briefing* singkat kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Chief yang hadir mengenai *Top Trends* dalam Bisnis Indonesia di tahun 2024.

Training for the Board of Commissioners

Several members of the Board of Commissioners attended the IOH Insight Day – Unlocking Infinite Possibilities, which was physically held by the Company on 23 November 2023, at the Company's Head Office, precisely at the Marvelous Xperience Center on the 1st floor. During the event, the Chief Commissioner delivered a brief briefing to the attending members of the Board of Commissioners, Directors, and Chiefs regarding the Top Trends in Indonesian Business for the year 2024.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang objektif. IOH mendefinisikan 'independensi' sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal. Seluruh Komisaris Independen IOH telah menandatangani pernyataan memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, telah mendirikan beberapa komite yang bertanggung jawab langsung kepada mereka. Komite-komite ini termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Anggaran, dan masing-masing telah memiliki piagam yang menjelaskan peran dan tanggung jawab mereka.

Komite-komite tersebut sebagian besar terdiri dari anggota Dewan Komisaris sehingga masa jabatannya sebagai anggota komite ditetapkan sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon sebagai anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon sampai dengan tahun 2024.

Sepanjang tahun, komite-komite ini telah melaksanakan tugasnya dengan efektif. Laporan kegiatan dari masing-masing komite akan disajikan di bagian akhir, mencakup berbagai aspek seperti dasar hukum pembentukan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, susunan anggota, jumlah rapat yang diadakan dan tingkat kehadiran anggota komite dalam setiap rapat tersebut, serta rangkuman aktivitas yang dilakukan di tahun 2023.

Independensi Anggota Komite

Dalam penunjukan anggota komite di IOH, kualifikasi menjadi faktor utama, dengan penekanan khusus pada independensi dan kebebasan dari pengaruh eksternal untuk memastikan pandangan yang objektif.

Setiap komite di IOH terdiri dari satu atau lebih Komisaris Independen, yang memastikan objektivitas dan integritas dalam pengambilan keputusan. Selain itu, beberapa komite juga melibatkan anggota dari pihak luar yang tidak terikat secara profesional dengan Perseroan, untuk memberikan perspektif dan keahlian tambahan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja komite.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are appointed based on their qualifications, including their independence and freedom from any outside influence to maintain an objective point of view. IOH defines 'independence' as being free from dependence or influence of other parties, and is not controlled by external parties. All Independent Commissioners of IOH have signed statements confirming that they meet the independence criteria in accordance with the prevailing regulations.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, in order to effectively carry out its duties and responsibilities, has established several committees that report directly to them. These committees include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Budget Committee, and each has a charter that describes their roles and responsibilities.

The committees are mostly composed of members of the Board of Commissioners, so their term of office as committee members is the same as their term of office as members of the Board of Commissioners, except for Mr. Unggul Saut Marupa Tampubolon, who is a member of the Audit Committee and not a member of the Board of Commissioners. Mr. Unggul Saut Marupa Tampubolon term of office is until 2024.

Throughout the year, these committees have performed their duties effectively. A report on the activities of each committee will be presented at the end, covering various aspects such as the legal basis for the establishment, the implementation of duties and responsibilities, the composition of members, the number of meetings held and the attendance rate of committee members at each meeting, as well as a summary of activities carried out in 2023.

Independence of the Committee Members

In the appointment of committee members at IOH, qualifications are a key factor, with particular emphasis on independence and freedom from external influence to ensure objective views.

Each committee at IOH consists of one or more Independent Commissioners, which ensures objectivity and integrity in decision-making. In addition, some committees also include members from outside parties who are not professionally attached to the Company, to provide additional perspectives and expertise that can enhance the effectiveness of the committee's work.

Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit, Komite Anggaran, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko & Kualifikasi Anggota Komite Audit

Kualifikasi anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen dapat dilihat di bagian 'Profil Dewan Komisaris.'

Penunjukkan anggota Komite Anggaran dan Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2023. Penunjukkan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Mei 2023. Penunjukkan anggota Komite Audit berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris Nomor 02-2022 tanggal 14 Januari 2022. Kualifikasi anggota Komite Audit lain dapat dilihat di bagian 'Profil Komite Audit'.

Piagam Dewan-Dewan

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris IOH mengikuti berbagai pedoman yang telah ditetapkan, termasuk Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik IOH, nilai-nilai Perseroan, serta prinsip *branding* korporat. Semua ini memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk memandu keputusan dan tindakan mereka.

Sementara itu, Direksi IOH dalam menjalankan tugasnya juga mengikuti Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik IOH, nilai-nilai perusahaan, *branding* korporat, serta sebuah panduan tambahan yang menguraikan kriteria *Individual Performance & Competency Management* (IPCM).

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan bagi kepentingan perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan, sesuai visi dan misi Perseroan, serta menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya wajib mematuhi ketentuan-ketentuan dalam hukum Perseroan, peraturan Pasar Modal yang berlaku, dan peraturan-peraturan lain terkait dengan kegiatan Perseroan.

Legal Basis for the Appointment of the Audit Committee, Budget Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee, and Qualifications for Members of the Audit Committee

Qualifications of members who serve as Independent Commissioners are available in the 'Profile of the Board of Commissioners' section.

The appointment of members of the Budget Committee and Risk Management Committee has been confirmed through the Resolution of the Board of Commissioners Meeting dated 27 July 2023. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee has been confirmed through the Resolution of the Meeting of the Board of Commissioners dated 15 May 2023. The appointment of members of the Audit Committee has been confirmed through the Board of Commissioners Circular Resolution Number 02-2022 dated 14 January 2022. Qualifications of other Audit Committee members are available in the 'Profile of Audit Committee' section.

Board Charters

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Board Charters, the Articles of Association, IOH's Code of Ethics, and the Company's corporate values and branding. These provide a clear and consistent framework to guide their decisions and actions.

Meanwhile, the IOH Board of Directors also refers to the Board Charter, Articles of Association, IOH's Code of Ethics, corporate values and branding, as well as an additional guideline outlining Individual Performance & Competency Management (IPCM) criteria.

Board of Directors

Duties and Responsibilities

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in the best interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company and to continuously try to improve the Company's efficiency and effectiveness, in line with its vision and mission, and to control, maintain, and manage the Company's assets.

In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with the provisions of the Company's law, the relevant Capital Market regulations, and other regulations related to the Company's activities.

Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi IOH ditunjuk dan diberhentikan melalui keputusan yang diambil oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Sesuai ketentuan yang berlaku, satu anggota Direksi diwajibkan diangkat dari kandidat yang direkomendasikan oleh pemegang saham Seri A. Proses nominasi calon Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menilai calon berdasarkan serangkaian kriteria. Kriteria tersebut mencakup penilaian terhadap keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman setiap calon, untuk memastikan bahwa Direksi terdiri dari individu yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan perusahaan.

Board of Directors Appointment Process

Members of the IOH Board of Directors are appointed and dismissed based on the shareholders' resolutions in general meetings of shareholders. In accordance with the applicable regulations, one member of the Board of Directors is required to be appointed from candidates recommended by Series A shareholders. The nomination process for candidates for the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, which assesses candidates against a set of criteria. The selection process involves evaluating the skills, knowledge, and experience of each candidate to ensure that the Board of Directors comprises capable individuals who can make a substantial contribution to the company.

Susunan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya lima orang, yang satu orang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023, adalah sebagaimana berikut:

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors at least consist of five members, one of whom shall be appointed as the President Director. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Vikram Sinha
Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	Lee Chi Hung (Nicky Lee)
Direktur & Chief Business Officer Director & Chief Business Officer	Muhammad Buldansyah
Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	Ahmad Zulfikar
Direktur & Chief Human Resources Officer Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni
Direktur & Chief Commercial Officer Director & Chief Commercial Officer	Ritesh Kumar Singh
Direktur & Chief Technology Officer Director & Chief Technology Officer	Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)

Profil para anggota Direksi tersedia di halaman 106-113 dari Laporan Tahunan ini.

Profiles of the members of the Board of Directors are available on page 106-113 of this Annual Report.

Dasar Hukum Penunjukan

Nama Name	**Jabatan** Position	**Mulai** From	**Akhir** To	**Periode** Period
Vikram Sinha	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Periode pertama: 2 Mei 2019 First period: 2 May 2019 Periode kedua: 20 Juli 2020 Second period: 20 July 2020 Periode ketiga: 4 Januari 2022 Third period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2027 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	3

Nama Name	Jabatan Position	Mulai From	Akhir To	Periode Period
Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2027 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Muhammad Buldansyah	Direktur & Chief Business Officer Director & Chief Business Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022		1
Irsyad Sahroni	Direktur & Chief Human Resources Officer Director & Chief Human Resources Officer	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018 Periode pertama: 9 Mei 2018 First period: 9 May 2018 Periode kedua: 20 Juli 2020 Second period: 20 July 2020 Periode ketiga: 4 Januari 2022 Third period: 4 January 2022		3
Ahmad Zulfikar	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	Periode pertama: 15 Mei 2023 First period: 15 May 2023		
Ritesh Kumar Singh	Direktur & Chief Commercial Officer Director & Chief Commercial Officer	Periode pertama: 15 Mei 2023 First period: 15 May 2023		
Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)	Direktur & Chief Technology Officer Director & Chief Technology Officer	Periode pertama: 15 Mei 2023 First period: 15 May 2023		
Armand Hermawan[1]	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	Periode pertama: 4 Januari 2022 First period: 4 January 2022	RUPST 15 Mei 2023 AGMS of the Company on 15 May 2023	1

[1]) RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2023 telah mengeluarkan keputusan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Armand Hermawan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan kepengurusan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan kepengurusan tersebut tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2023 dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[1]) The Company's AGMS dated 15 May 2023 has issued a decision to honorably dismiss Mr. Armand Hermawan as director of the Company beginning with the close of this meeting, with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from his responsibilities arising from management actions taken during his term of office until the close of this meeting. The release and discharge will be granted once the Company's annual report for the fiscal year 2023 is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders, provided that such management actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for 2023 and do not conflict with or violate any applicable laws and regulations.

Penilaian Direksi

Proses Penilaian

Kinerja Direksi IOH dievaluasi setiap tahun menggunakan sistem *Individual Performance Management* (IPM) yang diimplementasikan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, memastikan bahwa penilaian kinerja Direksi selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

Assessment of the Board of Directors

Assessment Process

The performance of the IOH Directors is evaluated annually using the Individual Performance Management (IPM) system implemented after approval from the Board of Commissioners, ensuring that the performance assessment of the Board of Directors is aligned with the company's strategic objectives.

Dewan Komisaris juga terlibat secara aktif dalam memantau dan mengarahkan kinerja Direksi. Hal ini dilakukan melalui rapat dan komunikasi tertulis yang dilakukan sesuai kebutuhan, untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan secara optimal dan sesuai dengan strategi umum Perseroan. Keterlibatan ini merupakan bagian penting dari upaya Dewan Komisaris dalam menjamin keberlanjutan dan kesuksesan bisnis IOH dalam jangka panjang.

Kriteria

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan:
- Kinerja keseluruhan Perseroan termasuk tata kelola perusahaan.
- Pencapaian target Perseroan pada tahun 2023.
- *Key Performance Indicator* masing-masing individu, dan pencapaian tugas masing-masing sebagai berikut:

Direktur Utama & Chief Executive Officer

- Memimpin dan mengelola organisasi IOH seluruh Indonesia untuk mencapai tujuan dan rencana bisnis yang telah disepakati bersama dengan para pemegang saham.
- Memimpin rancangan, peluncuran, dan operasional organisasi teknologi yang unggul (*best in class*) untuk mendukung kedua pemegang saham dalam tujuan bisnis masing-masing.
- Memimpin perubahan pada model operasi dan mengelola lingkungan internal dan eksternal dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya manusia IOH seluruh Indonesia dan meningkatkan kepuasan pelanggan internal sejalan dengan visi dan misi IOH.

Direktur & Chief Strategy & Execution Officer

Mengelola aktivitas pengembangan strategi perusahaan, inovasi bisnis, kemitraan strategis, pemantauan eksekusi strategi, manajemen portofolio dan anak perusahaan.

Direktur & Chief Human Resources Officer

Merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasi kegiatan manajemen sumber daya manusia termasuk tetapi tidak terbatas pada pengembangan organisasi, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, hubungan karyawan, kompensasi dan manfaat, layanan administrasi, *outsourcing*, HRIS, transformasi budaya, dan komunikasi perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan strategis sumber daya manusia dan mempertahankan citra perusahaan sesuai visi dan misi IOH.

The Board of Commissioners is also actively involved in monitoring and directing the performance of the Board of Directors. This is done through meetings and written communications conducted as needed, to ensure that the management of the company is running optimally and in accordance with the Company's general strategy. This involvement is an important part of the Board of Commissioners' efforts to ensure the long-term sustainability and success of IOH's business.

Criteria

The performance of the Directors was assessed based on:
- The overall performance of the Company, including corporate governance
- Achievement of the Company's targets in 2023
- Individual Key Performance Indicators, and achievement of their respective roles as follows:

President Director & Chief Executive Officer

- Lead and manage the IOH organization throughout Indonesia to achieve the goals and business plans that have been agreed upon with the shareholders.
- Lead the design, deployment and operation of the best in-class technology organization to support both shareholders in their business goals.
- Lead the transformation of the operating model and manage the internal and external environments with the objective to optimize IOH's human capital throughout Indonesia and increase the satisfaction of internal customers in alignment with IOH's vision and mission

Director & Chief Strategy & Execution Officer

To manage the Company's development strategy, business innovation, strategic partnerships, monitoring of strategic execution, portfolio and subsidiaries management.

Director & Chief Human Resources Officer

Plans, directs, and coordinates human resource management activities including but not limited to organizational development, selection and recruitment, training and development, employee relations, compensation and benefits, administrative services, outsourcing, HRIS, culture transformation, and corporate communication, with the objective to maximize the strategic use of human capital and maintain corporate image in accordance with IOH's vision and mission.

Direktur & Chief Financial Officer

Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya keuangan Perseroan, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan tujuan menjaga kesehatan keuangan secara jangka pendek maupun jangka panjang sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dan peraturan/ prinsip akuntansi.

Direktur & Chief Commercial Officer

Mengarahkan strategi komersial organisasi dan memastikan pertumbuhan jangka panjang. Bertanggung jawab untuk mengawasi aspek komersial bisnis, DCCO memainkan peran penting dalam mendorong pendapatan, mengoptimalkan pangsa pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. DCCO bertugas mengembangkan dan melaksanakan strategi akuisisi dan retensi pelanggan yang efektif, membangun kehadiran merek yang solid, menjajaki peluang bisnis baru, memperkuat dan memperluas distribusi, dan membina kemitraan strategis. DCCO juga memimpin inisiatif untuk melakukan inovasi produk dan layanan, menyelaraskannya dengan permintaan pasar dan kemajuan teknologi. Selain itu, DCCO bertanggung jawab untuk menavigasi tantangan persaingan, menerapkan langkah-langkah penghematan biaya, dan berkontribusi terhadap keberhasilan dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Direktur & Chief Technology Officer

Merencanakan, mengembangkan, dan mengendalikan jaringan yang dioperasikan Perusahaan, untuk melayani kebutuhan bisnis dengan standar kualitas layanan pelanggan yang unggul, serta mempersiapkan jaringan Perusahaan sesuai perkembangan teknologi.

Direktur & Chief Business Officer

- Mengelola aktivitas pengembangan strategi, inovasi bisnis, kemitraan strategis dan pemantauan eksekusi strategi Perusahaan IOH untuk model B2B (*enterprise*, *wholesale* & SMB).
- Bertanggung jawab melakukan penjualan services IOH baik dari mobile, *fixed voice, core connectivity IT Services* kepada pelanggan *enterprise* dan *wholesale* di Indonesia dan international.

Hubungan Afiliasi

Penjelasan hubungan afiliasi yang dimiliki anggota Direksi dapat dilihat pada profil masing-masing Direksi.

Pihak yang Membuat Penilaian

Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Director & Chief Financial Officer

Lead, direct, and control the Company's financial resources, as well as develop policies and procedures with the aim of maintaining financial health in the short and long-term in line with the Company's business strategy and accounting regulations/principles.

Director & Chief Commercial Officer

Oversee the commercial strategy of the organization and ensure sustainable growth in the long run. The DCCO is responsible for managing the business's commercial aspects, with a crucial role in increasing revenue, maximizing market share, and enhancing customer satisfaction. The primary responsibility of the DCCO is to create and implement successful strategies for acquiring and retaining customers, establishing a strong brand presence, identifying and pursuing new business prospects, enhancing and broadening distribution channels, and cultivating strategic alliances. The DCCO spearheads efforts to develop new products and services, ensuring they are in line with market needs and technological progress. Furthermore, the DCCO is instrumental in navigating the competitive landscape, implementing cost-effective measures, and contributing to the overall success and profitability of the company.

Director & Chief Technology Officer

Planning, developing, and controlling the Company's operated network to serve business needs with superior customer service quality standards, as well as preparing the Company's network in accordance with technological advancements.

Director & Chief Business Officer

- Managing the development activities of business strategies, business innovation, strategic partnerships, and monitoring the execution of IOH Company's strategies for the B2B model (enterprise, wholesale, and SMB).
- Responsible for selling IOH services including mobile, fixed voice, core connectivity, and IT services to enterprise and wholesale customers in Indonesia and internationally.

Affiliated Relationships

The explanation of affiliate relationships owned by board members can be seen in each of the Board of Director's profile.

Assessing Party

Assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee.

Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada Maret 2004, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk menentukan remunerasi Direksi. Dalam proses penentuan ini, Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satu aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan remunerasi adalah kinerja Perseroan. Hal ini memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada Direksi tidak hanya adil dan kompetitif, tetapi juga sejalan dengan kinerja dan pencapaian Perseroan secara keseluruhan.

Remuneration

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders in March 2004, the Board of Commissioners is authorized to determine the remuneration of the Board of Directors. In this determination process, the Board of Commissioners considers the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. One of the important aspects taken into consideration in determining remuneration is the Company's performance. This ensures that the remuneration given to the Directors is not only fair and competitive, but also in line with the Company's overall performance and achievements.

Total Remunerasi Tunai Bersih Tahunan Direksi pada tahun 2023

Total Annual Net Cash Remuneration for the Board of Directors in 2023

	Total (Rp jumlah penuh) Total (Rp full amount)	
Gaji Pokok	35,633,642,725	Basic Salary
Tunjangan Tetap	18,703,491,527	Fixed Allowance
Tunjangan Tidak Tetap	9,404,965,808	Irregular Allowance
Purna Bakti	186,730,205	End of Service
Insentif Jangka Pendek	53,822,783,240	Short-Term Incentive/Tantieme
Insentif Jangka Panjang	13,764,905,997	Long-Term Incentive
Total (Di Luar Pajak)	**131,516,519,502**	**Total (Exclude Tax)**
Pajak Penghasilan	70,813,861,574	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	**202,330,381,076**	**Total (Include Tax)**

Rapat dan Kehadiran

Direksi telah mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 untuk mengadakan rapat minimal 12 kali dalam setahun. Selain itu, Direksi juga menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

Pada tahun 2023, Direksi menghadiri delapan rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

Agenda Rapat

a. Pembukaan dan adopsi agenda
b. Hal-hal untuk dibahas
c. Ikhtisar kinerja bisnis mingguan
d. Informasi baru (*update*) terhadap prioritas BOD
e. Persetujuan proyek material
f. Informasi baru (*update*) mengenai inisiatif penting

Meetings and Attendance

The Board of Directors has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 to hold a minimum of 12 meetings per year. The Board of Directors also attended meetings with the Board of Commissioners and Committees.

In 2023, the Board of Directors attended eight joint meetings with the Board of Commissioners and Committees.

Meeting Agenda

a. Meeting opening and agenda adoption
b. Matters to discuss
c. Weekly business performance highlights
d. Latest updates on BOD priorities
e. Approval for material projects
f. Updates on key initiatives

Catatan kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The attendance record of the Board of Directors' meetings during 2023 is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Kehadiran/Jumlah Rapat** Attendance/Total Meeting
Vikram Sinha	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	12/12
Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Direktur & Chief Finance Officer Director & Chief Finance Officer	12/12
Muhammad Buldansyah	Direktur & Chief Business Officer Director & Chief Business Officer	12/12
Irsyad Sahroni	Direktur & Chief Human Resources Officer Director & Chief Human Resources Officer	12/12
Armand Hermawan[1]	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	5/5
Ahmad Zulfikar[2]	Direktur & Chief Strategy & Execution Officer Director & Chief Strategy & Execution Officer	7/7
Ritesh Kumar Singh[2]	Direktur & Chief Commercial Officer Director & Chief Commercial Officer	7/7
Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung)[2]	Direktur & Chief Technology Officer Director & Chief Technology Officer	7/7

1) Armand Hermawan diberhentikan dengan hormat sebagai anggota Direksi Perseroan pada RUPST 15 Mei 2023 sehingga hanya mengikuti rapat Direksi sampai akhir masa jabatannya tersebut.

2) Ahmad Zulfikar, Ritesh Kumar Singh, dan Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung) diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan pada RUPST 15 Mei 2023 sehingga baru mengikuti rapat Direksi sejak Mei 2023 dengan total sebanyak tujuh rapat sampai dengan akhir tahun 2023.

1) Armand Hermawan was honorably dismissed as a member of the Company's Board of Directors during the Annual General Meeting on 15 May 2023. Consequently, he only attended board meetings until the end of his term.

2) Ahmad Zulfikar, Ritesh Kumar Singh, and Cheung Kwok Tung (Desmond Cheung) were appointed to the Company's Board of Directors at the AGM on 15 May 2023, and have only attended Board of Directors meetings since May 2023, for a total of seven meetings until the end of 2023.

Program Orientasi Anggota Direksi Baru

Untuk memenuhi persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Direksi yang baru diangkat pada bulan Juni 2023. Tujuannya adalah memastikan kesadaran anggota Dewan Direksi terhadap peran Dewan Direksi, kewajiban, dan tanggung jawab dalam sebuah perseroan terbatas sesuai dengan hukum yang berlaku.

Topik yang diberikan pada program orientasi tersebut antara lain:

- Perusahaan dan Strukturnya
- Kewajiban Fidusia Dewan Direksi
- Perkara yang terkait Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham
- Matriks Pendelegasian Wewenang (DoA)
- Surat Kuasa (PoA)
- Tanggung Jawab Pribadi Dewan Direksi
- Rapat-rapat

New Board of Directors Orientation Program

To comply with the requirements of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 16/SEOJK.04/2021, the Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors in June 2023. The aim is to ensure the awareness of the Board of Directors regarding their roles, obligations, and responsibilities in a limited liability company in accordance with applicable laws.

The topics covered in the orientation program include:

- The Company and its Structure
- Fiduciary Duties of the Board of Directors
- Matters related to the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders
- Delegation of Authority Matrix (DoA)
- Power of Attorney (PoA)
- Personal Responsibilities of the Board of Directors
- Meetings

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2023, anggota Direksi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berikut:

Training and Competence Development for Members of The Boards of Directors

During 2023, members of the Board of Directors attended the following competence development events:

Nama Name	Kegiatan Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Semua anggota Direksi All members of the Board of Directors	IOH Insight Day – Unlocking Infinite Possibilities	23 November 2023	IOH	Indosat Ooredoo Hutchison Building, Jakarta
Vikram Sinha	The Executive Breakthrough Program: CEO Intensive Residential Program (5 Days)	3–8 Desember 2023 3–8 December 2023	Egon Zehnder	Cascais Village, Portugal
Lee Chi Hung (Nicky Lee)	Speaker: Future CFO Indonesia Conference 2023	13 Juli 2023 13 July 2023	Cxociety	Park Hyatt Hotel, Jakarta
	Gen AI Workshop with Google	16 Agustus 2023 16 August 2023	Google	Indosat Ooredoo Hutchison Building, Jakarta
	Google Generative AI Live + Labs	14 September 2023	Google	Shangri-La Hotel, Jakarta
	IOH Tax Forum	1 November 2023	Finance Tax Team	Vimala Hills, Puncak
	IOH Insight Day – Unlocking Infinite Possibilities	23 November 2023	CEO Office	MX Center, Jakarta
	IOH Gen AI Workshop with Google	27 November 2023	CEO Office & Google	Indosat Ooredoo Hutchison Building, Jakarta

Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi telah membentuk beberapa komite di bawah Direksi sebagai berikut:

1. *Spend Committee*
2. *Pricing Committee*
3. *Human Resource Committee*
4. *Executive Risk Management Committee*
5. *Disclosure Committee*

Masing-masing komite menjalankan fungsinya dan mengadakan rapat rutin dengan Direksi dan Chief terkait atau menyampaikan informasi rutin kepada Direksi, apabila dibutuhkan.

1. *Spend Committee*
   a) Tugas dan tanggung jawab
      Untuk memastikan bahwa semua pengeluaran, melebihi jumlah tertentu, direncanakan dan dilaksanakan dalam kerangka kerja yang sama.
   b) Anggota
      - Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Ketua
      - Direktur & Chief Executive Officer, sebagai Anggota
      - Direktur & Chief Strategy & Execution Officer, sebagai Anggota

Committees Under The Board of Directors

The Board of Directors has established several committees under the Board of Directors as follows:

1. Spend Committee
2. Pricing Committee
3. Human Resources Committee
4. Executive Risk Management Committee
5. Disclosure Committee

Each committee carries out its functions and holds regular meetings with the relevant Directors and Chiefs or submits routine information to the Board of Directors, if deemed necessary.

1. Spend Committee
   a) Duties and responsibilities
      To ensure that all spending, exceeding a certain amount, are planned and executed within a common framework.
   b) Members
      - Director & Chief Financial Officer, as Chairman
      - Director & Chief Executive Officer, as Member
      - Director & Chief Strategy & Innovation Officer, as Member.

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
   - Persetujuan *Capex*
   - Persetujuan *Opex*
   - Pra-Penerbitan (Proses Permintaan Proposal/RFP) dan Persetujuan *Award*.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

   Anggota Komite terdiri dari direktur, kecuali CHRO dan Direktur Utama. Sebagaimana *level of authority* yang berlaku, pengeluaran diatas nilai USD7 juta harus mendapat persetujuan dari direktur utama.

2. *Pricing Committee*

a) Tugas dan tanggung jawab
   Memberikan panduan yang jelas untuk pengambilan keputusan harga, termasuk komisi penjualan dan insentif dan skenario harga khusus yang selaras dengan arah dan strategi bisnis perusahaan, serta untuk mengoptimalkan bisnis, memastikan kepuasan pelanggan dan nilai pemegang saham.

b) Anggota
   - Direktur & Chief Executive Officer (DCEO)
   - Direktur & Chief Technology Officer (CTO)
   - Direktur & Chief Commercial Officer (CCO)
   - Direktur & Chief Financial Officer (DCFO)
   - Direktur & Chief Strategy & Execution Officer (DCSEO)
   - Direktur & Chief of Business Officer (DCBO)
   - Chief Legal & Regulatory Officer (CLRO)
   - Chief Digital Officer (CDO)

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
   Menerapkan tata kelola dan kebijakan proposal untuk keputusan penetapan harga untuk produk dan layanan baru dan yang sudah ada yang ditawarkan oleh segmen konsumen dan B2B *mobile*.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

   Rapat Komite Penetapan Harga dilakukan minimal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Sebagai pengganti rapat Komite Penetapan Harga, persetujuan dapat berupa peredaran dokumen dan harus mencakup semua pemberi persetujuan sesuai dengan matriks keputusan penetapan harga.

3. *Human Resource Committee*

a) Tugas dan tanggung jawab
   1) Mengatur, mengawasi, dan mengendalikan keputusan sesuai dengan strategi Sumber Daya Manusia, LOA dan Organisasi, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan Formal, Perekrutan, Promosi, Demosi, dan Remunerasi. di IOH.

c) Description of the committee's activities for the financial year
   - Capex Approval
   - Opex Approval
   - Pre-Issuance (Request for Proposal/RFP Process) and Award Approval.

d) Board of Directors evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)
   Committee members consist of directors, except CHRO and the President Director. As per the applicable level of authority, any spending above $7 million must obtain the approval of the president director.

2. Pricing Committee

a) Duties and responsibilities
   To provide a clear guidance for pricing decision making, including sales commission and incentive and special pricing scenarios that are aligned with corporate business direction and strategy, as well as to optimize business, ensure customer satisfaction and shareholder value.

b) Members
   - Director & Chief Executive Officer (DCEO)
   - Director & Chief Technology Officer (CTO)
   - Director & Chief Commercial Officer (CCO)
   - Director & Chief Financial Officer (DCFO)
   - Director & Chief Strategy & Execution Officer (DCSEO)
   - Director & Chief Business Officer (DCBO)
   - Chief Legal & Regulatory Officer (CLRO)
   - Chief Digital Officer (CDO)

c) Description of the committee's activities for the financial year
   Implement governance and policy proposals for pricing decisions of new and existing products and services offered by the mobile consumer and B2B mobile segments.

d) Board of Directors' evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)
   The Pricing Committee's meeting is conducted at least once a month or when considered as necessary. In lieu of a Pricing Committee meeting, approval can go through the circulation of documents which must include all approvers in accordance with the pricing decision matrix.

3. Human Resource Committee

a) Duties and responsibilities
   1) To govern, oversee, and control decisions in accordance with the Human Resource strategy, LOA and Organization, Collective Labor Agreement, Formal Education and Training, Recruitment, Promotion, Demotion, and Remuneration at IOH.

2) Membahas dan memutuskan praktek diskresi yang dipilih sebagai persyaratan untuk mendukung kemajuan praktik Sumber Daya Manusia & Organisasi di IOH.
3) Untuk berbagi perspektif bisnis yang diproyeksikan yang akan berdampak pada bukti masa depan terkait dengan "Hal-hal".

b) Anggota
- Direktur & Chief Executive Officer, sebagai Ketua
- Direktur & Chief Human Resources Officer, sebagai Wakil Ketua
- Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Anggota
- Direktur & Chief Strategy & Execution Officer, sebagai Anggota
- Direktur & Chief Commercial Officer, sebagai Anggota
- Direktur & Chief Technology Officer, sebagai Anggota
- Chief Legal & Regulatory Officer, sebagai Anggota
- Chief Integration Officer, sebagai Anggota

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
Proses pengambilan keputusan Direksi & *Chiefs* atas hal-hal yang berkaitan dengan Organisasi, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan & Pelatihan Formal, Perekrutan, Promosi & Demosi dan Remunerasi ("Hal-hal") sesuai dengan Tingkat Kewenangan yang bersangkutan.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

Komite akan bertemu sebulan sekali atau setiap saat dianggap perlu oleh Ketua atau atas usul setidaknya sepertiga (1/3) dari total anggota HRCOM. Anggota Komite seluruhnya terdiri dari Direktur. Evaluasi atas kinerja komite, yaitu sesuai dengan *Key Performance Indicator* dalam Piagam HRCOM.

4. *Executive Risk Management Committee (ERMC)*

a) Tugas dan tanggung jawab
ERMC bertanggung jawab untuk menerapkan proses manajemen risiko, menilai dan mengelola risiko perusahaan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko IOH yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) To discuss and decide on selected discretionary practices as a requirement to support advancement of the Human Resources & Organizational practices at IOH.
3) To share business perspectives projected to bring impact towards a future-proof related to the Matters.

b) Members
- Director & Chief Executive Officer, as Chairman
- Director & Chief Human Resources Officer, as Vice-Chairman
- Director & Chief Financial Officer, as Member
- Director & Chief Strategy & Execution Officer, as Member
- Director & Chief Commercial Officer, as Member
- Director & Chief Technology Officer, as Member
- Chief Legal & Regulatory Officer, as Member
- Chief Integration Officer, as Member

c) Description of the committee's activities for the financial year
Decision making process of the Board of Directors & Chiefs on matters related to Organization, Collective Labour Agreement, Formal Education & Training, Hiring, Promotion & Demotion and Remuneration ("Matters") in accordance with the relevant Level of Authority.

d) Board of Directors evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)
The Committee shall meet once every month or at any time deemed necessary by the Chairman or at the proposal of at least one-third (1/3) of the total members of the HRCOM. Members of the Committee consist entirely of Directors. Evaluation on the committee's performance is based on the Key Performance Indicator stated in the HRCOM Charter.

4. Executive Risk Management *Committee (ERMC)*

a) Duties and responsibilities
ERMC is responsible for the implementation of risk management process, assessment and management of the Company's risks in accordance with the Company's risk management policy as approved by the Board of Commissioners.

b) Anggota

ERMC terdiri dari anggota tetap berikut:

- Direktur & Chief Executive Officer, sebagai Ketua
- Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Wakil Ketua
- Direktur & Chief Strategy & Execution Officer, sebagai Anggota Tetap
- Direktur & Chief Business Officer, sebagai Anggota Tetap
- Director & Chief Human Resources Officer, sebagai Anggota Tetap

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku ERMC bertemu setidaknya sekali per kuartal dan berdasarkan kebutuhan dan dapat bertemu melalui telekonferensi.

Sepanjang tahun, ERMC melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Penerapan proses Manajemen Risiko di seluruh Perseroan;
2) Mempertimbangkan dan memantau risiko (sisi positif dan sisi negatif) dalam penetapan strategi, perencanaan bisnis, dan keputusan penting;
3) Mengembangkan strategi dan kemampuan yang efektif untuk mengelola dan memantau risiko strategis dan portofolio yang signifikan;
4) Mengusulkan perubahan Kebijakan Manajemen Risiko untuk persetujuan Dewan Komisaris, bila diperlukan;
5) Menentukan selera risiko dan toleransi risiko;
6) Mengidentifikasi dan menentukan risiko utama dan/atau risiko strategis yang dilaporkan kepada RMC;
7) Meninjau dan mendukung laporan Manajemen Risiko yang disampaikan kepada RMC;
8) Menetapkan skor target maturitas dan memantau/ melacak implementasi rencana maturitas ERM melalui pembaruan triwulanan;
9) Memberikan ringkasan keputusan yang diambil dalam rapat ERMC kepada Direksi setidaknya setiap triwulan; dan
10) Mengkaji prioritas, kepegawaian, dan kinerja Divisi Manajemen Risiko, termasuk usulan anggaran tahunan, penentuan penilaian tahunan dan evaluasi kinerja tahunan.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

Penilaian kinerja ERMC terhadap KPI yang ditetapkan harus dilakukan oleh ketua ERMC setiap tahun dan dilaporkan kepada RMC.

b) Members

ERMC comprises of the following permanent members:

- Director & Chief Executive Officer, as Chairman
- Director & Chief Financial Resources Officer, as Vice-Chairman
- Director & Chief Strategy & Execution Officer, as Permanent Member
- Director & Chief Business Officer, as Permanent Member
- Director & Chief Human Resources Officer, as Permanent Member

c) Description of the committee's activities for the financial year ERMC meets at least once per quarter and on a need basis and may meet via teleconference.

During the year, ERMC conducted the following activities:

1) Implemented the Risk Management process across the entire Company;
2) Evaluated and monitored risks (downside and upside) within strategy definition, business planning, and key decisions;
3) Developed effective strategies and capabilities to manage and monitor strategic risks and significant portfolios;
4) Proposed changes in the Risk Management Policy for the Board of Commissioners' approval, when necessary;
5) Determined the risk appetite and tolerance;
6) Identified and determined priority and/ or strategic risks to be reported to RMC;
7) Reviewed and ratified Risk Management reports submitted to RMC;
8) Determined maturity target score and monitored/ tracked the implementation of ERM maturity plan through quarterly updates;
9) Prepared summary of decisions taken in the ERMC meeting to the Board of Directors at least on quarterly basis; and
10) Reviewed the priorities, staffing, and performance of the Risk Management Division, including the proposed annual budgets, annual scorecard determination and annual performance evaluation.

d) Board of Directors evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)

Performance assessment of ERMC against the defined KPI's shall be conducted by the ERMC chairman on a yearly basis and to be reported to the RMC.

5. *Disclosure Committee*
   a) Tugas dan tanggung jawab
      1) *Disclosure Committee* bertanggung jawab untuk mempertimbangkan materialitas informasi dan menentukan kewajiban keterbukaan informasi perusahaan secara tepat waktu. Setiap anggota bertanggung jawab atas fungsi area atau perannya di dalam Perseroan.
      2) Melakukan penelaahan keterbukaan informasi perusahaan untuk memastikan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku serta akurasinya.
      3) Menyelesaikan perbedaan pendapat sehubungan dengan keterbukaan informasi perusahaan konsultasi dengan Direksi dan, jika perlu, untuk berkonsultasi dengan konsultan hukum dan/ atau auditor eksternal, dan memberitahu Komite Audit dari setiap perselisihan tersebut. Sengketa yang tidak dapat diselesaikan di antara anggota *Disclosure Committee* tersebut harus diselesaikan oleh Direksi.
      4) *Disclosure Committee*, dalam melaksanakan tugasnya, memiliki akses penuh ke buku, catatan dan fasilitas Perseroan.
   b) Anggota
      Keanggotaan *Disclosure Committee* terdiri dari berikut ini:
      1. VP – Investor Communication
      2. Corporate Secretary
      3. SVP – Head of Finance Control
      4. SVP – Head of Treasury
      5. SVP – Head of Corporate Communications
      6. Chief Internal Audit Officer
   c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
      Proses penelaahan keterbukaan informasi dilakukan oleh *Disclosure Committee* dengan cara mengadakan rapat atau dengan cara mengedarkan dokumen keterbukaan informasi tertentu (misalnya: *via email*) untuk di-*review* oleh *Disclosure Committee* dan oleh AC (jika perlu).
      Proses *review* keterbukaan informasi tidak bisa menunda proses keterbukaan informasi perusahaan atau mencegah Perseroan untuk melakukan keterbukaan informasi material perusahaan secara tepat waktu.
      Apabila dibutuhkan, *Disclosure Committee* menetapkan jadwal rutin rapat untuk pelaporan periodik yang penting atau pelaporan tahunan, seperti:
      1. Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Tahunan
      2. Prospektus
      3. Laporan Keuangan Kuartal
      4. Rilis berkaitan dengan keuangan
      5. Keterbukaan informasi yang berkaitan dengan hal strategis
      6. Keterbukaan yang lain.

5. Disclosure Committee
   a) Duties and responsibilities
      1) The Disclosure Committee is responsible for considering the materiality of information and determining the Company's information disclosure obligations in a timely manner. Each member is responsible for his or her functional area or responsibility within the Company.
      2) To review the Company's information disclosure to ensure its compliance with applicable laws and regulations as well as its accuracy.

      3) To resolve differences of opinion regarding the Company's information disclosure in consultation with the Board of Directors and, if necessary, in consultation with legal consultants and/ or external auditors, and to notify the Audit Committee of any such disputes. Disputes that cannot be resolved by the members of the Disclosure Committee must be resolved by the Board of Directors.

      4) In executing its duties, the Disclosure Committee has full access to the Company's documents, records, and facilities.
   b) Members
      Members of the Disclosure Committee consist of:

      1. VP – Investor Communication
      2. Corporate Secretary
      3. SVP – Head of Finance Control
      4. SVP – Head of Treasury
      5. SVP – Head of Corporate Communications
      6. Chief Internal Audit Officer
   c) Description of the committee's activities for the financial year
      Reviews on information disclosure were conducted by the Disclosure Committee through meetings or circulation of certain disclosure document(s) (e.g. email circulation) to be reviewed by the Disclosure Committee and by the AC (where appropriate).

      Reviews on information disclosure should not delay the Company's information disclosure process nor prevent the Company from conducting timely disclosure of material information.

      If necessary, the Disclosure Committee set a regular meeting schedule for major periodic reports or annual reports, such as:
      1. Annual Report & Annual Financial Report
      2. Prospectus
      3. Quarterly Financial Report
      4. Finance related releases
      5. Disclosure of information related to strategic matters
      6. Other types of disclosures.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas praktik keterbukaan informasi Perseroan.

Fungsi Pendukung

I. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan CEO. Jabatan ini berperan penting termasuk dalam menyediakan informasi material sesuai dengan kepatuhan peraturan dan memastikan bahwa Perseroan selalu terbuka. Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam berbagai Aksi Korporasi, seperti penerbitan obligasi, penerbitan sukuk ijarah dan proses penggabungan.

Sejak tanggal 1 Desember 2022, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Reski Damayanti yang juga menjabat sebagai CLRO. Reski Damayanti berdomisili di Jakarta dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 313/A0A-A0A/LGL/22. Profil beliau dapat dillhat pada bagian Profil Chief di halaman 116.

Pelatihan & Pengembangan di Tahun 2023

Ibu Reski Damayanti mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut di tahun 2023:

1. Leaders Camp: Accelerating 2023, diselenggarakan oleh PT Indosat Tbk pada tanggal 26 Januari 2023.
2. Webinar ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB, diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association pada tanggal 16 Februari 2023.
3. The Legal 500 GC Summit Indonesia, diselenggarakan oleh The Legal 500 pada tanggal 16 Mei 2023.
4. GSMA Stakeholders Dialogue "Why ESG Matters for Advancing the Sustainability of the Mobile Industry", diselenggarakan oleh Global System for Mobile Communications Association pada tanggal 29 Agustus 2023.
5. Keynote Speech at the GSMA APAC 360 Programme Summit, Keynote Address on Mobile Innovation Hub: Leading APAC Towards the Digital and Climate Twin Transition, diselenggarakan oleh Global System for Mobile Communications Association pada tanggal 8 September 2023.
6. IAP Stakeholder Consultation Roundtable for ASEAN Taxonomy, diselenggarakan oleh Sustainable Finance Institute Asia pada tanggal 11 September 2023.
7. The 2nd Mastel's 5G Summit – Acceleration of 5G Network and AI Towards Indonesia as Digital Economy Country, diselenggarakan oleh Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) pada tanggal 21 September 2023.

d) The Board of Directors' evaluation on committee's performance (performance assessment procedures & performance evaluation criteria)
The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the Company's information disclosure practices.

Supporting Functions

I. Corporate Secretary

Corporate Secretary reports to the President Director and CEO. The duties of the position include communicating material information to comply with regulation and ensuring that the Company is always transparent. The Corporate Secretary also plays an active role in various Corporate Actions such as bonds issuance, *sukuk ijarah* issuance and any merger processes.

Since 1 December 2022, the position of Corporate Secretary is held by Reski Damayanti who also serves as CLRO. Reski Damayanti is domiciled in Jakarta and was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Resolution No. 313/A0A-A0A/LGL/22. Her profile can be found in the Profile of the Chiefs section on page 116.

Training & Development in 2023

In 2023, Mrs. Reski Damayanti participated in the following trainings:

1. Leaders Camp: Accelerating 2023, organized by PT Indosat Tbk on 26 January 2023.
2. ESG Update Webinar: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB, organized by Indonesia Corporate Secretary Association on 16 February 2023.
3. The Legal 500 GC Summit Indonesia, organized by The Legal 500 on 16 May 2023.
4. GSMA Stakeholders Dialogue "Why ESG Matters for Advancing the Sustainability of the Mobile Industry," organized by the Global System for Mobile Communications Association on 29 August 2023.
5. Keynote Speech at the GSMA APAC 360 Programme Summit, Keynote Address on Mobile Innovation Hub: Leading APAC Towards the Digital and Climate Twin Transition, organized by the Global System for Mobile Communications Association on 8 September 2023.
6. IAP Stakeholder Consultation Roundtable for ASEAN Taxonomy, organized by Sustainable Finance Institute Asia on 11 September 2023.
7. The 2nd Mastel's 5G Summit – Acceleration of 5G Network and AI Towards Indonesia as Digital Economy Country, organized by Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) on 21 September 2023.

8. ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) – International Conference 2023 "Transitioning Towards Sustainable Capital Markets: The ACMF Perspective", diselenggarakan oleh Asean Capital Market Forum pada tanggal 17 Oktober 2023.
9. Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2023, diselenggarakan oleh Hukumonline.com pada tanggal 19 Oktober 2023.
10. Legal & Regulatory Forum, diselenggarakan oleh Ooredoo Group pada tanggal 6 November 2023.

II. Audit Internal

IOH memiliki fungsi Audit Internal (IA), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pengembangan Piagam IA. Piagam IA ini merinci visi, tujuan, dan ruang lingkup pekerjaan IA.

Tujuan utama IA adalah untuk memperkuat dan mempertahankan nilai Perseroan melalui penyediaan asuransi, saran, dan wawasan yang objektif serta berdasarkan analisis risiko. Fungsi IA berperan penting dalam membantu Perseroan mencapai tujuannya. Ini dilakukan melalui penerapan pendekatan yang sistematis dan terdisiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan keefektifan tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal.

Struktur Pelaporan

Chief Internal Audit Officer (CIAO) yang membawahi fungsi Audit Internal melapor secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer.

Jumlah dan Kualifikasi Personil

Pada akhir 2023, IA terdiri atas 21 orang personil yang memiliki latar belakang profesional yang relevan, sertifikasi profesi, serta pengalaman yang relevan dalam pengendalian atas keuangan, teknologi, operasional dan *fraud*.

Kegiatan

Selama tahun 2023, IA berhasil menyelesaikan sebelas audit reguler dan tiga audit khusus. Selain itu, IA juga melakukan audit tindak lanjut, yang bertujuan untuk memverifikasi bahwa semua rencana tindak lanjut yang telah disepakati dari penugasan audit sebelumnya telah diimplementasikan secara efektif dan tepat waktu oleh unit-unit kerja serta manajemen yang terkait.

IA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Upaya ini mencakup program peningkatan kualitas dan jaminan audit yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi dalam bentuk analitik data dan alat-alat manajemen audit modern.

8. ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) – International Conference 2023 "Transitioning Towards Sustainable Capital Markets: The ACMF Perspective," organized by Asean Capital Market Forum on 17 October 2023.
9. Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2023, organized by Hukumonline.com on 19 October 2023.
10. Legal & Regulatory Forum, organized by Ooredoo Group on 6 November 2023.

II. Internal Audit

IOH has an Internal Audit (IA) function as required and in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Development of IA Charter.

IA performs its function with reference to the IA Charter, which determines its vision, objectives, and scope of work. The objective of IA is to enhance and protect the value of the Company by providing risk-based and objective assurance, advice, and insight. IA helps the Company to accomplish its objectives by offering a systematic and disciplined approach in evaluating and enhancing the effectiveness of governance, risk management, and internal control processes.

Reporting Structure

The Chief Internal Audit Officer (CIAO) who oversees the Internal Audit function, reports functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee and administratively to the President Director & Chief Executive Officer.

Personnel Number and Qualifications

At the end of 2023, IA comprised of 21 personnel with relevant professional backgrounds, professional certifications and experience in financial, technology, operational, and fraud control.

Activities

During 2023, the IA has completed eleven regular and three special audit assignments. In addition, IA also conducted follow-up audit works, ensuring that the related working and management units have properly and timely carried out the approved follow-up plans from the previous assignments.

IA is committed to continuously improving the quality of its audits. These efforts include continuous quality improvement and audit assurance programs, as well as the utilization of technology in the form of data analytics and modern audit management tools.

IA juga bekerja sama dengan fungsi *Business Assurance & Risk Management* untuk memberikan jaminan obyektif kepada Komite Audit tentang efektivitas manajemen risiko yang mencakup pelaksanaan penilaian risiko untuk rencana audit tahunan, evaluasi Manajemen Risiko secara independen selama audit, penelaahan laporan *Enterprise Risk Management* (ERM) triwulanan dan tahunan, dan penelaahan kematangan praktik Manajemen Risiko Perseroan.

Kepala IA

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, akan difasilitasi oleh President Director & Chief Executive Officer (PD & CEO), sesuai permintaan Komite Audit dan pada akhirnya disetujui oleh Dewan Komisaris.

Bapak Mohammed Afzal Lodhi diangkat sebagai Chief Internal Audit Officer Indosat Ooredoo Hutchison sejak tanggal 4 Januari 2022.

Profil

Profil Bapak Afzal dapat dilihat di halaman 115 dari Laporan Tahunan ini.

III. Auditor Eksternal

Jumlah Tahun Diaudit

Laporan keuangan tahunan IOH telah diaudit oleh auditor eksternal sejak Perseroan menjadi perusahaan publik.

Penunjukan Auditor

Pada tanggal 15 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sebagai auditor eksternal independen Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Jasa

Sebagai tambahan terhadap jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahunan, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga melakukan pemeriksaan terbatas atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023, periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, dan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023.

IA also works closely with the Business Assurance & Risk Management function to provide objective assurance to the Audit Committee on the effectiveness of risk management which includes conducting risk assessments for the annual audit plan, independently evaluating Risk Management during audits, reviewing quarterly and annual Enterprise Risk Management (ERM) reports, and reviewing the maturity of the Company's Risk Management practices.

Head of IA

The appointment and dismissal of Chief Internal Audit Officer (CIAO) to be facilitated by the President Director & Chief Executive Officer (PD & CEO), as requested by the Audit Committee (AC) and finally approved by the Board of Commissioners (BOC).

Mr. Mohammed Afzal Lodhi was appointed as the Chief Internal Audit Officer of Indosat Ooredoo Hutchison on 4 January 2022.

Profile

The profile of Mr. Afzal is available on page 115 of this Annual Report.

III. External Auditor

Number of Years Audited

IOH's annual financial statements have been audited by an external auditor since going public.

Auditor Appointment

On 15 May 2023, the Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) as the Company's independent external auditor for the financial year ended 31 December 2023.

Services

In addition to the audit of the annual consolidated financial statements, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan conducted a limited examination of the interim consolidated financial statements for the three-month period ending 31 March 2023, six-month period ending 30 June 2023, and nine-month period ending 30 September 2023.

Tabel berikut ini memuat ringkasan biaya terkait dengan jasa yang diberikan oleh auditor eksternal dan anggota jaringannya (dalam jutaan rupiah):

The following table summarizes the fees related to services rendered by the external auditors and their network firms (in million rupiah):

dalam juta Rupiah	2023	2022	2021	in million Rupiah
Jasa Audit atas Laporan Keuangan	35,550	37,792	36,487	Financial Statement Audit Service
Jasa Prosedur yang Disepakati	325	2,420	735	Agreed Upon Procedure Services
Jasa Lainnya	4,585	1,015	7,295	Other Services

IV. Manajemen Risiko

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, IOH menerapkan manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018. Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, IOH telah membuat kebijakan, prosedur pelaksanaan, dan perangkat untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif.

Selain itu, IOH membentuk grup *Business Assurance & Risk Management* (BARM). BARM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun sistem manajemen risiko yang dibutuhkan oleh IOH. Saat ini, BARM berada di bawah supervisi dari Presiden Direktur dan CEO.

Tanggung Jawab BARM

a. Mendukung Direksi dalam mengoordinasikan dan memfasilitasi aktivitas manajemen risiko di IOH, termasuk pelaporan dan proses pengambilan keputusan.
b. Membantu pembelajaran karyawan dalam menggunakan perangkat dan teknik manajemen risiko agar bisa menerapkan manajemen risiko.
c. Memberikan saran atas potensi risiko dan strategi untuk pengendalian risiko dan menjadi katalis dalam pelaksanaannya.
d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan atas perilaku yang diharapkan.

IOH mengadopsi dua pendekatan berbeda dalam manajemen risiko, sesuai dengan level risiko yang ditangani. Untuk risiko pada level strategis, IOH menggunakan pendekatan *top-down*. Sebaliknya, untuk risiko operasional, IOH menerapkan pendekatan *bottom-up*.

Baik pendekatan *top-down* maupun *bottom-up* ini difasilitasi dan didukung sepenuhnya oleh BARM. Hasil dari kedua pendekatan ini adalah pembuatan daftar risiko, atau *risk register*, yang merupakan kompilasi dari semua risiko yang diidentifikasi. Daftar risiko ini kemudian diperbarui secara berkala dengan melakukan koordinasi yang efektif antara grup dan unit-unit terkait di dalam Perseroan.

IV. Risk Management

Risk Management Overview

As part of the implementation of good corporate governance, IOH implements risk management that refers to ISO 31000: 2018. In conducting risk management activities, IOH has created policies, implementation procedures, and tools to ensure effective governance of risk management activities.

In addition, IOH established the Business Assurance & Risk Management (BARM) group. BARM is responsible for developing and establishing the risk management system required by IOH. BARM is currently under the supervision of the President Director and CEO.

BARM Responsibilities

a. Support the Board of Directors in coordinating and facilitating risk management activities at IOH, including reporting and decision-making processes.
b. Assist employees' learning to use risk management tools and techniques in order to implement risk management.
c. Advise on potential risks and strategies for risk control and catalyze their implementation.
d. Advise the Board of Directors on the implementation of expected behaviors.

IOH adopts two different approaches to risk management, according to the level of risk being addressed. For strategic-level risks, IOH uses a top-down approach. In contrast, for operational risks, IOH applies a bottom-up approach.

Both top-down and bottom-up approaches are facilitated and fully supported by BARM. The result of both approaches is the creation of a risk register, which is a compilation of all identified risks. The risk register is then updated regularly through effective coordination between the group and relevant units within the Company.

Struktur Pengelolaan Risiko Perusahaan
Corporate Risk Management Structure

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau efektivitas dari kegiatan pengelolaan risiko di Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi. Assisting the Board of Commissioners with the overall responsibility of reviewing the effectiveness of risk management activities of the Company and providing advice to the Board of Directors.
Direksi sebagai Komite Manajemen Risiko Eksekutif BOD as Executive Risk Management Committee	Memastikan pelaksanaan implementasi proses pengelolaan risiko Perseroan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Ensuring the risk management process implementation of the Company in accordance with the policy that has been determined by the Board of Commissioners.
BARM BARM	Melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan dan implementasi pengelolaan risiko Perseroan merujuk pada pedoman ISO 31000:2018 serta kebijakan Perseroan. Performing activities in the framework of corporate risk management development and implementation that refers to ISO 31000:2018 guidelines as well as the policy of the Company.
Chief/ Senior Vice President/ Vice President/ Assistant Vice President Chief/ Senior Vice President/ Vice President/ Assistant Vice President	Executive yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko serta pengembangan proses bisnis di unit bisnis terkait. Appointed executive responsible for the management and supervision of risk management implementation as well as business process development in the respective business.
Risk Champion (tingkat Chief/ tingkat Grup/ tingkat Divisi/ tingkat Departemen) Risk Champion (Chief Level/ Group Level/ Division Level/ Department Level)	Sebagai koordinator atas semua kegiatan risiko maupun konsolidasi dengan BARM, termasuk mempersiapkan/memperbarui daftar risiko untuk Chief / Grup / Divisi / Departemen yang menjadi tanggung jawabnya. As coordinator for all risk activities and consolidation with BARM, including the preparation/update of risk register for the related Chief/Group/Division/Department's area of responsibility.
Seluruh Karyawan All Employees	Seluruh karyawan bertanggung jawab dalam rangka menjalankan kebijakan Perseroan terkait dengan pengelolaan risiko di fungsinya masing-masing. All employees are responsible for the implementation of the risk management policy in each of their respective functions.

Jenis Risiko

IOH membagi kategori risiko menjadi 4 jenis risiko, yaitu:
1. Risiko Strategis;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Finansial; dan
4. Risiko Kepatuhan.

Risk Types

IOH divides risk categories into 4 types of risk, as follows:
1. Strategic Risk;
2. Operational Risk;
3. Financial Risk; and
4. Compliance Risk.

Tabel berikut ini merupakan ilustrasi singkat atas risiko yang dihadapi IOH:

The following table is a short illustration of IOH's risks:

Kategori Risiko Risk Type	**No.**	**Risiko Yang Dihadapi** Risk Faced	**Penyebab/Kejadian/Skenario Risiko** Risk Cause/Event/Scenario
Risiko Strategis Strategic Risk	1	Risiko Makro Ekonomi	Perubahan kondisi ekonomi dalam negeri, regional atau global yang mengubah tren, kebiasaan dan permintaan terhadap industri telekomunikasi Indonesia.
		Macroeconomic Risk	Changes in the local, regional or global economic conditions which change trends, habits and demands on the Indonesian telecommunication industry.
	2	Risiko Persaingan di Industri Telekomunikasi	Tergerusnya ARPU dari layanan suara dan SMS karena perkembangan layanan data; Perang harga yang menggerus margin dari produk yang ada; Tergerusnya pendapatan dari layanan komunikasi internasional.
		Competition Risk in Telecommunication Industry	The eroding of ARPU from voice service and SMS due to data service development; Price War which erodes margin of the existing products; The eroding of revenue from international communication services.
Risiko Operasional Operational Risk	1	Risiko Proyek	Waktu penyelesaian proyek perluasan jaringan tidak bisa mengikuti cepatnya perubahan tren permintaan; dan biaya untuk pelaksanaan proyek berpotensi meningkat karena perubahan teknologi yang cepat.
		Project Risk	Network expansion project completion time cannot keep up with the vast change of demand trends; and cost for project implementation will potentially increase due to the vast technological change.
	2	Risiko Pelayanan	Kepadatan jaringan selular dan terbatasnya ketersediaan spektrum dapat menghambat peningkatan jumlah pelanggan seluler dan dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan selular Perseroan.
		Service Risk	Cellular network density and limited spectrum availability may hinder number of cellular customers and may cause the decrease of Company cellular service quality.
Risiko Finansial Financial Risk	1	Risiko Investasi	Cepatnya perubahan teknologi yang menyebabkan pendeknya umur aset yang telah diinvestasikan.
		Investment Risk	Vast technological change which causes the decrease of assets useful lives that have been invested.
	2	Risiko Belanja Modal	Keterbatasan untuk membiayai pengeluaran belanja modal untuk pertumbuhan Perseroan.
		Capital Expenditure Risk	Limitation to finance the capital expenditure for Company's growth.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	Risiko Perubahan Hukum	Perubahan hukum dan kebijakan secara cepat terkait industri telekomunikasi yang berdampak pada berubahnya peta persaingan industri telekomunikasi.
		Legal Change Risk	Vast legal and policy change related to the telecommunication industry which impacts on the change of telecommunication industry competition map.
	2	Risiko Denda dari Kasus Hukum	Denda dari kasus hukum yang dihadapi Perseroan yang berdampak kepada kemampuan keuangan dan citra dari Perseroan.
		Fine Risk from Legal Cases	Fine from legal cases faced by Company which has impact on financial ability and Company's image.

Perseroan melakukan penilaian ulang atas semua risiko yang dianggap penting secara berkala, sebagaimana diilustrasikan di atas. Termasuk dalam penilaian ulang, mengevaluasi apakah mitigasi atas risiko-risiko tersebut telah memadai atau perlu diterapkan alternatif mitigasi yang lain.

The Company reassesses all important risks regularly, as illustrated above. Assessments cover the evaluation of whether risk mitigation approaches are adequate or other mitigation alternatives need to be applied.

Evaluasi Manajemen Risiko

Aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dan pelaporan dengan komite manajemen risiko per kuartal untuk mengomunikasikan profil risiko Perseroan dan arahan kepada Direksi mengenai penerapan manajemen risiko di Perseroan.
2. Evaluasi dan diskusi dengan Komite Manajemen Risiko Eksekutif mengenai penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.
3. Evaluasi dan diskusi dengan para Chief/Senior Vice President/Vice President/Assistant Vice President di Perseroan untuk kegiatan pengelolaan risiko operasional.
4. Pemantauan manajemen risiko yang dilakukan oleh semua Chief secara bulanan untuk memastikan penerapan manajemen risiko di setiap direktorat.
5. Pelatihan dan sertifikasi untuk para Risk Champion di tingkat Chief dan Grup untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
6. Pengarahan dan bantuan manajemen risiko untuk pemilik risiko baru (Chief/Senior Vice President/Vice President/Assistant Vice President) dan Risk Champion baru (Tingkat Direktorat/Tingkat Grup/Tingkat Divisi/ Tingkat Departemen) untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
7. *E-learning* manajemen risiko bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
8. Forum manajemen risiko untuk memberikan *update* kepada semua Risk Champion di tingkat Chief, Grup, dan Divisi, terkait program peningkatan penerapan manajemen risiko, risiko terkini yang dihadapi oleh Perseroan, hasil survei penerapan manajemen risiko dan pemberian penghargaan atas beberapa kategori penerapan manajemen risiko.
9. Kampanye pentingnya penerapan manajemen risiko dan perilaku yang diharapkan untuk meningkatkan kesadaran semua karyawan atas manajemen risiko.

Proses Perkara Hukum

Berdasarkan penelaahan tim Legal IOH terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Management Evaluation

Activities undertaken to strengthen the effectiveness of the risk management system during 2023 are as follows:

1. Quarterly evaluation and reporting with the risk management committee to communicate the Company's risk profile and direction to the Board of Directors on the implementation of risk management in the Company.
2. Evaluation and discussion with the Executive Risk Management Committee for overall risk management practice.
3. Evaluation and discussion with related Chiefs/ Senior Vice President/ Vice President/Assistant Vice President in the Company regarding operational risk management activities.
4. Monthly risk management monitoring by all Chiefs to ensure the implementation of risk management within each respective directorate.
5. Training and certification for all chief level and group level risk champions to improve their risk management understanding and capabilities.
6. Risk management briefing and assistance for new risk owners (Chief/Senior Vice President/Vice President/ Assistant Vice President) and new Risk Champions (Directorate level/ Group level / Division Level/ Department level) to improve their risk management understanding and capabilities.
7. Risk Management E-learning for employees to improve their risk management understanding and capabilities.
8. Risk management forum to update all chief and group level Risk Champions on risk maturity improvement programs, current risks faced by the Company, risk management implementation survey results and award for several risk management implementation categories.
9. Risk management campaigns on the importance of risk management and the expected behavior to increase the awareness of all employees on risk management.

Legal Proceedings

Based on the review by the IOH Legal team on the list of litigation cases currently facing the Company, there are no cases that meet the material and substantive qualifications to be reported in this Annual Report.

Kode Etik

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan pedoman Kode Etik yang menjabarkan secara ringkas prinsip-prinsip perilaku yang wajib ditaati semua anggota Komisaris, Direksi, serta karyawan.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perseroan terakhir diperbarui dan diterbitkan pada tanggal 26 November 2015 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik telah dipublikasikan di situs www.ioh.co.id agar dapat diakses publik.

Berdasarkan Kode Etik, semua kegiatan usaha harus dilaksanakan dengan integritas dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Kode Etik melarang keras benturan kepentingan, menerima tanda terima kasih, korupsi, perdagangan orang dalam (*insider trading*), dan perilaku ilegal atau tidak etis. Setiap karyawan harus menandatangani pernyataan yang menyatakan telah membaca dan mengerti Kode Etik. Karyawan harus mengonfirmasi ulang pernyataan ini secara periodik melalui intranet Perseroan.

Budaya Perusahaan

Karyawan IOH diharapkan menerapkan kelima nilai kami, yaitu:

1. Terpercaya: Berpikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji, serta dapat diandalkan.
2. Peduli: Menunjukkan perhatian, menghargai, serta melayani dengan sepenuh hati.
3. Tekad Menjadi yang Terbaik: Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan.
4. Cepat: Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak, dan beradaptasi.
5. Berjiwa Muda: Energik, dinamis, dan berani menjadi penggerak perubahan.

Selain itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan IOH diharapkan memahami dan mematuhi kebijakan yang dijabarkan dalam Kode Etik. Direktur atau karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan tindakan disiplin yang layak, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Dengan demikian diharapkan bahwa Kode Etik akan diperkuat sebagai bagian dari budaya Perseroan di IOH.

Code of Ethics

In line with the Company's commitment to implement good corporate governance, the Company has established its Code of Ethics that summarizes the behavioral principles that all Commissioners, Directors, and employees must adhere to.

Implementation of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics was last updated and issued on 26 November 2015 by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Ethics is published on the Company's website at www.ioh.co.id for public access.

Based on this Code of Ethics, all business activities must be carried out with integrity and in accordance with all prevailing laws and regulations. Further, the Code of Ethics strictly prohibits any conflicts of interest, acceptance of gratuities, corruption, insider trading, and illegal or unethical behavior. Each employee must sign a statement that they have read and understand the Code of Ethics. Employees must reconfirm this statement periodically through the Company's intranet.

Corporate Culture

IOH employees are expected to implement our five values, namely:

1. Trust: Think positively, walk the talk, and be reliable.
2. Care: Demonstrate concern, respect, and serve wholeheartedly.
3. Passion to be the Best: Strive for excellence through continuous improvement and refinement.
4. Fast: Quick in solving problems, making decisions, taking actions, and adapting.
5. Youthful Spirit: Energetic, dynamic and courageous to be the driving force of change.

In addition, IOH's Board of Commissioners, Directors and employees are expected to understand and comply with the policies outlined in the Code of Ethics. Any director or employee found to have violated the Code of Ethics will be subject to appropriate disciplinary action, up to and including termination of employment. It is thus expected that the Code of Ethics will be reinforced as part of the Company culture at IOH.

Kebijakan *Whistleblower*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Keluhan dapat disampaikan melalui email kepada auditcom@ioh.co.id, nomor telepon tetap +62 21 3044 2638 atau melalui surat yang dialamatkan kepada CIAO di Gedung Indosat Ooredoo Hutchison lantai 25, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. Prosedur rinci untuk menyampaikan keluhan dapat dibaca di situs internet kami, https://ioh.co.id/portal/en/ioh-sustainability-governance.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Keluhan pelapor dirahasiakan sejauh mungkin, sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan penyelidikan yang memadai. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang melapor dengan itikad baik dari tindakan pembalasan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola yang Ditunjuk

Komite Audit akan memutuskan apakah keluhan yang sudah diverifikasi akan diselidiki atau tidak. Jika Komite Audit memutuskan untuk menyelidiki masalah ini, maka Komite Audit dapat menginstruksikan CIAO untuk menyelidiki kasus tersebut ataupun membentuk Komite Penyelidikan.

Pada akhir proses penyelidikan, CIAO ataupun Komite Penyelidikan harus memberitahukan kepada pihak yang berkepentingan maupun pelapor mengenai hasil penyelidikan (jika perlu), serta berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menangani pelanggaran dan kesalahan yang dilaporkan.

Jumlah Pengaduan

Pada tahun 2023, sebanyak sepuluh pelaporan diterima melalui berbagai jalur pelaporan *whistleblower* dalam perusahaan. Keluhan tersebut kemudian ditindaklanjuti sebagaimana semestinya.

Whistleblower Policy

Report of Violation Channels

Complaints may be submitted through e-mail to auditcom@ioh.co.id, fixed line phone +62 21 3044 2638, or by mail directly addressed to the CIAO at Indosat Ooredoo Hutchison Building, 25th floor, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. The detailed procedure for filing complaints is available at our website, https://ioh.co.id/portal/en/ioh-sustainability-governance.

Protection of Whistleblowers

Whistleblowing complaints are kept confidential to the extent possible, consistent with the need to conduct an adequate investigation. The Company is committed to protecting whistleblowers who submit reports in good faith from retaliation.

Complaints Handling and The Appointed Parties

The Audit Committee shall decide whether the verified complaints will be subject to investigation. In case the Audit Committee decides to investigate the matter, the Audit Committee could instruct the CIAO to investigate the case or establish an Investigation Committee.

At the end of the investigation process, the CIAO or the Investigation Committee shall notify the interested parties and the whistleblower regarding the results of the investigation (if necessary) as well as coordinate with the related working unit(s) to address the reported violations and misconduct.

Number of Complaints

In 2023, a total of ten complaints were received through the Company's various whistleblower channels. These complaints were subsequently handled appropriately.

Penyampaian Informasi

IOH secara terbuka mengungkapkan informasi material melalui paparan publik, berbagai saluran komunikasi dan komunikasi internal. Pada tahun 2023, IOH aktif menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai media. Untuk memastikan agar investor, pemegang saham, dan publik selalu mengetahui kinerja dan kegiatan Perseroan, kami mengomunikasikan informasi melalui berbagai saluran, termasuk situs internet kami https://ioh.co.id/portal/en/ioh-sustainability-governance, lembar data, buletin triwulanan bagi investor, pengumuman perusahaan, surat, *direct call*, rapat interaktif, dan konferensi pers.

Sekretaris Perusahaan kami, yang juga bertindak sebagai Chief Legal & Regulatory Officer dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer, senantiasa berkomitmen untuk aktif memberikan informasi kepada komunitas keuangan, menegaskan komitmen kami terhadap transparansi dan keterbukaan informasi. Setelah laporan keuangan triwulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, kami mengadakan konferensi telepon dengan analis, investor, dan pihak terkait lainnya untuk membahas kinerja Perseroan dan tren industri secara umum, termasuk sesi tanya jawab yang mendalam. Konferensi telepon ini juga direkam dan tersedia di situs web Perseroan, sehingga dapat diakses oleh pemegang saham dan investor yang tidak dapat menghadiri secara langsung.

Selain itu, IOH secara rutin mengadakan konferensi telepon terkait laporan keuangan triwulanan, memberikan presentasi kepada investor, serta berpartisipasi dalam pertemuan dan konferensi investor di berbagai lembaga keuangan, termasuk yang berada di luar negeri.

Information Disclosure

IOH openly discloses material information through public expose, various communication channels and internal communications. In 2023, IOH actively shared information through various media to our stakeholders. To ensure that investors, shareholders, and the public are always well informed regarding the Company's performance and activities, information is communicated through various channels, including our website https://ioh.co.id/portal/en/ioh-sustainability-governance, fact sheets, quarterly investor bulletins, corporate releases, mailings, direct calls, interactive meetings and press conferences.

Our Corporate Secretary, who concurrently serves as Chief Legal and Regulatory Officer reports to the President Director & Chief Executive Officer, continued to proactively share information to the financial community, to maintain our reputation for information transparency and disclosure. Following the submission of regular quarterly financial reports to the Indonesia Financial Services Authority (OJK), we held conference calls with analysts, investors, and others to discuss the Company's performance and the industry in general, with extensive Q&A sessions. Conference calls are recorded and can be easily accessed on the Company's website by shareholders and investors who were not present at the conference.

Furthermore, IOH also held conference calls regarding its quarterly financial reports with analysts and investors, held presentations to investors, and attended meetings and investor conferences at several financial centers, including overseas.

Kami juga terus memantau dan mengomunikasikan peringkat utang dan peringkat Perusahaan kepada investor dan publik melalui publikasi harian dan *website* kami. Informasi terkait peringkat per 31 Desember 2023 dapat ditemukan di bagian Saham dan Obligasi dalam Laporan Tahunan kami.

Program Opsi Saham Bagi Karyawan dan Opsi Saham Bagi Manajemen

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki Program Opsi Saham bagi Karyawan atau Program Opsi Saham bagi Manajemen.

Kebijakan Anti Korupsi

Prinsip dan pedoman mengenai praktik anti korupsi tertuang dalam Kode Etik Perseroan dan Kebijakan *Anti-Fraud*.

Kebijakan *Insider Trading*

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* melalui Kode Etik dan Pedoman Transaksi Saham (*Securities Transaction Guideline*). Pedoman Transaksi Saham diterbitkan di tahun 2023 dan diimplementasikan Perseroan secara rutin setiap kuartal dengan mengirimkan surat elektronik kepada seluruh karyawan yang berisi pengingat atas kebijakan tersebut sekaligus himbauan mengenai periode pelarangan transaksi saham (*Blackout Period*) dalam rangka proses *review* dan penerbitan Laporan Keuangan kuartalan.

We also monitored and communicated our credit and corporate rating to investors and the public in a timely manner through newspaper and website publications. Information regarding the ratings as of 31 December 2023 is available in the Stocks and Bonds section of this Annual Report.

Employee Stock Option and Management Stock Option Program

Up to the reporting period that ended on 31 December 2023, the Company did not have any Employee Stock Option or Management Stock Option Program.

Anti Corruption Policy

Principles and guidelines regarding anti corruption practices are stated in the Company's Code of Conduct and Anti Fraud Policy.

Insider Trading Policy

The Company has established a policy to prevent insider trading through the Code of Ethics and the Securities Transaction Guideline. The Securities Transaction Guideline was issued in 2023 and is regularly implemented by the Company every quarter by sending electronic mail to all employees with policy reminders and advisories on the blackout period for stock transactions during the quarterly financial report review and issuance process.

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Latar Belakang

Komite Audit ("AC" atau "Komite") adalah komite yang dibentuk oleh dan melapor ke Dewan Komisaris Perseroan, berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Sesuai dengan ketentuan OJK, tugas utama Komite Audit adalah mengawasi keterjelasan dan keadilan dalam pemaparan laporan keuangan Perusahaan. Tugas ini juga mencakup pengawasan atas proses audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite melaksanakan perannya berdasarkan sebuah piagam tertulis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2003 yang diubah secara berkala, terakhir tanggal 16 Juni 2020.

Dalam melakukan tugasnya, Komite mengadakan rapat sesuai kebutuhan dengan manajemen Perseroan termasuk Direksi, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta Auditor Eksternal Independen.

Pada akhir tahun 2023, anggota Komite terdiri dari Bapak Syed Maqbul Quader sebagai Ketua, serta Bapak Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin), Bapak Elisa Lumbantoruan, dan Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon sebagai anggota.

Komposisi AC adalah sebagai berikut:
- Syed Maqbul Quader (Ketua)
- Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin) (Anggota)
- Elisa Lumbantoruan (Anggota)
- Unggul Saut Marupa Tampubolon (Anggota).

Syed Maqbul Quader memenuhi kriteria ahli keuangan.

Sepanjang tahun 2023, Komite mengadakan delapan kali rapat. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Background

The Audit Committee ("AC" or the "Committee") is a committee formed by and reporting to the Company Board of Commissioners (BOC), the role of which is to assist the BOC in its oversight functions.

According to the OJK, the main role of the Committee is to oversee the fair presentation of the Company's financial statements. The auditing processes conducted by both Internal Auditors and Independent Auditors, as well as compliance with the prevailing laws and regulations.

The Committee performs its roles based on a written charter established by the Board of Commissioners on 31 May 2003, and subsequently regularly amended, with the latest dated 16 June 2020.

In performing its duties, the Committee conducted meetings as necessary with the Company's management including the Board of Directors and the Internal Audit function, as well as with the Independent External Auditors.

At the end of 2023, the Committee members were comprised of Mr. Syed Maqbul Quader as the Chairman, and Mr. Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin), Mr. Elisa Lumbantoruan, and Mr. Unggul Saut Marupa Tampubolon as members.

The AC composition is as follows:
- Syed Maqbul Quader (Chairman)
- Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin) (Member)
- Elisa Lumbantoruan (Member)
- Unggul Saut Marupa Tampubolon (Member).

Syed Maqbul Quader meets the criteria of a financial expert.

During 2023, the Committee held eight meetings. The attendance table of respective members of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Syed Maqbul Quader	8/8
Wijayanto, ST (Wijayanto Samirin)	8/8
Elisa Lumbantoruan	8/8
Unggul Saut Marupa Tampubolon	8/8

Ringkasan Laporan Komite sebagai berikut:

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023, diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), yang pada laporannya tertanggal 6 Februari 2024 menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahun tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Komite telah membahas laporan keuangan konsolidasian tahun yang teraudit ini dengan manajemen Perusahaan dan PwC, khususnya kebijakan–kebijakan akuntansi penting, perkiraan/estimasi, dan pertimbangan yang signifikan. Komite telah merasa yakin bahwa semua penyesuaian audit yang material yang diusulkan oleh PwC telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan Komite tidak mengetahui adanya salah saji yang material.

Pengendalian Internal

Manajemen melakukan praktik pengendalian penilaian terhadap laporan keuangan secara rutin dan berkelanjutan. Hasil dari proses ini dipantau secara ketat oleh Komite.

Auditor Independen

Komite telah menelaah independensi PwC dan menyimpulkan bahwa PwC adalah independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The following are summaries of the Committee Reports:

Financial Statements

The Company's 2023 consolidated financial statements, as included in the 2023 Annual Report, were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) whose report dated 6 February 2024 expresses that said consolidated financial statements have been presented fairly in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee has reviewed the above mentioned audited consolidated financial statements with the Company's management and PwC, particularly the critical accounting policies and significant estimates and judgments. The Committee has satisfied itself that all material adjustments proposed by PwC have been included in the consolidated financial statements, and that the Committee is not aware of any material misstatement.

Internal Control

Management performed control over the evaluation of financial statements on a regular and ongoing basis. Results of this process is closely monitored by the Committee.

Independent Auditor

The Committee has reviewed the independence of PwC and concludes that PwC is independent to conduct the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

Audit Internal

Terkait Audit Internal, Komite telah mempelajari Rencana Kerja Audit Internal, memantau kemajuan, membahas temuan yang signifikan, serta memantau tindak lanjut perbaikan untuk memastikan adanya tindak lanjut perbaikan dari Manajemen.

Whistleblower

Prosedur *whistleblower* telah ditetapkan oleh Perusahaan termasuk laporan mengenai akuntansi, pengendalian internal akuntansi, dan persoalan audit. Komite membahas laporan yang diterima dan memantau resolusi yang sesuai.

Paket Remunerasi

Komite menugaskan PwC untuk melakukan penelaahan terhadap pembayaran paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite telah menyimpulkan bahwa jumlah remunerasi yang dibayarkan seperti yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan telah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2023.

Internal Auditors

With respect to the Internal Auditors, the Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan, monitored the progress, discussed significant findings, and monitored remediation to ensure that Management follows up upon recommended remediation.

Whistleblower

Whistleblower procedures have been established by the Company including complaints regarding accounting, internal accounting controls, and auditing matters. The Committee reviewed any complaints received and monitored their appropriate resolutions.

Remuneration Package

The Committee assigned PwC to assist in reviewing the payments of the remuneration packages of the Boards of Commissioners and Directors. The Committee concluded that the total remuneration paid as disclosed in the Annual Report was in line with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 15 May 2023.

Syed Maqbul Quader

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Laporan Komite Manajemen Risiko

Report of the Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ("KMR" atau "Komite") membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan yang tepat terkait penilaian risiko dan pengelolaan risiko, serta mengkaji kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas penerapan proses manajemen risiko Perseroan, dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perbaikan yang dipandang perlu.

KMR diangkat oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 September 2023, yang memutuskan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menunjuk Bapak Efthymios Tsokanis untuk menggantikan Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai anggota sehingga komposisi baru dari komite ini adalah sebagai berikut:

- Bapak Woo Chiu Man, Cliff sebagai Ketua
- Bapak René Heinz Werner sebagai Anggota
- Bapak Efthymios Tsokanis sebagai Anggota
- Bapak Cheung Kwan Hoi sebagai Anggota.

KMR menyelenggarakan empat rapat di tahun 2023. Tabel partisipasi dan kehadiran para Komisaris dalam rapat Komite dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

The Risk Management Committee (the "RMC" or the "Committee") assists the Board of Commissioners in establishing an appropriate policy concerning risk assessment and risk management, as well as in reviewing the adequacy, completeness, and effective implementation of the Company's risk management process, and recommends to the Commissioners improvements as deemed necessary.

The RMC is appointed by the Commissioners from its members. After the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 September 2023, which decided on changes to the composition of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners appointed Mr. Efthymios Tsokanis to replace Mr. Nigel Thomas Byrne as a member. The new composition of this committee is as follows:

- Mr. Woo Chiu Man, Cliff as the Chairman
- Mr. René Heinz Werner as Member
- Mr. Efthymios Tsokanis as Member
- Mr. Cheung Kwan Hoi as Member.

The RMC held four meetings in 2023. A table of the Commissioners' participation and attendance at the Committee meetings held during the year is set out below:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Woo Chiu Man, Cliff	4/4
René Heinz Werner	4/4
Nigel Thomas Byrne[1]	3/3
Cheung Kwan Hoi	4/4
Efthymios Tsokanis[2]	1/1

[1)]Anggota hingga 18 September 2023

[2)]Anggota sejak 18 September 2023

[1)] Member until 18 September 2023

[2)] Member from 18 September 2023

Kegiatan

KMR melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagamnya yang terakhir diubah pada tanggal 31 Januari 2019.

Kegiatan utama yang dilakukan KMR adalah:

- Mengkaji dan mengesahkan Profil Risiko untuk tahun 2023 serta memantau secara berkesinambungan setiap kemajuan dan tindakan mitigasi atas risiko material yang dilakukan Manajemen.
- Membahas secara rinci hal–hal yang terkait kegiatan dan rencana Manajemen Risiko Perseroan.

Activities

KMR carries out its duties and responsibilities in accordance with its charter which was last amended on 31 January 2019.

The main activities carried out by KMR are:

- Reviewed and ratified the Risk Profile for 2023 and monitoring on an ongoing basis any progress and mitigation actions on material risks carried out by Management.
- Discussed in detail matters related to the Company's Risk Management activities and plans.

Woo Chiu Man, Cliff
Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Report of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi ("NRC" atau "Komite") bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, terutama dalam mengkaji dan memberikan saran mengenai kualifikasi yang diperlukan serta nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan dalam mengevaluasi serta memberikan masukan mengenai skema remunerasi Direksi, Komisaris serta karyawan.

Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya dan terdiri dari tidak kurang tiga orang, salah satu anggota harus merupakan Komisaris Independen dan bertindak sebagai Ketua.

Per 31 Desember 2023, anggota Komite terdiri dari Elisa Lumbantoruan, Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Woo Chiu Man, Cliff, Meirijal Nur, dan Cheung Kwan Hoi. Efektif per tanggal 15 Mei 2023, Cheung Kwan Hoi digantikan oleh Sugito Walujo (Patrick Walujo) berdasarkan Keputusan rapat Dewan Komisaris.

Komite dapat meminta saran profesional dari penasihat eksternal yang tepat untuk memberikan masukkan tambahan mengenai praktik–praktik Nominasi dan Remunerasi jika dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2023, Komite mengadakan lima kali rapat. Partisipasi dan kehadiran Komisaris pada rapat sepanjang tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Nomination and Remuneration Committee ("NRC" or the "Committee") has the responsibility to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, particularly in evaluating and advising on the necessary qualifications and nominations for candidates of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and in evaluating and advising on the remuneration scheme of the Directors, Commissioners, and employees.

Members of the Committee are appointed by the Board of Commissioners from amongst its members and comprise not fewer than three members, one member of whom must be an Independent Commissioner and shall act as Chairman.

As of 31 December 2023, the Committee was comprised of Elisa Lumbantoruan, Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, Woo Chiu Man, Cliff, Meirijal Nur, and Cheung Kwan Hoi. Effective as of 15 May 2023, Cheung Kwan Hoi was replaced by Sugito Walujo (Patrick Walujo) based on the resolution of the Board of Commissioners meeting.

The Committee has access to expert professional advice from appropriate external advisors to provide additional perspectives on Nomination and Remuneration practices as and when it deems necessary.

Throughout 2023, the Committee held five meetings. Participation and attendance of Commissioners at meetings throughout the year can be seen in the following table:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Elisa Lumbantoruan	5/5
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	5/5
Woo Chiu Man, Cliff	5/5
Meirijal Nur	5/5
Cheung Kwan Hoi[1]	3/3
Sugito Walujo (Patrick Walujo)[2]	2/2

[1] Anggota hingga 15 Mei 2023

[2] Ditunjuk sebagai anggota Komite pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Mei 2023.

[1] Member until 15 May 2023

[2] Appointed as member of the Committee at the Board of Commissioners Meeting on 15 May 2023.

Kegiatan

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagamnya. Kegiatan utama Komite pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Dewan Komisaris IOH dan anak perusahaannya;
2. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Direksi anak perusahaan IOH;
3. Mengkaji dan merekomendasikan anggaran remunerasi Dewan Komisaris tahun 2023, yang disampaikan dan disetujui oleh RUPST Perusahaan tahun 2023;
4. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, remunerasi (termasuk peninjauan gaji, serta insentif jangka pendek dan jangka panjang) Direksi untuk tahun 2023;
5. Berdasarkan delegasi dari Dewan Komisaris, (i) mengkaji dan menyetujui pembentukan jabatan dan organisasi CXO, (ii) mengkaji dan menyetujui penunjukan dan remunerasi CXO, (iii) mengkaji dan menyetujui peningkatan tunjangan, skema insentif, dan *pool bonus*.

Activities

The Committee conducts its duties and responsibilities in accordance with its Charter. The main activities undertaken by the Committee in 2023 were as follows:

1. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of the Board of Commissioners of IOH's subsidiaries;
2. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of the Board of Directors of IOH's subsidiaries;
3. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the remuneration budget of the Board of Commissioners for 2023, which was put forth and approved at the Company's AGMS 2023;
4. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners, the remuneration (including review of salaries, short-term, and long-term incentives) for the Board of Directors for 2023;
5. Based on delegation from the Board of Commissioners, (i) reviewed and approved the creation of CXO position and organization, (ii) reviewed and approved the appointment and remuneration of CXO, (iii) reviewed and approved employee benefit improvement, incentive scheme, and bonus pool.

Elisa Lumbantoruan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Laporan Komite Anggaran

Report of the Budget Committee

Komite Anggaran ("KA" atau "Komite") membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas–tugas pengawasan dan penasihat dengan mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan rencana strategis, rencana kerja tahunan, dan anggaran (termasuk Rencana Belanja Modal) IOH.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 September 2023, yang memutuskan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menunjuk Bapak Cheung Kwan Hoi untuk menggantikan Bapak Frank John Sixt sebagai anggota sehingga komposisi baru dari komite ini adalah sebagai berikut:

- Bapak Woo Chiu Man, Cliff sebagai Ketua
- Bapak Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo sebagai Anggota
- Bapak Cheung Kwan Hoi sebagai Anggota
- Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama sebagai Anggota.

Sepanjang 2023, KA menyelenggarakan lima rapat dan tujuh keputusan sirkuler. Daftar partisipasi dan kehadiran Komisaris disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Budget Committee ("BC" or the "Committee") assists the Board of Commissioners in performing the Board's supervisory and advisory duties by reviewing and giving its recommendations to the Board in relation to IOH's strategic plans, the Annual Work Plan and Budget (which includes the Capital Expenditure plan).

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 18, 2023, which resolved changes to the composition of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners appointed Mr. Cheung Kwan Hoi to replace Mr. Frank John Sixt as a member, resulting in the following new composition for this committee:

- Mr. Woo Chiu Man, Cliff as the Chairman
- Mr. Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo as Member
- Mr. Cheung Kwan Hoi as Member
- Mr. Ahmad Abdulaziz A.A. Al Neama as Member.

During 2023, the BC held five meetings and seven resolutions by circulation. The table of the Commissioners' participation and attendance is set out below:

Komposisi Composition	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Numbers of Meetings Attended
Woo Chiu Man, Cliff	5/5
Aziz Ahmad M Aluthman Fakhroo	5/5
Frank John Sixt[1]	4/4
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	5/5
Cheung Kwan Hoi[2]	1/1

[1]Anggota hingga 18 September 2023
[2]Anggota sejak 18 September 2023

[1] Member until 18 September 2023
[2] Member from 18 September 2023

Kegiatan

KA telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kerangka acuan kerja.

Kegiatan utama yang dilakukan KA adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Rencana Kerja dan Anggaran 2023 yang diusulkan oleh Direksi;
2. Membahas beberapa rencana strategis, yakni Proyek Pengembangan Jaringan dan Fiberisasi.

Activities

The BC conducted its duties and responsibilities in accordance with its terms of reference.

The main activities undertaken by the BC were as follows:

1. Review and recommend to the Board of Commissioner the 2023 Workplan and Budget proposed by the Board of Directors;
2. Discuss some strategic plans namely Network Rollout and Fiberization Project.

Woo Chiu Man, Cliff
Ketua Komite Anggaran
Chairman of Budget Committee



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

05

PT INDOSAT Tbk

dan Entitas Anak

and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements

31 December 2023 and 2022

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

No. 012/AY0-AYD/FIN/24

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vikram Sinha
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan,12940
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lee Chi Hung
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Senayan City Residences, Lt. 21B, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/R001, Gelora, Tanah Abang, Jakata Pusat 10270
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

We the undersigned:

1. *Name* : *Vikram Sinha*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004, Karet Kuningan, Setia Budi, South Jakarta,12940*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *President Director*

2. *Name* : *Lee Chi Hung*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Senayan City Residences, 21B Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/RW 001, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta 10270*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *Director*

Hereby declare:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Februari / *February* 2024

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*



Vikram Sinha
NIK. 30000033

Lee Chi Hung
NIK. 30000038

Head Office
Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOSAT TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indosat Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00034/2.1025/AU.1/06/0235-3/1/II/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi ("TI") kompleks terkait

Lihat Catatan 2(k) – Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Pengakuan pendapatan, dan Catatan 22 – Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp51.229 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama berasal dari jasa selular sebesar Rp43.750 miliar.

Kami berfokus kepada pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa selular mengingat bahwa pendapatan diproses menggunakan sistem TI kompleks yang melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi jasa dan harga terkait. Sebagian dari sistem TI ini dikelola oleh organisasi jasa. Sebagai tambahan, penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks dan melibatkan beberapa pertimbangan dan estimasi kunci. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini dan sistem TI terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai lini pendapatan jasa selular dan mengidentifikasi pengendalian internal, sistem TI, perpindahan data antar sistem dan laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang relevan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan penggunaan paket data yang diakui sepanjang masa berlaku dari paket data.
- Kami mengandalkan sistem TI Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan jasa selular. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan jasa selular.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Revenue recognition and related complex information technology ("IT") systems

Refer to the Note 2(k) – Material accounting policies information – Revenue and expenses recognition, Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Revenue recognitions, and Note 22 – Revenue, to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp51,229 billion for the year ended 31 December 2023 comprised primarily of cellular services of Rp43,750 billion.

We focused on revenue, as there is an inherent risk related to the recognition of revenue for cellular services given that it is processed by complex IT systems involving large volumes of data with a combination of different services and related prices. Part of these IT systems are managed by a service organisation. In addition, the application of the requirements of the revenue accounting standard is complex and involves several key judgements and estimates. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area and the related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood the cellular services revenue stream and identified the relevant internal controls, IT systems, system interfaces and relevant system generated reports.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgements and estimates applied by management related to usage of data packages which are recognised over the validity period of the package.*
- *We placed reliance on the Group's IT systems and key internal controls relevant to the audit of cellular revenue. We involved our IT specialists to assist us with testing the IT general controls and application controls of IT systems connected with the processing of transactions associated with cellular services.*

- Kami melakukan uji pengendalian internal dan prosedur substantif yang relevan terhadap pendapatan jasa selular, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan. Kami menguji rekonsiliasi menyeluruh atas pencatatan data yang dihasilkan oleh sistem pemrosesan tarif sampai ke sistem penagihan dan ke buku besar.

- *We performed testing over internal controls and substantive procedures relevant to the cellular revenue, to verify accuracy and occurrence of the revenue. We tested the end-to-end reconciliations from data records extracted from charging systems to the billing systems and to the general ledger.*

- Kami melakukan pengujian atas perhitungan tarif dan perubahan atas tarif di sistem menggunakan pendekatan uji petik. Kami juga menguji penerimaan kas melalui gerbang pembayaran menggunakan pendekatan uji petik.

- *We tested, on a sampling basis, the tariff calculation and changes in the system. We also tested cash receipts from the payment gateway on a sampling basis.*

- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pemakaian (antara lain panggilan dan data) untuk mendapatkan bukti bahwa pemakaian tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.

- *On a sampling basis, we tested usage (e.g., calls and data) to obtain evidence that usage revenue was appropriately recognised under the requirements of the accounting standards.*

- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan.

- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the recognition of revenue.*

- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

2. Akuntansi atas kombinasi bisnis dari akuisisi bertahap atas PT Artajasa Pembayaran Elektronis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, pada bulan November 2022, PT Aplikanusa Lintasarta (entitas anak Perusahaan) memperoleh kendali atas PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") dalam akuisisi bertahap. Grup mencatat akuisisi bertahap tersebut berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2b dan Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen menggunakan jumlah sementara untuk akuntansi kombinasi bisnis karena pengukuran awal aset belum selesai.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22, "Kombinasi Bisnis", mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari biaya akuisisi atas nilai wajar teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). AHP telah selesai pada tahun 2023 dan menghasilkan *goodwill* sebesar Rp1.588 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen melibatkan ahli dalam melakukan AHP.

2. Accounting for business combination from step acquisition of PT Artajasa Pembayaran Elektronis

As described in Note 30 to the consolidated financial statements, in November 2022, PT Aplikanusa Lintasarta (the Company's subsidiary) obtained control over PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") in a step acquisition. The Group accounted for the step acquisition by applying business combination accounting using the acquisition method (see Note 2b and Note 3 to the consolidated financial statements).

As at 31 December 2022, management used provisional amounts for the business combination accounting as the asset initial measurement had not been completed.

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22, "Business Combinations", requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the acquisition cost over the identified fair values to be recognised as goodwill. The assets and liabilities are identified and valued through a purchase price allocation ("PPA"). The PPA was completed during 2023 and resulted in a goodwill of Rp1,588 billion as at 31 December 2023. Management involved an expert to perform the PPA.

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP melibatkan asumsi signifikan yang diterapkan oleh manajemen.

We considered the above business combination as a key audit matter as the PPA involved significant assumptions to be applied by management.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

We performed audit procedures over this matter, including:

- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan AHP.
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in determining the fair values and performing the PPA.*
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset takberwujud (hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan).
- *We utilised our valuations experts to support us in assessing the methodology and assumptions used in estimating fair value of the intangible assets (customer relationships and customer contracts).*
- Kami menilai AHP sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".
- *We assessed the PPA in accordance with the requirements of PSAK 22 "Business Combinations".*
- Kami mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai bagian dari transaksi, dengan membandingkannya dengan data industri dan informasi pasar eksternal. Kami juga menguji input yang digunakan dalam model valuasi dengan menggunakan pendekatan uji petik.
- *We evaluated the assumptions used to measure the fair value at the acquisition date of assets acquired and liabilities assumed as part of the transaction, by comparing them to industry data and external market information. We also tested the inputs of the valuation models on a sampling basis.*
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in the context of the accounting standards disclosure requirements.*

3. Jumlah terpulihkan atas *Goodwill*

3. Recoverable amount of Goodwill

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai dari aset non-keuangan dan Catatan 11 - *Goodwill* dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 11 – Goodwill and other intangible assets, to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp18.127 miliar yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup diharuskan untuk menguji *goodwill* atas penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

As at 31 December 2023, the Group had goodwill amounting to Rp18,127 billion acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets".

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam proyeksi arus kas, biaya pelepasan dan tingkat diskonto. Manajemen melibatkan ahli untuk menghitung jumlah terpulihkan dan melakukan pengujian penurunan nilai.

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including the growth rates used in the cash flow projections, costs of disposal and the discount rate. Management involved experts to calculate the recoverable amount and perform the impairment assessment.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai *goodwill* sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan oleh manajemen.

We considered the impairment test over goodwill as a key audit matter as the test involves significant judgement and estimates from the management.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

We performed audit procedures over this matter, including:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai.
- *We understood the impairment assessment process.*
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai.
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in performing the impairment assessment.*
- Kami menggunakan ahli penilaian kami untuk mendukung kami dalam menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan.
- *Supported by our valuation experts, we assessed the methodology and key assumptions used.*
- Kami menilai anggaran Grup yang termasuk dalam rencana bisnis yang menjadi dasar perkiraan arus kas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama, yaitu, tingkat diskonto dan biaya pelepasan (*cost of disposal*), untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- *We assessed the Group's budgets included in the business plans which form the basis of the cash flow forecasts by performing sensitivity analysis over key assumptions, namely, discount rates and cost of disposal to evaluate potential impact on the recoverable amounts.*
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- *We tested the accuracy of the data, and mathematical accuracy of the valuation models, used by management.*
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian, dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standards disclosure requirements.*

4. Akuntansi atas akuisisi aset dan kontrak jasa

4. Accounting for asset acquisition and service contract

Lihat Catatan 3(a) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Pertimbangan, dan Catatan 11 - *Goodwill* dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 3(a) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Judgements, and Note 11 – Goodwill and other intangible assets, to the consolidated financial statements.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan akuisisi kontrak pelanggan dan melakukan perjanjian kerja sama terkait dengan jasa jaringan *fibre-to-the-home* (FTTH).

As described in Note 11 to the consolidated financial statements, the Company acquired customer contracts and entered into an agreement related to fibre-to-the-home (FTTH) network service.

Kami menganggap transaksi-transaksi tersebut sebagai hal audit utama, karena dampak yang dihasilkan dari transaksi-transaksi tersebut melibatkan pertimbangan signifikan, terutama terkait dengan penentuan kombinasi kontrak, identifikasi kemungkinan adanya kombinasi bisnis dan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

We considered these transactions to be a key audit matter due to the magnitude and significant judgement involved, in relation with determining contract combination, identifying a potential business combination and assessing whether the contract is, or contains, a lease.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

We performed audit procedures over this matter, including:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai transaksi-transaksi tersebut dan substansi dari perjanjiannya.
- *We understood the transactions and the substance of the agreement.*
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen dan mengevaluasi pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi-transaksi ini. Kami juga mendapatkan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dalam perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi yang telah diterapkan sesuai dengan persyaratan standar akuntansi.
- *We evaluated management's assessment and evaluated its judgement applied in accounting for these transactions. We also understood the key terms and conditions of the related agreements to assess the alignment of the accounting treatment adopted with the requirements of the accounting standards.*
- Kami menguji biaya akuisisi dari kontrak pelanggan, yang dicatat sebagai aset tak berwujud, dengan membandingkan nilainya dengan dokumen pendukung seperti kontrak pembelian aset dan dokumen pengeluaran kas.
- *We tested the acquisition cost of the customer contracts, which was recognised as intangible assets, by comparing the amount to supporting documents, such as the asset purchase agreement and cash disbursement.*
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
6 Februari/*February* 2024

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0235

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5,189,573	4	9,507,880	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,718		7,799	*Restricted cash*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	910,548	5	906,314	*Related parties* -
- Pihak ketiga	2,228,931	5	1,426,453	*Third parties* -
Piutang lain-lain	4,303		41,617	*Other receivables*
Persediaan	226,428		73,277	*Inventories*
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	504,063	6	374,723	*Claim for tax refunds and prepaid taxes*
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				*Current portion of long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,157,000	8	5,075,401	*Prepaid frequency fee and licenses* -
- Beban dibayar di muka lainnya	563,570		634,060	*Prepaid expenses - others* -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		58,434	*Assets classified as held for sale*
Aset lancar lain-lain	677,525		577,157	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	15,479,659		18,683,115	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,877		48,387	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	232,188	28	232,646	*Due from related parties*
Klaim restitusi pajak	539,866	7	925,219	*Claims for tax refunds*
Piutang sewa pembiayaan	5,945	28	14,442	*Finance lease receivables*
Aset pajak tangguhan	849,458	6	531,869	*Deferred tax assets*
Beban dibayar di muka jangka panjang:				*Long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,110,901	8	1,527,180	*Prepaid frequency fee and licenses* -
- Beban dibayar di muka lainnya	43,035		38,366	*Prepaid expenses - others* -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,265,391	9	1,350,069	*Investment in associates and joint ventures*
Investasi jangka panjang	322,211	9	312,768	*Long-term investments*
Aset tetap	72,860,819	10	69,182,066	*Property and equipment*
Goodwill dan aset takberwujud lain	20,504,147	11	19,709,385	*Goodwill and other intangible assets*
Properti investasi	493,151		313,935	*Investment property*
Aset tidak lancar lain-lain	966,601		787,899	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	99,242,590		94,974,231	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	114,722,249		113,657,346	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

**) As restated, see Note 35.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 2 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	67,642	28	71,608	*Related parties* -
- Pihak ketiga	678,157		777,966	*Third parties* -
Utang pengadaan - jangka pendek	10,713,725	12	10,705,717	*Procurement payables - current*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan	853,485	6	690,090	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	660,837	6	415,892	*Other taxes* -
Akrual	4,088,128	13	3,625,466	*Accruals*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,384,896	14	1,355,592	*Short-term employee benefit obligations*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	87,872	14	76,071	*Long-term employee benefit obligations - current portion*
Pendapatan diterima di muka	4,574,367	22	5,058,576	*Unearned revenue*
Uang muka pelanggan	266,945		452,823	*Deposits from customers*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman	970,000	15	4,056,209	*Loans* -
- Utang obligasi	1,010,702	16	212,943	*Bonds payable* -
- Sukuk	505,830	17	-	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	6,970,435	29	7,105,846	*Lease liabilities* -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,301,322		1,269,275	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	34,134,343		35,874,074	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pengadaan - jangka panjang	8,696	12	21,073	*Procurement payables - non-current*
Utang pihak berelasi	39,216	28	97,473	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan	192,410	6	25,102	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Pinjaman	6,438,911	15	9,656,584	*Loans* -
- Utang obligasi	4,530,619	16	5,538,449	*Bonds payable* -
- Sukuk	1,325,556	17	1,830,131	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	32,118,989	29	27,583,729	*Lease liabilities* -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	852,308	14	736,126	*Long-term employee benefit obligations - net of current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,372,409		926,015	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	46,879,114		46,414,682	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	81,013,457		82,288,756	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

**) As restated, see Note 35.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 3 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022*)	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				*Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share*
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				*Authorised - 1 A share and 19,999,999,999 B shares* -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B	806,270	20	806,270	*Issued and fully paid - 1 A share and 8,062,702,739 B shares* -
Saham treasuri	(123)	20	(123)	*Treasury shares*
Tambahan modal disetor	17,713,518	20	17,713,518	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	161,254		134,446	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	11,710,017		9,292,061	*Unappropriated* -
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	1e	409,994	*Other equity component*
Cadangan lain-lain	(55,029)		(13,170)	*Other reserves*
	30,745,901		28,342,996	
Kepentingan non-pengendali	2,962,891	20	3,025,594	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	33,708,792		31,368,590	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	114,722,249		113,657,346	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

**) As restated, see Note 35.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 4 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Selular	43,749,865	22	40,242,786	*Cellular*
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	6,472,949	22	5,725,888	*Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")*
Telekomunikasi tetap	1,005,968	22	783,645	*Fixed telecommunications*
Jumlah pendapatan	51,228,782		46,752,319	***Total revenue***
(BEBAN) PENGHASILAN				***(EXPENSES) INCOME***
Beban penyelenggaraan jasa	(21,084,880)	23	(21,149,374)	*Cost of services*
Penyusutan dan amortisasi	(14,621,163)	10,11	(13,703,158)	*Depreciation and amortisation*
Karyawan	(3,694,617)	24	(3,782,104)	*Personnel*
Pemasaran	(1,676,654)	25	(1,396,969)	*Marketing*
Umum dan administrasi	(834,667)	25	(955,192)	*General and administrative*
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(72,007)		28,140	*Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures*
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,338)		(5,582)	*Loss on foreign exchange - net*
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset	1,342,521	19	-	*Net gain on assets sale and leaseback*
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	33	3,494,585	*Net gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	-	30	1,002,817	*Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition*
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	-		84,803	*Amortisation of deferred gain on sale and leaseback of towers*
Lain-lain - bersih	(158,255)		220,520	*Others - net*
Jumlah beban	(40,801,060)		(36,161,514)	***Total expenses***
	10,427,722		10,590,805	
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(102,528)		172,228	*(Loss) gain on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga	330,998		117,626	*Interest income*
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih	-		144	*Gain on change in fair value of derivatives - net*
Biaya keuangan	(4,724,609)	26	(4,345,014)	*Finance costs*
	(4,496,139)		(4,055,016)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,931,583		6,535,789	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,155,842)	6	(1,165,586)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	4,775,741		5,370,203	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	4,775,741		5,370,203	***PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will be reclassified to Profit or Loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:				*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary:*
- Selisih tahun berjalan	(3,637)		6,103	*Current year differences -*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will not be reclassified to Profit or Loss***
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(46,361)	14	(5,968)	*Remeasurement loss on defined benefit plans*
Manfaat pajak terkait	10,200	14	1,313	*Related income tax benefit*
	(36,161)		(4,655)	
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(39,798)		1,448	*Other comprehensive (loss) income for the year - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,735,943		5,371,651	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4,506,392		4,723,415	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	269,349		646,788	*Non-controlling interests*
	4,775,741		5,370,203	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	4,464,533		4,726,966	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	271,410		644,685	*Non-controlling interests*
	4,735,943		5,371,651	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	558.92	21	587.41	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT*** *(in full Rupiah amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 6 *Page*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*											Description
	Modal saham/ *Capital stock*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lain-lain/ *Other equity component*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	(Kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement (loss) on defined benefit plans*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo 1 Januari 2022	543,393	-	1,546,587	134,446	6,568,646	404,104	7,298	(24,019)	9,180,455	1,122,347	10,302,802	***Balance as at 1 January 2022***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	6,103	-	6,103	-	6,103	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary*
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	(2,552)	(2,552)	(2,103)	(4,655)	*Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)*
Tambahan modal disetor dari penggabungan usaha (Catatan 20)	262,877	-	16,166,931	-	-	-	-	-	16,429,808	-	16,429,808	*Additional paid in capital due to merger (Note 20)*
Pembelian saham treasuri	-	(123)	-	-	-	-	-	-	(123)	-	(123)	*Purchase of treasury shares*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,000,000)	-	-	-	(2,000,000)	(40,572)	(2,040,572)	*Dividend (Note 20)*
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,141	5,141	*Result from the loss of control of a subsidiary*
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi bertahap (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	712,751	712,751	*Non-controlling Interests from a step acquisition (Note 30)*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendalian (Catatan 30)	-	-	-	-	-	5,890	-	-	5,890	827,640	833,530	*Transaction with non-controlling interest (Note 30)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,723,415	-	-	-	4,723,415	646,788	5,370,203	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2022	806,270	(123)	17,713,518	134,446	9,292,061	409,994	13,401	(26,571)	28,342,996	3,271,992	31,614,988	***Balance as at 31 December 2022***
Saldo 1 Januari 2023 *)	806,270	(123)	17,713,518	134,446	9,292,061	409,994	13,401	(26,571)	28,342,996	3,025,594	31,368,590	***Balance as at 1 January 2023*)***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(3,637)	-	(3,637)	-	(3,637)	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary*
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	(38,222)	(38,222)	2,061	(36,161)	*Remeasurement (loss)/gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,061,628)	-	-	-	(2,061,628)	(334,113)	(2,395,741)	*Dividend (Note 20)*
Pencadangan saldo laba	-	-	-	26,808	(26,808)	-	-	-	-	-	-	*Appropriated of retained earning*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,506,392	-	-	-	4,506,392	269,349	4,775,741	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023	806,270	(123)	17,713,518	161,254	11,710,017	409,994	9,764	(64,793)	30,745,901	2,962,891	33,708,792	***Balance as at 31 December 2023***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

**) As restated, see Note 35.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 7 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash received from:*
- Pelanggan	49,986,680	46,530,735	*Customers* -
- Penghasilan bunga	311,754	98,093	*Interest income* -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	170,349	159,310	*Refund of Value Added Tax ("VAT")* -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	112,166	102,669	*Refund of corporate income tax* -
- Pengembalian pajak lain-lain	42,872	91,998	*Refund of other taxes* -
- Penerimaan dari proses likuiditas entitas anak	-	406,819	*Proceed from liquidition process of subsidiary* -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			*Cash paid to/for:*
- Regulator, operator lain, pemasok, dan lain-lain	(23,156,321)	(24,924,863)	*Regulator, other operators, suppliers and others* -
- Biaya keuangan	(5,071,923)	(3,855,508)	*Finance costs* -
- Karyawan	(3,582,563)	(2,781,581)	*Employees* -
- Pajak penghasilan badan	(1,132,529)	(139,411)	*Corporate income tax* -
- Penyelesaian kontrak *forward* valuta asing	-	(11,430)	*Settlement of currency forward contracts* -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	17,680,485	15,676,831	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	2,039,496	-	*Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor*
Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang	100,964	-	*Cash received from the sale of debt instrument*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	93,943	-	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	21,897	10,896	*Cash dividend received from long-term investments*
Perolehan aset tetap	(11,759,661)	(10,350,352)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(1,249,828)	(78,684)	*Acquisition of intangible assets*
Investasi ke entitas asosiasi	(18,000)	-	*Investment into an associate*
Penerimaan dari penjualan kepemilikan di entitas anak	-	2,854,755	*Proceeds from sale of ownership in a subsidiary*
Penerimaan kas dari penggabungan usaha	-	1,822,156	*Cash received from merger*
Penerimaan dari perolehan entitas anak	-	926,278	*Cash received from transaction acquisition of subsidiary*
Penerimaan kas dari transaksi dengan pihak non-pengendali	-	827,640	*Cash received from transaction with non-controlling interest*
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	228,559	*Cash dividend received from associates and joint ventures*
Saldo akhir kas dan setara kas entitas anak yang tidak dikonsolidasi	-	(152,067)	*Ending balance of cash and cash equivalent of deconsolidated subsidiary*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 8 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** (continued)*
Penambahan investasi pada instrumen utang	-	(101,415)	*Addition of investment in debt instrument*
Perolehan kepemilikan kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	(200)	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,771,189)	(4,012,434)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	2,428,904	-	*Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained*
Penerimaan dari insentif sewa	405,600	-	*Proceeds from lease incentive*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	70,000	12,230,000	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran dari pinjaman jangka panjang	(6,377,259)	(8,200,000)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,050,650)	(4,634,888)	*Repayment of principal lease liabilities*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,061,404)	(2,000,022)	*Cash dividend paid to the Company's shareholders*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(313,213)	(40,572)	*Cash dividend paid to the non-controlling interest*
Pembayaran obligasi dan sukuk	(213,000)	(4,949,000)	*Repayment of bonds payable and sharia bonds*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(1,060,000)	*Repayment of short-term loans*
Pembelian saham treasuri	-	(123)	*Purchase of treasury shares*
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	-	2,500,000	*Proceeds from bonds payable and sharia bonds*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11,111,022)	(6,154,605)	***Net cash flows used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(116,581)	209,082	*Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents*
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4,318,307)	5,718,874	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9,507,880	3,789,006	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5,189,573	9,507,880	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non-Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2023 yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 15 Mei 2023 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0028458.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 24 Mei 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning the Change of Status of the Company as Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) into Foreign Investment. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was based on Shareholders' General Meeting dated 15 May 2023 which approved the changes in Article 3 of the Company's Articles of Associations related to the purposes and objectives of the Company's business, as stated in Deed No. 47 dated 15 May 2023 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Such an amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028458.AH.01.02. Year 2023 dated 24 May 2023.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 10 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi data, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa penyediaan konten, jasa penyelenggaraan *call center,* jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting* dan yang berhubungan dengan itu, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain *call center*; dan
d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan dan aktivitas terkait lainnya bukan asuransi dan dana pensiun meliputi: penyaluran dana yang bukan pinjaman, melakukan jasa transaksi pembayaran, jasa pengiriman uang/dana, penerbit uang elektronik, penyelenggaraan jasa sistem pembayaran dan jasa penunjang transaksi pembayaran melalui jaringan telekomunikasi dan informatika serta teknologi konvergensi.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, content service provider, call center, service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;
b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;
c. Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and
d. Carry out business activities in the financial activity sector and others not related to insurance and pension funds, covering: channeling funds that are not loans, conducting payment transaction services, money transfer services, issuing electronic money, organising payment system services and supporting payment transaction services through telecommunications and information networks and convergence technology.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 11 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, meliputi konstruksi gedung lainnya, konstruksi bangunan sipil elektrikal, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industry, konstruksi gedung perbelanjaan, instalasi listrik, instalasi elektronika, instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi pendingin dan ventilasi udara, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat-alat bantu teknologi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan

c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

a. To plan, procure, modify, build, provide, develop and operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services; consisting of other building construction, electrical civil building construction, telecommunication civil building construction for transportation facilities, office building construction, industry building construction, mall building construction, electrical installation, electronic installation, signal installation and train telecommunication, air ventilation and cooling installation, lease activities and lease without option for supporting technology equipment, lease activities and lease without option for office machine and equipment;

b. To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and
c. To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

Sampai dengan tanggal 3 Januari 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.).

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, yakni 4 Januari 2022, entitas induk langsung dari Perusahaan, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L dan CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Grup adalah Ooredoo dan CK Hutchison Holdings Limited.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and has obtained the required business licenses.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

Up to 3 January 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") was the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte. Ltd.).

At the effective date of Merger, which is 4 January 2022, the immediate parent company of the Company, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

The ultimate parent companies of the Group are Ooredoo and CK Hutchison Holdings Limited.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 13 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/*License to Operate Cellular Mobile Network(*)*	KM.007/TEL.01.02/ 2022	Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan *3rd Generation Partnership Project* (Sistem 3GPP/Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta *International Mobile Telecommunication* 2.000 (IMT 2.000/3G) pada 2.100 MHz.	*Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2,000 (IMT 2,000/3G) at 2,100 MHz.*	04/01/2022
	KM.023/TEL.01.02/ 2022	Perubahan atas KM.007/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular.	*Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network.*	27/01/2022
	KM.131/TEL.01.02/ 2022	Perubahan atas KM.023/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular	*Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network*	18/11/2022
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/*License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/*("NAP"))(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	*Operating license for NAP.*	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/*License to Operate Internet Service Provider ("ISP")(*)*	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	*Operating license as ISP.*	07/04/2014

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 14 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/*License to Operate Internet Service Provider ("ISP")(*)*	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) tertentu.	*Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).*	18/09/2017
	KM No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) global.	*Operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).*	16/10/2019
	KM No. 6/TEL.02.02/2022	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk izin penyelenggaraan jasa akses internet (ISP).	*Amendment of Operating license as ISP.*	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/*License to Operate Internet Telephony for Public Service* (*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik.	*Operating license for Internet Telephony for Public Service.*	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network (*"JARTUP*")* (*)	KM No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	*Closed Fixed Network.*	21/06/2016
	KM 150/TEL.01.02/2022	Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	*Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.*	12/12/2022
	KM 97/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	*Amendment of Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.*	15/12/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Circuit Switched*/ *License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched* (*)	KM No. 950 Tahun 2016	Jaringan tetap lokal.	*Local fixed line.*	31/05/2016

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 15 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ ***License***	**No. Izin/** ***License No.***	**Keterangan**	***Description***	**Tanggal efektif/** ***Effective date***
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Berbasis Circuit Switched/ License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched* (lanjutan/*continued*)	KM 7/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Circuit Switched.*	*Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Local Fixed Line Operations with Circuit Switched.*	24/01/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ *License to Operate Fixed Line for Long Distance*	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.*	16/05/2016
	KM 016/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan.	*Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Basic Telephony Service for Long Distance Connection Nationwide.*	20/02/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/*License to Operate Fixed Line for International Long Distance*	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialing (IDD).*	16/05/2016
	KM No. 017/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Internasional (SLI).	*Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Fixed Network and Basic Telephony Service for International Direct Dialling (IDD).*	20/02/2023
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum* (*****)	KM No.621 Tahun 2020	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 1 tahun.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 1-year period.*	10/12/2020
	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 10 tahun.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10-year period.*	30/11/2021

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 16 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*				
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum* (*****) (lanjutan/*continued)*	KM No.431 Tahun 2022	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz.*	05/10/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum* (**)	No. 19/KEP/ M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/*extended by* KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	*Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier) extended for the 2nd 10-year period.*	14/02/2006 diperpanjang pada/*extended on* 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum* (*****)	No. 268/KEP/ M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/*extended by* KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	*Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for the 2nd 10-year period.*	01/09/2009 diperpanjang pada/*extended on* 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	*Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10-year period.*	01/11/2017
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 001/IPFR/KOMINFO/ DJSDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1732,5 - 1742,5 berpasangan dengan 1827,5 - 1837,5 MHz.	*Radio frequency band in the range 1732.5 - 1742.5 paired with 1827.5 - 1837.5 MHz.*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 002/IPFR/KOMINFO/ DJSDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1920 - 1925 MHz berpasangan dengan 2110 - 2115 MHz (*1st carrier* 2100 MHz).	*Radio Frequency Band in the range 1920 - 1925 MHz paired with 2110 - 2115 MHz (1st carrier 2100 MHz).*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 003/IPFR/KOMINFO/ DJSDPPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1925 - 1930 MHz berpasangan dengan 2115 - 2120 MHz (*2nd carrier* 2100 MHz).	*The radio frequency band in the 1925 - 1930 MHz range is paired with 2115 - 2120 MHz (2nd carrier 2100 MHz).*	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 004/IPFR/KOMINFO/ DJSDPPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1930 - 1935 MHz berpasangan dengan 2120 - 2125 MHz (*3rd carrier* 2100 MHz).	*The radio frequency band in the 1930 - 1935 MHz range is paired with 2120 - 2125 MHz (3rd carrier 2100 MHz).*	04/01/2022

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*				
Izin Frekuensi Radio/*License for Radio Frequency Band*(***)	KM No. 799 Tahun 2014	Alokasi baru hasil migrasi layanan *Fixed Wireless Access* ("FWA")/CDMA menjadi Selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) adalah 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	*New allocation as the migration result of ("FWA")/CDMA to Cellular on frequency 800 MHz (license number 643) is 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.*	12/09/2014
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/*License for 2.1 GHz Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz. Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	*New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz. For 3rd carrier, 10 years period valid from 1 May 2018.*	16/04/2018
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk *second carrier* pada rentang 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz.	*Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2nd carrier) with frequency spectrum 1,970 - 1,975 MHz paired with 2,160 - 2,165 MHz.*	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/*License to Operate Content Provider Service*(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	*Content provider service.*	11/08/2014
	KM No. 5/TEL.02.02/2022	Perubahan atas KEP Dirjen No. 249 tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.	*Amendment of License of content provider service.*	04/01/2022

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 18 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ ***License***	**No. Izin/** ***License No.***	**Keterangan**	***Description***	**Tanggal efektif/** ***Effective date***
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued)*				
Penyelenggara Jasa Pembayaran, Kategori I /*Payment Service Provider Category I*(****)	Surat/*Letter* No. 23/578/DKSP/Srt/B dari/*from* Bank Indonesia	Perusahaan mendapat konversi izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Paska Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran.	*The Company received the conversion of the Payment System Service Provider permit after the enactment of Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PBI/2020 concerning Payment Systems.*	01/07/2021
Nomor Identifikasi Penerbit/*Issuer Identification Number ("IIN")*(****)	Surat/*Letter* No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat *m-wallet*" dan penyelenggara pengiriman uang.	*The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.*	13/12/2010
	Surat/*Letter* No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan *Individual Account Number* pelanggan.	*The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.*	06/05/2020
Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)	81201089524450051 0002	www.ioh.co.id adalah situs pusat informasi dan Layanan Indosat Ooredoo Hutchison termasuk didalamnya adalah Layanan *digital service* untuk memperluas jangkauan bisnis kepada pelanggan.	*www.ioh.co.id is the information center site, and Indosat Ooredoo Hutchison Services received its greeting as a digital service to expand business reach to customers.*	18/07/2022
Izin Penyelenggaran Jasa Telekomunikasi (Siskomdat)	KM No.4/TEL.02.02/2022	Izin penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Siskomdat).	*License to operate telecommunications services (Siskomdat).*	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (*Call Center*)	81201089524450042	Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (*Call Center*).	*License to operate telecommunications services (Call Center).*	09/08/2022

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Aplikanusa Lintasarta				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/*License for Closed Fixed Network*(*)	No. 199/KEP/DJPPI/ KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/ *updated by* No.039/TEL.01.02/2022	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for closed fixed line PT Aplikanusa Lintasarta.*	24/04/2015 diperbarui pada/*updated on* 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"/License for Local Fixed Line with Packet Switched"*(*)	No.258/KEP/DJPPI/ KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/*updated by* No.040/TEL.01.02/ 2020	Izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Aplikanusa Lintasarta.*	05/06/2015 diperbarui pada/*updated on* 16/07/2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/*License for Internet Service Provider ("ISP")*	No. 275/KEP/DJPPI/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta ISP.*	05/12/2016 diperbarui pada/*updated on* 16/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/*License for "NAP"* (*)	No. 274/KEP/DJPPI/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta NAP.*	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/*License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider* (*)	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.*	02/04/2014 diperbarui pada/*updated on* 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/*License for Data Communication System Provider* (*)	No. 889/KEP/DJPPI/ KOMINFO/2015 diperbarui dengan/*updated by* No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta Data Communication System Services.*	25/01/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terestrial *Radio Trunking*/*License for Radio Trunking Mobile Network Provider* (*)	No. 1231/KEP/ M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terestrial *Radio Trunking* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.*	18/07/2016
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz dan 3,3 GHz/*License for Radio Frequency Band 10.5 GHz and 3.3 Ghz (*)*	No. 688/2020	1. Alokasi pita frekuensi radio untuk akses *Broadband Wireless Access* ("BWA") dalam pita frekuensi radio 10,5GHz.	*1. Allocated radio frequency band range to BWA access 10.5GHz.*	29/12/2020
		2. Pemakaian pita frekuensi radio untuk akses BWA dalam pita frekuensi radio 3,3 GHz sampai tanggal 31 Desember 2022.	*2.Usage of radio frequency band range to BWA access 3.3GHz until 31 December 2022.*	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 20 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ ***License***	**No. Izin/** ***License No.***	**Keterangan**	***Description***	**Tanggal efektif/** ***Effective date***
PT Artajasa Pembayaran Elektronis				
Izin penyelenggara kliring atas transaksi elektronik ritel ATM Bersama/*License as clearing administrator for ATM Bersama e-commerce*	No. 4/4/KEP.Dir.ASP/2002	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara sistem pembayaran transaksi elektronik ritel.	*License from Bank Indonesia as an administrator for e-commerce payment transaction.*	06/11/2022
Izin sebagai prinsipal, penyelenggara kliring dan penyelenggara penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debet/*License as principal, clearing organiser and ATM Card and Debit Card final completion organiser*	No. 11/418/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai prinsipal, penyelenggara kliring, dan penyelenggara penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debet.	*License from Bank Indonesia to act as principal, clearing organiser and ATM Card and Debit Card final completion organiser.*	03/07/2009
Izin sebagai *acquirer* kartu debet/*License as debit card acquirer*	No. 15/531/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai *acquirer* kartu debet.	*License from Bank Indonesia to act as acquirer of debit card.*	15/05/2013
Izin penyelenggaraan pengiriman uang/*License as money remitter*	No. 14/106/DASP/45	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara pengiriman uang.	*License from Bank Indonesia as money remitter.*	11/07/2012
Izin *switching* dalam Gerbang Pembayaran Nasional/*License switching in National Payment Gateway*	No. 19/9/DpG-DSSK/Srt/Rhs	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai lembaga *switching* dalam Gerbang Pembayaran Nasional.	*License from Bank Indonesia as switching institution in National Payment Gateway.*	29/11/2017
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga *Switching* untuk pemrosesan transaksi menggunakan QR-*Merchant Presented* Model/*Approval of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode*	No. 21/282/DKSP/Srt/B	Persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penyelenggaraan kegiatan transaksi menggunakan QR-*Merchant Presented Mode.*	*Approval from Bank Indonesia of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode.*	16/08/2019
Penetapan sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran/*Establishment of PT Artajasa Pembayaran Elektronis as Payment System Infrastructure Provider*	No. 23/4/KEP.DpG/2021	Penetapan oleh Bank Indonesia sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.	*Establishment by Bank Indonesia as Payment System Infrastructure Provider.*	24/09/2021

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 21 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Artajasa Pembayaran Elektronis (lanjutan/*continued*)				
Persetujuan Penyelengaraan Kegiatan sebagai Lembaga *Switching* untuk Pemrosesan Transaksi Pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard Customer Presented Mode (QRIS CPM)/Establishment of PT Artajasa Pembayaran Electronis to Proceed Payment Transaction with QRIS CPM (**)*	No. 24/461/DKSP/Srt/8	Persetujuan dari Bank Indonesia untuk penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga *Switching* untuk pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard Customer Presented Mode* (QRIS CPM).	*Establishment by Bank Indonesia as Payment System Service Provider to proceed payment transactions with QRIS CPM.*	01/12/2012
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga *Switching* untuk Pemrosesan Transaksi QRIS-MPM-Lintas Negara bekerjasama dengan *Payment Network Malaysia* Sdn. Bhd Malaysia/*Approval of plans for carrying out activities as a Switching Agency for QRIS-MPMCross Border Transaction Processing in collaboration with Payment Network Malaysia Sdn. Bhd Malaysia*	No. 25/225/DKSP/Srt/B	Persetujuan QRIS MPM Lintas Negara-Malaysia	*Approval of QRIS MPM Cross Border-Malaysia*	06/05/2023
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga *Switching* untuk Pemrosesan Transaksi QRIS-MPM-Lintas Negara bekerjasama dengan National ITMX *Company Limited* Thailand/*Approval of plans for carrying out activities as a Switching Agency for QRISMPM-Cross Border Transaction Processing in collaboration with National ITMX Company Limited Thailand*	No. 24/336/DKSP/Srt/B	Persetujuan QRIS MPM Lintas Negara - Thailand	*QRIS MPM Cross Border Approval - Thailand*	25/08/2023
Tanggapan Atas Rencana Pengembangan Sistem Artajasa/*Response to the Artajasa System Development Plan*	No. 20/1647/DSSK/Srt/B	Izin Penyelenggaran Pengiriman Uang	*Permit for money disbursement operations*	18/10/2018

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(*) *For every license, an evaluation is performed every five years.*

(**) *The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

(***) *Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilised the frequency spectrum for cellular network.*

(****) *License has no specific term - valid until cessation by the related authority.*

(*****) *The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 22 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi-obligasi yang masih beredar dan diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's Public Offerings

The Company's B shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.

As at 31 December 2023, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:

Obligasi/*Bond*	**Tanggal efektif/ *Effective date***
PUB I Tahap I/*SR I Phase I*[*)]	12/12/2014
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*[*)]	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*[*)]	04/06/2015
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*[*)]	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*[*)]	08/12/2015
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*[*)]	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*[*)]	02/09/2016
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*[*)]	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*[*)]	31/05/2017
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*[*)]	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*[*)]	09/11/2017
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*[*)]	03/05/2018
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*[*)]	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*[*)]	05/03/2019
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*[*)]	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*[*)]	23/07/2019
PUB IV Tahap I/*SR IV Phase I*[*)]	26/10/2022
PUB Ijarah IV Tahap I/*SR Sharia IV Phase I*[*)]	26/10/2022

[*)] Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

[*)] *Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Directors, Commissioners and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 respectively, were as follows:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	**2023**	**2022**
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Halim Alamsyah	Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama/ *Deputy President Commissioner*	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo
Wakil Komisaris Utama/ *Deputy President Commissioner*	Fok Kin Ning Canning	Fok Kin Ning Canning
Komisaris/*Commissioner*	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama
Komisaris/*Commissioner*	Rene Heinz Werner	Rene Heinz Werner
Komisaris/*Commissioner*	Woo Chiu Man, Cliff	Woo Chiu Man Cliff
Komisaris/*Commissioner*	Cheung Kwan Hoi*	Frank John Sixt*
Komisaris/*Commissioner*	Efthymios Tsokanis*	Nigel Thomas Byrne*
Komisaris/*Commissioner*	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Sugito Walujo (Patrick Walujo)
Komisaris/*Commissioner*	Meirijal Nur	Meirijal Nur
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Hernando	Hernando
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Rudiantara	Rudiantara

*Berdasarkan akta Nomor 32 tanggal 18 September 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah menerima pengunduran diri Frank John Sixt dan Nigel Thomas Byrne sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mengangkat Cheung Kwan Hoi dan Efthymios Tsokanis sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan/**Based on deed Number 32 dated 18 September 2023, the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders has accepted the resignations of Frank John Sixt and Nigel Thomas Byrne as members of the Company's Board of Commissioners and appointed Cheung Kwan Hoi and Efthymios Tsokanis as members of the Company's Board of Commissioners*

Direksi/*Board of Directors*	**2023**	**2022**
Direktur Utama/*President Director*	Vikram Sinha	Vikram Sinha
Direktur/*Director*	Lee Chi Hung	Lee Chi Hung
Direktur/*Director*	Muhammad Buldansyah	Muhammad Buldansyah
Direktur/*Director*	Ahmad Zulfikar**	Armand Hermawan**
Direktur/*Director*	Irsyad Sahroni	Irsyad Sahroni
Direktur/*Director*	Cheung Kwok Tung**	-
Direktur/*Director*	Ritesh Kumar Singh**	-

Berdasarkan akta Nomor 47 tanggal 15 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui memberhentikan dengan hormat Armand Hermawan sebagai Direktur Perusahaan dan mengangkat Ahmad Zulfikar, Cheung Kwok Tung dan Ritesh Kumar Singh sebagai Direktur Perusahaan./*Based on deed Number 47 dated 15 May 2023, the Annual General Meeting of Shareholders approved honorably dismissing Armand Hermawan as Company Director and appointing Ahmad Zulfikar, Cheung Kwok Tung and Ritesh Kumar Singh as Company Directors.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Komite Audit/*Audit Committee*	**2023**	**2022**
Ketua/*Chairman*	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Anggota/*Member*	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Anggota/*Member*	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Unggul Saut Marupa Tampubolon
Anggota/*Member*	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan

Grup mempunyai sekitar masing-masing 4.041 dan 3.815 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group has approximately 4,041 and 3,815 employees (unaudited), including non-permanent employees, as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 24 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Eliminations)* 2023	2022
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	669,656	630,159
PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")	10,328,796	10,932,074
PT Lintas Media Danawa ("LMD")[3]	16,338	8,861
PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")[4]	4,281,615	3,913,695
PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") [5]	1,896,213	1,371,431
PT Nusantara Cita Bersama ("Nusacita") [6]	29,165	-

Entitas anak/ *Name of subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Mulai beroperasi/ *Start of commercial operations*	Kepemilikan/ *Ownership (%)* 2023	2022
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/*Telecommunication*	2005	100.00	100.00
PT Indosat Mega Media ("IMM")[1]	Jakarta	Multimedia/*Multimedia*	2001	99.85	99.85
PT Interaction Vision Media ("IVM") [2]	Jakarta	Televisi berbayar/*Pay TV*	-	99.83	99.83
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ *Data communication and IT services*	1989	72.36	72.36
LMD [3]	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ *Information and telecommunication*	2009	50.65	50.65
ARINT[4]	Jakarta	Komunikasi data/*Data communication*	2022	44.86	44.86
APE[5]	Jakarta	Pembayaran elektronis, pengiriman uang/ *Electronic payment, remittance services*	2000	24.67	24.67
Nusacita[6]	Jakarta	Pembayaran elektronis/*Electronic payment*	2023	24.43	-

(1) Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM sehingga IMM tidak dikonsolidasi ke dalam Grup. Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM sedang dalam proses likuidasi (lihat Catatan 18).

(2) IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyetoran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, operasi komersial IVM belum berjalan. Sebagai dampak dari tidak dikonsolidasikanya IMM, IVM juga tidak dikonsolidasi ke dalam Grup.

(3) Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

(4) Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 62% terhadap ARINT.

(5) ARINT memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE.

(6) APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 99% terhadap Nusacita.

(1) As at 31 December 2021, the Company no longer has control over IMM, so that IMM is not consolidated into the Group. On 28 December 2022, IMM liquidator announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights. As at the date of these consolidated financial statements, IMM is in liquidation process (see Note 18).

(2) IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totalling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, up to 31 December 2021, IVM has not started its commercial operations. As a result of IMM deconsolidation, IVM was not consolidated either into the Group.

(3) Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

(4) Lintasarta owns 62% direct ownership in ARINT.

(5) ARINT owns 55% direct ownership in APE.

(6) APE owns 99% direct ownership in Nusacita.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan Usaha Perusahaan

Penggabungan usaha Perusahaan dan H3I telah disetujui oleh (i) Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menteri Komunikasi dan Informatika (”Menkominfo”) berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 4 Januari 2022 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas H3I dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum H3I dibubarkan.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Februari 2024.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Merger of the Company

The merger of the Company and H3I has been approved by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the Minister of Communications and Informatics (“MCI”) as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on 4 January 2022 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and according to law, the legal entity of H3I was dissolved.

f. Approval and Authorization for the Issuance of the consolidated Financial Statements

The Company’s management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 6 February 2024.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 26 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS dan IFAS will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 27 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements** (continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries' functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

1 Januari/*January* 2023

- Amandemen/*Amendment* PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi yang diadopsi dari amandemen *IAS 1*, "*Presentation of Financial statements*" /*Presentations of Financial Statements related to the disclosure of accounting policies that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentations of Financial Statements"*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang yang di-adopsi dari amandemen IAS 1, "Presentation of Financial statements" /*Presentation of Financial Statements related to The Classification of a Liabilities as a Current or Non-current that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentations of Financial Statements"*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan yang diadopsi dari IAS 16/*Fixed Assets regarding Output Before Intended Use that are adopted from IAS 16, "Property, Plant and Equiment"*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 28 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen/*Amendment* PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen *IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to definition of accounting estimates that are adopted from amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen *IAS 12, "Income Taxes"/Income Tax about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes"*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 46 : Pajak Penghasilan terkait Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua yang diadopsi dari Amandemen *IAS 12, "Income Taxes"*. Namun, implementasi atas amandemen ini menunggu publikasi atas regulasi terbaru dari Otoritas Perpajakan Indonesia terkait Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua /*Income Tax related to International Tax Reform – Pillar Two Model Rules that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes". However, the implementation of this amendment shall await the publication of upcoming tax regulations from the Indonesian Tax Authority related to the International Tax Reform-Pillar Two Model Rules.*

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

a. *Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements* *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") *(continued)*

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements: (continued)

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 29 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari/*January 2024*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 1 : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amandemen *IAS 1, "Presentation of Financial Statements" /Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements"*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 2 : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok yang diadopsi dari amandemen *IAS 7 "Statement of Cash Flow"/Disclosure of Financial Statement in the Statement of Cash Flows regarding Supplier Finance Arrangements that is adopted from amendment of IAS 7, "Statement of Cash Flows"*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 60 : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Instrumen Keuangan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok yang diadopsi dari amandemen *IFRS 7 "Financial Instruments: Disclosures"/Disclosure of Financial Statement in the Financial Instruments regarding Supplier Finance Arrangements that is adopted from amendment of IFRS 7, "Financial Instruments: Disclosures"*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 73 : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amandemen *IFRS 16, "Lease" /Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "Lease"*

1 Januari/*January 2025*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 10 : Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran yang diadopsi dari amandemen *IAS 21*, *"The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"/Foreign exchange rates regarding Lack of Exchangeability that are adopted from amendment of IAS 21, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)*

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 30 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

i. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.

iii. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company.

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Company loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

i. derecognises the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.

ii. recognises any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.

iii. recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 31 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 32 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognises the amount in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Namun, eliminasi ini tidak berlaku untuk keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset non-keuangan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal Grup. Dalam kasus tersebut, penjualan harus dilakukan secara wajar dan aset non-keuangan tidak boleh dimaksudkan untuk dijual oleh entitas asosiasi dan ventura bersama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp 15.416 dan Rp15.731 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***Associates and joint ventures** (continued)*

Gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate and joint venture. However, this elimination does not apply to gains derived from the sale of a non-financial asset that is not an output of the Group's ordinary activities. In such cases, the sale should be conducted at an arm's length basis, and the non-financial asset should not be intended for sale by the associates and joint ventures.

c. Foreign currency transactions and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 31 December 2023 and 2022, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp 15,416 and Rp15,731, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 34 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

Cash related to Indosat m-wallet and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalised borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***f. Property and equipment** (continued)*

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 40	*Buildings*
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	*Information technology equipment*
Peralatan kantor	3 - 10	*Office equipment*
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Peralatan teknis selular	3 - 8	*Cellular technical equipment*
Peralatan transmisi dan *cross-connection*	3 -15	*Transmission and cross-connection equipment*
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	*FWA technical equipment*
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	*Operation and maintenance center and measurement unit*
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	*Fixed access network equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 36 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial dan/atau aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***f. Property and equipment** (continued)*

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the exchange transaction lacks commercial substance and/or acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalised to the cost of property and equipment under construction and installation.

Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset takberwujud

a) *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "*Goodwill* dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Untuk pengujian penurunan nilai, unit penghasil kas yang dipantau oleh manajemen adalah segmen operasi selular (unit usaha selular) dan entitas anak tidak langsung APE.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Piranti lunak yang tak terintegrasi

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. For impairment test, the CGUs being monitored by management are cellular operating segment level (cellular business unit) and APE indirect subsidiary.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) Non-integrated software

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 38 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

c) Aset takberwujud lain

Aset takberwujud lainnya diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***g. Intangible assets** (continued)*

c) Other intangible

Other intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

	Tahun/*Years*	
Merek	8	*Brand*
Hubungan pelanggan	10	*Customer relationship*
Kontrak pelanggan	3 - 5	*Customer contract*

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan-bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

h. Investment property

Investment properties represent land and buildings held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Leases

Grup sebagai penyewa

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 40 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
   - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Jika harga tersendiri yang dapat diobservasi tidak tersedia, maka Grup mengestimasi harga tersendiri tersebut dengan memaksimalkan penggunaan informasi yang dapat diobservasi. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

1) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

2) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
   - *The Group has the right to operate the asset;*
   - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. When observable standalone prices are not readily available, the Group estimates the prices by maximising the use of observable information. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
a) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
b) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
a) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
b) amounts expected to be payable under a residual value guarantee.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 42 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penilaian kembali liabilitas sewa

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian jika terdapat:
- perubahan masa sewa; atau
- perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah jika terdapat:
- perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual; atau
- perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Reassessment of the lease liability

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate if there is:

- *a change in lease term; or*
- *a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using unchanged discount rate if there is:

- *a change in the amounts expected to be payable under a residual guarantee; or*
- *a change in future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***j. Leases** (continued)*

***Group as a lessee** (continued)*

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 44 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***j. Leases** (continued)*

***Sale and leaseback transactions** (continued)*

Transfer of the asset is a sale (continued)

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 45 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa Selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap (lihat Catatan 31).

Pendapatan dari segmen Selular berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Service ("SMS")*, jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***k. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The Group's revenue is derived from Cellular, MIDI and fixed telecommunication segments (see Note 31).

Revenue from Cellular segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Service ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 46 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan jasa nilai tambah diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***k. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Value added service revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognised over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognised at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognised over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Insentif Agen Penjual

Insentif yang diberikan Grup kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan kecuali Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan.

Apabila Grup menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan dicatat sebagai beban pemasaran.

MIDI

Internet Tetap

Pendapatan dan biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpidah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Konektivitas Tetap

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***k. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

Cellular (continued)

Dealer Incentives

Incentive given by the Group to a dealer is recognised as a reduction of revenue unless the Company receives an identifiable benefit in exchange for the consideration.

If the Group receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration is recorded as a marketing expense.

MIDI

Fixed Internet

Revenues from monthly service fees are recognised over period of time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the services provided.

Fixed Connectivity

Revenue from monthly service fees is recognised over period of time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Konektivitas Tetap (lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Jasa TI dan Pembayaran Elektronis

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronis (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronis, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***k. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

MIDI (continued)

Fixed Connectivity (continued)

Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognised over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognised over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognised at point in time.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognised over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan Ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dan penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan penyedia jasa).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***k. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognised over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognised over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 50 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

l. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***k. Revenue and expense recognition** (continued)*

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

l. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 51 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan, dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognised as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 52 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***m. Employee benefits** (continued)*

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1. *Financial assets at amortised cost.*
2. *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Financial instruments** (continued)*

***1) Financial assets** (continued)*

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current and non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 54 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Financial instruments** (continued)*

***1) Financial assets** (continued)*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

  Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitaskeuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Financial instruments** (continued)*

2) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:
1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 56 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

  Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

  Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

  Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

  Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Financial instruments** (continued)*

***2) Financial liabilities** (continued)*

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*

  Financial liabilities at amortised cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

  Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

  Sharia bond is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

  The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

  Sharia bond, adjusted with unamortised premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4) Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4) Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

5) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 58 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

5) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

6) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Financial instruments** (continued)*

***5) Derecognition of financial assets and liabilities** (continued)*

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

6) Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

6) Fair value of financial instruments *(continued)*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 60 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***n. Financial instruments** (continued)*

***6) Fair value of financial instruments** (continued)*

For assets and liabilities that are recognised at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***o. Income tax** (continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 62 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

q. Laba per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan OJK VIII G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

q. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

r. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and OJK VIII G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this OJK VIII G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 63 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

s. Provisi

Provisi, termasuk provisi atas penghentian aset, diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***r. Transactions with related parties** (continued)*

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

s. Provision

A provision, which includes provision for asset retirement, is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 64 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, atau bagian yang dijual, harus memenuhi ketentuan untuk diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan akan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Bagian laba dan pengukuran kembali jumlah tercatat harus dilakukan sesuai dengan aturan normal entitas asosiasi dan ventura bersama, sampai pada titik klasifikasi yang dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu investasi, atau sebagian dari suatu investasi, pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak lagi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan, hal itu harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas secara retrospektif sejak tanggal klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Oleh karena itu, laporan keuangan untuk periode sejak klasifikasi dimiliki untuk dijual harus diubah.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***t. Disposal groups classified as held for sale** (continued)*

For investment in an associate or joint venture, or portion thereof to be sold, must meet the conditions to be classified as held for sale and it will be measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The share of profits and remeasurement of carrying amounts should be done in accordance with normal associate and joint venture rules, up to the point of classification as held for sale.

When an investment, or a portion of an investment, in an associate or a joint venture previously classified as held for sale no longer meets the criteria to be so classified, it shall be accounted for using the equity method retrospectively as from the date of its classification as held for sale. Financial statements for the periods since classification as held for sale shall be amended accordingly.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah:
- Adanya aset identifikasian yang disebutkan dalam perjanjian. Aset identifikasian bisa disebutkan secara eksplisit maupun implisit dalam perjanjian. Bahkan jika aset disebutkan, Grup tidak memiliki hak untuk menggunakan aset identifikasian jika pemasok memiliki hak substantif untuk mensubstitusi aset selama periode penggunaan.
- Perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan
- Adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada slot atau tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara dimana Perusahaan menempatkan peralatannya.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Judgements** (continued)*

- *Leases*

Determining whether an arrangement is, or contains a lease requires careful judgement to assess whether:

- *There is an identified assets specified in the arrangement. The underlying assets can be explicitly or implicitly specified in the arrangement. Even if an asset is specified, the Group does not have the right to use an identified asset if the supplier has the substantive right to substitute the asset throughout the period of use.*
- *The arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use*
- *There is a right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly.*

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Lisensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Licenses*

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MCI"). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional 3G license. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MCI. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method.

Management believes that the 3G licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognised the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortised using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Investasi pada APE

  Manajemen melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, investasi ini sebelumnya diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

  Pada November 2022, Grup memperoleh pengendalian atas APE melalui ARINT dimana ARINT memperoleh 55% kepemilikan beserta hak suara dan kemampuan untuk mengendalikan aktivitas relevan APE melalui perwakilannya di Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, APE dikonsolidasikan sebagai anak perusahaan sejak saat itu.

- Hilangnya pengendalian IMM

  Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Perusahaan atas IMM selama proses likuidasi dengan mempertimbangkan kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM.

  Dalam proses likuidasi, Perusahaan tidak lagi memiliki kemampuan untuk mengatur kegiatan operasional dan pembiayaan IMM dan hanya memiliki kemampuan terbatas untuk melakukan supervisi atas proses likuidasi. Selain itu, eksposur atas imbal hasil variabel juga minimum.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Judgements** (continued)*

- *Investment in APE*

  Management assessed the level of influence and control that the Group had on APE and determined that the Group only had significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only had 20% of the voting rights and did not have the ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment was previously classified as an associate.

  In November 2022, the Group obtained control over APE through ARINT, as ARINT obtained 55% of ownership along its voting rights and ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. As a result, since then APE has been consolidated as a subsidiary.

- *Loss of control IMM*

  Management has assessed the level of influence and control that the Company has on IMM during the liquidation process by assessing power, exposure or rights to variable return and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Management determined that the Company no longer has control over IMM.

  During the liquidation process, the Company no longer has ability to direct IMM's operating and financing activities and only has limited power to supervise the liquidation process. In addition, the exposure to variable return is also minimum.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 68 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Kombinasi kontrak

Pertimbangan yang cermat diperlukan dalam menentukan apakah hak dan kewajiban yang timbul dari kelompok atau serangkaian kontrak perlu diperlakukan sebagai unit akun tunggal untuk merepresentasikan secara tepat substansi dari transaksi memerlukan pertimbangan yang cermat.

- Kombinasi Bisnis - penentuan pelaku pasar

Grup mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak untuk kepentingan terbaik terhadap ekonomi mereka.

Dalam mengembangkan asumsi tersebut, Grup tidak perlu mengidentifikasi pelaku pasar secara khusus. Sebaliknya, Grup harus mengidentifikasi karakteristik yang membedakan pelaku pasar secara umum, dengan mempertimbangkan faktor-faktor khusus untuk semua hal berikut:

1) aset atau liabilitas;
2) pasar utama (atau yang paling menguntungkan) untuk aset atau liabilitas tersebut; dan
3) pelaku pasar dengan siapa Grup akan melakukan transaksi di pasar tersebut.

Dalam menetapkan pelaku pasar yang relevan untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap yang diperoleh melalui penggabungan, khususnya untuk aset di lokasi yang tumpah tindih, manajemen telah menilai karakteristik di atas dan menetapkan bahwa pelaku pasar yang relevan terbatas pada operator telekomunikasi di Indonesia.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Judgements** (continued)*

- *Combination of contracts*

Determining whether it may be necessary to treat rights and obligations arising from a group or series of contracts as a single unit of account to faithfully represent the substance of the transaction requires careful judgement.

- *Business Combination - determination of market participant*

The Group shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

In developing those assumptions, the Group need not identify specific market participants. Rather, the Group shall identify characteristics that distinguish market participants generally, considering factors specific to all the following:

1) the asset or liability;
2) the principal (or most advantageous) market for the asset or liability; and
3) market participants with whom the Group would enter into a transaction in that market.

In determining the relevant market participant for estimating fair value of fixed assets acquired from merger, specifically for overlapping assets, management has assessed the characteristics above and determined that the relevant market participants are limited to telecommunications operators in Indonesia.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 69 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset

  Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset untuk menentukan rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis atau sekelompok aset. Dalam menilai rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi, Grup melakukan pengujian konsentrasi opsional. Dalam melakukan pengujian konsentrasi, Grup menentukan apakah secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan suatu bisnis dan dicatat sebagai akuisisi aset.

  Jika pengujian konsentrasi tidak terpenuhi, Grup selanjutnya menilai apakah akuisisi rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis dengan mengevaluasi apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi memiliki input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Jika akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk akuisisi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui *goodwill*. Jika akuisisi bukan merupakan suatu bisnis, Grup mencatat akuisisi sebagai akuisisi asset dengan mengalokasikan biaya perolehan dari kelompok aset kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, tanpa pengakuan *goodwill.*

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Judgements** (continued)*

- *Acquisition of integrated set of activities and assets*

  The Group evaluates each acquisition of integrated set of activities and assets to determine whether the set of activities and assets acquired constitute a business or a group of assets. In assessing the set of activities and assets acquired, the Group exercises the optional concentration test. In applying the concentration test, the Group determines whether substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets, the set of activities and assets acquired is not considered a business and accounted as an asset acquisition.

  If the concentration test is not meet, the Group further assesses whether the set of activities and assets acquired consist of a business by evaluating whether the set of assets acquired have an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. If the acquisition meets business combination definition, the Group applies the accounting for business acquisition method for assets acquired and liabilities assumed which are recorded at fair value at the acquisition date and recognizes goodwill. If the acquisition does not constitute a business, the Group accounted the acquisition as an assets acquisition by allocating the cost of the group of assets to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase, without the recognition of goodwill.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 70 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas yang didiskontokan dan penilaian relatif.

  Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

  Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

  Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation.

  The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

  The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

  In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

  The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 72 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

  Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasional dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban operasional dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

  Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

  Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

  The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

  The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

  These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 73 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

  Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Pengakuan pendapatan

  Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

  Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

  Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

  Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk membentuk suatu estimasi atas total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Estimates and Assumptions** (continued)*

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

  The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Revenue recognition*

  The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

  Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

  The usage of the data package is recognised by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortised once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

  The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 74 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

  Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung secara material.

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

  Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

  Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Estimates and Assumptions** (continued)*

- *Revenue recognition (continued)*

  Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.

- *Recoverability of deferred tax assets*

  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

  The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan kompensasi di masa yang akan datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan kompensasi masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisini masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future compensation increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

For the rate of future compensation increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for employee benefits obligations are based partly on current market conditions.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 76 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

  Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

  Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

  Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada "Beban Pajak Penghasilan" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Uncertain tax exposure*

  In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

  In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

  The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in "Income Tax Expense" in consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp58.682.141. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp58,682,141. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 78 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan sewa.

- Provisi restorasi aset

  Kebijakan akuntansi Grup terhadap pengakuan provisi restorasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan terkait biaya yang diperlukan untuk penghentian aset yang sejenis. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan nilai yang tersedia saat ini. Provisi diakui untuk setiap aset secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

- Jual dan sewa balik aset

  Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari asset yang dijual dan pengukuran dari asset hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

  Pada transaksi jual dan sewa balik menara, Grup juga mengakui provisi untuk klaim jaminan selama periode klaim jaminan sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian jual dan sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian jual dan sewa balik.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Estimates and Assumptions** (continued)*

- *Leases (continued)*

  The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2023, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and lease.

- *Asset Retirement Provision*

  The Group's accounting policy for the recognition of assets retirement provision requires significant estimate and assumption related to costs required for similar asset retirement. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each asset is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

- *Assets sale and leaseback*

  The Group also applies estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the assets sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

  On the tower sale and leaseback transactions, the Group also recognises provision for warranty claim during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan

  Ketika terdapat beberapa elemen pengaturan di dalam sebuah kontrak, Grup memperlakukan hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak tersebut sebagai unit akun tunggal. Grup mengalokasikan jumlah estimasi hak dan kewajiban ke masing-masing aset teridentifikasi dalam pengaturan kontrak tersebut berdasarkan nilai wajar relatifnya.

  Dalam menentukan nilai wajar relatif yang pantas atas aset yang diterima, manajemen memperkirakan nilai imbalan yang dialihkan untuk perolehan aset dalam pengaturan tersebut. Suatu tingkat pertimbangan diperlukan dalam menentukan aset yang akan diterima di masa depan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

  Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

  Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, diungkapkan pada Catatan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract*

  When there is multiple-element arrangement involved in a contract, the Group treats the rights and obligations arising from the contract as a single unit of account. The Group allocates the total estimated rights and obligations to the individual identifiable assets within those arrangements of contract based on their relative fair value.

  In determining the appropriate relative fair value of assets acquired, management estimates the total consideration transferred for the acquisition of assets in those arrangements. A degree of judgement is required in determining assets to be acquired in the future.

- *Impairment of non-financial assets*

  Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

  The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed in Note 11.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 80 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Kombinasi Bisnis

  Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Estimates and Assumptions** (continued)*

- *Business Combination*

  The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Kas/*Cash on hand*		
Rupiah	999	1,083
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,392,865	2,505,987
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	65,667	10,270
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	38,491	16,084
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8,322	2,742
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	7,183	2,906
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	6,336	20,871
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5,803	9,953
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	5,372	119
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	5,048	2,173
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4,006	6,187
PT Bank DKI	3,813	50,758
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	2,449	6,967
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1,234	9,022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	628	32,942
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	23,846	32,081
U.S. Dollar		
Mandiri	113,012	100,892
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	5,678	5,790
BNI	1,928	2,320
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	210	-
	1,691,891	2,818,064

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2023	2022
Kas pada bank (lanjutan)/*Cash in banks (continued)*		
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	420,745	217,489
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	216,210	254,624
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	180,054	59,883
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	97,645	305,826
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB Niaga")	27,714	36,487
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp20,000)	17,012	37,973
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	127,004	49,665
HSBC	43,510	33,945
Citibank N.A ("Citibank")	17,420	59,305
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	3,632	3,542
CIMB Niaga	2,801	9,221
	1,153,747	1,067,960
Deposito berjangka dan deposito *on call*/ *Time deposits and deposits on call*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
BRI	800,000	100,000
BSI	755,000	920,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	300,000	340,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	5,500	500
PT Bank Pembangunan Jambi	5,000	-
Bank NTB Syariah	5,000	-
Mandiri	500	219,781
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	-	100,000
Bank DKI	-	50,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	-	10,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	5,000
PT Bank Nagari	-	5,000
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	2,350	2,350
U.S. Dollar		
QNBI	92,496	62,924
BSI	15,416	15,731
BRI	-	629,240
Mandiri	-	423,112
	1,981,262	2,883,638

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 82 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2023	2022
Deposito berjangka dan deposito *on call* (lanjutan)/ *Time deposits and deposits on call (continued)*		
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	185,222	-
PT Bank Mega Syariah	30,000	-
Danamon	-	50,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	700,000
PT Bank Mega Tbk ("Mega")	-	150,000
CIMB Niaga	-	150,000
PT Bank BTPN Tbk	-	350,000
U.S. Dollar		
Maybank	123,328	314,620
Mega	23,124	314,620
HSBC	-	157,310
Danamon	-	314,620
BTPN	-	235,965
	361,674	2,737,135
	5,189,573	9,507,880

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	2023	2022
Rupiah	2.25% - 7.30%	1.15% - 6.50%
U.S. Dollar	0.75% - 5.35%	0.20% - 3.80%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA / ***5. TRADE RECEIVABLES***

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
- PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	137,252	154,496	*PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")* -
- Lain-lain	852,154	801,332	*Others* -
	989,406	955,828	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(78,858)	(49,514)	*Allowance for impairment*
	910,548	906,314	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Perusahaan lokal	2,546,496	2,020,045	*Local companies* -
- *Carriers* internasional	498,033	423,872	*International carriers* -
- Pelanggan pasca-bayar dari:			*Post-paid subscribers:* -
- Selular	1,100,498	905,793	*Cellular* -
- Telekomunikasi tetap	114,582	88,019	*Fixed telecommunications* -
	4,259,609	3,437,729	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(2,030,678)	(2,011,276)	*Allowance for impairment*
	2,228,931	1,426,453	
	3,139,479	2,332,767	

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: / *Trade receivables in foreign currency were as follows:*

	2023	2022	
Pihak berelasi	58,702	18,581	*Related parties*
Pihak ketiga	457,370	367,676	*Third parties*
	516,072	386,257	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:*

	2023		2022		
	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	
Belum jatuh tempo	1,824,760	9,682	1,665,500	19,099	*Not past due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
- ≤ 6 bulan	698,189	52,014	554,424	44,428	≤ 6 *months* -
- > 6 - 12 bulan	577,569	13,005	42,303	27,351	> 6 - 12 *months* -
- > 12 - 24 bulan	160,173	55,067	227,977	120,944	> 12 - 24 *months* -
- > 24 bulan	1,988,324	1,979,768	1,903,353	1,848,968	> 24 *months* -
	5,249,015	2,109,536	4,393,557	2,060,790	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. *TRADE RECEIVABLES* *(continued)*

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2,060,790	2,448,900	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi	72,113	153,319	*Additional provision*
Selisih kurs	(23,367)	(42,401)	*Foreign exchange*
Saldo penggabungan usaha dari H3I	-	1,496	*Balance of merger from H3I*
Penghapusan piutang yang diprovisikan sepenuhnya	-	(447,764)	*Write-off of fully provided receivables*
Pemindahan ke aset tidak lancar lain-lain	-	(52,760)	*Reclassification to other non-current assets*
Saldo akhir tahun	2,109,536	2,060,790	*Balance at end of year*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih".

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

6. PERPAJAKAN

6. *TAXATION*

a. Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka

a. *Claims for tax refunds and prepaid taxes*

	2023	2022	
Klaim restitusi pajak:			*Claims for tax refunds:*
- Pajak penghasilan badan	65,154	-	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	52,583	-	*Other taxes* -
	117,737	-	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	379,544	363,947	*VAT* -
- Pajak lain-lain	6,782	10,776	*Other taxes* -
	386,326	374,723	
	504,063	374,723	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

***6. TAXATION** (continued)*

***a. Claims for tax refunds and prepaid taxes** (continued)*

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authorities and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

b. Utang pajak / ***b. Taxes payables***

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 29	850,446	690,090	*Article 29* -
- Pasal 25	3,039	-	Article 25 -
	853,485	690,090	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	486,457	240,358	*VAT* -
- Pasal 4(2)	73,908	48,975	*Article 4(2)* -
- Pasal 21	70,632	86,554	*Article 21* -
- Pasal 26	15,359	4,668	*Article 26* -
- Pasal 23	14,443	23,785	*Article 23* -
- Lain-lain	38	11,552	*Others* -
	660,837	415,892	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 86 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

6. *TAXATION* *(continued)*

c. Income tax expense (benefit)

The components of income tax expense (benefit) for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Kini	1,105,877	159,210	*Current*
Tangguhan	(83,906)	368,471	*Deferred*
	1,021,972	527,681	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	190,046	809,935	*Current*
Tangguhan	(56,175)	(172,030)	*Deferred*
	133,870	637,905	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	1,295,924	969,145	*Current*
Tangguhan	(140,081)	196,441	*Deferred*
	1,155,843	1,165,586	

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	5,931,583	6,535,789	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,304,948	1,437,874	*Tax calculated at applicable tax rate*
Ketetapan pajak	13,094	283,226	*Tax assessments*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17,882	72,240	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(184,096)	(100,244)	*Income subject to final tax*
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	74,565	*Net gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Penghasilan dividen dari entitas luar negeri	-	13,756	*Dividend income from foreign investment*
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(547,742)	*Previously unrecognised deferred tax assets*
Penghasilan dividen dari entitas asosiasi	-	(58,245)	*Dividend income from associates*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(283)	*Unrecognised deferred tax assets*
Lain-lain	4,014	(9,561)	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,155,842	1,165,586	*Consolidated income tax expense*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense (benefit)** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	5,931,583	6,535,789	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(403,219)	(2,881,241)	*Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5,528,364	3,654,548	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian fiskal:			*Fiscal adjustments:*
Sewa	3,057,199	197,989	*Leases*
Penerimaan dan insentif sewa	405,600	-	*Proceeds from lease incentive*
Insentif dealer	33,911	13,491	*Dealer incentives*
Ketetapan pajak	57,091	563,709	*Tax assessments*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	65,595	306,972	*Non-deductible expenses*
Imbalan kerja	97,495	1,024,311	*Employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	(2,381,041)	(2,491,570)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(730,730)	(344,435)	*Income subject to final tax*
Provisi penurunan nilai piutang	(383,629)	107,646	*Impairment of receivable*
Penghasilan dividen		62,529	*Dividend income*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	- (9,443)	66,001	*Investment at fair value through profit or loss*
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	(222,160)	*Gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Lain-lain	(73,773)	18,950	*Others*
Laba fiskal Perusahaan	5,666,639	2,957,981	*Taxable profit of the Company*
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	(105,383)	116,362	*Tax loss adjustments and prior year correction*
Pemanfaatan rugi fiskal	(536,971)	(2,764,181)	*Utilisation of tax losses*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	5,024,285	-	*Estimated taxable Income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	1,105,342	-	*Current income tax expense of the Company*
Penyesuaian tahun lalu	535	-	*Prior year adjustment*
Total pajak penghasilan kini Perusahaan	1,105,877	-	*Total current income tax expense of the Company*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 88 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense (benefit)** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued):

	2023	2022	
Total pajak penghasilan kini Perusahaan	1,105,877	-	*Total current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak dimuka perusahaan	(290,546)	-	*Prepaid tax of the Company*
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	815,331	-	*Estimated income tax payable of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	190,046	357,659	*Current income tax expense of the subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka - entitas anak	(151,892)	(77,608)	*Prepaid tax - subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan - entitas anak	38,154	280,051	*Estimated income tax payable of the subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan konsolidasian	853,485	280,051	*Consolidated estimated income tax payable*
Akumulasi rugi fiskal pada awal periode	-	(3,611,314)	*Accumulated tax losses at the beginning of the period*
Akumulasi rugi fiskal pada akhir periode	-	(847,133)	*Accumulated tax losses at the end of the period*

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 89 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan: Aset pajak tangguhan						***The Company: Deferred tax assets***
Imbalan kerja	396,227	21,449	12,302	-	429,978	*Employe benefits*
Liabilitas sewa	6,053,687	1,017,187	-	-	7,070,874	*Lease liabilities*
Aset-hak-guna	(5,766,434)	(255,371)	-	-	(6,021,805)	*Right-of-use*
Piutang usaha	404,631	(86,784)	-	-	317,847	*Trade receivables*
Akumulasi rugi pajak	118,134	(141,318)	-	23,184	-	*Tax loss carry forwards*
Aset tetap dan aset tak berwujud	(615,496)	(523,829)	-	-	(1,139,325)	*Property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	(58,880)	29,388	-	-	(29,492)	*Others*
	531,869	60,722	12,302	23,184	628,077	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan						***Subsidiaries: Deferred tax assets***
Aset tetap dan aset tak berwujud	-	106,558	-	-	106,558	*Property and equipment and intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	2,001	-	-	2,001	*Investment in associates*
Lain-lain	-	112,822			112,822	*Others*
	-	221,381	-	-	221,381	
Entitas anak: Liabilitas pajak tangguhan						***Subsidiaries: Deferred tax liabilities***
Aset tetap dan aset tak berwujud	(125,924)	(76,269)	-	-	(202,193)	*Property and equipment and intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	12,597	(12,597)	-	-	-	*Investment in associates*
Lain-lain	88,225	(76,340)	(2,102)	-	9,783	*Others*
	(25,102)	(165,206)	(2,102)	-	(192,410)	

	2022*)						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Saldo penggabungan dan akuisi usaha/ *Balance of merger and acquisition*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan: Aset pajak tangguhan							***The Company: Deferred tax assets***
Imbalan kerja	125,183	47,501	225,349	(834)	(972)	396,227	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	3,113,774	2,362	2,944,185	-	(6,634)	6,053,687	*Lease liabilities*
Aset-hak-guna	(2,865,807)	-	(2,900,627)	-	-	(5,766,434)	*Right-of-use*
Piutang usaha	382,725	1,288	20,618	-	-	404,631	*Trade receivables*
Akumulasi rugi pajak	246,747	-	(650,755)	-	522,142	118,134	*Tax loss carry forwards*
Aset tetap dan aset tak berwujud	(67,675)	-	(548,145)	-	324	(615,496)	*Property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	(84,924)	-	27,838	-	(1,794)	(58,880)	*Others*
	850,023	51,151	(881,537)	(834)	513,066	531,869	
Entitas anak: Liabilitas pajak tangguhan							***Subsidiaries: Deferred tax liabilities***
Aset tetap dan aset tak berwujud	102,580	-	(34,108)	-	-	68,472	*Property and equipment and intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	(201,190)	10,312	203,475	-	(194,396)	(181,799)	*Investment in associates*
Lain-lain	83,043	-	2,663	2,147	371	88,224	*Others*
	(15,567)	10,312	172,030	2,147	(194,025)	(25,103)	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) *As restated, see Note 35.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 90 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp44.448 dan Rp3.898 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	516,956	516,956	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	20,381	20,381	*Other taxes*

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***6. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessments

In the years ended 31 December 2023 and 2022, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp44,448 and Rp3,898 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were still in process of appeal and judicial review were as follows:

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK / *7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari klaim restitusi pajak, dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the details of claims for tax refunds, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Belum ditetapkan oleh otoritas pajak	-	137,575	*- Not yet confirmed by the tax authority*
- Dalam proses keberatan atau banding	423,537	423,537	*- Under objections or appeals*
	423,537	561,112	
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:			*Other taxes under objections or appeals:*
- PPN	127,318	310,885	*- VAT*
- Pajak lain-lain	909,139	973,350	*- Other taxes*
	1,036,457	1,284,235	
	1,459,994	1,845,347	
Provisi penyesuaian pajak	(920,128)	(920,128)	*Provision for tax adjustment*
	539,866	925,219	

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognised is presented as part of "Other non-current liabilities".

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES*

	2023	2022	
Beban frekuensi tahunan	4,825,338	4,990,784	*Annual frequency fee*
3G dan *BWA upfront fee*	1,442,563	1,611,797	*3G and BWA upfront fee*
	6,267,901	6,602,581	
Dikurangi: bagian lancar	(5,157,000)	(5,075,401)	*Less: current portion*
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	1,110,901	1,527,180	*Long-term prepaid frequency fee and licenses*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 92 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

a. Investments in associates and joint ventures

As at 31 December 2023 and 2022, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

Entitas/*Entity*	Nilai tercatat/*Carrying value* 2023	2022
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	1,077,226	1,136,691
SB ISAT Fund, L.P.	186,665	174,339
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	-	37,539
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Indonesia ("PTEN")	1,500	1,500
	1,321,691	1,406,369
Dikurangi:		
Penurunan nilai/*Less*: *allowance for impairment*	(56,300)	(56,300)
	1,265,391	1,350,069

Entitas/*Entity*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	2022
SMT	Indonesia	Penyewaan pusat data/*data center rental*	25.00%	25.00%
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri *mid-stage growth* digital/*Investment management in mid-stage digital industry*	43.48%	43.48%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/*Satellite telecommunication provider and is no longer operating*	`26.67%	26.67%
PBD	Indonesia	Portal web/*web portal*	50.00%	50.00%
PTEN[(1)]	Indonesia	Telekomunikasi/*telecommunication*	7.50%	7.50%

(1) APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 7,50% terhadap PTEN.

(1) *APE owns 7.50% direct ownership in PTEN.*

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menurut keyakinan manajemen cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to 56,300 as at 31 December 2023 and 2022, respectively, which the management believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

PBD

Pada 11 Agustus 2023, Perusahaan dan Smaato, sebagai pemegang saham PBD, menyetujui pembubaran PBD melalui likuidasi dan menunjuk serta menugaskan likuidator untuk mengelola proses likuidasi. Perusahaan menghapus investasinya di PBD sejumlah Rp30.671 yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PBD masih dalam proses penyelesaian harta likuidasi untuk membayar kepada kreditur dan pemegang saham.

SMT

Pada tanggal 2 Juni 2022, telah dilakukan pengalihan saham 52,5% kepemilikan Perusahaan dan 22,5% kepemilikan Lintasarta kepada BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, sehingga komposisi kepemilikan SMT menjadi 75% BDX, 17,5% Perusahaan dan 7,5% Lintasarta. Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas SMT. Dengan demikian, SMT sudah tidak menjadi entitas anak Perusahaan dan investasi yang ditahan dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan transfer tanah dan bangunan di lokasi Jatiluhur dan Taman Tekno, yang menjadi tambahan perolehan saham bagi Perusahaan dan Lintasarta di SMT pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp103.400 dan Rp102.300.

Selanjutnya, di bulan Desember 2022, dilakukan juga penjualan saham milik Perusahaan dan Lintasarta di SMT ke BDX pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp77.550 dan Rp76.725. Setelah transaksi penjualan tersebut, Grup masih memiliki 25% saham SMT dan sisa kepemilikan 75% dimiliki oleh BDX.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

PBD

On 11 August 2023, the Company and Smaato, as the shareholder of PBD, approved the dissolution of PBD through liquidation and appointment and assignment of liquidator to manage the liquidation process. The Company written off its investment in PBD amounting to Rp30,671 which was recorded in the current period consolidated profit or loss. As at the date of these consolidated financial statements, PBD is in the process of settlement of liquidation estate to pay the creditors and shareholders.

SMT

On 2 June 2022, 52.5% ownership of the Company and 22.5% ownership of Lintasarta were transferred to BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, so that the composition of SMT's ownership is 75% BDX, 17.5% the Company and 7.5% Lintasarta. The Company no longer has control over SMT. Thus, SMT was no longer a subsidiary of the Company and the retained investments were recorded as investment in associates under equity method.

In December 2022, the Company and Lintasarta transferred land and buildings located in Jatiluhur and Taman Tekno resulting in that the Company and Lintasarta obtaining additional shares in SMT at fair value of Rp103,400 and Rp102,300, respectively.

Furthermore, in December 2022, the Company and Lintasarta sold their shares in SMT to BDX at the consideration of Rp77,550 and Rp76,725, respectively. After the transactions, the Group retained 25% of SMT's shares and the remaining 75% are owned by BDX.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 94 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan) / *a. Investments in associates and joint ventures (continued)*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah).

The following table is the summarised financial information of SMT as at 31 December 2023 and 2022 (in millions of Rupiah).

	2023	2022	
Aset lancar	834,492	347,999	*Current assets*
Aset tidak lancar	7,082,295	4,317,539	*Non-current assets*
Jumlah aset	7,916,787	4,665,538	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	422,857	111,586	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3,185,025	7,186	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	3,607,882	118,772	***Total liabilities***
Aset bersih	4,308,905	4,546,766	***Net assets***
% kepemilikan efektif	25%	25%	*% of effective ownership*
Jumlah tercatat	1,077,226	1,136,691	***Total carrying value***

	2023	2022	
Pendapatan	510,706	301,360	*Revenue*
Pendapatan bunga	10,618	3,186	*Interest income*
Beban operasional	(281,067)	(162,319)	*Operational expense*
Depresiasi dan amortisasi	(365,943)	(188,762)	*Depreciation and amortisation*
Beban pajak penghasilan	-	1,144	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(125,686)	(45,391)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(125,686)	(45,391)	*Total comprehensive loss for the year*
Dividen yang dideklarasikan	-	-	*Dividend declared*

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/*Ownership* (%) 2023	Kepemilikan/*Ownership* (%) 2022	Pengukuran *Measurement*	2023	2022
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ *Fair value*	313,111	304,455
Lain-lain/*Others*		Kurang dari/*Less than* 0.1 - 14.29	Kurang dari/*Less than* 0.1 - 14.29	Nilai wajar/ *Fair value*	9,100	8,313
					322,211	312,768

b. Investasi jangka panjang / *b. Long-term investments*

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

ACPL mainly engages in sumarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023:
- Asumsi perbandingan - Perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 8,13 dan 1,76.
- *Discount on lack of marketability* - perhitungan menggunakan 30% *discount on lack of marketability*, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

b. Long-term investments *(continued)*

The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.

Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2023 are:
- *Comparable assumptions - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 8.13 and 1.76, respectively.*
- *Discount on lack of marketability - the calculation used 30% discount on lack of marketability, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.*

10. ASET TETAP

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Kelompok		***Classification***
Hak atas tanah	Tanah/*Land*	*Landrights*
Bangunan	Bangunan/*Buildings*	*Buildings*
Peralatan teknologi informasi	TI/*IT*	*Information technology equipment*
Peralatan kantor	Kantor/*Office*	*Office equipment*
Sarana penunjang bangunan dan partisi	Penunjang/*Improvements*	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan	Kendaraan/*Vehicles*	*Vehicles*
Peralatan teknis selular	Selular/*Cellular*	*Cellular technical equipment*
Peralatan transmisi dan *cross-connection*	Transmisi/*Transmission*	*Transmission and cross-connection equipment*
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	Nirkabel/*Wireless*	*FWA technical equipment*
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	Pusat operasi/*Operation center*	*Operation and maintenance center and measurement unit*
Peralatan jaringan akses tetap	Akses tetap/*Fixed access*	*Fixed access network equipment*
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	Konstruksi/*Construction*	*Assets under construction and installation*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 96 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	01/01/2023	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pemindahan dari (ke) kelompok lainnya/ *Transfer from (to) other categories***	31/12/2023
Biaya perolehan/*Cost*						
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*						
Tanah/*Land*	187,047	30,000	-	-	27,955	245,002
Bangunan/*Buildings*	797,727	3,208	-	(10,695)	(301,165)	489,075
TI/*IT*	11,278,081	216,027	(322,143)	493,978	-	11,665,943
Kantor/*Office*	603,226	27,205	(30,517)	26,197	-	626,111
Penunjang/*Improvements*	14,541,895	28	(1,141,715)	812,458	-	14,212,666
Kendaraan/*Vehicles*	14,470	986	-	1,377	-	16,833
Selular/*Cellular*	67,585,956	-	(4,541,689)	7,144,678	-	70,188,945
Transmisi/*Transmission*	41,239,263	532,912	(780,617)	3,049,865	-	44,041,423
Nirkabel/*Wireless*	995,430	-	(1,119)	-	-	994,311
Pusat operasi/*Operation center*	1,963,779	-	(428)	172,415	-	2,135,766
Akses tetap/*Fixed access*	2,113,732	-	-	53,705	-	2,167,437
Konstruksi/*Construction*	5,215,477	10,846,874	-	(11,743,978)	-	4,318,373
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*						
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	30,386,491	2,224,527	(1,566,787)	(15,397)	-	31,028,834
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	57,148	48	-	15,397	-	72,593
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	2,313,559	144,290	-	-	-	2,457,849
Akses tetap/*Fixed access*	6,788,061	5,410,661	-	-	-	12,198,722
	186,081,342	19,436,766	(8,385,015)	-	(273,210)	196,859,883
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*						
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*						
Bangunan/*Buildings*	(412,316)	(26,228)	-	-	151,824	(286,720)
TI/*IT*	(9,685,116)	(695,719)	320,426	-	-	(10,060,409)
Kantor/*Office*	(561,128)	(28,770)	30,517	-	-	(559,381)
Penunjang/*Improvements*	(11,656,808)	(894,896)	690,240	-	-	(11,861,464)
Kendaraan/*Vehicles*	(11,982)	(813)	-	-	-	(12,795)
Selular/*Cellular*	(50,202,949)	(4,351,951)	4,403,483	-	-	(50,151,417)
Transmisi/*Transmission*	(28,102,683)	(2,510,015)	745,925	-	-	(29,866,773)
Nirkabel/*Wireless*	(995,430)	-	1,119	-	-	(994,311)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,745,465)	(87,688)	428	-	-	(1,832,725)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,709,632)	(85,016)	-	-	-	(1,794,648)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*						
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	(9,801,849)	(4,154,500)	845,456	-	-	(13,110,893)
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	(50,441)	(11,612)	-	-	-	(62,053)
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	(1,190,576)	(500,987)	-	-	-	(1,691,563)
Akses tetap/*Fixed access*	(772,901)	(941,011)	-	-	-	(1,713,912)
	(116,899,276)	(14,289,206)	7,037,594	-	151,824	(123,999,064)
Nilai buku bersih/*Net book value*	69,182,066					72,860,819

	01/01/2022	Dampak kombinasi bisnis/*Impact from business combination*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2022*)
Biaya perolehan/*Cost*						
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*						
Tanah/*Land*	115,162	80,125	-	(8,240)	-	187,047
Bangunan/*Buildings*	985,839	111,984	132	(300,228)	-	797,727
TI/*IT*	9,292,869	882,011	278,617	(17,015)	841,599	11,278,081
Kantor/*Office*	553,836	30,159	15,358	(10,357)	14,230	603,226
Penunjang/*Improvements*	13,829,170	481,691	3,906	(276,236)	503,364	14,541,895
Kendaraan/*Vehicles*	11,325	3,145	-	-	-	14,470
Selular/*Cellular*	61,132,777	2,413,502	34,093	(104,209)	4,109,793	67,585,956
Transmisi/*Transmission*	37,396,364	1,267,913	628,542	(246,552)	2,192,996	41,239,263
Nirkabel/*Wireless*	996,463	-	-	(1,033)	-	995,430
Pusat operasi/*Operation center*	1,847,559	42,850	13,509	(14,361)	74,222	1,963,779
Akses tetap/*Fixed access*	2,126,704	-	-	(43,684)	30,712	2,113,732
Konstruksi/*Construction*	1,145,528	432,167	10,728,513	-	(7,090,731)	5,215,477
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*						
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	15,254,841	10,366,215	5,940,804	(1,175,369)	-	30,386,491
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	733,333	-	-	-	(676,185)	57,148
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	1,407,288	427,158	479,113	-	-	2,313,559
Akses tetap/*Fixed access*	3,185,786	-	3,602,275	-	-	6,788,061
	150,014,844	16,538,920	21,724,862	(2,197,284)	-	186,081,342
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*						
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*						
Bangunan/*Buildings*	(460,278)	(32,332)	(20,985)	101,279	-	(412,316)
TI/*IT*	(7,710,944)	(503,117)	(812,414)	16,790	(675,431)	(9,685,116)
Kantor/*Office*	(529,826)	(11,763)	(29,211)	9,672	-	(561,128)
Penunjang/*Improvements*	(10,805,826)	-	(963,837)	112,855	-	(11,656,808)
Kendaraan/*Vehicles*	(10,514)	(990)	(478)	-	-	(11,982)
Selular/*Cellular*	(46,090,971)	-	(4,216,188)	104,210	-	(50,202,949)
Transmisi/*Transmission*	(25,860,837)	(54,667)	(2,361,929)	174,750	-	(28,102,683)
Nirkabel/*Wireless*	(996,463)	-	-	1,033	-	(995,430)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,684,140)	-	(74,929)	13,604	-	(1,745,465)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,651,856)	-	(88,544)	30,768	-	(1,709,632)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*						
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	(6,964,320)	(12,817)	(4,000,081)	1,175,369	-	(9,801,849)
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	(705,990)	-	(19,882)	-	675,431	(50,441)
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	(743,298)	-	(447,278)	-	-	(1,190,576)
Akses tetap/*Fixed access*	(284,397)	-	(488,504)	-	-	(772,901)
	(104,499,660)	(615,686)	(13,524,260)	1,740,330	-	(116,899,276)
Nilai buku bersih/*Net book value*	45,515,184					69,182,066

*) Disajikan kembali, lihat catatan 35/ As restated, see Note 35

**) Pemindahan dari dan ke kelompok lainnya meliputi pemindahan dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan pemindahan ke properti investasi/*Transfer from and to other categories consisting of transfer from assets classified as held for sale and transfers to investment properties.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2024-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp14.289.206 dan Rp13.524.260 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 15, 16, dan 17 untuk keterangan mengenai aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.450.695. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp57.336.762 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp3.196.022. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar pada tahun 2024. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset kualifikasian yang signifikan untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (continued)*

Several submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land is held under "Building Rights Title", which will expire between 2024-2048. The landrights are renewable.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp14,289,206 and Rp13,524,260 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Refer to Notes 15, 16 and 17 for description related to property and equipment pledged as collateral to any borrowings and credit facilities.

As at 31 December 2023, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp36,450,695. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

As at 31 December 2023, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp57,336,762 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2023, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp3,196,022. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2023, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mostly in 2024. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has no significant qualifying asset for capitalisation of borrowing costs.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 98 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	2023	2022	
Penerimaan	4,847,343	-	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(789,637)	-	*Net book value*
	4,057,706	-	
Penyesuaian keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	(2,128,986)	-	*Adjustment of gain related to the rights transferred to the buyer-lessor*
Keuntungan bersih	1,839,720	-	*Net gain*

Penerimaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebagian besar berkaitan dengan penerimaan dari jual dan sewa balik (Catatan 19) yang diatribusikan kepada proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa. Dengan demikian, keuntungan bersih merupakan keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Proceeds for the year ended 31 December 2023 were mainly related to proceeds from the sales and leaseback (Note 19) that was attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor. Accordingly, the net gain represented the gain related to right transferred to the buyer-lessor.

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN / *11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

	Harga perolehan/ *Cost*	Dampak kombinasi bisnis/*Impact from business combination*	Akumulasi amortisasi/ *Accumulated amortisation*	Nilai buku bersih/ *Net book value*
Saldo/*Balance*, 1 Januari/*January* 2022				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,063,973	-	(762,291)	301,682
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	-	(597,607)	-
Goodwill	2,944,362	-	(1,619,979)	1,324,383
	4,605,942	-	(2,979,877)	1,626,065
Penambahan/*Addition)**				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	307,764	-	(120,189)	187,575
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	-	1,152,109	(58,709)	1,093,400
Goodwill	-	16,802,345	-	16,802,345
	307,764	17,954,454	(178,898)	18,083,320
Saldo/*Balance*, 31 Desember/*December* 2022*)				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,371,737	-	(882,480)	489,257
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	1,152,109	(656,316)	1,093,400
Goodwill	2,944,362	16,802,345	(1,619,979)	18,126,728
	4,913,706	17,954,454	(3,158,775)	19,709,385
Penambahan/*Addition*				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	235,704	-	(178,712)	56,992
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	890,412	-	(152,642)	737,770
Goodwill	-	-	-	-
	1,126,116	-	(331,354)	794,762
Saldo/*Balance*, 31 Desember/*December* 2023				
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,607,441	-	(1,061,192)	546,249
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	1,488,019	1,152,109	(808,958)	1,831,170
Goodwill	2,944,362	16,802,345	(1,619,979)	18,126,728
	6,039,822	17,954,454	(3,490,129)	20,504,147

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

**) As restated, see Note 35.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN (lanjutan)

Aset tak berwujud lain sebagian besar terdiri dari (i) izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh, (ii) merek diperoleh dari transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif 4 Januari 2022, (iii) hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan diperoleh dari transaksi akuisisi APE efektif 31 Oktober 2022, dan (iv) perolehan kontrak pelanggan *fibre-to-the-home* ("FTTH") dari PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") pada 16 November 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, MNC menandatangani perjanjian pembelian aset dengan Perusahaan dan PT Asianet Media Teknologi ("Asianet"), dimana MNC setuju untuk menjual kontrak pelanggan "MNC Play" kepada Perusahaan dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp876.865 dan aset "MNC Play" kepada Asianet. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada 16 November 2023.

Sehubungan dengan transaksi ini, Perusahaan dan MNC juga turut menandatangani sejumlah perjanjian lainnya untuk mendukung penyediaan layanan kepada pelanggan Perusahaan. Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan perusahaan (Catatan 29).

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp331.354 dan Rp178.898 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Goodwill diperoleh melalui:
- Akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.668 dan Rp1.715 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.
- Transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif per 4 Januari 2022 (Catatan 30). *Goodwill* sebesar Rp15.214.335 telah dialokasikan ke segmen selular.
- Akuisisi bertahap atas investasi di APE dari investasi pada asosiasi ke anak perusahaan efektif per 8 November 2022 (Catatan 30). *Goodwill* sebesar Rp1.588.010 telah dialokasikan ke segmen MIDI.

***11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

Other intangible assets are mainly consist of (i) spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised, (ii) brand arising from merger transaction with H3I effective 4 January 2022, (iii) customer's relationship and customer's contract arising from acquisition of APE effective 31 October 2022 and (iv) acquisition of fibre-to-the-home ("FTTH") customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") on 16 November 2023.

On 24 October 2023, MNC entered into an asset purchase agreement with the Company and PT Asianet Media Teknologi ("Asianet") whereby MNC agreed to sell the "MNC Play" customer contracts to the Company for the total cash consideration of Rp876,865 and "MNC Play" assets to Asianet. The agreement was effective on 16 November 2023.

With regards to this transaction, the Company and MNC have also entered into several other agreements to support the provision of services to the Company's customers. The Company also entered into an agreement with Asianet to provide FTTH network service to the Company's customers (Note 29).

Amortisation expense charged to profit or loss amounted to Rp331,354 and Rp178,898 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Goodwill arose from:
- *The acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,668 and Rp1,715 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.*
- *Merger transaction with H3I effective 4 January 2022 (Note 30). Goodwill of Rp15,214,335 was allocated to cellular segment.*
- *Step acquisition on investment in APE from investment in associate to subsidiary effective 8 November 2022 (Note 30). Goodwill of Rp1,588,010 was allocated to the MIDI segment.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 100 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan dari unit usaha selular dan entitas anak APE ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2023:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah antara 11,6% dan 12,6% untuk unit usaha selular dan 13,2% untuk entitas anak APE.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan adalah 6,8% untuk unit usaha selular, dan antara 7,9% sampai 12,05% untuk unit entitas anak APE.
- Biaya pelepasan - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular dan entitas anak APE ditentukan menggunakan FVLCOD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 0,17% entitas anak APE dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2023, adalah antara Rp96.478.000 hingga Rp106.292.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 15,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Nilai terpulihkan dari entitas anak APE yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2023, adalah Rp2.378.000.

***11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. For impairment test, the recoverable amount of the cellular business unit and APE subsidiary has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") that uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2023:

- *Discount rate - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount was between 11.6% and 12.6% for cellular business unit and 13.2% for APE subsidiary.*
- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of revenue is 6.8% for cellular business unit and between 7.9% until 12.05% for APE subsidiary.*
- *Cost of disposal - As the recoverable amount of the cellular business unit and APE subsidiary is determined using FVLCOD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 0.17% of the enterprise value.*

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2023, was in the range of Rp96,478,000 to Rp106,292,000. A rise in discount rate to become 15.5% would remove the remaining headroom.

The recoverable amount from APE subsidiary calculated by an independent valuer at 31 December 2023, was Rp2,378,000

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG PENGADAAN / *12. PROCUREMENT PAYABLES*

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Procurement payables detail by currency are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	10,543,707	10,566,401	*Rupiah*
Mata uang asing	91,356	107,036	*Foreign currencies*
	10,635,063	10,673,437	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	87,197	53,189	*Rupiah*
Mata uang asing	161	164	*Foreign currencies*
	87,358	53,353	
	10,722,421	10,726,790	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(10,713,725)	(10,705,717)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	8,696	21,073	*Non-current portion*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	2023	2022	
Sewa	1,119,068	672,751	*Rent*
Pemasangan	470,556	555,630	*Installation*
Perbaikan dan pemeliharaan	416,452	553,206	*Repair and maintenance*
Insentif agen penjual	399,179	161,912	*Dealer incentives*
Kewajiban pelayanan universal	340,827	333,336	*Universal Service Obligation ("USO")*
Pemasaran	269,168	282,619	*Marketing*
Utilitas	268,947	245,048	*Utilities*
Jasa profesional	261,591	109,289	*Professional fees*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	135,982	116,430	*Telecommunications service concession fee*
Bunga	105,431	364,574	*Interest*
Umum dan administrasi	100,354	160,523	*General and administrative*
Klaim jaminan (Catatan 19)	73,069	-	*Warranty claim (Note 19)*
Biaya penjualan aset	55,000	-	*Cost of assets sales*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	72,504	70,148	*Others (each < Rp20,000)*
	4,088,128	3,625,466	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 102 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFITS*

Imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

	2023	2022	
Bonus karyawan	1,265,764	1,201,509	*Employee bonus*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	11,388	21,665	*Termination benefits*
Kompensasi kepada pensiunan	-	8,217	*Compensation for pensioners*
Lain-lain	107,744	124,201	*Others*
	1,384,896	1,355,592	

Imbalan kerja jangka panjang / ***Long-term employee benefits***

	2023	2022	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	873,966	752,095	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	66,214	60,102	*Other long-term employee benefits*
	940,180	812,197	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(87,872)	(76,071)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	852,308	736,126	*Non-current portion*

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of expenses were as follows:*

	2023	2022	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	126,569	73,643	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	15,998	25,681	*Other long-term employee benefits*
	142,567	99,324	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The amount recognised in other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(46,361)	(5,968)	*Remeasurement (oss on defined benefit plans*
Manfaat pajak terkait	10,200	1,313	*Related income tax benefit*
	(36,161)	(4,655)	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama / ***Obligations under Collective Labor Agreement***

Pada 31 Maret 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

On 30 June 2023, Government has issued Law No 6 of 2023 which Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

Grup telah menerapkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan peraturan penerapan terkait (Peraturan Pemerintah No. 35 / 2021) sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

The Group has implemented Law No. 6 of 2023 regarding Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law and related implemented regulation (PP No. 35 / 2021) as basis in calculating the employee benefits obligation.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit,* dengan asumsi utama berikut:

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2023 and 2022. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
- Perusahaan	6.70%	7.10%	*The Company -*
- Lintasarta	6.70%	7.00%	*Lintasarta -*
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			*Annual rate of increase in compensation*
- Perusahaan	6.50%	6.50%	*The Company -*
- Lintasarta	6.50%	6.50%	*Lintasarta -*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	752,095	522,308	*At the beginning of the year*
Saldo penggabungan usaha dari H3I	-	215,912	*Balance of merger from H3I*
Biaya jasa kini	93,186	83,647	*Current service cost*
Biaya bunga	47,010	40,679	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(13,627)	(50,683)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	18,456	6,432	*Loss from changes - in actuarial assumptions*
- Kerugian (keuntungan) pengalaman	26,245	(2,114)	*Experience loss (gains) - Projected Benefit Obligation*
Kewajiban hak penggantian	4,485	4,704	*("PBO") reimbursement rights*
Imbalan yang dibayar	(53,884)	(68,790)	*Benefit paid*
Pada akhir tahun	873,966	752,095	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(74,952)	(63,884)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	799,014	688,211	*Non-current portion*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 104 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

14. *EMPLOYEE BENEFITS* *(continued)*

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	93,186	83,647	*Current service cost*
Biaya bunga	47,010	40,679	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(13,627)	(50,683)	*Past service cost*
	126,569	73,643	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	74,952	63,884	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	341,284	290,541	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	710,830	626,508	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	3,206,171	2,858,017	*Above 10 years*
	4,333,237	3,838,950	

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2023 are as follows:

	Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ *Impact of change in assumptions to defined benefit obligation*	
	Kenaikan/*Increase*	**Penurunan/*Decrease***
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama/*Obligation under Collective Labor Agreement*		
- Tingkat diskonto/*Discount rate*	Penurunan/*Decrease by* 5.62% - 6.94%	Kenaikan/*Increase by* 6.33% - 7.77%

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

	2023	2022	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.7 - 8.3	7.2 - 8.4	*Obligation under Collective Labor Agreement*

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama						***Obligations under Collective Labor Agreement***
Nilai kini kewajiban	(873,966)	(752,095)	(522,308)	(569,296)	(476,537)	*Present value of obligations*
(Kerugian) keuntungan	(26,245)	2,114	18,680	(59,383)	(13,365)	*(Loss) gain*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***Sensitivity analysis on defined benefit obligation** (continued)*

The sensitivity analysis on defined benefit obligation is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 106 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN / *15. LOANS*

	2023	2022	
Pinjaman	7,420,000	13,727,259	*Loans*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11,089)	(14,466)	*Unamortised transaction cost*
	7,408,911	13,712,793	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(970,000)	(4,056,209)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	6,438,911	9,656,584	*Non-current portion*

	2023			2022		
	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
Institusi keuangan/*Financial institutions*:						
a. Mandiri						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	4,750,000	4,750,000	Rp	5,000,000	5,000,000
- Pinjaman revolving/*Revolving time loan*	Rp	70,000	70,000	Rp	-	-
b. BCA						
- Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility 3*	Rp	900,000	900,000	Rp	2,000,000	2,000,000
c. BTPN						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	900,000	900,000	Rp	1,000,000	1,000,000
d. Permata						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	800,000	800,000	Rp	2,000,000	2,000,000
e. QNBI						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	-	-	Rp	490,000	490,000
			7,420,000			10,490,000
Institusi lain/*Other institutions*:						
a. Hutchison Asia Telecommunication Limited ("HATL") (Catatan 28)/*(Note 28)*	Rp	-	-	Rp	3,236,209	3,236,209
b. PT Medialand International	Rp	-	-	Rp	700	700
c. PT Danawa Indonesia	Rp	-	-	Rp	350	350
			-			3,237,259
			7,420,000			13,727,259
Dikurangi/*Less:*						
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortised transaction cost*			(11,089)			(14,466)
Bagian jangka pendek/*Current maturities*			(970,000)			(4,056,209)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*			6,438,911			9,656,584

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 107 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian fasilitas yang digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***15. LOANS** (continued)*

The details of facilities used by the Group as at 31 December 2023 were as follows:

Pihak dalam kontrak/ *Counter parties*	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ *Type of loan and total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp5,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (23/11/2023 - 31/10/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	31/10/2027
	Fasilitas pinjamam *revolving/Revolving time loan:* Rp250,000	18/12/2024	Triwulan/*Quarterly*	18/12/2024
b. BCA	Fasilitas kredit Investasi / *Investment credit facility* 3: Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (17/06/2023 - 17/06/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	17/06/2027
c. BTPN	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (10/06/2023 - 10/06/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	10/06/2027
d. Permata	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (14/03/2023 - 14/03/2027)	Triwulanan/*Quarterly*	14/03/2027

Pada tanggal 31 Desember 2023, suku bunga efektif pinjaman dari bank berkisar antara 6,64% sampai dengan 8,27% (berkisar antara 4,25% sampai dengan 7,45% pada tahun 2022).

As at 31 December 2023, the effective interest rate for bank loans ranged from 6.64% to 8.27% (ranged from 4.25% to 7.45% in 2022).

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

The Company may prepay the whole or any part of the loan based on the terms and conditions in the agreement. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat fasilitas pinjaman yang belum digunakan berupa *revolving time loan* dari QNBI, Mizuho, Permata, Bank of China (Cabang Jakarta), dan Mandiri sebesar Rp2.030.000.

As at 31 December 2023, there were unused revolving time loan facilities from QNBI, Mizuho, Permata, Bank of China (Jakarta Branch) and Mandiri amounting to Rp2,030,000.

Fasilitas pinjaman *revolving time loan dan term loan* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan pembiayaan umum.

The above revolving time loan and term loan facilities were utilised for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 108 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp3.141.050 dan USD216.541 terkait fasilitas kredit dari BCA, BTPN, Permata, QNBI, Mandiri, HATL, Medialand International, dan Danawa Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pembayaran lebih awal sebesar Rp2.491.050 terkait fasilitas kredit dari QNBI, Permata, BCA, Medialand International, dan Danawa Indonesia.

***15. LOANS** (continued)*

All loans are neither collateralised by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's liabilities including the loans.

As at 31 December 2023, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

The loan repayments made during the years ended 31 December 2023 amounted to Rp3,141,050 and USD216,541 in relation to credit facilities obtained from BCA, BTPN, Permata, QNBI, Mandiri, HATL, Medialand International and Danawa Indonesia.

As at 31 December 2023, the Group made early repayments amounted to Rp2,491,050 in relation to credit facilities obtained from QNBI, Permata, BCA, Medialand International and Danawa Indonesia.

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2023	2022
PUB IV Tahap I/*SR IV Phase I*	1,750,000	1,750,000
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*	916,000	916,000
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*	782,000	880,000
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*	532,000	532,000
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*	427,000	427,000
PUB I Tahap I/*SR I Phase I*	360,000	360,000
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*	277,000	277,000
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*	201,000	316,000
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*	162,000	162,000
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*	142,000	142,000
	5,549,000	5,762,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortised transaction cost*	(7,679)	(10,608)
	5,541,321	5,751,392
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	(1,010,702)	(212,943)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	4,530,619	5,538,449

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ *Bond and nominal amount*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	PUB IV Tahap I Seri/*SR IV Phase I Series:*		
	A: Rp875,000	7.00%	26/10/2025
	B: Rp875,000	7.70%	26/10/2027
b.	PUB II Tahap I Seri/*SR II Phase I Series:*		
	D: Rp378,000	8.90%	31/05/2024
	E: Rp538,000	9.25%	31/05/2027

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / ***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

No.	Obligasi dan nilai nominal/ *Bond and nominal amount*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity*
c.	PUB II Tahap III Seri/*SR II Phase III Series:*		
	D: Rp266,000	8.20%	03/05/2025
	E: Rp516,000	8.70%	03/05/2028
d.	PUB II Tahap II Seri/*SR II Phase II Series:*		
	D: Rp21,000	7.95%	09/11/2024
	E: Rp511,000	8.65%	09/11/2027
e.	PUB I Tahap II Seri/*SR I Phase II Series:*		
	E: Rp427,000	10.40%	04/06/2025
f.	PUB I Tahap I Seri/*SR I Phase I Series:*		
	D: Rp360,000	10.70%	12/12/2024
g.	PUB III Tahap I Seri/*SR III Phase I Series:*		
	C: Rp185,000	9.75%	05/03/2024
	D: Rp45,000	10.10%	05/03/2026
	E: Rp47,000	10.35%	05/03/2029
h.	PUB I Tahap IV Seri/*SR I Phase IV Series:*		
	E: Rp201,000	9.15%	02/09/2026
i.	PUB I Tahap III Seri/*SR I Phase III Series*:		
	D: Rp162,000	11.20%	08/12/2025
j.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Series:		
	C: Rp67,000	9.25%	23/07/2024
	D: Rp75,000	10.00%	23/07/2029

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah idAAA *(stable outlook)* dan AA+(idn) (*stable outlook*).

The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are idAAA (stable outlook) and AA+(idn) (stable outlook).

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

All bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan melakukan pembayaran Obligasi PUB II Tahap III Seri C sebesar Rp98.000.

On 2 May 2023, the Company made repayment of bond SR II Phase III Serie C amounting to Rp98,000.

Pada tanggal 2 September 2023, Perusahaan melakukan pembayaran Obligasi PUB I Tahap IV Seri D sebesar Rp115.000.

On 2 September 2023, the Company made repayment of bond SR I Phase IV Serie D amounting to Rp115,000.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 110 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK / *17. SHARIA BONDS*

	2023	2022
PUB Ijarah IV Tahap I/*SR Sharia IV Phase I*	750,000	750,000
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*	424,000	424,000
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*	206,000	206,000
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*	175,000	175,000
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*	123,000	123,000
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*	61,000	61,000
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*	54,000	54,000
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*	41,000	41,000
	1,834,000	1,834,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortised transaction cost*	(2,614)	(3,869)
	1,831,386	1,830,131
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	(505,830)	-
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	1,325,556	1,830,131

Rincian sukuk adalah sebagai berikut: / *The details of the sharia bonds were as follows:*

No.	Sukuk dan nilai nominal/ *Sharia bonds and nominal amount*	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/*Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	PUB Ijarah IV Tahap I Seri/*SR Sharia IV Phase I Series:*		
	A: Rp375,000	Rp26,250	26/10/2025
	B: Rp375,000	Rp28,875	26/10/2027
b.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/*SR Sharia III Phase II Series:*		
	C: Rp404,000	Rp37,370	23/07/2024
	D: Rp20,000	Rp2,000	23/07/2029
c.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/*SR Sharia II Phase II Series:*		
	D: Rp13,000	Rp1,034	09/11/2024
	E: Rp193,000	Rp16,695	09/11/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/*SR Sharia I Phase II Series:*		
	E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
e.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/*SR Sharia II Phase I Series:*		
	C: Rp60,000	Rp5,340	31/05/2024
	D: Rp63,000	Rp5,828	31/05/2027
f.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/*SR Sharia III Phase I Series:*		
	C: Rp29,000	Rp2,828	05/03/2024
	D: Rp11,000	Rp1,111	05/03/2026
	E: Rp21,000	Rp2,174	05/03/2029
g.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/*SR Sharia I Phase IV Series:*		
	D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
h.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/*SR Sharia I Phase III Series:*		
	B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 111 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK (lanjutan)

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Utang sukuk di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah $_{id}$AAA(sy) *(stable outlook)* dan AA+(idn) (*stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

***17. SHARIA BONDS** (continued)*

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

The above mentioned sharia bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are $_{id}$AAA(sy) (stable outlook) and AA+(idn) (stable outlook).

All sharia bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

18. KASUS HUKUM IMM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi").

Setelah melalui proses peradilan hingga kasasi serta peninjauan kembali, putusan atas kasus ini berkekuatan hukum tetap dimana Mahkamah Agung melalui putusannya tanggal 10 Juli 2014 menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama sembilan bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara.

18. IMM LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office ("AGO") in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case").

Through judicial process until cassation and judicial review, the court decision of the case is final and binding where Supreme Court in its decision on 10 July 2014 stated that (i) Mr. Indar Atmanto was found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty was not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional nine-months imprisonment), and (ii) IMM had to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)

Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, IMM telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto).

Pada bulan Agustus 2021, Kejaksaan Agung memulai proses eksekusi terkait dengan Putusan Mahkamah Agung tahun 2014 dengan mengenakan sita pada aset substantif IMM yang mencakup tanah, bangunan dan kendaraan IMM. Proses eksekusi tersebut difinalisasi pada tanggal 29 November 2021. Menimbang dampak praktikal dari sita tersebut dan juga keadaan finansial IMM, para pemegang saham IMM telah menyetujui pembubaran, likuidasi, dan penunjukkan likuidator IMM pada tanggal 8 Desember 2021.

Sebagai dampak atas hilangnya pengendalian atas IMM (sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi), Perusahaan sudah tidak mengkonsolidasikan IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Perusahaan juga mengestimasi nilai wajar dari investasi atas saham IMM yang masih dimiliki adalah nol rupiah. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utang IMM atau kewajiban-kewajiban lain yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun terkait dengan proses likuidasi. Sehingga, selisih antara jumlah aset dan liabilitas IMM pada saat hilangnya pengendalian oleh Perusahaan sebesar Rp978.063 dicatat sebagai keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada provisi yang perlu dicatat oleh Perusahaan atas kasus hukum IMM berdasarkan PSAK 57.

Perusahaan, dalam kapasitasnya sebagai kreditor IMM, mendaftarkan klaim atas piutang nya sebesar Rp413.713 kepada likuidator IMM pada 8 Februari 2022. Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima penyelesaian piutang dari likuidator IMM sebesar Rp406.819.

***18. IMM LEGAL CASE** (continued)*

In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, IMM recognised a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto).

In August 2021, the AGO started the execution process in pursuit of the 2014 Supreme Court Decision by placing a confiscation on IMM's substantive assets, being the land, building and cars of IMM. This process was completed on 29 November 2021. Given the practical impact of the execution and IMM's financial condition, the shareholders of IMM have approved the dissolution, liquidation and appointment of liquidator of IMM on 8 December 2021.

As a result of loss of control over IMM (due to dissolution and liquidation), the Company has deconsolidated IMM from the Group's consolidated financial statements. The Company also estimated that the fair value of its investment in form of IMM's shares is nil rupiah. In addition, the Company does not provide any guarantees of IMM's debt or other obligations for which any parties relevant to the liquidation process might hold the Company responsible for. Thus, the difference between IMM's assets and liabilities when the Company lost its control of Rp978,063 was recognised as gain associated with the loss of control in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021. Furthermore, management believes that as at 31 Desember 2023 and 2022, there was no provision to be recorded by the Company on the IMM legal case in accordance with PSAK 57.

The Company, in its capacity as a creditor of IMM, registered a claim of the receivables amounting to Rp413,713 to IMM liquidator on 8 February 2022. In September 2022, the Company received a settlement from IMM liquidator amounting to Rp406,819.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat No.2/AT/XII/2022 tertanggal 28 Desember 2022. Kementerian Hukum dan HAM telah mencatat berakhirnya status badan hukum IMM dan menghapus nama IMM dari Daftar Perseroan berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-00093 tertanggal 20 Februari 2023. Pemberitahuan ke Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") serta pengumuman terkait melalui BNRI akan dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

***18. IMM LEGAL CASE** (continued)*

On 28 December 2022, IMM liquidator announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. 2/AT/XII/2022 dated 28 December 2022. The Ministry of Law and Human Rights has recorded the termination of legal entity status of IMM and removed registration of IMM from the Company's Registration, based on Letter Number AHU-AH.01.03-00093 dated 20 February 2023. Notification to the State Gazette of the Republic of Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI")) and the relevant announcement through BNRI will be made by the Ministry of Law and Human Rights.

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 997 menara telekomunikasi kepada Mitratel (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 983 menara telekomunikasi dengan Mitratel untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) juga menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 633 infrastruktur *indoor* kepada Dhost (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu antena atas 544 infrastruktur *indoor* dengan Dhost untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 1 Maret 2023, transaksi jual dan sewa diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.129.819 (meliputi Rp2.128.400 untuk nilai menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor*, serta Rp1.419 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak).

19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) entered into sale and purchase agreement for the sale of 997 telecommunication towers to Mitratel (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one space in each of 983 telecommunication towers with Mitratel for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) also entered into sale and purchase agreement for the sale of 633 indoor infrastructure to Dhost (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one antenna in each of 544 indoor infrastructures with Dhost for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

On 1 March 2023, these sale and leaseback transactions were consummated with a total consideration of Rp2,129,819 (consisting of Rp2,128,400 for value of telecommunication towers and indoor infrastructure and Rp1,419 for land lease value and excluding tax).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 114 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (lanjutan)

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp626.213; (ii) aset hak-guna atas sewa balik ruang menara sebesar Rp260.825; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik ruang menara sebesar Rp768.588 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp955.918 (setelah pajak). Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* tersebut sebesar Rp722.388 setelah dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas jaminan klaim masing-masing sebesar Rp160.461 dan Rp73.069.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli dengan SMT (pembeli-pesewa) untuk menjual aset pusat datanya. Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa dengan SMT atas aset pusat data tersebut untuk periode 14 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 21 Desember 2023, transaksi jual dan sewa balik diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.625.000 (meliputi imbalan kas sebesar Rp2.340.000, serta imbalan yang ditangguhkan sebesar Rp285.000). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp145.840; (ii) aset hak-guna atas sewa balik aset pusat data sebesar Rp96.130; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik aset pusat data sebesar Rp1.718.129 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik aset pusat data yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp806.443. Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik asset pusat data tersebut sebesar Rp620.133 setelah dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp186.310.

19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION *(continued)*

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") *(continued)*

As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp626,213; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp260,825; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp768,588 and (iv) gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp955,918 (net of tax). The net gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure was amounting to Rp722,388 after deducted by transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp160,461 and Rp73,069, respectively.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")

On 18 December 2023, the Company (seller-lessee) entered into a sale and purchase agreement with SMT (buyer-lessor) for the sale its data center assets. The Company also entered into a lease agreement with SMT on the data centers assets for a 14-year period starting from the closing date of the transaction.

On 21 December 2023, the sale and leaseback were consummated with a total consideration of Rp2,625,000 (consisting of Rp2,340,000 of cash considertaion and Rp285,000 of deferred consideration). As a result of the sale and leaseback transaction, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp145,840; (ii) right-of-use assets from the leaseback of the data center assets amounted to Rp96,130; (iii) lease liabilities from the data center assets leaseback amounted to Rp1,718,129 and (iv) gain on sale and leaseback of the data center assets that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp806,443. The net gain on sale and leaseback of the data center assets was amounting to Rp620,133 after deducted by transaction costs of Rp186,310.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 4 Januari 2022, sebagai imbalan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00 (dalam Rupiah penuh) per lembar kepada pemegang saham H3I, yaitu CAC Holdings *(Netherlands)* B.V. ("CAC"), HATL, dan PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). Pada hari yang sama, CAC dan HATL mengalihkan kepemilikannya atas saham Perusahaan ke Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.). Nilai wajar per lembar saham yang digunakan dalam transaksi penggabungan usaha adalah Rp6.250 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan harga pasar penutupan atas saham Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2022. Jumlah imbalan yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam transaksi penggabungan usaha adalah sebesar Rp16.429.808.

20. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" share are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

On 4 January 2022, as consideration of the merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares with a par value of Rp100.00 (in full Rupiah amount) per share to the shareholders of H3I, which are CAC Holdings (Netherlands) B.V. ("CAC"), HATL and PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). On the same day, CAC and HATL transferred their ownership in the Company's shares to Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte. Ltd.). The fair value per share used in the merger was Rp6,250 (in full Rupiah amount) based on the closing market price of the Company's share on 4 January 2022. Total consideration transferred by the Company in the merger was Rp16,429,808.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 116 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. CAPITAL STOCK (continued)*

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2023 were as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/*Number of shares issued and fully paid*	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*
Saham Seri A / ***A - Share***			
Pemerintah / *Government*	1	-	0.00%
Saham Seri B / ***B - Share***			
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte. Ltd.) / *Ooredoo Hutchison Asia Pte .Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)*	5,292,710,752	529,271	65.64%
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) / *PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*	776,624,999	77,662	9.63%
TTI / *TTI*	671,755,088	67,176	8.33%
Muhammad Buldansyah (Direktur) / *Muhammad Buldansyah (Director)*	245,000	25	0.00%
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%) / *Public (each holding < 5%)*	1,321,346,000	132,013	16.38%
Jumlah saham beredar / ***Total shares outstanding***	8,062,681,840	806,147	99.98%
Saham treasuri / *Treasury shares*	20,900	123	0.02%
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / ***Number of shares issued and fully paid***	8,062,702,740	806,270	100.00%

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2022 were as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/*Number of shares issued and fully paid*	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*
Saham Seri A / ***A - Share***			
Pemerintah / *Government*	1	-	0.00%
Saham Seri B / ***B - Share***			
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte Ltd) / *Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)*	5,292,710,752	529,271	65.64%
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) / *PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*	776,624,999	77,662	9.63%
TTI / *TTI*	671,755,088	67,176	8.33%
Muhammad Buldansyah (Direktur) / *Muhammad Buldansyah (Director)*	245,000	25	0.00%
Armand Hermawan (Direktur) / *Armand Hermawan (Director)*	500	-	0.00%
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%) / *Public (each holding < 5%)*	1,321,345,500	132,013	16.38%
Jumlah saham beredar / ***Total shares outstanding***	8,062,681,840	806,147	99.98%
Saham treasuri / *Treasury shares*	20,900	123	0.02%
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / ***Number of shares issued and fully paid***	8,062,702,740	806,270	100.00%

Saham treasuri / *Treasury shares*

Perusahaan membeli kembali sebanyak 20.900 lembar saham B pada bulan Januari 2022. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan H3I dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp5.850 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

The Company repurchased 20,900 shares of its own B shares in January 2022. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with H3I and decided to sell their shares at the price of Rp5,850 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 117 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Selisih antara imbalan yang diberikan dengan nilai nominal yang berasal dari penggabungan usaha dengan H3I	16,166,931	16,166,931	*Excess of consideration transferred over par value coming from the merger with H3I*
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II tahun 2004 - 2006	873,512	873,512	*Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006*
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	673,075	*Excess of proceeds over par value in the initial public offering*
Jumlah	17,713,518	17,713,518	*Total*

Dividen

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp255,7 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.061.628 untuk tahun buku 2022. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Juni 2023.

Komponen ekuitas lain-lain

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha, dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as at 31 December 2023 and 2022 consist of the following:

Dividend

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 May 2023 approved the distribution of final cash dividend of Rp255.7 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp2,061,628 related to 2022 financial year. The dividends were mostly paid in June 2023.

Other equity component

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha. Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas-entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Non-controlling interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:

	2023	2022*)	
Lintasarta	2,962,891	3,025,594	*Lintasarta*
Kepentingan non-pengendali	2,962,891	3,025,594	*Non-controlling interests*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

Below is the summarised financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest which was considered material to the Group:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries*		
	2023	2022*)	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summarised consolidated statements of financial position***
Aset lancar	3,870,798	4,846,935	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	(2,868,322)	(2,872,462)	*Current liabilities*
Jumlah aset bersih - lancar	1,002,476	1,974,473	*Total current net assets*
Aset tidak lancar	6,457,998	6,075,450	*Non-current assets*
Liabilitas jangka panjang	(482,515)	(348,467)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih - tidak lancar	5,975,483	5,726,983	*Total non-current net assets*
Jumlah aset bersih	6,977,959	7,701,456	*Total net assets*
Kepentingan non-pengendali	1,431,668	1,570,125	*Non-controlling interests*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

**) As restated, see Note 35.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***20. CAPITAL STOCK** (continued)*

Kepentingan non-pengendali (lanjutan) / ***Non-controlling interests** (continued)*

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries* Tahun yang berakhir/ *Years ended*		
	2023	**2022**	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	4,093,213	3,781,900	*Revenue*
Laba sebelum pajak penghasilan	512,676	2,861,736	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(116,550)	(622,946)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	396,126	2,238,790	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif	403,580	2,231,180	*Total comprehensive income*
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	220,933	30,995	*Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	334,113	40,572	*Dividends declared to non-controlling interests*
Ringkasan laporan arus kas			***Summarised statements of cash flows***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	458,199	1,450,940	*Net cash provided from operating activities*
Arus kas yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(743,419)	1,387,063	*Net cash (used in) provided from investing activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,041,052)	(429,639)	*Net cash used in financing activities*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(600)	2,394	*Effect of exchange rate on cash and cash equivalents*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,326,872)	2,410,758	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,995,908	585,150	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,669,036	2,995,908	*Cash and cash equivalents at end of the year*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 120 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,506,392	4,723,415	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	8,062,681,840	8,041,076,892	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	558.92	587.41	*Basic earnings per share (in full Rupiah amount)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

	2023	2022	
Selular			***Cellular***
Data	41,206,821	37,000,700	*Data*
Jasa nilai tambah	2,933,715	2,865,698	*Value added services*
Telepon	898,800	1,207,239	*Voice*
Jasa interkoneksi	867,693	819,173	*Interconnection services*
Short Message Service ("SMS")	190,585	158,564	*Short Message Service ("SMS")*
Sewa menara	2,680	51,941	*Tower leasing*
Lain-lain	787,144	695,942	*Others*
	46,887,438	42,799,257	
Dikurangi: diskon	(3,137,573)	(2,556,471)	*Less: discount*
	43,749,865	40,242,786	
MIDI			***MIDI***
Konektivitas tetap	2,939,185	3,242,143	*Fixed connectivity*
Jasa TI	1,918,486	1,109,657	*IT services*
Fixed internet	1,615,278	1,374,088	*Fixed internet*
	6,472,949	5,725,888	
Telekomunikasi tetap			***Fixed telecommunications***
Telepon internasional	807,305	590,967	*International calls*
Telepon jaringan tetap	198,663	192,678	*Fixed line*
	1,005,968	783,645	
	51,228,782	46,752,319	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 121 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan) / ***22. REVENUE** (continued)*

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships were as follows:

	2023	2022	
Pendapatan bruto	3,589,742	4,041,215	*Gross revenue*
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	(656,027)	(1,175,517)	*Compensation to value added service providers*
Pendapatan bersih	2,933,715	2,865,698	*Net revenue*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

	2023	2022	
Aset kontrak[(i)]			*Contract assets[(i)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	60,536	48,321	*Related parties* -
- Pihak ketiga	277,732	258,444	*Third parties* -
	338,268	306,765	
Liabilitas kontrak[(ii)]			*Contract liabilities[(ii)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	39,781	27,873	*Related parties* -
- Pihak ketiga	213,624	195,621	*Third parties* -
	253,405	223,494	

[(i)] Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/*Presented as part of "Trade receivables"*
[(ii)] Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/*Presented as part of "Unearned revenue"*

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2024 dan 2033.

The remaining performance obligation will be satisfied between 2024 and 2033.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Contract costs that were recognised as an asset at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	111,524	94,128	*Cost incurred to fulfill a contract*
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	174,667	41,551	*Cost incurred to obtain a contract*
	286,191	135,679	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 122 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan) / *22. REVENUE (continued)*

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Amortisation over contract costs recognised for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Beban penyelenggaraan jasa	573,414	356,349	*Cost of telecommunication services*
Beban pemasaran (Catatan 25)	378,018	155,375	*Marketing expense (Note 25)*
	951,432	511,724	

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Unearned revenue as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Selular	4,023,143	4,579,429	*Cellular*
MIDI	550,697	478,609	*MIDI*
Telekomunikasi tetap	527	538	*Fixed telecommunications*
	4,574,367	5,058,576	

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi konektivitas tetap, *fixed internet,* dan jasa TI.

Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, fixed internet and IT services.

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA / *23. COST OF SERVICES*

	2023	2022	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	6,738,926	7,280,793	*Radio frequency fee*
Sewa dan jasa	4,539,598	4,044,609	*Rental and services*
Pemeliharaan	2,986,724	3,486,847	*Maintenance*
Utilitas	2,170,328	2,165,755	*Utilities*
Interkoneksi	1,430,949	1,127,461	*Interconnection*
Pemasangan	988,355	1,096,832	*Installation*
USO	653,470	589,116	*USO*
Biaya kemitraan	545,371	493,632	*Partnership cost*
Paket perdana dan *voucher*	457,922	300,017	*Starterpack and voucher*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	244,132	236,851	*Telecommunication services concession fee*
Biaya penagihan dan penerimaan	125,603	128,389	*Billing and collection*
Pengiriman dan transportasi	37,177	48,493	*Delivery and transportation*
Perangkat telekomunikasi	30,368	29,450	*Telecommunication devices*
Biaya akses dan perizinan	24,134	28,899	*Access and license fee*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	111,823	92,230	*Others (each < Rp20,000)*
	21,084,880	21,149,374	

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA (lanjutan)

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

***23. COST OF SERVICES** (continued)*

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2k).

The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.

Refer to Note 28 for related parties information.

24. BEBAN KARYAWAN

24. EXPENSES - PERSONNEL

	2023	2022	
Gaji	1,262,820	1,140,336	*Salaries*
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	754,854	753,096	*Employee income tax allowance*
Bonus	745,217	835,668	*Bonuses*
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	607,145	576,827	*Incentives and other employee benefits*
Beban pengobatan	143,832	129,530	*Medical expense*
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 14)	142,567	99,324	*Post employment benefit expense (Note 14)*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	36,743	243,844	*Termination benefits*
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	1,439	3,479	*Others (each < Rp10,000)*
	3,694,617	3,782,104	

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp250.269 dan Rp219.992.

The personnel expenses capitalised to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp250,269 and Rp219,992, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI / *25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

a. Beban pemasaran / *a. Expenses - marketing*

	2023	2022	
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	378,018	155,375	*Subscriber acquisition cost (Note 22)*
Iklan	296,370	293,604	*Advertising*
Pameran	205,766	177,350	*Exhibition*
Promosi	203,583	117,979	*Promotion*
Pelayanan pelanggan	203,294	157,456	*Customer service*
Agen pemasaran	172,090	201,160	*Marketing agency*
Jaringan pemasaran	145,228	228,971	*Channel marketing*
Riset pemasaran	29,864	16,820	*Market research*
Biaya pemasaran bersama	27,602	35,907	*Joint marketing cost*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	14,839	12,347	*Others (each < Rp5,000)*
	1,676,654	1,396,969	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

b. Beban umum dan administrasi / *b. Expenses - general and administrative*

	2023	2022	
Jasa profesional	298,669	252,440	*Professional fees*
Hubungan masyarakat	79,136	148,107	*Public relations*
Transportasi	76,906	62,157	*Transportation*
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	72,113	153,319	*Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)*
Sewa	72,077	64,872	*Rent*
Asuransi	60,671	80,021	*Insurance*
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	57,226	60,391	*Training, education, and research*
Jasa pengelolaan	47,139	63,992	*Managed services*
Aktivitas sosial	20,397	14,002	*Social activities*
Pajak bumi dan bangunan	11,051	12,549	*Land and building taxes*
Beban administrasi	10,624	5,622	*Administrative expenses*
Keanggotaan	5,402	5,192	*Membership*
Utilitas	4,938	5,804	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	18,318	26,724	*Others (each < Rp5,000)*
	834,667	955,192	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)	3,266,417	2,870,842	*Finance charges under lease liabilities (Note 29)*
Bunga pinjaman	1,433,943	1,416,000	*Interest on loan*
Amortisasi biaya transaksi	17,925	19,757	*Amortisation of transaction cost*
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	30	30,961	*Interest on deferred payment of procurement payables*
Lain-lain	6,294	7,454	*Others*
	4,724,609	4,345,014	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain.

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Kas dan setara kas	5,189,573	5,189,573	9,507,880	9,507,880	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,595	66,595	56,186	56,186	*Restricted cash*
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	3,143,782	3,143,782	2,374,384	2,374,384	*Trade receivables and others - net*
Piutang pihak berelasi	232,188	226,569	232,646	226,782	*Due from related parties*
Lain-lain(*)	709,758	709,144	888,553	887,684	*Others(*)*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 126 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	322,211	322,211	312,768	312,768	*Long-term investments*
Jumlah aset keuangan	9,664,107	9,657,874	13,372,417	13,365,684	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Utang usaha	745,799	745,799	849,574	849,574	*Trade payables*
Utang pengadaan	10,722,421	10,721,097	10,726,790	10,726,528	*Procurement payables*
Akrual	4,088,128	4,088,128	3,625,466	3,625,466	*Accruals*
Pinjaman	7,408,911	7,408,911	13,712,793	13,712,793	*Loans*
Utang obligasi	5,541,321	5,724,813	5,751,392	6,051,847	*Bonds payable*
Sukuk	1,831,386	1,876,476	1,830,131	1,911,720	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	39,089,424	41,129,956	34,689,575	37,405,293	*Lease liabilities*
Lain-lain(**)	168,454	162,516	245,212	232,736	*Others(**)*
Jumlah liabilitas keuangan	69,595,844	71,857,696	71,430,933	74,515,957	***Total financial liabilities***

(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.
(**) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(*) Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.
(**) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

  Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

  Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

  Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

  Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasian diukur berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Short-term financial assets and liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Financial instruments at amortised cost*

  Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

  The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  Fixed-rate and variable-rate loans are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Nilai wajar dari investasi ekuitas pada perusahaan terbuka ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

  Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

  Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Hierarki nilai wajar

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Short-term financial assets and liabilities *(continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

  The fair value of equity investment in public listed companies are determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

  Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

Fair value hierarchy

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2023				
	Total	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Kas yang dibatasi penggunaannya – tidak lancar	48,877	-	48,877	-	*Restricted cash - non-current*
Piutang pihak berelasi – bersih	226,569	-	226,569	-	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	564,726	-	564,726	-	*Other non-current financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	322,211	1,105	321,096	10	*Long-term investments*
	1,162,383	1,105	1,161,268	10	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 129 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan) / ***Short-term financial assets and liabilities** (continued)*

Hierarki nilai wajar (lanjutan) / ***Fair value hierarchy** (continued)*

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The Group's fair value measurement hierarchy is as follows: (continued)*

	2023				
	Total	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Utang pengadaan	10,721,097	-	10,721,097	-	*Procurement payables*
Pinjaman	7,408,911	-	7,408,911	-	*Loans*
Utang obligasi	5,724,813	5,724,813	-	-	*Bonds payable*
Sukuk	1,876,476	1,876,476	-	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	41,129,956	-	41,129,956	-	*Lease liabilities*
Lain-lain (*)	162,516	-	162,516	-	*Others (*)*
	67,023,769	7,601,289	59,422,480	-	

	2022				
	Total	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	48,387	-	48,387	-	*Restricted cash – non -current*
Piutang pihak berelasi – bersih	226,782	-	226,782	-	*Due from related parties – net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	678,496	-	678,496	-	*Other non-current financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	312,768	1,648	311,110	10	*Long-term investments*
	1,266,433	1,648	1,264,775	10	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortised cost***
Utang pengadaan	10,726,528	-	10,726,528	-	*Procurement payables*
Pinjaman	13,712,793	-	13,712,793	-	*Loans*
Utang obligasi	6,051,847	6,051,847	-	-	*Bonds payable*
Sukuk	1,911,720	1,911,720	-	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	37,405,293	-	37,405,293	-	*Lease liabilities*
Lain-lain (*)	232,736	-	232,736	-	*Others (*)*
	70,040,917	7,963,567	62,077,350	-	

(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(*) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 130 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ *Relationship*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/*Entities controlled by government*	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/*Banks: state-owned banks and regional development banks* - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/*State-owned companies, including Telkom*	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, asuransi, dan perolehan pinjaman /*Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, insurance and acquisition of loan.*
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ *Ultimate parent company and entities under common control*	- Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/*Ooredoo: Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo* - HATL - Hutchison International Ltd	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, perolehan pinjaman, biaya keuangan, jasa TI, dan piutang/*Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services, acquisition of loan, finance cost, IT service and receivables.*
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/*Entities under significant influence*	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - SMT - PBD	Pembelian jasa *outsource,* pemeliharaan, dan jasa lainnya, penjualan jasa MIDI, piutang, dan sewa/*Purchase of outsourcing, maintenance and other services, sale of MIDI services, receivables and leases.*
4.	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/*Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)*	Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration.*
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/*Shareholder with significant influence*	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Obligasi Negara/*Government Bonds*
6.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	QNBI	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/*Placement of fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 131 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4):			*Cash and cash equivalents (Note 4):*
- Bank	3,570,225	5,630,276	*Banks* -
- QNBI	102,928	71,426	*QNBI* -
	3,673,153	5,701,702	
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
- Badan usaha milik negara	622,078	631,946	*State-owned company* -
- Bank	346,211	269,606	*Banks* -
- SMT	13,050	49,518	*SMT* -
- QNBI	5,029	3,932	*QNBI* -
- PBD	3,001	-	*PBD* -
- PT Personel Alih Daya	37	37	*PT Personel Alih Daya* -
- Ooredoo	-	789	*Ooredoo* -
	989,406	955,828	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(78,858)	(49,514)	*Allowance for impairment*
	910,548	906,314	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			*Current portion of prepayments:*
- Badan usaha milik negara	70,578	49,459	*State-owned companies* -
- Personil manajemen kunci	9,447	14,391	*Key management personnel* -
- Pemerintah Republik Indonesia	2,850	-	*Government of the Republic Indonesia* -
- Kopindosat	2,778	2,128	*Kopindosat* -
- Ooredoo	-	3,513	*Ooredoo* -
	85,653	69,491	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			*Restricted cash, other current and non-current financial assets:*
- Bank	65,952	57,890	*Bank* -
- Pemerintah Republik Indonesia	-	100,667	*Government of the Republic of Indonesia* -
	65,952	158,557	
Piutang dari pihak berelasi:			*Due from related parties:*
- Badan usaha milik negara	205,613	199,994	*State-owned companies* -
- SMT	26,616	34,968	*SMT* -
- Personil manajemen kunci	4,997	1,982	*Key management personnel* -
- Ooredoo	2,618	337	*Ooredoo* -
- Hutchison International Ltd	75	-	*Hutchison International Ltd* -
	239,919	237,281	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(7,731)	(4,635)	*Less: allowance for impairment*
	232,188	232,646	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Beban dibayar di muka jangka panjang:			*Long-term prepayments:*
- Kopindosat	12,112	5,758	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	5	33	*State-owned companies* -
	12,117	5,791	
Piutang sewa pembiayaan:			*Finance lease receivables:*
- SMT	5,945	14,442	*SMT* -
Aset tidak lancar lain-lain:			*Other non-current assets:*
- Badan usaha milik negara	60,852	70,085	*State-owned companies* -
	5,046,408	7,159,028	
Persentase dari jumlah aset	**4.40%**	**6.30%**	***Percentage of total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Pendapatan diterima di muka:			*Unearned revenue:*
- Badan usaha milik negara	21,030	12,573	*State-owned companies* -
- Bank	18,131	14,876	*Banks* -
- QNBI	620	424	*QNBI* -
	39,781	27,873	
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Badan usaha milik negara	60,837	16,714	*State-owned companies* -
- SMT	5,570	50,002	*SMT* -
- Ooredoo	1,235	3,803	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	-	1,089	*PT Personel Alih Daya* -
	67,642	71,608	
Utang pengadaan (Catatan 12):			*Procurement payables (Note 12):*
- Badan usaha milik negara	74,695	41,294	*State-owned companies* -
- Kopindosat	12,663	12,059	*Kopindosat* -
	87,358	53,353	
Akrual:			*Accruals:*
- Badan usaha milik negara	341,817	345,192	*State-owned companies* -
- SMT	55,972	-	*SMT* -
- Kopindosat	4,876	15,206	*Kopindosat* -
- Ooredoo	3,396	21,178	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	399	588	*PT Personel Alih Daya* -
	406,460	382,164	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Pinjaman:			*Loans:*
- Bank	4,814,071	4,992,525	*Bank* -
- HATL	-	3,236,209	*HATL* -
- QNBI	-	489,696	*QNBI* -
	4,814,071	8,718,430	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Badan usaha milik negara	5,950,439	4,442,014	*State-owned companies* -
- SMT	164,833	244,255	*SMT* -
	6,115,272	4,686,269	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			*Short-term employee benefit obligations:*
- Personil manajemen kunci	502,620	374,786	*Key management personnel* -
- Ooredoo	24,757	20,606	*Ooredoo* -
	527,377	395,392	
Utang pihak berelasi:			*Due to related parties:*
- Badan usaha milik negara	28,420	14,637	*State-owned companies* -
- Kopindosat	10,439	11,922	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	357	224	*PT Personel Alih Daya* -
- Ooredoo	-	70,690	*Ooredoo* -
	39,216	97,473	
	12,097,177	14,432,562	
Persentase dari jumlah liabilitas	**15.12%**	**17.54%**	***Percentage of total liabilities***

	2023	2022	
Laba rugi			***Profit or loss***
Pendapatan:			*Revenue:*
- Badan usaha milik negara	1,254,922	1,109,445	*State-owned companies* -
- Bank	580,620	566,077	*Banks* -
- QNBI	10,623	11,001	*QNBI* -
- SMT	6,780	6,462	*SMT* -
- Ooredoo	5,061	91,333	*Ooredoo* -
- PBD	1,849	3,288	*PBD* -
- Kopindosat	23	37	*Kopindosat* -
	1,859,878	1,787,643	
Persentase dari pendapatan	**3.63%**	**3.82%**	***Percentage of total revenue***

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 134 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Beban			***Expenses***
Beban penyelenggaraan jasa:			*Cost of services:*
- Badan usaha milik negara	3,708,097	2,989,688	*State-owned companies* -
- SMT	202,877	104,109	*SMT* -
- Kopindosat	52,967	35,873	*Kopindosat* -
- Ooredoo	8,906	19,046	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	7,047	2,013	*PT Personel Alih Daya* -
- HATL	6,674	-	*HATL* -
- Bank	170	29	*Bank* -
	3,986,738	3,150,758	
Pemasaran:			***Marketing:***
- Kopindosat	19,899	24,120	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	2,215	-	*State-owned companies* -
- PT Personel Alih Daya	1,104	2,010	*PT Personel Alih Daya* -
- Ooredoo	211	-	*Ooredoo* -
	23,429	26,130	
Umum dan administrasi:			***General and administrative:***
- Kopindosat	35,075	8,439	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	7,914	9,102	*State-owned companies* -
- Ooredoo	1,408	22,265	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	-	102	*PT Personel Alih Daya* -
	44,397	39,908	
Karyawan:			***Personnel:***
Kompensasi manajemen kunci:			*Key management compensation:*
- Imbalan kerja jangka pendek	941,551	771,524	*Short-term employee benefit* -
- Ooredoo	11,985	89,343	*Ooredoo* -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	10,061	33,756	*Termination benefits* -
	963,597	894,623	
	5,018,161	4,111,419	
Persentase dari jumlah beban	**12.30%**	**11.37%**	***Percentage of total expenses***

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 135 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Beban lain-lain:			***Other expense:***
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
- Bank	127,925	35,062	*Bank* -
- QNBI	2,950	2,662	*QNBI* -
	130,875	37,724	
Biaya keuangan:			*Finance cost:*
- Bank	(407,836)	(188,092)	*Bank* -
- HATL	(94,046)	(130,219)	*HATL* -
- QNBI	(11,273)	(44,012)	*QNBI* -
	(513,155)	(362,323)	
	(382,280)	(324,599)	
Persentase dari beban lain-lain	**8,50%**	**8,00%**	***Percentage of other expenses***

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	2023				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Imbalan kerja jangka pendek	418,451	38,768	484,332	941,551	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	637	5,599	3,825	10,061	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expenses:*
- Ooredoo	-	-	-	11,985	*Ooredoo* -
				963,597	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 136 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***Key management compensation** (continued)*

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below: (continued)

	2022				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Imbalan kerja jangka pendek	321,774	35,057	414,693	771,524	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	13,270	4,757	15,729	33,756	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expenses:*
- Ooredoo				89,343	*Ooredoo -*
				894,623	

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembelian peralatan telekomunikasi dan jasa terkait sebesar USD5.034 dan Rp9.574.146 dengan jumlah barang dan jasa yang belum diterima sebesar USD1.714 dan Rp4.115.620. Komitmen yang signifikan terkait pengeluaran modal dari PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson"), dan PT Metrodata Electronics Tbk.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

(i) Capital expenditure

As at 31 December 2023, the Group had contractual capital commitments related to purchase of telecommunication equipments and related services amounted to USD5,034 and Rp9,574,146 with equipments and services have not been received amounted to USD1,714 and Rp4,115,620. The significant commitments are related to the capital expenditures from PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson") and PT Metrodata Electronics Tbk.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), Mitratel, PT Solusi Menara Indonesia, PT EPID Menara AssetCo ("EPID"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Persada Sokka Tama, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, SMT, dan PT Indonesia Comnets Plus.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun. Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada akhir periode sewa, Perusahaan memiliki opsi untuk memperoleh aset yang disewa dengan jaminan nilai residu sebesar Rp755. Perjanjian telah berakhir tanggal 31 Januari 2022 dan Perusahaan memilih untuk mengeksekusi opsi beli.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(ii) Lease transactions as a lessee

The Company's significant lease agreements were entered with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), Mitratel, PT Solusi Menara Indonesia, PT EPID Menara AssetCo ("EPID"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Persada Sokka Tama, PT Inti Bangun Sejahtera, SMT and PT Indonesia Comnets Plus.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

In February 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years. On 18 January 2019, the Company has agreed to extend the term with IBM for the period of February 2021 until January 2022. At the end of the lease period, there was an option for the Company to acquire the leased assets with residual value guarantee amounting to Rp755. The agreement was expired on 31 January 2022 and the Company opted to exercise the purchase option.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 138 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2023	2022	
Aset hak-guna[(1)]:			*Right-of-use assets[(1)]:*
- Penunjang	17,917,941	20,584,642	*Improvements* -
- Akses tetap	10,484,810	6,015,160	*Fixed access* -
- Transmisi	766,286	1,122,983	*Transmission* -
- TI	10,540	6,707	*IT* -
	29,179,577	27,729,492	

(1) Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

	2023	2022	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Lancar	6,970,435	7,105,846	*Current* -
- Tidak lancar	32,118,989	27,583,729	*Non-current* -
	39,089,424	34,689,575	

Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp7.779.526 dan Rp10.022.192.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2023	2022	
Penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
- Penunjang	4,154,500	4,000,081	*Improvements* -
- Transmisi	500,987	447,278	*Transmission* -
- TI	11,612	19,882	*IT* -
- Akses tetap	941,011	488,504	*Fixed access* -
	5,608,110	4,955,745	
Beban bunga	3,266,417	2,870,842	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	741,811	881,156	*Expense relating to short-term leases*
	4,008,228	3,751,998	

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(ii) Lease transactions as a lessee (continued)

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 shows the following amounts related to leases:

(1) *Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.*

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp7,779,526 and Rp10,022,192, respectively.

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah Rp8.987.409 dan Rp8.253.446.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp371.717 dan Rp355.550.

(iii) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp1.091.138 dan Rp1.469.500. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp908.862 dan Rp530.500.

(iv) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp2.184.810 dan Rp2.002.526.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(ii) Lease transactions as a lessee (continued)

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2023 and 2022 were Rp8,987,409 and Rp8,253,446, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2023 and 2022 were Rp371,717 and Rp355,550, respectively.

(iii) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp1,091,138 and Rp1,469,500, respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at ended at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp908,862 and Rp530,500, respectively.

(iv) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and B licenses, provided the Company hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MCI Regulations. For the years ended 31 December 2023 and 2022, the Group paid the frequency fee for the 3G amouting to Rp2,184,810 and Rp2,002,526, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 140 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iv) Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 rincian komitmen signifikan terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan	*Significant information*
Huawei, Nokia, dan/*and* Ericsson	Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN (*invoices batch 1*) menjadi 550 hari. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah utang pengadaan terkait penangguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp12.745 yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp4.049 dan Rp8.696.	*Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase (invoices batch 1) to 550 days. As at 31 December 2023, the balance of procurement payables related to such deferred payment amounted to Rp12,745 which is reported as part of short-term and long-term procurement payable amounted to Rp4,049 and Rp8,696, respectively.*
	Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN dan transmisi *(invoices batch 2)* menjadi 360 hari berlaku untuk pesanan pembelian dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah utang pengadaan terkait dengan perjanjian ini disajikan pada utang pengadaan jangka pendek.	*Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN and transmission equipment purchase (invoices batch 2) to 360 days valid for purchase order from 1 October 2020 to 31 December 2022. As at 31 December 2023, the balance of procurement payables related to this arrangement is reported in short-term procurement payables.*

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

Lintasarta

Pada bulan Desember 2022 dan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Direksi Lintasarta dan beberapa karyawan telah dipanggil sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (”BAKTI”) *Base Transceiver Station* (”BTS”) 4G oleh Kejaksaan Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak memiliki dampak hukum maupun keuangan terhadap Grup.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(iv) Others (continued)

As at 31 December 2023, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

Lintasarta

In December 2022 and during the years ended 31 December 2023, Lintasarta's Directors and several employees were summoned as a witness on alleged Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") corruption case of Base Transceiver Station ("BTS") 4G by the Attorney General's Office (AGO). Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that the case has no legal and financial impact to the Group

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 141 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Ooredoo IP LLC, Qatar	Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015 untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini: 1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya, dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. 2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mebukukan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan 3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun. Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Oktober 2018, ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.	*Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:* *1. The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.* *2. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year.* 3. *The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.* *Based on the minutes of meeting of Board of Commissioners dated 17 October 2018, it was resolved that these licence charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.*
Infobip Ltd.	• Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. untuk menyediakan layanan dimana Infobip Ltd. akan mengirimkan SMS *Application-To-Person* ("A2P") kepada pelanggan perusahaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal *Ready for Service* (RFS) sampai dengan 31 Desember 2020.	• *On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. to provide services of Application-To-Person ("A2P") SMS to the Company's customers. This cooperation is valid from the date of Ready for Service (RFS) until 31 December 2020.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 142 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Infobip Ltd. (lanjutan/*continued*)	• Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2021. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD15.300 untuk trafik internasional dan (ii) Rp232.440 untuk trafik dalam negeri.	• *The Company and Infobip entered into the first amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2021. The scope of amendment is to extend the agreement period until 31 December 2021 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD15,300 for international traffic and (ii) Rp232,440 for domestic traffic.*
	• Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2022. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD24.480 untuk trafik internasional dan (ii) Rp260.880 untuk trafik dalam negeri.	• *On 28 October 2021, the Company and Infobip entered into the second amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2022. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2022 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD24,480 for international traffic and (ii) Rp260,880 for domestic traffic*
	• Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen ketiga atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar (i) USD58.080 dan USD69.552 untuk trafik internasional dan (ii) Rp633.600 dan Rp673.200 untuk trafik dalam negeri.	• *On 1 December 2022, the Company and Infobip entered into the third amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2024. The Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment for the year 2023 and 2024 respectively amounting to (i) USD58,080 and USD69,552 for international traffic and (ii) Rp633,600 and Rp673,200 for domestic traffic.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar Rp1.159.582. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan.	• *For the year ended 31 December 2023, the Company has recognised revenue amounted to Rp1,159,582. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 143 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Infobip Ltd. (lanjutan/*continued*)	• Pada tahun 2023, Perusahaan dan Infobip menghadapi perubahan pasar A2P secara besar-besaran yang menyebabkan kedua pihak setuju untuk menelaah kembali secara bersama-sama model bisnis dan jaminan minimum pendapatan untuk menjaga keberlanjutan. Amandemen perjanjian sehubungan dengan hal ini masih dalam proses. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pendapatan setara dengan jumlah yang sebelumnya telah ditagih Perusahaan selama tahun 2023.	• *In 2023, the Company and Infobip faced a massive A2P market shift which made both parties agree to jointly review new business model and the minimum revenue guarantee to maintain sustainability. An amendment to the agreement in relation to the matter is still in process. Hence, the Company recognised revenue equivalent to the total amount that had been previously billed by the Company during 2023.*
Facebook, Inc.	• Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahan bekerja sama dengan Facebook, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Facebook, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan Perusahaan, dengan jaminan pendapatan minimum sebesar USD24.000 untuk dua tahun pertama dan USD20.100 untuk tiga tahun terakhir.	• *On 1 January 2021, the Company cooperated with Facebook, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue of USD24,000 for the first two years and USD20,100 for the last three years.*
	• Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan Meta Platform (sebelumnya Facebook), menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Pengiriman SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perubahan pada jaminan pendapatan minimum untuk tiga tahun terakhir menjadi USD32.850.	• *On 10 October 2022, the Company and Meta Platform (previously Facebook) entered into the first amendment to Master Services Agreement on SMS Delivery Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is changes on last three years minimum yearly revenue guarantee commitment to become USD32,850.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 144 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Facebook, Inc. (lanjutan/ *continued*)	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar Rp503.796 atau setara dengan USD32.850. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan.	• *For the year ended 31 December 2023, the Company has recognised revenue amounted to Rp503,796 or equivalent to USD32,850. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company.*
PT Google Cloud Indonesia (“Google”)	• Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *Google Cloud* dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Addendum CMA dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan *Google Cloud Platform* dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen.	• *On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah membukukan beban operasional sebesar Rp114.804 dan sebagian pengeluaran modal sebesar Rp227.482 dengan total biaya yang telah dilakukan sebesar Rp342.286.	• *For the year ended 31 December 2023, Company has recorded operating expense amounting to Rp114,804 and portion capital expenditure amounting to Rp227,482 with total cost incurred was Rp342,286.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 145 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan	*Significant information*
Ericsson	• Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan.	• *On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years.*
	• Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian dengan Ericsson.	• *On the 30 June 2023, the Company has terminated the agreement with Ericsson.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar Rp430.908 dan Rp997.595.	• *For the years ended 31 December 2023 and 2022, the total cost incurred was Rp430,908 and Rp997,595, respectively.*
Huawei	• Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Huawei untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan.	• *On 10 November 2022, the Company entered into an agreement with Huawei to provide a network operations managed services over the next five years.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp871.953.	• *For the year ended 31 December 2023, the total cost incurred was Rp871,953.*
EPID	• Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Take or Pay Agreement* ("ToPA") dengan EPID. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp354.980 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 1.250 menara tambahan dari EPID selama 3 tahun ke depan sampai dengan 30 Juni 2024 dengan opsi perpanjangan komitmen hingga satu tahun. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan EPID tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik). Pada November 2023, Perusahaan dan EPID menandatangani amandemen perjanjian terkait ToPA. Berdasarkan amandemen tersebut, pemenuhan komitmen ToPA yang masih tersisa ditunda dan akan dipenuhi selama 1 Juli 2027 sampai dengan 30 Juni 2029.	• *On 18 May 2021, the Company entered into Take or Pay Agreement ("ToPA") with EPID. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp354,980 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 1,250 towers from EPID over the next 3 years up to 30 June 2024 with commitment fulfillment period extension option until one year. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit (newly-built tower) entered into between the Company and EPID without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction). In November 2023, the Company and EPID entered into an amendment agreement relating to the ToPA. Based on the amendment, fulfillment of the remaining the ToPA commitment is postponed and will be delivered during 1 July 2027 to 30 June 2029.*
	• Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahan mencatat jumlah sebesar Rp292.504 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp62.477 diakui sebagai pengurang dari aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	• *As at 31 December 2023, the Company recognised an amount of Rp292,504 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp62,477 was recognised as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2023.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 146 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
IForte	• ToPA antara Protelindo dan Perusahaan telah diubah untuk menggantikan komitmen kepada Protelindo yang tidak dipenuhi dengan komitmen atas sewa serat optik kepada iForte. Sebagai dampak dari amandemen tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk Surat Perintah Kerja atas sewa serat optik sepanjang 7.245 kilometer kepada iForte. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh komitmen sewa serat optik dan insentif sewa sebesar Rp64.308 telah diakui sebagai pengurang aset hak guna.	• *ToPA between Protelindo and the Company was amended to substitute the unfulfilled commitment to Protelindo with a commitment for the lease of fiber optics to iForte. As impact of the amendment, the Company is obligated issue Work Orders for a total of 7,245 kilometres of fibre optic lease to iForte. As at 31 December 2023, the Company has fulfilled the fiber optic lease commitment and recognised the lease incentives of Rp64,308 as deduction of right of use assets.*
Mitratel	• Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan beli dengan Mitratel. Bagian dari perjanjian tersebut berkaitan dengan sewa tambahan 3.500 *co-location* (ruang baru pada menara yang sudah ada) selama tiga tahun ke depan dan Mitratel akan memberikan timbal balik sebesar Rp473.200. Pada tanggal 31 Desember 2023, pembayaran sebesar Rp405.600 telah diterima dari Mitratel. Perusahaan mencatat pembayaran tersebut sebagai kewajiban tidak lancar lainnya.	• *On 15 February 2023, the Company entered into sales and purchase agreement with Mitratel. Part of the agreement relate to additional lease of 3,500 co-location (new space on existing tower) for the next 3 years and Mitratel will give compensation amounting to Rp473,200. As at 31 December 2023, payment of Rp405,600 has been received from Mitratel. The Company recorded the payment as other non-current liabilities.*
	• Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahan mencatat jumlah sebesar Rp403.437 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp2.163 diakui sebagai pengurang dari aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	• *As at 31 December 2023, the Company recognised an amount of Rp403,437 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp2,163 was recognised as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2023.*
Google Asia Pasific Pte. Ltd ("Google")	• Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), dimana Perusahaan akan menyediakan layanan A2P *Routing Service* SMS kepada pengguna akhir. Perjanjian ini memiliki komitmen minimum sebesar USD45.000 selama 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.	• *On 27 December 2022, the Company entered into an agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), whereby the Company will provide A2P Routing Service SMS services to end users. This agreement has a minimum commitment of USD45,000 from 1 January 2023 to 31 December 2027.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 147 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Google Asia Pasific Pte. Ltd ("Google") (lanjutan/*continued*)	• Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari minimum komitmen, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD10.000 atau setara dengan Rp152.698.	• *In the event that the amount payable to the Company exceeds the minimum commitment, the difference in payment will be paid to the Company. For the years period ended 31 December 2023, revenue that has been recognised is USD10,000 or equivalent to Rp152,698.*
Huawei, Nokia dan/*and* Ericsson	• Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani kerangka perjanjian untuk periode tiga tahun dengan Ericsson, Huawei, dan Nokia atas pembelian perangkat keras dan perangkat lunak sistem telekomunikasi dan jasa terkait. Rencana integrasi Perusahaan sebagai bagian dari strategi integrasi jaringan pasca penggabungan usaha termasuk di dalam kerangka perjanjian ini.	• *In April 2022, the Company entered into a three-year framework agreement for purchase of telecommunication system hardware, software and related services with Ericsson, Huawei and Nokia. The Company's integration plan as part of post-merger network integration strategy, among others, was included in the framework agreement.*
Asianet	• Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk 12 tahun dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan Perusahaan yang berlaku efektif 16 November 2023. Perjanjian ini memiliki komitmen minimum sebesar Rp5.732.375.	• *In October 2023, the Company entered into an agreement with Asianet for 12 years to provide FTTH network service to the Company's customers which was effective on 16 November 2023. The agreement has a minimum commitment of Rp5,732,375.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp43.200.	• *For the year ended 31 December 2023, the total cost incurred was Rp43,200.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 148 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Sampai tanggal efektif merger, terdapat kesepakatan signifikan H3I dialihkan ke Perusahaan, diantaranya:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan
Protelindo	• Pada tanggal 15 Agustus 2007, H3I menandatangani perjanjian 2007 *Master Lease Agreement* ("MLA") berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo. • Pada tanggal 18 Maret 2008, H3I menandatangani perjanjian 2008 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi yang telah dijual oleh H3I kepada Protelindo. • Pada tanggal 22 Februari 2019, H3I menandatangani perjanjian 2019 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo.

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (sekarang BAKTI) untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet *WiFi* kabupaten kewajiban pelayanan umum ("*WiFi* Kabupaten").

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

As at the effective date of the merger, there is significant agreement of H3I were transferred to the Company, such as:

Significant information
• *On 15 August 2007, H3I entered into a 2007 Master Lease Agreement ("MLA") based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.* • *On 18 March 2008, H3I entered into a 2008 MLA agreement based on the contract of lease of telecommunications towers that were sold by the H3I to Protelindo.* • *On 22 February 2019, H3I entered into a 2019 MLA agreement based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.*

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia and Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (now BAKTI) to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai Konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan BAKTI pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Konsorsium akan menyediakan BTS dengan infrastruktur pendukungnya atas 1.795 lahan di Papua Barat dan Papua Bagian Tengah-Barat dan mengelola layanan operasi dan pemeliharaan atas BTS dan infrastruktur pendukungnya.

Jumlah nilai kontrak untuk transaksi di atas adalah sebesar Rp6.863.241, dimana bagian Lintasarta dari total kontrak di atas adalah sebesar Rp3.053.860. Lintasarta telah mencatat pendapatan sebesar Rp638.862 dan beban sebesar Rp521.953 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: pendapatan sebesar Rp672.933 dan beban sebesar Rp520.050) terkait kontrak konsorsium ini.

Sejak Januari 2023, BAKTI menunda proyek karena kasus hukum terkait proyek ini (lihat catatan 29b). Akibatnya, Grup belum dapat menagih jasa layanan kelola yang telah diberikan kepada BAKTI, meskipun layanan tersebut terus diberikan. Pada bulan November 2023, BAKTI dan konsorsium sepakat untuk mengakhiri kontrak payung sebelumnya dan menandatangani kontrak baru untuk mengatur biaya rutin bulanan untuk tahun 2023. Sebagai bagian dari perkembangan ini, BAKTI membayar 50% dari biaya rutin bulanan tahun 2023 pada bulan Desember 2023 dan jumlah yang tersisa akan diselesaikan setelah proses rekonsiliasi tingkat layanan yang dilakukan oleh penilai. Lintasarta mengakui pendapatan dan beban jasa layanan kelola masing-masing sebesar Rp140.476 dan Rp67.815, sebagai akibat dari pengembangan ini.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

Lintasarta (continued)

Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with BAKTI on 26 February 2021 for a period of 4 years.

The Consortium will provide BTS with its supporting infrastructures over 1,795 sites in West Papua and West of Central Papua and manage operation and maintenance services over the BTS and its supporting infrastructures.

The total contract's value for the above services is amounting to Rp6,863,241, whereby Lintasarta portion from the total contract above is amounting to Rp3,053,860. Lintasarta recognised a revenue of Rp638,862 and cost of Rp521,953 for the year ended 31 December 2022 (2021: revenue of Rp672,933 and cost of Rp520,050) related to this consortium contract.

Starting from January 2023, BAKTI postponed the project due to their ongoing legal case related to this project (see note 29b). As the result, the Group has not been able to bill their managed services provided to BAKTI, despite the service was continued to be given up. In November 2023, BAKTI and the consortium agreed to terminate the previous umbrella contract and signed a new contract to regulate the monthly recurring charges for 2023. As part of this development, BAKTI paid 50% of the 2023 monthly recurring charges in December 2023 and the remaining amount will be settled upon the reconciliation process of the service level carried our by the appraiser. Lintasarta recognised revenue and managed service costs amounting to Rp140,476 and Rp67,815, respectively as a result of these developments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 150 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS / *30. BUSINESS COMBINATION*

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I / *Merger of the Company and H3I*

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menkominfo berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10. TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022, penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I telah efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the MCI as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10. TAHUN 2022 dated 4 January 2022, the merger transaction between the Company and H3I has been effective on 4 January 2022.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham H3I (lihat Catatan 20). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki H3I dialihkan kepada Perusahaan dan H3I bubar secara hukum.

At the effective date of merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares as a consideration transferred to the shareholders of H3I (refer to Note 20). All assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and the legal entity of H3I was dissolved.

Akibat penggabungan usaha tersebut, Grup diharapkan dapat memiliki manfaat strategis, operasional, dan keuangan, serta menciptakan nilai yang signifikan bagi Grup, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lain.

As a result of the merger, the Group is expected to have a strategic, operational and financial benefits, as well as creating a significant value for the Group, shareholders, customers and other stakeholders.

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	4 Januari/ *January* 2022	
Dasar imbalan	16,429,808	*Base consideration*
Penyelesaian efektif dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	126,135	*Effective settlement of pre-existing relationships*
Imbalan bersih dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	16,555,943	*Net consideration of pre-existing relationships*
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(14,433,824)	*Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed*
Penyesuaian:		*Adjustments:*
Penyesuaian utang bersih delta	(1,456,649)	*Net debt delta settlement*
Nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G	(1,034,005)	*Fair value of 3G license telecommunication*
Merek	(380,063)	*Brand*
Aset pajak tangguhan	(51,151)	*Deferred tax assets*
Sewa	725,032	*Leases*
Nilai wajar aset tetap	15,289,052	*Fair value of property and equipment*
Goodwill	15,214,335	*Goodwill*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)

Dasar imbalan yang dialihkan dihitung menggunakan harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Januari 2022 sebesar Rp6.250 per lembar saham.

Penyelesaian efektif hubungan yang sudah ada sebelumnya terdiri atas piutang usaha dari H3I sebesar Rp126.135.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", kenaikan nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G, merek, dan nilai wajar aset tetap diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan, tergantung dari jenis aset yang dinilai.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:
(i) Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan WACC sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tetap adalah 10,30%
(ii) Biaya pengganti baru - Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan *detailed method*, *cost to capacity* dan *trending method,* tergantung dari jenis aset yang dinilai.
(iii) Depresiasi - Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik, keusangan ekonomi dan keusangan fungsi.

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Merger of the Company and H3I** (continued)*

Base consideration transferred calculated using quoted price in Indonesia Stock Exchange on 4 January 2022 amounted Rp6,250 per share.

Pre-existing relationships effective settlement consists of trade receivables due from H3I amounted to Rp126,135.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of 3G license telecommunication, brand and fair value property and equipment were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach and income approach, depending on the type of asset being valued.

The fair value of fixed asset was estimated using key assumption such as:
(i) Discount rate - The Company has chosen to use WACC as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the fair value of fixed assets was 10.30%.

(ii) New replacement cost - New replacement cost was derived by applying detail method, cost to capacity and trending method, depending on the assets being valued.
(iii) Depreciation – The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical depreciation, economic obsolescence and functional obsolescence.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 152 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)

Nilai wajar dari lisensi telekomunikasi 3G diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya penggantian yang diamortisasi menggunakan asumsi kunci seperti pembayaran aktual, periode pembayaran dan tingkat inflasi.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (8 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 15,8%.

Liabilitas sewa dan aset sewa diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger disesuaikan dengan pengukuran atas kontrak sewa yang tidak menguntungkan.

Pada bulan Mei 2022, CKHH dan Ooredoo Asia Pte. Ltd telah menyelesaikan perhitungan nilai utang bersih dan komitmen (delta utang bersih) seperti yang disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Bersyarat ("CMA"). Berdasarkan hasil perhitungan dan kesepakatan antara seluruh pihak yang terlibat didalam CMA, CKHH diwajibkan untuk membayar Rp1.456.649 kepada Grup. Kewajiban tersebut telah dipenuhi dengan cara transfer kas sebesar Rp1.005.103 kepada Perusahaan pada bulan Mei dan Juni 2022 dan penerbitan surat pemberitahuan penyelesaian utang pemegang saham sebesar Rp451.546 pada bulan April 2022.

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Merger of the Company and H3I** (continued)*

The fair value of the 3G telecommunication license was estimated using the amortised replacement cost approach using key assumptions such as actual payment, payment period and inflation rate.

Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (8 years) and 15.8% discount rate.

Lease liabilities and right of use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger adjusted by the measurement for unfavorable lease contracts.

In May 2022, CKHH and Ooredoo Asia Pte. Ltd have completed the calculation of net debt and commitment (net debt delta) as required by Conditional Merger Agreement ("CMA"). Based on the calculation and agreement of all parties involved in the CMA, CKHH was obliged to pay Rp1,456,649 to the Group. The obligation has been fully settled in the form of cash transfer of Rp1,005,103 to the Company in May and June 2022 and issuance of direction notice of shareholder's loan settlement of Rp451,546 in April 2022.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 153 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan) / ***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan) / ***Merger of the Company and H3I** (continued)*

	4 Januari/ *January* 2022	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	817,052	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	451,590	*Restricted cash*
Piutang usaha	332,063	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	38,736	*Other receivables*
Persediaan	52,878	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	47,727	*Prepaid taxes*
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,154,082	*Prepaid frequency fee - and licenses*
Aset lancar lain-lain	5,567	*Other current assets*
Aset tetap	35,249,060	*Property and equipment*
Aset tidak lancar lain-lain	21,019	*Other non-current assets*
Lain-lain	1,280,011	*Others*
Jumlah aset	39,449,785	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	(61,389)	*Trade payables*
Utang pihak berelasi	(3,236,209)	*Due to related parties*
Utang pajak	(170,838)	*Taxes payables*
Akrual	(810,735)	*Accruals*
Pendapatan diterima di muka	(1,902,962)	*Unearned revenue*
Pinjaman	(1,111,546)	*Loans*
Liabilitas sewa	(16,329,615)	*Lease liabilities*
Kewajban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	(215,913)	*Long-term employee benefit obligations - current portion*
Lain-lain	(1,176,754)	*Others*
Jumlah liabilitas	(25,015,961)	***Total liabilities***
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	14,433,824	*Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed*

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar Rp60.758 telah dibebankan sebagai beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Merger-related costs of Rp60,758 have been charged as administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp332.063 dengan kontraktual bruto sebesar Rp335.831, telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp3.768 tidak dapat ditagih.

The fair value of trade receivables is Rp332,063 with gross contractual amounted Rp335,831, which already due. It is expected that Rp3,768 of the trade receivables is uncollectible.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 154 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)

Jika H3I dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp46.868.043 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.270.961. Penggabungan usaha telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Akuisisi Bertahap

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani akta pengalihan saham untuk memindahkan 55% kepemilikannya atas APE kepada ARINT. Setelah pengalihan ini, Lintasarta memiliki 55% kepemilikan tidak langsung melalui ARINT. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas 38% dari kepemilikannya pada ARINT kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebesar Rp827.640.

Pada tanggal 8 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, yang antara lain memulihkan kembali hak suara penuh dari 55% saham yang dimiliki ARINT di APE. Pemulihan kembali hak suara penuh dan beberapa amandemen pada perjanjian pemegang saham APE mengakibatkan kemampuan ARINT untuk mengendalikan aktivitas relevan APE. Dengan perolehan kendali Lintasarta melalui ARINT atas APE dalam akuisisi bertahap entitas asosiasi menjadi entitas anak, keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar Rp1.002.817 diakui pada laba rugi tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkannya analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal akuisisi. Sebagai akibatnya, pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akuntansi awal untuk kombinasi bisnis telah selesai. Sebagai akibatnya, informasi komparatif periode sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian harus disesuaikan untuk memasukkan efek penyesuaian periode pengukuran seolah-olah akuntansi atas kombinasi bisnis telah diselesaikan pada tanggal akuisisi.

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Merger of the Company and H3I** (continued)*

Had H3I been consolidated from 1 January 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 would show proforma revenue of Rp46,868,043 and proforma net profit of Rp5,270,961. The merger has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Step Acquisition

On 5 October 2022, Lintasarta signed a share transfer deed to transfer 55% ownership in APE to ARINT. Subsequently to this transfer, Lintasarta owned indirect 55% ownership in APE through ARINT. On 7 October 2022, Lintasarta signed a conditional sale and purchase of shares agreement on its 38% ownership in ARINT to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) amounting to Rp827,640.

On 8 November 2022, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, which among others, reinstated full voting rights of 55% shares owned by ARINT in APE. The reinstatement of full voting rights and some amendments on APE's shareholders agreement resulted into ARINT's ability to control APE's relevant activities. As Lintasarta through ARINT obtained control over APE in a step acquisition from an associate to a subsidiary, a gain on remeasurement of previously held equity interest of Rp1,002,817 was recognised in the 2022 profit or loss.

As at 31 December 2022, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of certain property and equipment and intangible assets. Therefore, the items for which the initial accounting was incomplete were reported using provisional amounts.

As at 31 December 2023, the initial accounting for this transaction has been completed. As a result, the comparative prior period information in consolidated financial statement need to be adjusted to include the effect of the measurement period adjustment as if the accounting for the business combination had been completed on the acquisition date.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 155 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Step Acquisition** (continued)*

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	31 Oktober/ *October* 2022*)	
Dasar imbalan:		***Base consideration:***
Nilai wajar kepemilikan PT APE sebelum akuisisi	2,164,360	*Fair value of equity interest in PT APE held before the acquisition*
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(358,683)	*Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed*
Penyesuaian:		*Adjustments:*
Nilai wajar aset tetap	(111,570)	*Fair value of property and equipment*
Kontrak pelanggan	(14,706)	*Customer's contracts*
Hubungan pelanggan	(757,332)	*Customer's relationship*
Liabilitas pajak tangguhan	194,396	*Deferred tax liabilities*
Kepentingan nonpengendali	471,545	*Non-controlling interest*
Goodwill	1,588,010	*Goodwill*

Dasar imbalan yang dialihkan diestimasi menggunakan metode pendapatan dan metode pasar.

Base consideration transferred was estimated using income approach and market approach.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar aset tetap, kontrak pelanggan dan hubungan pelanggan diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of property and equipment, customer's contract and customer's relationship were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi kunci seperti:

The fair value of fixed asset was estimated using income approach with key assumption such as:

(i) Metode penyesuaian tanah – Nilai wajar tanah dinilai dengan menggunakan metode perbandingan data pasar dan disesuaikan dengan mempertimbangkan metode perbandingan transaksi dan metode perbandingan properti.

i) Land adjustment method - The fair value of land was assessed using market data comparison method and adjusted by considering transaction comparison method and the property comparison method.

(ii) Biaya pengganti baru – Nilai wajar bangunan dan fasilitas penunjang dinilai dengan menggunakan biaya pengganti baru dengan mempertimbangkan keusangan fungsional dan keusangan ekonomi.

(ii) New replacement cost - The fair value of the building and improvement facilities was assessed using the new replacement cost by considering economic obsolescence and functional obsolescence.

Nilai wajar dari kontrak pelanggan dan hubungan pelanggan diestimasi menggunakan metode pendapatan dan metode pasar dengan menggunakan asumsi kunci seperti kontribusi aset lain dan tingkat diskonto sebesar masing-masing 11,42% dan 12,61%.

The fair value of the customer's contract and customer relationship was estimated using income and market approach using key assumptions such as contributory asset charges and discount rate of 11.42% and 12.61%, respectively.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

) As restated, see Note 35.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Step Acquisition** (continued)*

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	31 Oktober/ *October* 2022*)	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	926,278	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	50,434	*Restricted cash and deposit*
Piutang usaha	35,855	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	14	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	28,809	*Prepaid and advances*
Investasi pada entitas asosiasi	1,500	*Investment in associates*
Aset lancar lain-lain	164	*Other current assets*
Aset tetap	212,474	*Property and equipment*
Aset hak guna	14,029	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	14,529	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	27,700	*Other non-current assets*
Jumlah aset	1,311,786	***Total assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Deposit remitansi	(334,797)	*Remittance deposit*
Deposit pelanggan lain-lain	(59,593)	*Other customer deposits*
Utang usaha	(3,515)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	(138,687)	*Accruals and other payables*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(32,944)	*Short-term employee benefit obligations*
Utang pajak	(31,404)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	(14,244)	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	(28,721)	*Long-term employee benefit obligations*
Utang kepada pemegang saham	(309,198)	*Shareholder loans*
Jumlah liabilitas	(953,103)	***Total liabilities***
Jumlah aset teridentifikasi neto	358,683	*Total identifiable net assets*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

**) As restated, see Note 35.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 157 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Biaya transaksi ini sebesar Rp2.689 telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pendapatan APE yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 31 Oktober 2022 sebesar Rp144.044. APE juga memberikan kontribusi laba Grup sebesar Rp45.124 selama periode yang sama.

Jika APE dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp47.562.787 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.727.562.

***30. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Step Acquisition** (continued)*

Transaction costs of Rp2,689 have been charged as general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

The revenue included in the Group's profit or loss since 31 October 2022 contributed by APE was Rp144,044. APE also contributed a Group's profit of Rp45,124 over the same period.

Had APE been consolidated from 1 January 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 would show proforma revenue of Rp47,562,787 and proforma net profit of Rp5,727,562.

31. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap ("tetap"). Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, MIDI and fixed telecommunications ("fixed"). The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Note 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 158 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detail segment information is presented below:*

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	MIDI	Tetap/ *Fixed*	Jumlah/ *Total*
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended 31 December 2023*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	43,761,379	6,472,949	1,005,968	51,240,296
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(11,514)	-	-	(11,514)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	43,749,865	6,472,949	1,005,968	51,228,782
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	37,624	288,542	-	326,166
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	43,712,241	6,184,407	1,005,968	50,902,616
	43,749,865	6,472,949	1,005,968	51,228,782
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortisation*	(13,202,662)	(1,347,119)	(71,382)	(14,621,163)
Beban lain-lain/*Other expenses*	(22,217,093)	(4,178,273)	(895,452)	(27,290,818)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Keuntungan bersih pada penjualan dan penyewaan kembali aset/ *Net gain on sale and leaseback of assets*				1,342,521
Penghasilan bunga/*Interest income*				330,998
Biaya keuangan/*Finance costs*				(4,724,609)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(1,155,842)
Kerugian selisih kurs – bersih/*Loss on foreign exchange – net*				(103,866)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net loss of associates and joint ventures*				(72,007)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				(158,255)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*				4,775,741
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	17,408,455	2,972,711	181,716	20,562,882
Pada tanggal 31 Desember 2023/*As at 31 December 2023*				
Informasi lain-lain/*Other information*				
Aset segmen/*Segment assets*	96,023,084	15,388,738	601,059	112,012,881
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				2,709,368
Jumlah aset/*Total assets*				114,722,249
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	71,523,751	5,836,860	592,875	77,953,486
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				3,059,971
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				81,013,457

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 159 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detail segment information is presented below: (continued)*

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	MIDI	Tetap/ *Fixed*	Jumlah/ *Total*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2022/ *Years ended 31 December 2022*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	40,263,082	5,725,888	783,645	46,772,615
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(20,296)	-	-	(20,296)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	40,242,786	5,725,888	783,645	46,752,319
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	36,331	164,420	-	200,751
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	40,206,455	5,561,468	783,645	46,551,568
	40,242,786	5,725,888	783,645	46,752,319
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortisation*	(12,535,629)	(1,103,224)	(64,305)	(13,703,158)
Beban lain-lain/*Other expenses*	(22,824,221)	(3,783,178)	(676,240)	(27,283,639)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/*Gain associated with the loss of control of a subsidiary*				3,494,585
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap/*Gain on measurement of equity interest from a step acquisition*				1,002,817
Keuntungan selisih kurs - bersih/*Gain on foreign exchange - net*				166,646
Penghasilan bunga/*Interest income*				117,626
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ *Amortisation of deferred gain on sale and leaseback of towers*				84,803
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net gain of associates and joint ventures*				28,140
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ *Gain on change in fair value of derivatives - net*				144
Biaya keuangan/*Finance costs*				(4,345,014)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(1,165,586)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				220,520
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*				5,370,203
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	20,562,171	1,343,674	126,781	22,032,626
Pada tanggal 31 Desember 2022/*As at 31 December 2022*)*				
Informasi lain-lain/*Other information*				
Aset segmen/*Segment assets*	95,981,836	14,057,409	573,022	110,612,267
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				3,045,079
Jumlah aset/*Total assets*				113,657,346
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	74,670,363	5,181,103	557,478	80,408,944
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				1,879,812
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				82,288,756

*) Disajikan Kembali, lihat Catatan 35. / **) As restated, see Note 35.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 160 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

(1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.

(2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing – masing lebih dari 49% dan 50% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarised below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

(1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

(2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.

As at 31 December 2023 and 2022, more than 49% and 50% each of the Group's debts were fixed-rated.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 161 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba (rugi) Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit (loss) for the years ended 31 December 2023 and 2022 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

	2023	2022	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	139	74	*Increase/decrease in basis points*
Penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	94,677	22,324	*Decrease/increase profit for the year*

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, akrual, utang pengadaan, dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang *U.S. Dollar.*

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Group entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivables represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 162 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang *U.S. Dollar* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2023 and 2022, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022:

	2023		2022		
	U.S. Dollar	Rupiah*	*U.S. Dollar*	Rupiah*	
Aset:					***Assets:***
Kas dan setara kas	36,946	569,559	173,722	2,732,822	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33,476	516,072	24,554	386,257	*Trade receivables*
Lain-lain	2,212	34,108	1,715	26,967	*Others*
Jumlah aset	72,634	1,119,739	199,991	3,146,046	***Total assets***
Liabilitas:					***Liabilities:***
Utang usaha	27,555	424,785	22,945	360,954	*Trade payables*
Utang pengadaan	5,936	91,517	6,815	107,200	*Procurement payables*
Akrual	6,992	107,794	3,707	58,310	*Accruals*
Liabilitas sewa	21,578	332,646	44,869	705,834	*Lease liabilities*
Lain-lain	3,361	51,814	6,966	109,578	*Others*
Jumlah liabilitas	65,422	1,008,556	85,302	1,341,876	***Total liabilities***
Posisi aset bersih	7,212	111,1813	114,689	1,804,170	***Net asset position***

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan *U.S. Dollar* ke Rupiah adalah sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

* *The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp15,416 and Rp 15,731 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2023 and 2022, respectively.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang *U.S. Dollar*, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Kenaikan/penurunan nilai tukar *U.S. Dollar*	0.01%	0.93%	*Increase/decrease in U.S. Dollar exchange rate*
Kenaikan/penurunan laba tahun berjalan	12	13,061	*Increase/decrease in profit for the year*

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 164 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognised banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*[1]		
	2023	**2022**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:			***At amortised cost:***
Kas di bank dan deposito	5,188,574	9,506,797	*Cash in banks and deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,595	56,186	*Restricted cash*
Piutang			*Receivables*
- Usaha - bersih	3,139,479	2,332,767	*Trade - net -*
- Lain-lain - bersih	4,303	41,617	*Others - net -*
Piutang sewa pembiayaan	5,945	14,442	*Financial lease receivables*
Aset lancar lain-lain	144,418	209,188	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi - bersih	232,188	232,646	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	565,340	365,430	*Other non-current financial assets*
	9,346,842	12,759,073	

(1) Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

(1) There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 165 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

Credit quality of cash in banks are as follows:

	2023	2022
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ *Counterparties with external credit rating*		
Pefindo		
- idAAA	3,622,105	6,926,635
- idAA+; idAA; idAA-	334,037	1,009,761
- idA+; idA;idA-	269,109	80,506
	4,225,251	8,016,902
Fitch		
- AAA	233,035	715,789
- AA+	216,210	254,624
- AA	12	-
- AA-	464,345	409,586
- A+	18,457	-
- A	19,933	78,266
- BBB+	3,769	12,022
	955,761	1,470,287
	5,181,012	9,487,189
Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/ *Counterparties with non-external credit rating*	7,562	19,608
Jumlah kas di bank dan deposito/ *Total cash in banks and deposits*	5,188,574	9,506,797

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 166 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

***Risk management** (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

***d. Liquidity risk** (continued)*

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2023						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	745,799	-	-	745,799	-	745,799	*Trade payables*
Utang pengadaan	10,713,725	8,696	-	10,722,421	-	10,722,421	*Procurement payables*
Akrual	4,088,128	-	-	4,088,128	-	4,088,128	*Accruals*
Pinjaman	1,545,032	1,642,983	5,916,315	9,104,330	(1,684,330)	7,420,000	*Loans*
Utang obligasi	1,457,724	2,066,215	3,245,384	6,769,323	(1,220,323)	5,549,000	*Bonds payable*
Sukuk	641,611	686,623	846,939	2,175,173	(341,173)	1,834,000	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	10,649,350	7,261,183	36,191,241	54,101,774	(15,012,350)	39,089,424	*Lease liabilities*
Lain-lain (i)	72,226	96,227	-	168,453	-	168,453	*Others (i)*
	29,913,595	11,761,927	46,199,879	87,875,401	(18,258,176)	69,617,225	

	2022						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	849,574	-	-	849,574	-	849,574	*Trade payables*
Utang pengadaan	10,705,717	24,336	-	10,730,053	(3,263)	10,726,790	*Procurement payables*
Akrual	3,625,466	-	-	3,625,466	-	3,625,466	*Accruals*
Pinjaman	4,959,365	2,179,142	9,707,548	16,846,055	(3,133,262)	13,712,793	*Loans*
Utang obligasi	707,820	1,457,724	5,311,600	7,477,144	(1,725,752)	5,751,392	*Bonds payable*
Sukuk	157,236	641,611	1,528,348	2,327,195	(497,064)	1,830,131	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	9,530,335	8,585,601	27,560,794	45,676,730	(10,987,155)	34,689,575	*Lease liabilities*
Lain-lain [(1)]	49,605	195,607	-	245,212	-	245,212	*Others [(1)]*
	30,585,118	13,084,021	44,108,290	87,777,429	(16,346,496)	71,430,933	

A) Jumlah arus kas kontraktual/*Total contractual cash flows*
B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Interest value and unamortised transaction cost*
C) Nilai tercatat/*Carrying amount*

(i) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(i) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximising stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2023 and 2022.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	2023	2022*)	
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	14,803,000	21,323,259	*Loans, bonds payable and sharia bonds - principal*
Jumlah utang	14,803,000	21,323,259	*Total debts*
Jumlah ekuitas	33,708,792	31,368,590	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	0.44	0.68	*Debt to equity ratio*

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

*) Disajikan Kembali, lihat Catatan 35.

*) *As restated, see Note 35.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 168 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan / ***Offsetting financial assets and financial liabilities***

	A	B	C	Neto/*Net*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Piutang usaha/*Trade receivables*				
31/12/2023	3,868,043	(728,564)	3,139,479	3,139,479
31/12/2022	2,730,685	(397,918)	2,332,767	2,332,767
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*				
31/12/2023	(1,474,363)	728,564	(745,799)	(745,799)
31/12/2022	(1,247,492)	397,918	(849,574)	(849,574)

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/*Gross amounts of recognised financial asset/(liabilities)*
B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/*Gross amounts offset*
C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/*Net amounts presented in the financial position*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

33. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK / *NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY*

Pada 26 April 2022, Perusahaan dan Lintasarta telah menyelesaikan proses penyertaan modal melalui pengalihan aset-aset terkait bisnis pusat data kepada SMT, entitas anak Perusahaan. Sebagai imbalannya, SMT menerbitkan saham kepada Perusahaan dan Lintasarta. Dengan adanya restrukturisasi bisnis pusat data tersebut, Perusahaan dan Lintasarta melakukan novasi kontrak pemasok terkait pusat data kepada SMT dan Lintasarta menempatkan sementara beberapa karyawannya ke SMT.

On 26 April 2022, the Company and Lintasarta completed the capital contribution process through the transfer of assets related to the data center business to SMT, a subsidiary of the Company. In return, SMT issued shares to the Company and Lintasarta. By having restructuring of such data center business, the Company and Lintasarta novated the related data center supplier's contracts to SMT and Lintasarta seconded some of its employees to SMT.

Selanjutnya pada 12 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") dengan BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. ("BDX") untuk menjual 75% kepemilikan saham SMT. Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan setoran modal tunai ke SMT masing-masing sebesar USD7.000 (setara dengan Rp100.800) dan USD3.000 (setara dengan Rp43.200).

Subsequently on 12 May 2022, the Company and Lintasarta entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. ("BDX") to sell 75% ownership in shares of SMT. On 24 May 2022, the Company and Lintasarta made cash capital injection into SMT in the amount of USD7,000 (equivalent to Rp100,800) and USD3,000 (equivalent to Rp43,200), respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 169 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Setelah terpenuhinya syarat pendahuluan dari perjanjian jual beli saham pada tanggal 2 Juni 2022, SMT saat ini dimiliki 25% oleh Grup dan 75% oleh BDX. Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas SMT dan SMT sudah tidak menjadi entitas anak dari Perusahaan. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian dan selanjutnya dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Grup atas SMT, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp3.580.287 yang kemudian dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp85.702 yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak".

Rincian perhitungan keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak adalah sebagai berikut:

***33. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY** (continued)*

Following the satisfaction of the condition precedent of the shares sale and purchase agreement on 2 June 2022, SMT is now owned 25% by the Group and 75% by BDX respectively. Therefore, the Company is no longer has control over SMT and SMT is no longer a subsidiary of the Company. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the Company lost control and subsequently recorded as investment in associate under equity method.

As a result of losing control of the Group over SMT, the Group recognised gain amounting to Rp3,580,287 that netted off with transaction cost amounting to Rp 85,702, which is presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Net Gain associated with the loss of control of a subsidiary".

The net gain associated with the loss of control of a subsidiary is calculated as follows:

	2022	
Nilai wajar yang diterima dari pelepasan saham	3,120,256	*Fair value of consideration received from giving out the shares*
Nilai wajar dari investasi yang ditahan	1,038,284	*Fair value of retained investment*
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	3,991	*Carrying amount of non-controlling interest*
	4,162,531	
Dikurangi:		*Less:*
Aset bersih dari SMT	(425,843)	*Net assets of SMT*
Dampak dari sewa balik aset pusat data	(156,401)	*Impact from leaseback of data center assets*
	3,580,287	
Biaya transaksi	(85,702)	*Transaction cost*
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	3,494,585	***Net gain associated with the loss of control of a subsidiary***

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 170 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan / *(a) Significant non-cash investing activities*

	2023	2022	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			***Significant non-cash investing activities:***
Akuisisi aset tetap melalui utang	9,058,327	9,775,967	*Acquisition of property and equipment through incurrence of payables*
Akuisisi aset hak-guna	7,779,525	10,022,192	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	75,732	21,826	*Addition of property and equipment from assets retirement obligation*
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	59,954	229,080	*Acquisition of intangible assets through incurrence of payables*
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	48,020	94,020	*Advance for acquisition of property and equipment*

(b) Rekonsiliasi utang bersih / *(b) Net debt reconciliation*

	Kas/ *Cash*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman/ *Borrowing*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih pada 1 Januari 2022	3,789,006	(16,974,519)	(16,889,754)	(30,075,267)	***Net debt as at 1 January 2022***
Saldo penggabungan usaha dari H3I	817,052	(11,987,021)	(3,896,209)	(15,066,178)	*Balance of merger from H3I*
Arus kas	4,692,740	4,634,888	(521,000)	8,806,628	*Cashflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(10,034,618)	-	(10,034,618)	*Acquisition - lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	209,082	(21,552)	-	187,530	*Foreign exchange adjustments*
Pembayaran bunga	-	2,590,962	-	2,590,962	*Payment of interest*
Transaksi non-kas lainnya	-	(2,897,715)	12,647	(2,885,068)	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2022	9,507,880	(34,689,575)	(21,294,316)	(46,476,011)	***Net debt as at 31 December 2022***
Arus kas	(4,201,726)	5,050,650	6,520,259	7,369,183	*Cashflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(9,555,049)	-	(9,555,049)	*Acquisition - lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(116,581)	4,406	-	(112,175)	*Foreign exchange adjustments*
Pembayaran bunga	-	3,366,561	-	3,366,561	*Payment of interest*
Transaksi non-kas lainnya	-	(3,266,417)	(7,561)	(3,273,978)	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2023	5,189,573	(39,089,424)	(14,781,618)	(48,681,469)	***Net debt as at 31 December 2023***

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 171 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2022 agar sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" terkait dengan akuisisi bertahap atas APE, yang sebelumnya dilaporkan menggunakan jumlah sementara. Pada tanggal 31 Desember 2023, akuntansi awal untuk bisnis kombinasi telah selesai dan informasi komparatif periode sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian harus disesuaikan untuk memasukkan efek penyesuaian pada periode pengukuran seolah-olah akuntansi atas kombinasi bisnis telah diselesaikan pada tanggal akuisisi.

The Company restated its prior year consolidated financial statements as at 31 December 2022 to be inline with the requirements in PSAK 22 "Business Combination" related to step acquisition of APE, which were previously reported using provisional amounts. As at 31 December 2023, the initial accounting of a business combination has been completed and the comparative prior year information in consolidated financial statement need to be adjusted to include the effect of the measurement period adjustment as if the accounting for the business combination had been completed on the acquisition date.

Berikut adalah ikhtisar penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the summary of the restated consolidated financial position as at 31 December 2022:

	Pada tanggal 31 Desember 2022/ *As at 31 December 2022*			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatement adjustments***	**Seperti yang disajikan kembali/ *As restated***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated financial statements***
Aset pajak tangguhan	702,751	(170,882)	531,869	*Deferred tax assets*
Aset tetap	69,070,496	111,570	69,182,066	*Property and equipment*
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	19,882,646	(173,261)	19,709,385	*Goodwill and other intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	778,210	9,689	787,899	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	95,197,115	(222,884)	94,974,231	*Total non-current assets*
Jumlah aset	**113,880,230**	**(222,884)**	**113,657,346**	***Total assets***
Liabilitas pajak tangguhan	1,588	23,514	25,102	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas tidak lancar	46,391,168	23,514	46,414,682	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**82,265,242**	**23,514**	**82,288,756**	***Total liabilities***
Kepentingan non-pengendali	3,271,992	(246,398)	3,025,594	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas	**31,614,988**	**(246,398)**	**31,368,590**	***Total equity***

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1	The Annual Report shall at least contain:
	A Ikhtisar data keuangan penting			A Key financial highlights
	B Informasi saham (jika ada)			B Stock information (if any)
	C Laporan direksi			C Report of the board of directors
	D Laporan dewan komisaris			D Report of the board of commissioners
	E Profil emiten atau perusahaan publik			E Profile of the issuer or public company
	F Analisis dan pembahasan manajemen			F Management discussion and analysis
	G Tata kelola emiten atau perusahaan publik			G Corporate governance of the issuer or public company
	H Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik			H Social and environmental responsibility of the issuer or public company
	I Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit			I Audited financial statements for the year
	J Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan			J Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report
2	Uraian Isi Laporan Tahunan		2	Details of the Annual Report Content
	A Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	6-7		A Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
	1 Pendapatan/penjualan			1 Revenue/sales
	2 Laba bruto			2 Gross profit
	3 Laba (rugi)			3 Profit (loss)
	4 Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			4 Profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
	5 Total laba (rugi) komprehensif			5 Total comprehensive profit (loss)
	6 Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			6 Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
	7 Laba (rugi) per saham			7 Profit (loss) per share
	8 Jumlah aset			8 Total assets
	9 Jumlah liabilitas			9 Total liabilities
	10 Jumlah ekuitas			10 Total equity
	11 Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset			11 Return on assets
	12 Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas			12 Return on equity

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan		13	Net profit margin	
	14	Rasio lancar		14	Current ratio	
	15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas		15	Liabilities to equity ratio	
	16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset		16	Liabilities to assets ratio	
	17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya		17	Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry	
B	Informasi Saham			B	Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:				Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
	1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	10-11	1	Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
		a Jumlah saham yang beredar			a Number of shares outstanding	
		b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan			b Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
		c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan			c Highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
		d Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan			d Volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek			Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
	2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N/A	2	In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	
		a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi			a Date of implementation of corporate action	
		b Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham			b Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
		c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi			c Number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
		d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)			d Number of convertible securities executed (if any)	
		e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi			e Share price before and after corporate action	
	3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	N/A	3	In the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	
	4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	N/A	4	In the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
C	Laporan Direksi		38-43	C	Report of the Board of Directors	
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			1	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
		a Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik				a The issuer or public company's strategic strategies and policies
		b Peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik				b Roles of the board of directors in formulating strategies and strategic policies of the issuer or public company
		c Proses yang dilakukan direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik				c Processes carried out by the board of directors to ensure the implementation of the issuer or public company's strategy
		d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik				d Comparison between the results achieved with those targeted by the issuer or public company
		e Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik				e Constraints faced by the issuer or public company
	2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik			2	Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
	3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik			3	Implementation of governance in the Issuer or Public Company
D	Laporan Dewan Komisaris		32-35	D	Report of the Board of Commissioners	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:				The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
	1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi			1	Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors
	2	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi			2	Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
	3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik			3	Views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik			e	Issuer or Public Company's Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:				The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	54		1	Name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year
	2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	50		2	Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
		a Alamat				a Address
		b Nomor telepon				b Phone number
		c Alamat surat elektronik				c E-mail address
		d Alamat situs web				d Website
	3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	54-55		3	Brief history of the Issuer or Public Company
	4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	52-53		4	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values
	5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	50		5	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
6		Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	50	6		The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is defined as the extent to which the company's operational activities take place
7		Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	78-79	7		The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions
8		Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	85	8		List of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance
9		Profil Direksi, paling sedikit memuat:	106-113	9		Profile of the Board of Directors, at least containing:
	a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab			a	Name and position in accordance with the duties and responsibilities
	b	Foto terbaru			b	Latest photo
	c	Usia			c	Age
	d	Kewarganegaraan			d	Citizenship
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi			e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			f	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut			g	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			h	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10		Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	89-105	10		Profile of the Board of Commissioners, at least containing:
	a	Nama dan jabatan			a	Name and position
	b	Foto terbaru			b	Latest photo
	c	Usia			c	Age
	d	Kewarganegaraan			d	Citizenship

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		f	Work experience, including information on: (1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; (3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut		g	Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode		h	Statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms
	i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		i	Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed
11		Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	N/A	11	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
12		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	84-85	12	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; This information can be presented in tabulated format
13		Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	59	13	Names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik		a	Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			b Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
	c Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel			c Public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	191-194	14	Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	83	15	Number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a Kepemilikan institusi lokal			a Local institutional ownership
	b Kepemilikan institusi asing			b Foreign institutional ownership
	c Kepemilikan individu lokal			c Local individual ownership
	d Kepemilikan individu asing			d Foreign individual ownership
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	80	16	Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	82	17	Names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided
18	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	83	18	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	12-13	19	Information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)

SEOJK 16/2021			**Halaman Page**	SEOJK 16/2021		
	20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	51	20	Information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances, including:
		a Nama dan alamat			a Names and addresses
		b Periode penugasan			b Assignment periods
		c Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan			c Information on audit and/or non-audit services rendered
		d Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku			d Audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
		e Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel			e In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances can be presented in tabulated format
	21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	51	21	Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms
f		Analisis dan Pembahasan Manajemen		f	Management Analysis and Discussion
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:			Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
	1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	123-143	1	Review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
		a Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya			a Production, which includes the process, capacity, and developments thereof
		b Pendapatan/penjualan			b Revenue/sales
		c Profitabilitas			c Profitability
	2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	158-183	2	Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
		a Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset			A Current assets, non-current assets, and total assets
		b Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas			B Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
		c Ekuitas			C Equity
		d Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif			D Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
		e Arus kas			E Cash flows
	3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	170	3	Ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
	4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	173	4	Collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	173-175	5	Capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	176-177	6	Discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a Tujuan dari ikatan tersebut			a Purposes of commitments
	b Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut			b Expected sources of funding to fulfill such commitments
	c Mata uang yang menjadi denominasi			c Currencies in which such commitments are denominated
	d Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait			d Measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	177-178	7	Discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a Jenis investasi barang modal			a Types of capital goods investments
	b Tujuan investasi barang modal			b Purposes of capital goods investments
	c Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan			c Amounts disbursed in capital goods investments
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	178	8	Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	178-179	9	Business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	178	10	Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a Pendapatan/penjualan			a Revenue/sales
	b Laba (rugi)			b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*) atau			c Capital structure or
	d Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik			d Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	178	11	Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a Pendapatan/penjualan			a Revenue/sales
	b Laba (rugi)			b Profit (loss)
	c Struktur modal (*capital structure*)			c Capital structure
	d Kebijakan dividen atau			d Dividend policy or
	e Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik			e Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	130	12	Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	168	13	Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih			a Dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income
	b Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas			b Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
	c Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)			c Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)
	d Jumlah dividen per tahun yang dibayar			d Amount of dividends disbursed per year

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	N/A	14	Realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku		a	In the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut		b	In the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	N/A	15	Material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi		a	Dates, values, and objects of the transactions
b	Nama pihak yang melakukan transaksi		b	Names of parties conducting the transactions
c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada)		c	Nature of the affiliations (if any)
d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi		d	Explanation of the fairness of the transactions
e	Pemenuhan ketentuan terkait		e	Compliance with related provisions
f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f	In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
	(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)			(1) A statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
	(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)			(2) The roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan			g	For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut				In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided
	h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut			h	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided
	i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			i	In the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
16		Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	169	16		Changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
17		Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	169	17		Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik			g	Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:				Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1		RUPS, paling sedikit memuat:	179-189	1		GMS, at least regarding:
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:			a	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
		(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku				(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
		(2)Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan				(2)Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
	b	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			b	In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
2		Direksi, paling sedikit memuat:	195-206	2		Board of Directors, at least regarding:
	a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel			a	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
	b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi			b	Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel			c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:			d	Training and/or competence development for members of the Board of Directors:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan				(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)				(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
	e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:			e	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
		1) Prosedur penilaian kinerja				1) Performance appraisal procedure
		2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
	f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			f	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		189-195	3	The Board of Commissioners, at least regarding:	
	a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris			a	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
	b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris			b	Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel			c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:			d	Training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)				(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
		(2)Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)				(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
	e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:			e	Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja				(1) Performance appraisal procedures
		(2)Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				(2)Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
		(3)Pihak yang melakukan penilaian				(3)The party conducting the assessment
	f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:			f	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
		(1) Prosedur penilaian kinerja				(1) Performance appraisal procedures
		(2)Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat				(2)Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	190-192; 195-200	4		The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris			a	Nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
	b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:			b	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris				(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
		(2)Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya				(2)The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others
		(3)Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris				(3)The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				Disclosure of information can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		N/A	5	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	
	a	Nama			a	Names
	b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah			b	Legal basis for appointment
	c	Periode penugasan dewan pengawas syariah			c	Term of office
	d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah			d	Duties and responsibilities
	e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik			e	Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6	Komite audit, paling sedikit memuat:		217-219	6	The audit committee, at least contains:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit			f	Period and term of office of audit committee members
	g	Pernyataan independensi komite audit			g	Audit committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)
	i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut			i	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings
	j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit			j	Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		221-222	7	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite			f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite			g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab			i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)			j	A statement that the committee has a guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut			k	Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
	m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:			m	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite				(1) Reasons for not forming the committee
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi				(2) The party carrying out the nomination and remuneration function
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		220; 223	8	Other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite			f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite			g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab			i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite			j	Statement that the committee has a committee guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut			k	Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		206-208	9	Corporate Secretary, at least regarding:	
	a	Nama			a	Name
	b	Domisili			b	Domicile
	c	Riwayat jabatan, meliputi:			c	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan				(1) Legal basis for appointment as company secretary
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku			e	Training and/or competence development attended in the financial year
	f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku			f	Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:		208-209	10	Internal audit unit, at least regarding:	
	a	Nama kepala unit audit internal			a	Name of head of internal audit unit
	b	Riwayat jabatan, meliputi:			b	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal				(1) Legal basis for appointment as head of internal audit unit
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)			c	Qualification or certification in the internal audit profession (if any)
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku			d	Training and/or competence development attended in the financial year
	e	Struktur dan kedudukan unit audit internal			e	Structure and position of the internal audit unit
	f	Uraian tugas dan tanggung jawab			f	Description of duties and responsibilities
	g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal			g	Statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit
	h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit			h	Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	218	11	Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya			a Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
	b Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal			b Review of the effectiveness of the internal control system
	c Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal			c Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	210-213	12	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik			a overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
	b Jenis risiko dan cara pengelolaannya			b Types of risks and ways to manage them
	c Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik			c Review of the effectiveness of the risk management system
	d Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko			d Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	214	13	Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
	a Pokok perkara/gugatan			a Legal case/lawsuit matter
	b Status penyelesaian perkara/gugatan			b Status of settlement
	c Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik			c Effect on the condition of the Issuer or Public Company
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	N/A	14	Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	214	15	Information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
	a Pokok-pokok kode etik			a Code of ethics
	b Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya			b Dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
	c Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik			c Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)	216	16	Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:			In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a Jumlah saham dan/atau opsi			a Number of shares and/or options
	b Jangka waktu pelaksanaan			b Implementation period

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak		c	Requirements for the eligibility of employees and/or management
	d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan		d	Exercise price or determination thereof
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		179-180	17	Brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka		a	Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company
	b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud		b	Implementation of said policy
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		215-216	18	Description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	Cara penyampaian laporan pelanggaran		a	Mechanism for reporting submission
	b	Perlindungan bagi pelapor		b	Protection for whistleblowers
	c	Penanganan pengaduan		c	Handling of complaints/reports
	d	Pihak yang mengelola pengaduan		d	Party managing the reports
	e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:		e	Results of the handling of complaints/ reports, at least:
		(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku			(1) The number of reports received and processed in the financial year
		(2)Tindak lanjut pengaduan			(2)Follow-up to the reports.
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut				In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		216	19	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik		a	Programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company
	b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik		b	Anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud				In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		N/A	20	Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
	a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau		a	A statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
	b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)		b	An explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				This information can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021		**Halaman Page**	SEOJK 16/2021	
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	SR	h	Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
a	Penjelasan strategi keberlanjutan		a	Explanation of sustainability strategy
b	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)		b	Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
c	Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik		c	Brief profile of the Issuer or Public Company
d	Penjelasan Direksi		d	Explanation by the Board of Directors
e	Tata kelola keberlanjutan		e	Sustainability governance
f	Kinerja keberlanjutan		f	Sustainability performance
g	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada		g	Written verification from an independent party, if any
h	Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada		h	Feedback sheet for readers, if any
i	Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya		i	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini		2	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3	Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:		3	Information on the Sustainability Report in number 1) may:
a	Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau		a	Disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or
b	Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik		b	Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan		4	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
		a Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)			a Contain all the information as referred to in number 1)	
		b Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini			b Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
	6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan		6	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	
	7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan		7	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	
i		Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	224-404	i	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	
j		Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	54-55	j	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	

PT Indosat Tbk

Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110 Indonesia
T. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
P. +62 858-8563-9250
publicrelations@ioh.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

For more information, visit:

www.ioh.co.id